The Drive to Innovate

Laporan Tahunan **2022** Annual Report

PT LAUTAN LUAS Tbk
Beyond Today

This Report is printed in recycled paper as part of our commitment to the sustainability of our planet.

Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Highlight	**5**
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Saham Stock Highlights	8
Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates	9

Laporan Manajemen Management Report	**13**
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi The Board of Directors Report	17
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Lautan Luas Tbk Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Lautan Luas Tbk	24

Profil Perusahaan Company Profile	**27**
Profile Perusahaan Company Profile	28
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of Lautan Luas	29
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dasar Perseroan Corporate Vision, Mission and Core Values	31
Tonggak Pencapaian Perseroan Company Milestones	34
Wilayah Operasional Perusahaan Operational Areas	36
Struktur Organisasi Organization Structure	37
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	38
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	40
Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	46
Tabel Afiliasi Table of Affiliations	52
Komposisi Karyawan Employee Composition	53
Pemegang Saham Shareholder	56
Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi List of Subsidiaries and Associated Entities	62
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals	87

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	**89**
Diskusi dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	90
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Review of Operations Per Business Segment	92
Kinerja Keuangan Financial Position Report	95
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resource Development	114

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	**123**
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	126
Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021 Decisions and Realisation of The General Meeting of Shareholders In 2021	133
Dewan Komisaris Board of Commissioners	139
Direksi Board of Directors	142
Komite Audit Audit Committee	145
Manajemen Risiko Risk Management	160
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lain Other Capital Market Supporting Institutions/ Professionals	167
Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perseroan Material Cases Involving The Company	168
Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal Dan Otoritas Lainnya Disclosure of Administrative Sanctions By Capital Market Authority and Other Authorities	169
Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan Company Code of Conduct And Values	169
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perseroan Share Ownership Programme By Employees and/or Management Implemented By The Company	170
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	170
Anti Korupsi Anti Corruption	173
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	174

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	**177**
Laporan Keuangan Financial Report	**199**

Ikhtisar

Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rp)
(in million Rp)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasia Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2022	2021* (disajikan kembali) (restated)	2020
Pendapatan Revenues	7.879.115	6.635.544	5.592.338
Beban Pokok Penjualan & Jasa Cost of Sales & Services	6.371.515	5.337.364	4.417.520
Laba Kotor Gross Profit	1.507.600	1.298.180	1.174.818
Laba Usaha Operating Income	588,285	539,915	331,044
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	340.580	305,732	118,196
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	365,563	521.230	161,846
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	321,012	274,457	75,218
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	19,568	31,275	42,978
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	344,732	490,631	120,363
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	20,831	30,599	41,483
Laba Neto per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (Rp)	206	179	49

*Penyajian kembali disebabkan oleh persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24
*The restatement is due to the requirement to attributing benefits to the period of service in accordance with PSAK 24

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statement of Financial Position (Rp Million)	2022	2021* (disajikan kembali) (restated)	2020* (disajikan kembali) (restated)
Jumlah Aset Total Assets	6.094.139	6.217.987	5.514.332
Aset Lancar Current Assets	2.747.344	2.772.844	2.138.024
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.346.795	3.445.143	3.376.308

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statement of Financial Position (Rp Million)	**2022**	**2021*** **(disajikan kembali)** (restated)	**2020*** **(disajikan kembali)** (restated)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.107.428	3.480.106	3.230.044
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.253.473	2.438.070	2.189.930
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	853,955	1.042.036	1.040.114
Ekuitas Equity	2.986.711	2.737.881	2.284.288

*Penyajian kembali disebabkan oleh persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24
*The restatement is due to the requirement to attributing benefits to the period of service in accordance with PSAK 24

Rasio Usaha
Business Ratio

Rasio Usaha Business Ratio	**2022**	**2021**	**2020**
Imbal-hasil atas Aset (%) Return on Assets (%)	5,27	4,41	1,36
Imbal-hasil atas Ekuitas (%) Return on Equity (%)	10,75	10,02	3,29
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	19,13	19,56	21,01
Margin Laba Usaha (%) Operating Profit Margin (%)	7,47	8,14	5,92
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	4,07	4,14	1,35
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,22	1,14	0,98
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aset (x) Total Liabilities / Total Assets (x)	0,51	0,56	0,59
Jumlah Kewajiban / Ekuitas (x) Total Liabilities / Equity (x)	1,04	1,27	1,41

Modal Saham
Capital Stock

(dalam juta Rp | in million Rp)

Modal Saham Capital Stock	**2022**	**2021**	**2020**
Modal Dasar Authorized Capital	600,000	600,000	600,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	195,000	195,000	195,000

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Modal Saham Capital Stock	Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022
Modal Saham (Lembar) *Authorized Capital (Shares)*	4.800.000.000
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Shares*	1.560.000.000
Nilai Nominal per Lembar Saham *Nominal Value per Share*	Rp125,-
Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	Rp2.168.400.000.000,-*

*Kapitalisasi Pasar berdasarkan harga saham pada akhir tahun 2022 (Rp1.390,-)
*Market capitalization based on stock prices at the end of 2022 (IDR 1,390)

Harga Saham dan Volume Transaksi PT Lautan Luas Tbk Periode 2021-2022
Stock Prices and Transaction Volume of PT Lautan Luas Tbk for The Period of 2021-2022

Period	Highest (Rp)		Lowest (Rp)		Closing (Rp)		Total Transaction Volume (Lembar Shares)		Total Outstanding Shares (Lembar Shares)		Market Capitalization (Rp)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
1Q	560	770	464	640	500	770	19.781.800	16.127.260	1.560.000.000	1.560.000.000	780.000.000.000	1.201.200.000.000
2Q	630	1.580	490	735	530	1.225	21.490.900	105.962.100	1.560.000.000	1.560.000.000	826.800.000.000	1.911.000.000.000
3Q	680	1.645	520	1.065	620	1.465	39.520.500	44.720.700	1.560.000.000	1.560.000.000	967.200.000.000	2.285.400.000.000
4Q	750	1.520	595	1.190	715	1.390	42.846.862	15.399.500	1.560.000.000	1.560.000.000	1.115.400.000.000	2.168.400.000.000

Pergerakan Saham LTL
LTL Share Movements

Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates

Sepanjang tahun 2022, baik Perseroan maupun anak usaha Perseroan berhasil mencatatkan sederet capaian dan sertifikasi yang mengukuhkan kredibilitas Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya.

Throughout 2022, the Company and its subsidiaries have recorded a number of achievements and certifications to solidify its credibility as a trusted company.

1	Predikat National Lighthouse Industry 4.0 oleh PT Lautan Natural Krimerindo (LNK). Predikat yang diberikan oleh Kementerian Perindustrian ini menjadikan LNK layak menjadi contoh dalam hal penerapan dan transformasi digital 4.0 di Lautan Luas *Group*. National Lighthouse Industry 4.0 predicate from PT Lautan Natural Krimerindo (LNK). This title given by the Ministry of Industry is evidence of LNK's exemplary implementation and transformation of digital 4.0 in Lautan Luas Group.
2	PT Lautan Natural Krimerindo mendapatkan Penghargaan Rintisan Teknologi Industri 2022 dari Kementerian Perindustrian karena dianggap berhasil berinovasi dalam hal Pangan Fungsional *Plant-Based, Dairy Free*, dan Tinggi Serat, serta Penerapannya pada Produk Makanan dan Minuman. PT Lautan Natural Krimerindo received the 2022 Industrial Technology Pioneer Award from the Ministry of Industry for its successful innovation of Plant-Based, Dairy Free, High Fiber Functional Food, and its application to Food and Beverage Products.
3	PT Lautan Natural Krimerindo mendapatkan penghargaan Produktivitas Siddhakarya dari Gubernur Jawa Timur karena berhasil mempertahankan dan meningkatkan produktivitas selama 3 tahun berturut-turut pada tingkat Provinsi. PT Lautan Natural Krimerindo received the Siddhakarya Productivity award from the Governor of East Java for successfully maintaining and increasing productivity for 3 consecutive years at the provincial level.
4	PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) mendapatkan penghargaan Inovasi Produk Baru yang diadakan oleh Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI) untuk pengembangan produk D-CARE Crystal OD yang dapat digunakan untuk berbagai produk kecantikan dan dapat digunakan berulang tanpa mengurangi hasil akhir produk (*zero waste*). PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) received the New Product Innovation award held by Indonesia Cosmetics Association (PERKOSMI) for the development of D-CARE Crystal OD products that can be used for various beauty products that may be reused without affecting the products final yield (Zero waste).
5	PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) Cikarang dan DKJ Gresik masing-masing mendapatkan penghargaan Gold Award dan Silver Award dari Responsible Care Indonesia (RCI), di mana Perseroan dan anak usahanya merupakan anggota. Keikutsertaan ini adalah bentuk komitmen perseroan dalam mendukung keberlanjutan dengan selalu memperhatikan *Safety, Health, Environment, and Security* (SHES) selaku perusahaan yang bergerak di industri kimia. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) Cikarang and DKJ Gresik received the Gold Award and Silver Award respectively from Responsible Care Indonesia (RCI), where the Company and its subsidiaries are members. This participation shows the Company's commitment to support sustainability by always paying attention to Safety, Health, Environment and Security (SHES) as a company engaged in the chemical industry.
6	PT Liku Telaga mendapatkan penghargaan dari Bupati Gresik atas partisipasi aktif dalam pembangunan Kabupaten Gresik tahun 2021 melalui koordinasi dan pelaporan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT Liku Telaga received an award from the Regent of Gresik for its active participation in the development of Gresik Regency in 2021 through coordination and reporting of its Corporate Social Responsibility (CSR) program.
7	PT Dunia Kimia Utama (DKU) juga mendapatkan penghargaan dari Pertamina sebagai vendor penyedia bahan baku terbaik. PT Dunia Kimia Utama (DKU) also received an award from Pertamina as the best supplier of raw materials.

8	PT Dunia Kimia Jaya, PT Indonesian Acids Industry, PT Dunia Kimia Utama, PT Mahkota Indonesia, PT Lautan Natural Krimerindo, dan PT Pacinesia Chemical Industry mendapatkan predikat PROPER BIRU di tahun 2022. PROPER Biru diberikan kepada perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku (telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan oleh KLH) ini adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh semua perusahaan dalam bidang: Penilaian Tata Kelola Air. PT Dunia Kimia Jaya, PT Indonesian Acids Industry, PT Dunia Kimia Utama, PT Mahkota Indonesia, PT Lautan Natural Krimerindo, and PT Pacinesia Chemical Industry all received the BLUE PROPER title in 2022. Blue PROPER is awarded to companies that have made the required environmental management efforts in accordance with applicable provisions or regulations (have fulfilled all aspects required by KLH), a minimum score that must be achieved by all companies in the field of Water Governance Assessment.
9	Perseroan dan seluruh anak usahanya sebagai perusahaan dengan kredibilitas tinggi juga ditandai dengan perolehan sertifikat SMK3 atau Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini berarti semua anak usaha Perseroan telah menerapkan sistem manajemen pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. The Company and all of its subsidiaries as companies with high credibility are also marked by obtaining SMK3 certificates or Occupational Safety and Health Management Systems. This means that all of the Company's subsidiaries have implemented a risk control management system related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace.
10	PT Dunia Kimia Jaya dan PT Liku Telaga juga berhasil mencatatkan operasional tanpa kecelakaan sehingga mendapatkan *Zero Accident Award*. PT Dunia Kimia Jaya and PT Liku Telaga also managed to record operations without accidents and received the Zero Accident Award.
11	Perseroan dan anak usahanya sudah mendapatkan sertifikasi ISO 9001, 14001, 45001. The company and its subsidiaries have received the ISO 9001, 14001, 45001 certifications.
12	Anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, yaitu PT Lautan Natural Krimerindo mendapatkan sertifikat FSSC 22000. PT Lautan Natural Krimerindo, The Company's subsidiary engaged in the food and beverage sector, received the FSSC 22000 certificate.
13	Pada 29 Juni 2022, Perseroan mendapatkan penghargaan Silver Champion in Corporate Social Responsibility Program dari Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) dalam kategori perusahaan terbuka. Penghargaan ini merupakan salah satu pembuktian dari keberhasilan Perseroan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar dan seluruh pemangku kepentingan. On June 29, 2022, the Company was awarded the Silver Champion in Corporate Social Responsibility Program from the Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) in the public company category. This award is evidence of the Company's success in providing a positive impact on the surrounding environment and all of its stakeholders.

02

Laporan Manajemen

Management Report

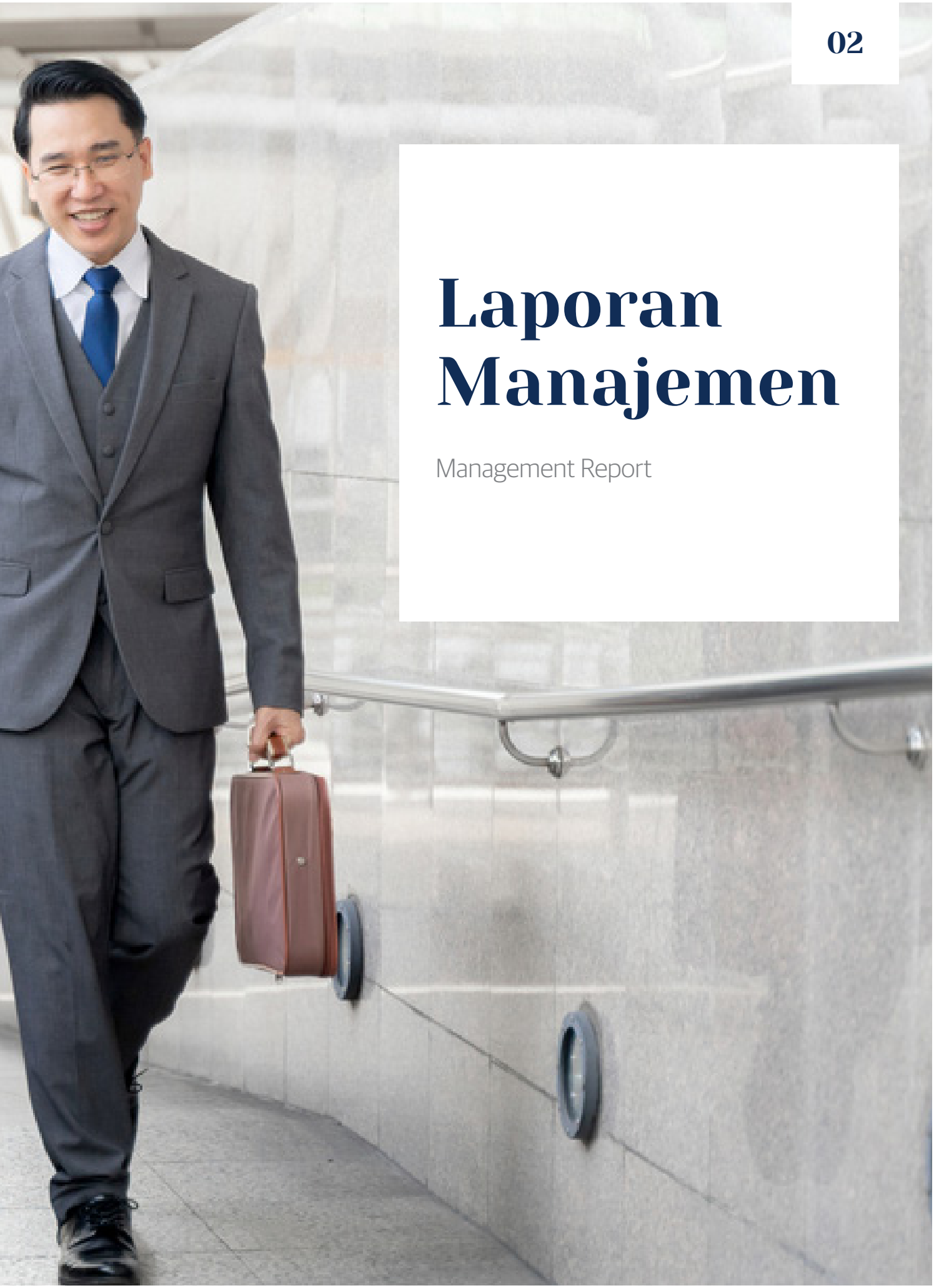

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

Pemegang saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2022, banyak peristiwa global yang mempengaruhi kondisi perekonomian dunia , antara lain invasi Rusia ke Ukraina dan peristiwa lockdown di Tiongkok. Secara langsung dan tidak langsung dua peristiwa tersebut telah berdampak juga pada kinerja Perseroan, karena mempengaruhi perolehan bahan baku, inflasi yang meningkat tajam, adanya kenaikan suku bunga, serta melemahnya daya beli masyarakat. Secara berkala Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan mengawasi kegiatan operasional dan keuangan melalui strategi-strategi yang dijalankan oleh jajaran Direksi. Kami menilai bahwa segenap Direksi Perseroan mampu meningkatkan kegiatan operasional perusahaan.Keberhasilan tersebut juga ditandai dengan suksesnya Perseroan dalam meningkatkan pendapatan dan laba pada tahun berjalan.

Hal ini tidak terlepas dari kepatuhan Perseroan dalam menjalankan berbagai ketentuan termasuk memenuhi persyaratan Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI). Perseroan juga senantiasa mematuhi protokol Kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Gugus Tugas pun masih aktif dalam melaksanakan program-program untuk memitigasi munculnya situasi kurang baik akibat pandemi. Namun demikian, semuanya itu dilakukan dengan efisien sehingga tetap bisa menghemat pengeluaran Perseroan.

Esteemed Shareholders,

Throughout 2022, many global events had an impact on the world's economy. Among others, the Russian invasion of Ukraine and the lockdowns in China. Directly and indirectly, those events had a major impact on the performance of the Company. From acquiring raw materials to the weakening of people's purchasing powers, the Company had many challenges to overcome. Periodically, the Board of Commissioners provided directions and supervision on the operational and financial activities of the Company through the strategies implemented by the Board of Directors. We deemed that all of the Board of Directors were able to improve upon the Company's operations, an achievement marked by the success of the Company in increasing its revenue and profit.

The Company's compliance with various regulations including the Operational Permit and Industrial Activity Mobility (IOMKI) played a major part in its success. The Company has always adhered to health protocols as per government regulations. The Task Force remained active in implementing programs to mitigate unforeseen situations due to the pandemic. It has also managed to achieve all these things with a high level of efficiency that curbed the Company's spending.

Capaian membanggakan lainnya untuk Perseroan adalah naiknya peringkat Perseroan dalam rating Pefindo dari kategori A- ke kategori A pada April 2022. Kemudian diikuti juga dengan perolehan predikat National Lighthouse Industry 4.0 dari Kementerian Perindustrian kepada PT Lautan Natural Krimerindo. Predikat ini menjadikan PT Lautan Natural Krimerindo layak menjadi contoh dalam hal penerapan dan transformasi digital 4.0 di Lautan Luas *Group*. Selain itu, PT Dunia Kimia Jaya juga berhasil mengembangkan D-CARE Crystal OD di tahun 2022 dan mendapatkan penghargaan Inovasi Produk Baru yang diadakan oleh Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia. Penghargaan ini didapatkan atas pengembangan D-CARE Crystal OD yang dapat digunakan untuk berbagai produk kecantikan. Selain itu, dalam proses produksinya, D-CARE Crystal OD dapat digunakan kembali tanpa mengurangi hasil akhir produk pelanggan kami. Sehingga produk ini masuk dalam kategori *zero waste*.

The Company also recorded another proud achievement by getting an upgraded rating from Pefindo to category A in April 2022. This was followed by PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtaining the title of National Lighthouse Industry 4.0, which puts them at the forefront of digital transformation 4.0 for Lautan Luas Group. In addition, PT Dunia Kimia Jaya has also succeeded in developing D-CARE Crystal OD that can be used in a number of beauty products, and subsequently awarded with New Product Innovation by Indonesia Cosmetics Association. What makes D-Care Crystal OD different is that it's able to be reused without reducing the quality of its end product for our customers, making it a zero waste product.

Selain fokus pada kegiatan operasional, Perseroan juga tetap menjalankan komitmennya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Upaya ini dilakukan dengan mengacu pada empat pilar CSR Perseroan, yaitu Pemberdayaan Komunitas dan Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Mata Pencaharian, dan Kegiatan Sosial lainnya.

Aside from carrying out operational activities, the Company has also continued to carry out its commitment to improve the social welfare of the community. This effort was carried out by referring to the four pillars of the Company's CSR, namely Community and Health Empowerment, Education, Livelihood Development, and other Social Activities.

Serangkaian program dan acara CSR telah terlaksana sepanjang tahun 2022, antara lain melalui pembangunan rumah layak huni, dan renovasi warung, pengadaan akses air bersih, dan pembangunan PAUD yang dilakukan di daerah Mauk, Tangerang. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan kepada komunitas masyarakat, dan tanggap dalam menyampaikan bantuan kepada korban gempa Cianjur berupa filter air yang merupakan produk salah satu anak usaha kami. Perseroan juga sangat memperhatikan isu-isu kesehatan dan pendidikan. Dimana kami turut membantu dalam pembangunan dan renovasi beberapa sekolah di Indonesia. Juga bekerjasama dengan Yayasan Rumah Rachel dan POTADS untuk mendukung anak-anak yang memiliki penyakit khusus.

A series of CSR programs and events were implemented in 2022 including the construction of livable houses, renovation of warung (food stalls), access to clean water, as well as construction of schools for early childhood education in Mauk, Tangerang. The Company also provided community training, and was swift in providing aid to victims of the Cianjur earthquake in the form of water filtration that was also the product of one of our subsidiaries. The Company is passionate about health and education issues, therefore we have also helped in the construction and renovations of various schools in Indonesia. We have also collaborated with Rachel House Foundation and POTADS to support children with terminal illnesses.

Meskipun kondisi ekonomi tahun 2023 diperkirakan masih banyak dihadapkan berbagai tantangan baik berupa isu-isu global , regional dan lokal yang mempengaruhi stabilitas perekonomian termasuk jaminan rantai pasok , namun jajaran komisaris meyakini segenap Direksi akan mampu menentukan strategi dan kebijakan yang tepat. Sehubungan dengan hal tersebut hendaknya Direksi dapat memonitor analisis Manajemen Resiko dan mengambil langkah-langkah

Business Prospect in 2023 remains challenging due to global issues, regional, and local issues that threaten to destabilize the economy and affect raw material supply chains, however, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors will be able to rise to the occasion. The Board of Directors will monitor and analyze risk management in order to take the right mitigating steps. The Board of Directors will continue to strengthen the implementation of

mitigasi yang tepat. Disamping itu, Direksi juga senantiasa diperkuat dan didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh segenap jajaran Direksi termasuk melakukan telaahan dan pembaharuan SOP dan sistem pengendalian operasional. Selanjutnya Direksi perlu terus menggiatkan inovasi dalam pengembangan produk dan proses yang berkelanjutan. Dengan demikian diharapkan seluruh upaya tersebut akan semakin meningkatkan kinerja Perseroan, sehingga akhirnya akan terus mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Good Corporate Governance, that includes reviewing and refreshing SOP and operational control systems. On top of all that, the Board of Directors will continue to innovate its product development and sustainable processes. We believe that the Company will be able to achieve greater things and take the business to new heights.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung seluruh jajaran Direksi dalam upaya membawa Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is committed to support the Board of Directors in their effort to grow the Company in a sustainable manner, as well as providing added value to Shareholders and all stakeholders.

Kami yakin bahwa keberhasilan Perseroan sangat dipengaruhi oleh kesungguhan dan komitmen karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk Bersama-sama membawa Perseroan menjadi entitas yang diharapkan. Selain itu, pengembangan produk yang berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan efisiensi operasional akan menjadi faktor penting dalam mempertahankan kinerja Perseroan.

We believe that the success of the Company is greatly influenced by the commitment and dedication of its employees, Board of Directors and Board of Commissioners in shaping the Company into an entity that is worth believing in. In addition, sustainable product development that takes operational efficiency into account will remain an important factor in maintaining the Company's performance.

Sebagai penutup, mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi tertinggi kepada seluruh karyawan, Manajemen, dan Direksi atas kinerja dan dedikasi yang telah diberikan selama tahun 2022. Tidak lupa, kami juga menyampaikan penghargaan kepada segenap Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami berharap, di masa depan, Direksi dan segenap karyawan Perseroan dapat terus memberikan kontribusi terbaiknya untuk keberlanjutan **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

In closing, on behalf of all members of the Board of Commissioners, I would like to express my highest gratitude and appreciation to all employees, Management and the Board of Directors for their performance and dedication in 2022. We would also like to express our appreciation to all Shareholders for the trust that has been given. In the future, we hope that the Board of Directors and everyone in the Company can continue to give their best for the sustainability of **PT LAUTAN LUAS Tbk**.

Jakarta, Maret | March 2023

Isien Fudianto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan ini kami melaporkan kinerja Lautan Luas sepanjang tahun 2022. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tahun 2022 secara umum lebih baik, hal ini terlihat dari kinerja sebagian unit bisnis yang juga tercatat lebih maksimal. Dari sisi pendapatan dan laba pun mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2022.

Sementara itu, anak usaha yang bergerak di bidang logistik mengalami perkembangan pesat pada sektor hulu, sedangkan di hilir masih mengalami banyak tantangan yang disebabkan oleh struktur biaya dan persaingan pasar. Salah satu capaian yang menandakan positifnya kinerja Perseroan adalah rating obligasi Pefindo yang meningkat dari A- menjadi A. Hal ini mencerminkan ekspektasi terhadap indikator rasio struktur modal lebih baik, proteksi arus kas yang lebih kuat, serta didorong perbaikan pengelolaan modal kerja dan permintaan yang stabil seiring pemulihan ekonomi makro dalam waktu dekat hingga menengah.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan juga memiliki likuiditas yang baik, di mana tingkat leverage lebih stabil dibanding tahun 2021. Selain itu, pelunasan obligasi sejumlah

Esteemed Shareholders,

In this report, we would like to present the performance of PT Lautan Luas Tbk in 2022. Overall, the Company has performed better when compared to 2021, as is apparent from the performance of many business units that has surpassed last year. In terms of revenue and profit, the Company has also experienced a significant improvement.

Our subsidiaries in logistics developed rapidly upstream, despite the many challenges they had to face downstream due to cost structure and competition in the market. One of the achievements to signify the uptick in the Company's performance is our increased bonds rating from Pefindo from A- to A. This is a reflection of the market's expectations that our capital structure ratio has improved, as well as signifying our strengthening cash flow and improvement in working capital management, in line with macroeconomic recovery.

In 2022, the Company has improved its liquidity, with a more stable leverage level than the previous year. Moreover, we have also made repayment of bonds in

Rp485 miliar di tahun 2022 juga sudah dilaksanakan dengan sebagian besar menggunakan dana internal yang ada. Tak hanya itu, Perseroan juga membagikan dividen interim di akhir kuartal empat. Secara menyeluruh, tahun 2022 adalah salah satu tahun dengan pencapaian finansial terbaik bagi Perseroan. Hal ini disebabkan oleh perpaduan antara tren positif yang sejalan dengan unit usaha Perseroan, dan juga dengan inisiatif-inisiatif yang diambil sepanjang tahun 2021. Akhir tahun 2022, saham di tutup di harga Rp1.390,- naik 94,4% dibandingkan dengan tahun 2021.

Situasi Perekonomian 2022

Secara global, tahun 2022 menjadi tahun dengan volatilitas yang tinggi dalam sektor ekonomi, geopolitik, dan ekologi. Ekonomi global berada dalam ketidakpastian akibat berbagai peristiwa global yang terjadi, seperti inflasi dan konflik Rusia-Ukraina, krisis iklim, hingga potensi resesi. Meskipun begitu, perekonomian nasional terus menunjukan resiliensi dan beranjak pulih.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen.

Secara global, Indonesia diuntungkan oleh kenaikan harga komoditas ekspor unggulan di pasar global yang mendongkrak kinerja ekspor serta surplus neraca perdagangan.

Sedangkan secara domestik, kombinasi aktivitas masyarakat yang semakin menggeliat dan peran kebijakan fiskal serta moneter untuk menjaga daya beli mampu mendorong aktivitas ekonomi, baik dari sisi produksi maupun konsumsi. Penguatan konsumsi rumah tangga masih menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi dengan laju pertumbuhan sebesar 4,5 persen (YoY).

Sektor industri menunjukkan kinerja sangat baik pada tahun 2022 dengan mencatatkan angka pertumbuhan 5,01 persen, serta menjadi sumber pertumbuhan tertinggi bagi perekonomian, yaitu sebesar 1,01%. Setidaknya terdapat tiga hal yang mendukung pertumbuhan sektor ini, yaitu hilirisasi industri yang terus meningkat, pertumbuhan industri otomotif yang mencapai dua digit, serta produk hasil manufaktur Indonesia yang telah masuk dalam bagian *global value chain*.

the amount of IDR 485 billion using mostly existing internal funds. The Company has also disbursed interim dividends at the end of the fourth quarter. As a whole, 2022 marked one of the best years of the Company's financial achievements, thanks to a combination of positive trends that aligned with the Company's business units and the initiatives implemented in 2021. By the end of 2022, we closed our stocks at IDR1,390 an impressive 94.4% increase compared to 2021.

Macroeconomics Condition in 2022

Globally, 2022 was a highly volatile year economically, geopolitically, and ecologically. The global economy was in disarray due to many global events, such as inflation, the conflict between Russia and Ukraine, climate crisis, and recession looming in the horizon. Nonetheless, the national economy remained resilient and on its way to a full recovery.

The Central Statistics Bureau (BPS) recorded that the Indonesian economy in 2022 managed to grow 5.31 percent, higher compared to 2021's growth of 3.70 percent.

Globally, Indonesia had the advantage from the rise in export commodity prices in the market that had played a major part in pushing the export performance upwards, as well as spiking a surplus in trade balance.

Domestically, with the people returning back to their usual activities as well as the role that fiscal and monetary policies played in maintaining consumptive power, economic activity was propelled forward both from production and consumption. Household consumption remained the main source of economic growth with 4.5 percent (YoY) growth.

The industrial sector performed excellently in 2022, recording 5.01 percent growth, and became the highest source of growth for the overall economy, of 1.01%. Three main drivers of this sector were the increase in downstream industry, the double digit growth of the automotive industry, as well as Indonesian manufacturing products that have entered the global value chain.

Ekspor barang dan jasa tetap tumbuh tinggi sebesar 14,9 persen (YoY) yang ditopang oleh kuatnya permintaan mitra dagang utama, dan *windfall* komoditas unggulan Indonesia yang masih terus berlanjut. Sedangkan, Kinerja impor barang dan jasa tumbuh sebesar 6,3 persen (YoY) yang didorong oleh peningkatan impor barang modal dan bahan baku yang mencerminkan adanya penguatan permintaan pada sektor produksi domestik.

Indikator sektor eksternal Indonesia juga menunjukkan kondisi yang relatif baik dan terkendali, tercermin dari surplus transaksi berjalan, cadangan devisa yang terus meningkat, ekspor impor yang masih positif meski melambat, *yield* obligasi pemerintah yang melandai, nilai tukar rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menguat, dan rasio utang luar negeri Indonesia terhadap PDB dalam level aman.

Ada beberapa upaya yang dilakukan Perseroan untuk memitigasi tantangan-tantangan yang muncul, antara lain dengan mencoba mengamankan bahan baku yang sulit didapat lebih awal, dan dengan menjaga tingkat likuiditas, serta peninjauan kontrak jangka panjang guna menghindari volatilitas kondisi perekonomian.

Ikhtisar Kinerja Perseroan

Kendati kondisi perekonomian dan sektor industri yang masih kurang stabil di sepanjang tahun 2022, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan pendapatan hingga 18,7%. Angka tersebut jauh lebih baik daripada tahun 2021.

Secara umum, kinerja Perseroan di tahun 2022 sangat baik, dalam hal perkembangan pendapatan maupun perkembangan secara keseluruhan.

Perseroan mencatatkan kenaikan pada laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 17%, atau sejumlah Rp321 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pendapatan konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 18,7% dari Rp6.636 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp7.879 miliar pada tahun 2022.

Untuk laba kotor, Perseroan mencatatkan kenaikan sebesar 16,1% menjadi Rp1.508 miliar. Sementara itu, margin laba kotor masih cenderung stabil berada di kisaran 19,6% pada tahun 2021 dan 19,1% pada tahun 2022.

Goods and services export continued to experience a major growth of 14.9 percent (YoY), supported by strong demand in preferred trading partners, as well as the windfall from Indonesia's prime commodity that continued to last. Meanwhile, goods and services import performance grew 6.3% (YoY), mainly due to the rise of imported capital goods and raw materials - signifying stronger demands in the domestic production sector.

External sector indicators in Indonesia showed a relatively well controlled conditions, as reflected in the current account surplus, increasing foreign exchange reserves, positive exports and imports despite a slowdown, sloping yields on government bonds, strengthening of the rupiah exchange rate and composite stock price index (IHSG), and the ratio of Indonesia's foreign debt to GDP that remained at a safe level.

The Company implemented several policies to mitigate the challenges that had arisen in 2022, among which through securing difficult to obtain raw materials earlier, maintaining liquidity level, and reviewing long-term contracts in order to avoid the volatility of the economy.

Performance Highlights

Despite unstable conditions economically and in the industry, the Company was able to record revenue growth of up to 18.7%. This is a much higher growth compared to 2021.

In general, the Company's performance in 2022 was exceptional, both in terms of revenue growth as well as overall growth.

The Company recorded an increase in net profit for the year attributable to the parent entity by 17%, or a total of IDR321 billion when compared to 2021. Consolidated revenues increased by 18.7% from IDR6,636 billion in 2021 to IDR7,879 billion in 2022.

The Company recorded an increase in gross profit of 16.1% to IDR1,508 billion. Our gross profit margin has also managed to remain stable at 19.6% in 2021 and 19.1% in 2022.

Di tahun 2022, Perseroan mencatat arus kas positif yang otomatis juga berdampak baik pada posisi pinjaman modal atau utang Perseroan secara keseluruhan.

Strategi Manajemen

Direksi secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas strategi perusahaan dalam menghadapi situasi ekonomi yang kerap berubah. Selain memperbarui visi misi, dan nilai-nilai perusahaan pada ulang tahun Perseroan yang ke 70, Perseroan juga melakukan *Brand Equity Evaluation* guna mempersiapkan strategi kedepan yang tepat tak hanya pada reputasi Perseroan namun juga semangat para sumber daya Perseroan, yang melibatkan seluruh jajaran manajemen serta seluruh pemangku kepentingan. Program *Brand Equity Evaluation* ini akan dilanjuti dengan manajemen strategi dalam mengembangkan bisnis perusahaan di beberapa tahun kedepan. Selain itu, Perseroan juga merumuskan *roadmap* ESG yang baru, membentuk departemen khusus yang menangani masalah keberlanjutan, Perseroan juga mulai mengimplementasikan penggunaan sistem untuk mengelola data-data keberlanjutan sehingga perkembangannya dapat terus ditinjau. Dan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keberlanjutan, Perseroan juga melakukan beberapa *workshop* keberlanjutan yang diikuti oleh seluruh karyawan hingga tingkat manajemen teratas.

Direksi juga secara aktif terlibat dalam pembuatan kebijakan dan strategi, serta dalam hal memastikan implementasinya. Hal ini penting demi keberhasilan rencana strategis yang telah dibuat.

Guna menjaga stabilitas, Perseroan menjalankan beberapa upaya penting seperti menyediakan cadangan persediaan yang cukup guna memastikan pemenuhan pasok pada konsumen, meminimalisasi pengeluaran modal, menghindari kontrak jangka panjang, dan mengawasi pergerakan piutang. Selain itu Perseroan juga berupaya dalam mengelola arus kas dan tenaga kerja dengan baik.

Dalam segmen usaha distribusi dan manufaktur, Perusahaan mengantisipasi dan memitigasi kelangkaan bahan baku, yang disebabkan oleh masalah pasok dan pengiriman, merupakan prioritas Perseroan. Selain itu harga-harga produk Perseroan juga selalu disesuaikan dengan peningkatan harga pasar dan Perseroan tetap

In 2022, the Company recorded a positive cash flow with a positive impact on the Company's overall capital loan or debt position.

Management Strategy

The Board of Directors holds regular meetings to discuss the Company's strategies in facing ever-changing economic conditions. In 2022, aside from renewing its vision, mission, and values on the Company's 70th anniversary, the Company has also conducted a Brand Assessment to formulate future strategies that would not only add value to the Company's reputation but breathe life and new spirit to the Company's human capital. The Company has also revisited a new ESG roadmap, formed a department specializing on sustainability issues. Further, the Company has started implementing the use of a system to manage sustainability data and monitor its progress. In an effort to deepen understanding on sustainability, the Company has also carried out various workshops on sustainability in which all employees including top management took part in.

The Board of Directors was also actively involved in formulating policies and strategies, as well as ensuring their implementation. We deemed this as an important step in ensuring our strategic plans would succeed.

The Company also implemented several key strategies to maintain its stability, such as providing sufficient inventory reserves in order to ensure supply fulfilment to consumers, utilize capital expenditure in a prudent manner, avoiding long-term contracts, and monitoring receivables movements. Moreover, the Company has always strived to manage its cash flow and human resources well.

In the distribution and manufacturing business segments, the Company prioritized anticipating and mitigating scarcity of raw materials caused by supply and delivery problems. The Company also continued to adjust its pricing to increasing market prices, as well as implementing cost efficiency. After a successful implementation of CRM

memastikan upaya penghematan tetap dijalankan. Setelah berhasil mengimplementasikan CRM di tahun 2020, Perseroan terus mengimplementasikan penggunaan CRM secara grup, memastikan akurasi data pelanggan sehingga pelayanan terbaik dapat terus terjaga sehingga pencapaian target penjualan dapat termonitor dengan baik.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu berupaya menjalankan ISO dan mematuhi prosedur yang berlaku, hal ini guna mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Secara rutin Perseroan juga melakukan audit internal dan eksternal untuk memastikan proses bisnis dilakukan sesuai dengan prosedur.

Prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan telah menjadi bagian yang sangat vital dari falsafah manajemen serta merupakan pijakan fundamental dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Penguatan kebijakan internal dan sosialisasi kepada segenap karyawan Perseroan juga kerap dilakukan untuk memastikan implementasi yang baik.

Sementara itu, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga memastikan untuk selalu mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan secara rutin melakukan pelatihan untuk tim hukum dan sekretaris perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan berkomitmen pada program Pemberdayaan Masyarakat & Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Mata Pencaharian, dan kegiatan sosial lainnya guna memenuhi ekspektasi dan harapan para pemangku kepentingan dan pihak terkait yang mendukung kinerja Perseroan.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dikoordinasi oleh kantor pusat dan diikuti oleh semua kantor cabang dan anak usaha. Kami menargetkan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial disekitar area kantor dan pabrik, namun tidak menutup kemungkinan dijalankan di luar area tersebut.

in 2020, the Company continued its implementation in the group, to ensure accuracy of customer data in order to maintain quality service, as well as monitoring sales target achievement.

Corporate Governance

The Company is vigilant about implementing ISO and complying with applicable procedures in order to support Good Corporate Governance. The Company also does routine internal and external audits to ensure all of its business procedures are up to code.

GCG principles such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness have become a very vital part of the management philosophy and are fundamental in achieving sustainable growth.

The Company frequently revises as well as conducts outreach of internal policies to all its employees to ensure proper implementation.

As a public company, it is fundamental that we continue to comply with all regulations by OJK, thus, we routinely provide training sessions for our legal team and corporate secretary.

Corporate Social Responsibility

The Company remains steadfast in its Corporate Social Responsibility commitment, through programs of Community Empowerment & Health, Education, Livelihood Development, and other social activities. This is our way of meeting the expectations of our stakeholders and those who have been supporting the Company's performance both directly and indirectly.

The Company's Social Responsibility programs were coordinated by the Head Office and adopted by all branch offices and subsidiaries. We targeted the implementation of Social Responsibility programs around our offices and factories, however, we also take into consideration programs outside of our operational areas.

Saat ini Perseroan masih terus melanjutkan pembangunan Kampung Lautan Luas yang berlokasi di Mauk. Perseroan turut mengapresiasi dukungan dan partisipasi dari para pemangku kepentingan dan seluruh karyawan dalam pembangunan ini. Perseroan, anak perusahaan, dan karyawan senantiasa aktif terlibat dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan berpartisipasi dan turut ambil bagian pada acara-acara sosial yang diselenggarakan.

Selain membangun kembali rumah warga, kami juga membangun beberapa sekolah, dimana pembangunan Kampung Lautan Luas sampai 2022 sudah mencapai 73% dari target.

Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2022, Perseroan senantiasa mengerahkan upayanya untuk menjaga dan melindungi tenaga kerja Perseroan dari ancaman COVID-19 dengan mengoptimalkan Gugus Tugas COVID-19. Selain itu upaya pencegahan seperti tes antigen secara rutin, dan juga program vaksinasi telah dilakukan oleh Perseroan.

Perseroan bersyukur karena meskipun harus mengalami kondisi yang tidak menentu di tengah pandemi, Perseroan tidak perlu mengurangi jumlah pekerja dengan alasan efisiensi. Namun demikian, tim SDM Perseroan berupaya keras untuk meningkatkan interaksi yang berkualitas antar karyawan. Hal ini perlu, mengingat selama pandemi sesama karyawan tidak banyak berinteraksi secara langsung.

Selain itu, guna meningkatkan kualitas dari para karyawan, Perseroan secara aktif juga memberikan training-training sesuai dengan bidang masing-masing karyawan dengan mengundang praktisi-praktisi yang baik di bidangnya.

Kualitas merupakan prinsip yang dipegang teguh oleh Perseroan, oleh karena itu peningkatan kapasitas tenaga kerja juga merupakan hal yang menjadi perhatian utama bagi Perseroan. Upaya menjaga stabilitas kualitas dan kinerja tenaga kerja kemudian juga didukung oleh analisis profitabilitas dan produktivitas dari sudut pandang konsumen, produk itu sendiri, serta dari tenaga kerja yang ada.

The Company currently continues its development of Kampung Lautan Luas in Mauk. The Company appreciates all the support and participation of its stakeholders as well as employees in this effort. The Company, its subsidiaries, and all its employees, are always actively involved in Social Responsibility programs through taking part in all the social events held.

Aside from rebuilding the homes of the people in the village, we have built a few schools with the development of Kampung Lautan Luas reaching 73% of its target.

Human Resources

In 2022, the Company still focused its efforts on maintaining and protecting its employees from the threat of COVID-19 by continuing to optimize our COVID-19 task force. We have also routinely implemented precautionary measures such as providing periodic antigen tests, and took part in vaccination programs.

The company is grateful because despite the uncertainties of the pandemic, we did not need to reduce the number of employees for efficiency reasons. Our HR team has also continued on improving quality interactions between employees, especially considering that many employees did not get the chance to do much face-to-face interactions during the pandemic.

Furthermore, in order to improve the quality of employees, the Company also provided training according to the needs of its employees by inviting experts and practitioners in their fields.

Quality is a principle firmly upheld by the Company, therefore we believe in improving the capacity of our employees. Our efforts in maintaining quality and performance of our employees are also supported by profitability analysis and productivity from the consumer's point of view, the product itself, as well as the employees.

Prospek Usaha Pada Tahun 2023

Perseroan masih melihat potensi yang baik di tahun 2023, karena di sepanjang tahun 2022 Perseroan sudah melakukan banyak upaya untuk memastikan munculnya peluang-peluang yang menjanjikan di tahun berikutnya.

Meskipun tahun 2023 diprediksi akan menjadi tahun yang tak luput dari tantangan ekonomi, Perseroan masih dapat memproyeksikan kuantitas penjualan yang cenderung stabil seperti tahun sebelumnya. Namun demikian Manajemen akan terus berfokus pada *cash flow* dan lebih berhati-hati dalam menggunakan biaya operasional dan modal.

Perseroan mengupayakan penetrasi pasar ekspor, mengeksplorasi bisnis hilir yang berkaitan dengan regulasi baru dari pemerintah, serta membuka proyek baru di industri pangan dan ternak hewan.

Tahun yang akan datang Perseroan akan fokus mengeksplorasi basis konsumen dengan produk yang sudah ada, mengembangkan produk baru, merambah pengembangan anorganik di industri makanan, perawatan pribadi dan rumah tangga, dan pengelolaan air.

Perseroan memfokuskan kestabilan pertumbuhannya dengan tetap memegang teguh menjaga tanggung jawab sosialnya.

Penghargaan

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kinerja manajemen dan karyawan Perseroan serta dukungan dari Dewan Komisaris dan segenap pemegang saham. Dengan segala kerja keras dan dukungan tersebut, Lautan Luas mampu mempertahankan kinerja pada tahun 2022 seraya tetap mengembangkan layanan dan terus memberikan yang terbaik bagi konsumen.

2023 Business Prospects

2023 remains a year with potential for the Company, especially since in 2022 the Company has diligently planted many seeds that would bloom into promising opportunities in the year to come.

2023 was not predicted to be without its challenges, but the Company can still forecast sales quality that is more or less as good as or even better than in 2022. Of course, the management would not let this optimism distract them from focusing on prudential management of cash flow as well as operational and capital expenditures.

In 2023, the Company seeks to penetrate the export market, explore downstream businesses with new regulations from the government, and open new projects in the food and livestock industry.

The Company will also focus on exploring its consumer base with existing products, developing new products, as well as exploring inorganic development in the food, personal care and household, and water management industries.

All in all, we will continue to focus on the stability of our growth through our commitment to social responsibilities.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey our appreciation for the Management and employees of the Company who have gone above and beyond, as well as a deep sense of gratitude for the support from the Board of Commissioners and all shareholders. With your hard work and unwavering support, Lautan Luas was capable in maintaining its performance in 2022 whilst continuing to improve upon its services in order to create value for its consumers.

Jakarta, Maret | March 2023

Indrawan Masrin
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Lautan Luas Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lautan Luas Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Isien Fudianto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pranata Hajadi
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Rifana Erni
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diah Maulida
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Benny Wachjudi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Widiyanto Poesoko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Lautan Luas Tbk

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Lautan Luas Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report.

Thus the statement is made in truth.

Jakarta, March 2023

Direksi
Board of Directors

Indrawan Masrin
Presiden Direktur
President Director

Jimmy Masrin
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Joshua C. Asali
Direktur Pengelola
Managing Director

Soewandhi Soekamto
Direktur Komersial
Commercial Director

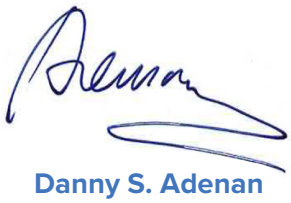

Danny S. Adenan
Direktur Manufaktur
Manufacturing Director

Elly Mariana Tansil
Direktur Keuangan
Finance Director

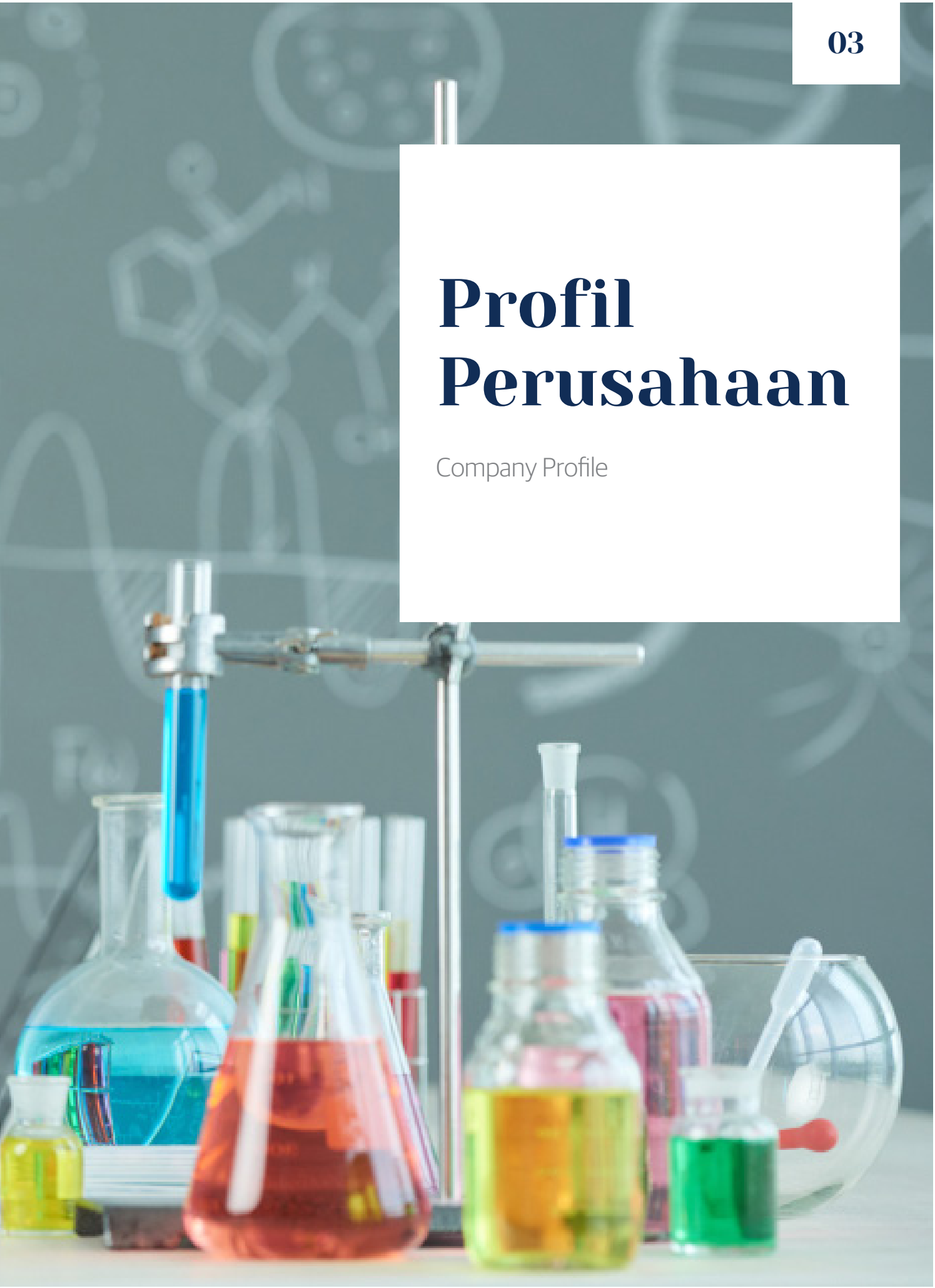

Profil Perusahaan

Company Profile

Profile Perusahaan
Company Profile

Nama Perseroan
Company Name

PT LAUTAN LUAS Tbk

Berkedudukan di Jakarta Barat
Domiciled in West Jakarta

Kegiatan Usaha
Business Activities

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus serta Usaha Pendukung & Jasa
Distributor and Manufacturing of Basic and specialty Chemicals and Its Supporting Businesses & Services

Kantor Pusat
Head Office

Graha Indramas
Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia
Telp./Phone: +62 21 8066 0777
Surel/E-mail: info@lautan-luas.com
Situs/Website: www.lautan-luas.com

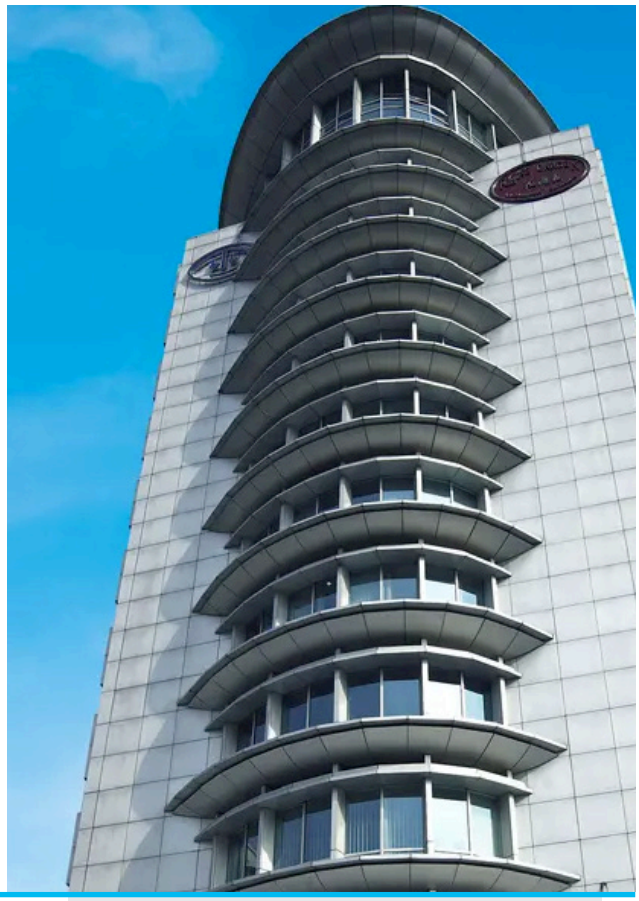

Kantor Cabang Distribusi
Distribution Branch Offices

Kantor Cabang Bandung
Bandung Branch Office

Jl. Jend. Sudirman No. 757
Bandung 40212, Indonesia
Telp./Phone: +62 22 603 0590
Fax.: +62 22 603 0967

Kantor Cabang Semarang
Semarang Branch Office

Jl. Tambak Aji I/6
Komp. Industri Guna Mekar
Semarang 50185, Indonesia
Telp./Phone: +62 24 866 3521
Fax.: +62 24 866 3529

Kantor Cabang Surabaya
Surabaya Branch Office

Jl. Ngemplak No. 30
Komp. Ambengan Plaza Blok B 35-37
Surabaya 60272, Indonesia
Telp./Phone: +62 31 531 9635/37
Fax.: +62 31 531 9634

Kantor Cabang Medan
Medan Branch Office

Kawasan Industri Medan Star
Jl. Pelita Raya I Blok F No. 5
Tanjung Morawa KM 19,2, Deli Serdang
Medan 20362, Indonesia
Telp./Phone: +62 61 794 0800
Fax.: +62 61 794 1990

Riwayat Singkat Lautan Luas

PT LAUTAN LUAS Tbk (untuk seterusnya disebut dengan "Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Juli 1951 dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) atau disebut juga sebagai "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.", yang bergerak dalam bidang importir dan distributor bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Perseroan mengubah nama menjadi PT Lautan Luas di tanggal 20 April 1965 berdasarkan akta BNRI No. 76 Tanggal 21 September 1965 dan tambahan No. 204-1965 di hadapan Notaris Publik Lie Sioe Hoa Nio.

Perseroan mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia pada tahun 1969 sebagai bukti komitmen dalam bidang manufaktur berdasarkan pengalaman Perseroan di sektor perdagangan bahan kimia. Sepanjang dekade 1970-1980, Perseroan terus memanfaatkan peluang yang muncul seiring dengan perkembangan sektor industri yang pesat di tanah air serta memperluas kemampuan usaha distribusi dan manufaktur dengan fokus kepada bahan kimia khusus.

Agar Perseroan bisa terus menjadi pemain yang dominan di bidang usaha distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus, baik di pasar domestik maupun regional, Perseroan melakukan pergeseran strategis ke basis produk yang lebih luas untuk menstabilkan margin laba serta mengurangi eksposur terhadap volatilitas pasar di sektor tertentu. Dengan dibantu oleh perkembangan pasar modal Indonesia yang semakin dinamis, maka Perseroan dapat memperkuat struktur permodalan dan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) untuk menjadi perusahaan publik pada tanggal 7 April 1997 dan selanjutnya menjadi PT LAUTAN LUAS Tbk, dengan saham tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham **LTLS**.

Brief History of Lautan Luas

PT LAUTAN LUAS Tbk (hereinafter shall be called "Company") was established on July 13, 1951 under the name "Lim Teck Lee" (Indonesia) also known as "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd", which is engaged in the importer and distributor of basic chemicals, especially for the batik and food industries in Indonesia. The company changed its name to PT Lautan Luas on April 20, 1965 based on Republic of Indonesia Official Gazette (BNRI) deed No. 76 September 21, 1965 and Supplement No. 204-1965 before Public Notary Lie Sioe Hoa Nio.

The Company established the first private sulfuric acid plant in Indonesia in 1969 to solidify their commitment in the manufacturing sector, stemming from the Company's experience in the chemical trading sector. Throughout the 1970s and 1980s, the Company continued to take full advantage of the opportunities that arose along with the rapid development of the industry in the country. It expanded its capabilities in the distribution and manufacturing business with a focus on specialty chemicals.

In order for the Company to continue being a dominant player in the distribution and manufacturing business of basic and specialty chemicals both in the domestic and regional markets, the Company has made a strategic shift to a broader product base to stabilize its profit margins as well as reducing exposure to market volatility in certain sectors. Supported by the increasingly dynamic development of the Indonesian capital market, the Company was able to strengthen its capital structure and conduct an Initial Public Offering (IPO) to become a public company on April 7, 1997. The Company subsequently became PT LAUTAN LUAS Tbk, with shares listed on the Indonesian Stock Exchange with stock code **LTLS**.

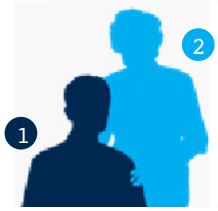

IN MEMORIAM

1. Mr. Adyansyah Masrin
2. Mrs. Joan Fudiana

Pendiri
Co-Founder
PT LAUTAN LUAS Tbk

Sebagai pendiri, Adyansyah Masrin dan Joan Fudiana telah menanamkan prinsip-prinsip menjalankan bisnis dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Inisiatif, semangat, dan kepemimpinannya menjadi panutan Perseroan untuk terus maju dan berkembang. Karena itu, Perseroan juga telah membangun visi dan misi yang tepat untuk memastikan bahwa Perseroan terus maju dan bergerak dengan pesat.

As founders, Adyansyah Masrin and Joan Fudiana have instilled the principles of running a business with Good Corporate Governance. Their initiative, enthusiasm and leadership have become an inspiration for the Company to continue in its progress and growth. Therefore, the Company has also built the right vision and mission to ensure that the Company keeps moving forward with agility.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dasar Perseroan
Corporate Vision, Mission and Core Values

Pada Juli 2021, **PT LAUTAN LUAS Tbk** memperingati HUT Perseroan yang ke-70. Dalam kesempatan ini Perseroan melakukan refreshment visi misi dimana sebelumnya Perseroan hanya berfokus pada industri kimia, namun sekarang berkembang ke 3 industri teratas manufaktur yang memberikan nilai tambah terutama di bidang makanan, perawatan pribadi dan pengelolaan air, dengan menerapkan program berkelanjutan yang berkesinambungan.

In July 2021, **PT LAUTAN LUAS Tbk** commemorated the Company's 70th Anniversary. On this occasion, the Company carried out a vision and mission refreshment. Where previously the Company only focused on the chemical industry, now it has expanded into the top three manufacturing industries to provide added value, especially in food, personal care, and water management businesses by implementing a sustainable program for future growth.

Visi Perseroan
Corporate Vision

"A Better World – Through What We Do

Dunia yang Lebih Baik – Melalui Upaya Perusahaan

Misi Perseroan
Corporate Mision

Dilandasi semangat Pertumbuhan Berkelanjutan, Inovasi dan Tim kami akan bekerja Sepenuh Hati dan pantang menyerah untuk memberikan hasil terbaik.

Inspired by Sustainability, Innovation and People, we joyously work with Passion, Heart and Drive to deliver our best by never giving up or accepting mediocre results."

Nilai-Nilai LTLS
LTLS Values

L

Leading with **Integrity** and High Ethical Standards
Memimpin dengan **Integritas** dan Standar Etika Tinggi

- LTLS Leaders at all levels are encouraged to grow their leadership profile through:
  » Integrity (Professionalism, Honesty)
  » High Ethical Standards
  » Leading by Example
  » Respect for Diverse Viewpoints
- Para pimpinan LTLS di semua jenjang dipicu untuk membangun profil kepemimpinan mereka dengan:
  » Integritas (Profesionalitas, Kejujuran)
  » Standar Etika Tinggi
  » Memimpin melalui Pemberian Contoh
  » Menghargai Keragaman Sudut Pandang

T

Transforming Our Established Processes Through **Entrepreneurship**
Mentransformasi Proses Melalui **Kewirausahaan**

- LTLS employees are ceaselessly focus their effort to improve in all they do with:
  » Creativity
  » Innovation
  » Agility
  » Perseverance
  » Awareness of Profitability & Growth
- • Karyawan Grup Lautan Luas terus meningkatkan kinerja dengan berfokus pada:
  » Kreativitas
  » Inovasi
  » Ketangkasan
  » Daya Juang
  » Pemahaman tentang Profitabilitas dan Pertumbuhan

L

Leaning Enthusiastically into Collaboration and **Teamwork**
Mengobarkan Semangat Kolaborasi dan **Kerja Sama Tim**

- LTLS employees enthusiastically exhibit these behaviours when working with colleagues:
  - » Collaboration
  - » Teamwork
  - » Open Mindedness
- Dalam tiap kerja sama, karyawan Grup Lautan Luas menunjukkan semangat:
  - » Kolaborasi
  - » Kerja Sama Tim
  - » Pikiran Terbuka

S

Seeking Solutions to **Preserve the Planet** for Future Generations
Mengupayakan Solusi Berkelanjutan Demi **Kelestarian Bumi** Bagi Generasi Mendatang

- LTLS employees are committed to find sustainable solutions to promote:
  - » Safety
  - » Protection of the Environment/Preservation of Natural Resources
  - » Giving Back to Country and Community, and “Paying It Forward”
- Karyawan Grup Lautan Luas berkomitmen mengupayakan solusi berkelanjutan untuk mewujudkan:
  - » Keamanan
  - » Kelestarian Lingkungan Hidup/ Sumber Daya Alam
  - » Sumbangsih Bagi Negara dan Masyarakat, serta Meneruskan Kebaikan (Paying It Forward)

Tonggak Pencapaian Perseroan
Company Milestones

1951
Perseroan didirikan dengan nama NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.
The Company was established under the name of NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.

1965
Perseroan mengubah namanya menjadi PT Lautan Luas.
The Company changed its name into PT Lautan Luas.

1969
Membangun fasilitas manufaktur asam sulfat swasta yang pertama di Indonesia.
Built the first private sulfuric acid manufacturing facility in Indonesia.

2010
Memasuki industri makanan dan minuman dengan mendirikan PT Lautan Natural Krimerindo.
Entered the food and beverage industry by establishing PT Lautan Natural Krimerindo.

2012
Melakukan penggabungan anak perusahaan yaitu: PT Pacinesia Chemical Industry dan anak Perseroannya.
Merger of our subsidiaries which include: PT Pacinesia Chemical Industry and its subsidiaries.

2013
Menerapkan program otomatisasi bisnis proses untuk meningkatkan teknologi informasi Perseroan dan efisiensi operasional.
Implemented an automation business process program to improve the Company's information technology and operational efficiency.

2016
Ditunjuk sebagai penyelenggara dan pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) dengan kesiapan sistem dan rekam jejak yang sangat baik serta memiliki Sertifikat Authorized Economic Operator (AEO).
Appointed as organizer and manager of Bonded Logistics Center (PLB) with excellent system readiness and track record and has an Authorized Economic Operator (AEO) Certificate.

2017
- Mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Manajemen Kualitas, ISO 140001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Melakukan penggabungan anak perusahaan PT Dunia Kimia Jaya, PT Metabisulphite Nusantara, dan PT White Oil Nusantara
- Obtained ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 140001:2015 for Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 For Health & Safety Management System.
- Merger of PT Dunia Kimia Jaya, PT Metabisulphite Nusantara, and PT White Oil Nusantara

2019
Masuk ke B2C industri air dengan mendirikan PT Lautan Solusi Airindo.
Enter the water industry B2C by establishing PT Lautan Solusi Airindo.

Akhir End of 1970's

Mendirikan fasilitas manufaktur yang lebih banyak dan jejaring distribusi yang lebih luas, dan berfokus pada bahan-bahan kimia khusus.
Established more manufacturing facilities and a wider distribution network, and focus on specialty chemicals.

1997

Melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia, dan saat ini saham yang tercatat adalah 1.560.000.000 lembar.
Made an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, and currently listed shares are 1,560,000,000 shares.

1999

Meningkatkan keberadaan di pasar regional dengan mendirikan anak usaha Perseroan di Singapura.
Strengthened regional market presence with the establishment of Singapore subsidiary.

2001

Memisahkan Divisi Logistik Perseroan menjadi profit center independen dengan membentuk anak usaha, PT Cipta Mapan Logistik yang lebih dikenal dengan LINC Group.
Divided the Company's Logistic Division into Independent Profit Center by establishing subsidiary, namely PT Cipta Mapan Logistik well-known as LINC Group.

2003

Mendirikan fasilitas manufaktur pertama di mancanegara yang berlokasi di Tiongkok dan kemudian bertambah menjadi 2 (dua) buah pabrik.
Established the first manufacturing facilities in foreign countries located in China and then increased to 2 (two) factories.

2005-2008

Membuka kantor regional di Bangkok, Shanghai, dan Ho Chi Minh.
Opened regional offices in Bangkok, Shanghai and Ho Chi Minh.

2020

Melakukan penggabungan anak perusahaan PT Dunia Kimia Jaya dan PT Advance Stabilindo Industry
Merger of our subsidiaries which include PT Dunia Kimia Jaya and PT Advance Stabilindo Industry.

2021

- Mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Memperbarui visi misi Perseroan
- Obtained ISO 45001:2018 certification for Occupational Health and Safety Management System
- Renewing the Company's vision and mission

2022

- Memperbarui program keberlanjutan di seluruh Lautan Luas Group.
- Meresmikan Kampung Lautan Luas di Mauk, Tangerang
- Melakukan inisiasi untuk transformasi brand Lautan Luas.
- Renewed sustainability programs all across Lautan Luas Group.
- Inauguration of Lautan Luas Village in Mauk, Tangerang
- Initiated a brand transformation for Lautan Luas.

Langkah Selanjutnya
Next Steps

Langkah selanjutnya, Perseroan terus mengkaji peluang usaha di pasar regional, dengan fokus pada industri utama: makanan & minuman, air, dan perawatan pribadi & rumah tangga.
Going forward, the Company continues to review investment opportunities in regional markets, focusing in the key industries: food & beverage, water, and personal home care.

Wilayah Operasional Perusahaan
Operational Areas

Perseroan saat ini mewakili lebih dari 100 prinsipal internasional, mendistribusikan lebih dari 1.000 produk kimia, dan melayani lebih dari 2.000 pelanggan industrial di seluruh Indonesia dan kawasan Asia Pasifik. Perseroan memiliki kantor pusat di Jakarta serta mengoperasikan empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan yang terletak di kota-kota besar di seluruh Indonesia.

Selain itu, dalam rangka mengawasi jaringan distribusinya yang luas, Perseroan juga memiliki kantor regional di Singapura untuk mengawasi kegiatan perusahaan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam. Perusahaan saat ini juga mengoperasikan sepuluh fasilitas manufaktur di Indonesia dan dua di Tiongkok.

The Company currently represents more than 100 international principals, distributes more than 1,000 chemical products, and serves more than 2,000 industrial customers throughout Indonesia and the Asia Pacific region. The Company's head office is located in Jakarta and it also operates four branch offices and five representative offices located in major cities throughout Indonesia.

Furthermore, in order to monitor its vast distribution network, the Company also maintains a regional office in Singapore to oversee the company's activities in China, Thailand and Vietnam. The company currently also operates ten manufacturing facilities in Indonesia and two in China.

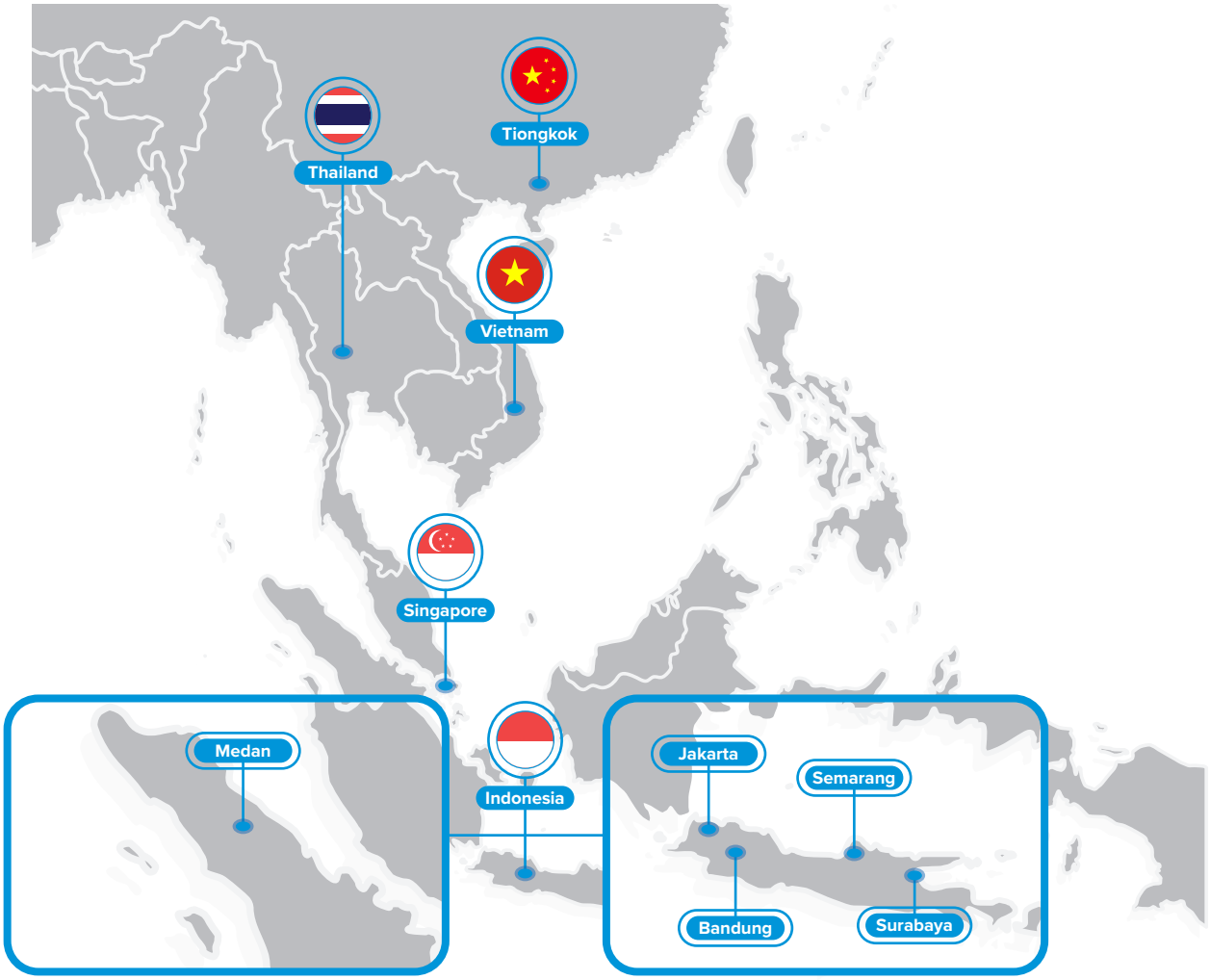

Struktur Organisasi
Organization Structure

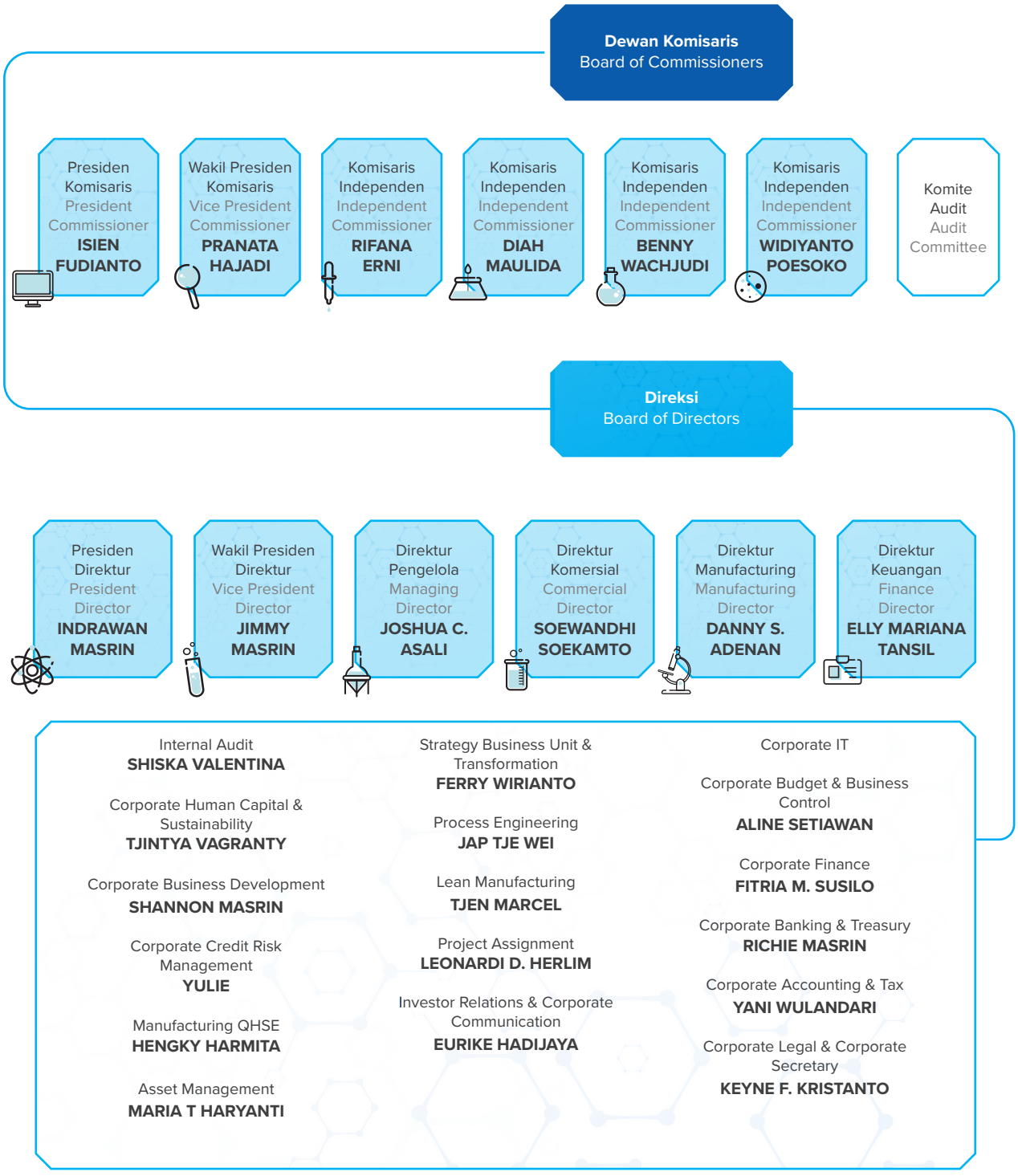

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

Nama Asosiasi Association Name	**Posisi** Position
PT Lautan Luas Tbk	
Responsible Care Indonesia	Anggota I Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota & Pengurus I Member & Administrator
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Anggota I Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota I Member
Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI)	Anggota I Member
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal dan Elektrikal (APTEK)	Anggota I Member
Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)	Anggota I Member
Corporate Secretary Association (ISCA)	Anggota I Member
PT Dunia Kimia Jaya	
Responsible Care Indonesia	Anggota I Member
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Anggota I Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota I Member
Asosiasi Industri Kimia Khusus Indonesia (AIKKI)	Anggota & Pengurus I Member & Administrator
Forum Komunikasi dan Koordinasi Sumber Daya Manusia (FKKSM)	Anggota I Member
Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI)	Anggota I Member
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota & Pengurus I Member & Administrator
PT Dunia Kimia Utama	
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota & Pengurus I Member & Administrator
PT Liku Telaga	
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota I Member
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Anggota I Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota I Member

Nama Asosiasi Association Name	**Posisi** Position
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota & Pengurus I Member & Administrator
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota & Pengurus I Member & Administrator
PT Lautan Natural Krimerindo	
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota I Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota I Member
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI)	Anggota I Member
Asosiasi Pengusaha Kafe & Resto Indonesia (APKRINDO)	Anggota I Member
Perhimpunan Pegiat Pangan Fungsional dan Nutrasetikal Indonesia (P3FNI)	Anggota & Pengurus I Member & Administrator
PT Pacinesia Chemical Industry	
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota I Member
Asosiasi Industri Kimia Khusus Indonesia (AIKKI)	Anggota & Pengurus I Member & Administrator
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota & Pengurus I Member & Administrator
PT Indonesian Acids Industry	
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota & Pengurus I Member & Administrator
PT Mahkota Indonesia	
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota & Pengurus I Member & Administrator

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

ISIEN FUDIANTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Isien Fudianto merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Isien lahir pada tahun 1947 dan saat ini berusia 75 tahun. Isien lulus dari Tiong Hoa Hwee Koan (THHK) Sekolah Menengah Atas di Cirebon pada tahun 1965.

Pada tahun 1970, Isien mulai berkontribusi di Perseroan sebagai Sales Representative di anak perusahaan Lautan Luas. Kemudian, secara berturut-turut Isien menjabat sebagai Manajer, Direktur, dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas. Penunjukan terakhir Isien sebagai Presiden Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Isien Fudianto is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Mr. Fudianto was born in 1947 and is currently 75 years old. He graduated from Zhong Hua Hui Guan (THHK) High School in Cirebon in 1965.

In 1970, Mr. Fudianto began to contribute to the Company as a Sales Representative in the Lautan Luas subsidiary. He then successively served as Manager, Director, and Board of Commissioners in several companies in the Lautan Luas Group.His latest appointment as President Commissioner of the Company was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk. No 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.

PRANATA HAJADI
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Pranata Hajadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia. Pranata, yang kini berusia 66 tahun, lahir pada tahun 1956. Pranata meraih gelar Bachelor of Economics di Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 1979 dan University of Chicago, Amerika Serikat dengan gelar Master of Business Administration pada tahun 1982.

Pranata memiliki pengalaman kerja pertama kalinya sebagai auditor di Price Waterhouse & Co. di Melbourne dan Jakarta pada tahun 1979. Setelahnya, Pranata bergabung sebagai Perwakilan The First National Bank of Chicago di Jakarta pada tahun 1983. Pada tahun 1986, Pranata dipindahtugaskan ke Departemen Corporate Banking di Singapura, dan kemudian menduduki posisi sebagai Pimpinan International Private Banking Asia di kantor regional Hong Kong pada tahun 1988. Pranata bergabung dengan Business Advisory Group sebuah perusahaan konsultan keuangan di Singapura sebagai mitra kerja dari tahun 1989 hingga 1996.

Pranata mulai berkontribusi di PT LAUTAN LUAS Tbk pada tahun 1989 sebagai penasihat. Pada tahun 1996, ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 sampai dengan bulan Agustus 2013. Pada bulan September 2013, Pranata pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris. Penunjukan kembali Pranata yang terakhir sebagai Wakil Presiden Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Pranata Hajadi is an Indonesian citizen currently domiciled in Jakarta, Indonesia. Pranata, who is now 66 years old, was born in 1956. Pranata earned a Bachelor of Economics at Monash University, Melbourne, Australia, in 1979 and the University of Chicago, USA, with a Master of Business Administration in 1982.

Mr. Hajadi's first work experience was as an auditor at Price Waterhouse & Co. in Melbourne and Jakarta in 1979. Afterwards, he joined The First National Bank of Chicago in Jakarta as a Representative in 1983. In 1986, he was transferred to the Corporate Banking Department in Singapore and later served as Head of International Private Banking Asia in the Hong Kong regional office in 1988. He later joined the Business Advisory Group, a financial consulting firm in Singapore as a partner from 1989 to 1996.

Mr. Hajadi started contributing to PT LAUTAN LUAS Tbk in 1989 as an advisor. In 1996, he served as Vice President Director and as Commissioner of the Company from 2007 to August 2013. In September 2013, he was first appointed as Vice President Commissioner. The last reappointment of Mr. Hajadi as Vice President Commissioner was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk. No 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.

RIFANA ERNI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rifana Erni merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Rifana lahir pada tahun 1948 dan kini berusia 74 tahun. Rifana memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Kimia dari Institut Teknologi Tekstil Bandung pada tahun 1975 dan Master of Business Administration dari University of Bridgeport, Connecticut, USA pada tahun 1991.

Rifana memulai kariernya dengan menduduki posisi sebagai Asisten Manajer Produksi dan Kepala Laboratorium di PT Bandung Sakura Textile Mill dari tahun 1972 hingga 1979. Setelahnya, Rifana bekerja di Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Di sana, Rifana menduduki berbagai posisi, yakni sebagai Direktur Pengembangan Iklim Industri, Direktur Industri Alat Olah Raga dan Aneka, Direktur Bina Usaha, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Direktur Jenderal Kerjasama Industri dan Perdagangan Internasional, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Selama menjabat di berbagai posisi di Kementerian dan Perdagangan, Rifana ditunjuk oleh Pemerintah merangkap sebagai Komisaris di PT Sandang dari tahun 1992 hingga 2002, PT Kuniseal Indonesia dari tahun 1997 hingga 2002, PT Pupuk Sriwijaya dari tahun 2003 hingga 2012, dan Badan Perlindungan Konsumen Nasional dari tahun 2009 hingga 2016. Selain pernah menjabat sebagai Komisaris, Rifana juga Auditor SNI/ISO 9001 untuk Balai Sertifikasi Industri sejak tahun 2005, Penasihat untuk PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. sejak tahun 2008, Pengurus Bidang Regulatory di Federasi Industri Kimia Indonesia sejak tahun 2015 dan Pengurus Bidang Pemerintahan dan Peraturan di Pengurus Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik (INAPLAS) sejak tahun 2008.

Penunjukan Rifana sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Rifana Erni is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Ms. Erni was born in 1948 and is now 74 years old. She obtained her Bachelor in Chemical Technology from Bandung Institute of Textile Technology in 1975 and Master of Business Administration from University of Bridgeport, Connecticut, USA in 1991.

Ms. Erni began her career as a Production Assistant Manager and Head of Laboratories in PT Bandung Sakura Textile Mill from 1972 to 1979. Afterwards, she worked in the Ministry of Industry and Trade. There, Ms. Erni served in various positions such as Director of Industrial Climate Development, Director of Sports Equipment and Miscellaneous Industry, Director of Business Development, Director General of Domestic Trade, Director General of International Trade and Industrial Cooperation, Director General of Domestic Trade, and Head of the Industrial Research and Development Agency.

Whilst serving in various positions in the Ministry of Industry and Trade, she was appointed by the government to serve concurrently as Commissioner in PT Sandang from 1992 to 2002, PT Kuniseal Indonesia from 1997 TO 2002, PT Pupuk Sriwijaya from 2003 to 2012, and National Consumer Protection Agency from 2009 to 2016. Besides serving as Commissioner, Ms. Erni was also the SNI/ISO 9001 Auditor for Industrial Certification Center since 2005, Advisor for PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. since 2008, Manager for Regulatory Affairs at the Indonesian Chemical Industry Federation since 2015 and Management for Governance and Regulation at the Association of Aromatic, Olefin and Plastic Industries (INAPLAS) since 2008.

Her appointment as the Company's Independent Commissioner was based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of PT LAUTAN LUAS Tbk Meeting Resolutions No. 60 dated 21 October 2021, made before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the 2021-2024 term of office.

DIAH MAULIDA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diah Maulida adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Diah lahir pada tahun 1953 dan saat ini berusia 69 tahun. Diah lulus dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1976 dengan gelar Insinyur Pertanian di bidang Teknologi Pangan. Diah juga memperoleh Master of Arts in Agricultural Economics dari Stanford University, USA pada tahun 1987.

Pada tahun 1998, Diah bekerja di Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Di sana, Diah menjabat berbagai posisi termasuk menjabat sebagai Direktur Kerjasama Regional, Direktur Industri Kimia Hilir, Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Iklim Usaha Industri dan Perdagangan, Staf Ahli Kementerian Bidang Teknologi, Penguatan dan Pendalaman Struktur Industri, Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional, dan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Pada tahun 2010, Diah melanjutkan karier di Kementerian Koordinator bidang Perekonomian. Di sana, dia menjabat sebagai Deputi Menteri Bidang Koordinasi Pertanian dan Kelautan. Pada tahun 2013, Diah menduduki posisi sebagai Deputi Menteri Bidang Koordinasi Pangan dan Sumber Daya Hayati dan kemudian sebagai Staf Khusus Menko.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Diah menjabat sebagai Komisaris di PT Pupuk Kaltim dari tahun 2008 hingga 2010 dan PT Pupuk Indonesia dari tahun 2011 hingga 2015. Pengangkatan Diah sebagai Komisaris Independen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Diah Maulida is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. She was born in 1953 and is currently 69 years old. She graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1976 with a Bachelor in Agriculture majoring in Food Technology. She also has a Master of Arts in Agricultural Economics from Stanford University, USA in 1987.

In 1998, Ms. Maulida worked in the Ministry of Industry and Trade. There, she served in various positions including as Director of Regional Cooperation, Director of Downstream Chemical Industry, Head of Research and Development Center for Industry and Trade Business Climate, Expert Staff of the Ministry of Technology, Strengthening and Deepening of Industrial Structures, Head of the National Export Development Agency, and Director General of Foreign Trade. In 2010, she continued her career in the Coordinating Ministry for Economic Affairs where she served as Deputy Minister for Coordination of Agriculture and Marine. In 2013, she held the position of Deputy Minister for Coordination of Food and Biological Resources and then as Special Staff to the Coordinating Minister.

Prior to joining the Company, Ms. Maulida served as Commissioner at PT Pupuk Kaltim from 2008 to 2010 and PT Pupuk Indonesia from 2011 to 2015. Her appointment as Independent Commissioner was made based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of PT LAUTAN LUAS Tbk Meeting Resolutions No. 60 dated 21 October 2021, made before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the 2021-2024 term of office.

BENNY WACHJUDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Benny Wachjudi adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Benny lahir pada tahun 1954 dan saat ini berusia 69 tahun. Benny memperoleh gelar Master of Business Administration Marketing dari University of Bridgeport, Connecticut pada tahun 1989.

Benny menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 21 Oktober 2021. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang diantaranya adalah Komisaris Independen PT FKS Food Sejahtera Tbk sejak tahun 2020 sampai sekarang, Ketua Gabungan Produsen Rokok Putih Indonesia sejak tahun 2021 sampai sekarang.

Penunjukan Benny sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Benny Wachjudi is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. He was born in 1954 and is now 69 years old. He obtained his Master of Business Administration Marketing from University of Bridgeport Connecticut in 1989.

Mr. Wachjudi has served as the Company's Independent Commissioner since October 21, 2021. Other positions he currently held and/or previously held include Independent Commissioner of PT FKS Food Sejahtera Tbk from 2020 until now, Chairman of the Indonesian White Cigarette Manufacturers Association from 2021 until now.

His appointment as the Company's Independent Commissioner was made based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of PT LAUTAN LUAS Tbk Meeting Resolutions No. 60 dated 21 October 2021, made before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the 2021-2024 term of office.

WIDIYANTO POESOKO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Widiyanto Poesoko adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Bekasi, Indonesia. Widiyanto lahir pada tahun 1963 dan saat ini berusia 60 tahun. Widiyanto memperoleh gelar S3 pada tahun 2017, dan gelar S2 pada tahun 2005.

Widiyanto menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 21 Oktober 2021. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang diantaranya adalah Analis Kebijakan Utama Baintelkam Polri pada tahun 2020 sampai 2021, Sekretaris Satgas Saber Pungli pada tahun 2018 sampai 2020, Staf Ahli Bidang Ideologi dan Konstitusi Kemenko Polhukam pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, Kepala Bidang Operasi Satgas Saber Pungli pada tahun 2016 sampai 2018.

Penunjukan Widiyanto sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Widiyanto Poesoko is a Indonesian citizen domiciled in Bekasi, Indonesia. He was born in 1963 and is currently 60 years old. Mr. Poesoko obtained his PhD in 2017 after previously completing his Master's degree in 2005.

He has served as the Company's Independent Commissioner since October 21, 2021. Other positions he is currently holding and/or have previously held include Main Policy Analyst for Intelligence and Security Agency of the Indonesian National Police from 2020 to 2021, Secretary of the Extortion Clean Up Task Force from 2018 to 2020, Expert Staff for Ideology and Constitutional Affairs of the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs from 2018 to 2020, Head of Operations for the Extortion Clean Up Task Force from 2016 to 2018.

Mr. Poesoko's appointment as the Company's Independent Commissioner was carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of PT LAUTAN LUAS Tbk Meeting Resolutions No. 60 dated 21 October 2021, made before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the 2021-2024 term of office.

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile

INDRAWAN MASRIN
Presiden Direktur
President Director

Indrawan Masrin adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Indrawan lahir tahun 1946 dan kini berusia 76 tahun. Indrawan lulus dari Bradley University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1973 dan memperoleh gelar Master of Science dalam bidang studi Matematika.

Indrawan memulai karier di Perseroan pada tahun 1975 sebagai Manajer Pemasaran. Kemudian, Indrawan diangkat menjadi Direktur pada tahun 1985 dan sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1992. Indrawan menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1996. Indrawan ditunjuk kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Indrawan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Indrawan Masrin is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. He was born in 1946 and is now 76 years old. Mr. Masrin graduated from Bradley University, Illinois, USA in 1973 with a Master of Science in Mathematics.

He started his career in the Company in 1975 as a Marketing Manager, and later was appointed as Director in 1985 and as Vice President Director in 1992. He has served as President Director of the Company since 1996. Mr. Masrin was reappointed as President Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in Deed of Statement of PT LAUTAN LUAS Tbk Meeting Resolutions No. 60 dated 21 October 2021, made before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the 2021-2024 term of office.

He currently also serves as a member of the Board of Commissioners of a number of companies within the Lautan Luas Group.

JIMMY MASRIN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Jimmy Masrin merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Jimmy lahir tahun 1963 dan kini berusia 60 tahun. Jimmy lulus dari University of Oklahoma, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor of Arts pada tahun 1985 dari The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat dengan gelar Master of International Management pada tahun 1987.

Jimmy memulai kariernya sebagai Manajer Pemasaran di Dauphin Technology, Lombard, Illinois. Jimmy bergabung dengan Grup Lautan Luas pada tahun 1989 sebagai Wakil Presiden Direktur pada anak perusahaan. Kemudian, Jimmy menduduki posisi sebagai Direktur Lautan Luas pada tahun 1990, posisi Direktur Pengelola dari tahun 1996 hingga 2007, dan Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007. Penunjukan kembali Jimmy sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Jimmy juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Jimmy Masrin is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. He was born in 1963 and is now 60 years old. Mr. Masrin graduated from the University of Oklahoma, US with a Bachelor of Arts in 1985, and from the American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, US with a Master of International Management in 1987.

He began his career as a Marketing Manager at Dauphin Technology, Lombard, Illinois. Jimmy joined Lautan Luas Group in 1989 as Vice President Director of a subsidiary. He then held the position of Director of Lautan Luas in 1990, Managing Director from 1996 to 2007, and since 2007, he has been serving as Vice President Director of the Company. Mr. Masrin's reappointment as Vice President Director of the Company was carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 21 October 2021, as stated in the Deed of PT LAUTAN LUAS Tbk Meeting Resolutions No. 60 dated 21 October 2021, made before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the 2021-2024 term of office.

He currently also serves as a member of the Board of Commissioners or Directors of a number of companies within the Lautan Luas Group.

JOSHUA CHANDRAPUTRA ASALI
Direktur Pengelola
Managing Director

Joshua Chandraputra Asali adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Joshua lahir tahun 1954 dan berusia 68 tahun. Joshua memperoleh gelar Bachelor in Chemical Engineering dari University of Minnesota, Amerika Serikat pada tahun 1977. Kemudian, dia memperoleh gelar PhD di bidang Teknik Kimia dari University of Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1983.

Beliau bergabung dengan Lautan Luas pada tahun 1984 sebagai Sales Executive. Joshua kemudian menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1987 hingga 1992, Manajer Pemasaran dari tahun 1992 hingga 1996, Direktur Pemasaran dari tahun 1996 hingga 2007, serta Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha & Manufaktur Perseroan sejak tahun 2007 sebelum diangkat menjadi Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha pada tahun 2012. Saat ini Joshua menjabat sebagai Direktur Pengelola sejak tahun 2019.

Penunjukan terakhir Joshua sebagai Direktur Pengelola dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Joshua juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Joshua Chandraputra Asali is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Mr. Asali was born in 1954 and is now 68 years old. He obtained his Bachelor in Chemical Engineering from the University of Minnesota, US in 1977. He also received a PhD in Chemical Engineering from the University of Illinois, US in 1983.

He joined Lautan Luas in 1984 as a Sales Executive, before later on becoming Sales Manager from 1987 to 1992, Marketing Manager from 1992 to 1996, Marketing Director from 1996 to 2007, as well as Managing Director and Director of Business Development & Manufacturing of the Company in 2007 before being appointed as Managing Director and Business Development Director in 2012. Mr. Asali has been serving as Managing Director since 2019.

His last appointment as Managing Director was made based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 dated 21 October 2021, made before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the 2021-2024 term of office.

Currently, he also serves as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors in a number of companies within the Lautan Luas Group.

SOEWANDHI SOEKAMTO
Direktur Komersial
Commercial Director

Soewandhi Soekamto merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Soewandhi lahir di tahun 1966 dan kini berusia 56 tahun. Soewandhi memperoleh gelar Bachelor in Chemical Engineering dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Soewandhi memulai karier di Perseroan pada tahun 1991 sebagai Sales Executive. Kemudian, Soewandhi bekerja sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1996 hingga 2000, Manajer Pemasaran dari tahun 2000 hingga 2003, dan Pimpinan Unit Usaha Strategis dari tahun 2003 hingga 2006. Sejak tahun 2007, Soewandhi menduduki posisi Direktur Komersial Perseroan hingga akhirnya kembali ditunjuk Direktur Komersial Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Soewandhi juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Soewandhi Soekamto is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. He was born in 1966 and is now 56 years old. He obtained his Bachelor in Chemical Engineering from Oregon State University, US in 1990.

Mr. Soekamto began his career in the Company in 1991 as a Sales Executive. He later worked as Sales Manager from 1996 to 2000, Marketing Manager from 2000 to 2003, and Head of Strategic Business Unit from 2003 to 2006. He has been the Commercial Director of the Company since 2007, and was reappointed as based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of PT LAUTAN LUAS Tbk Meeting Resolutions No. 60 dated 21 October 2021, made before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the 2021-2024 term of office.

Currently, Mr. Soekamto also serves as a member of the Board of Commissioners or Directors in a number of companies within the Lautan Luas Group.

DANNY SURYADI ADENAN
Direktur Manufaktur
Manufacturing Director

Danny Suryadi Adenan adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Danny lahir pada tahun 1967 dan kini berusia 55 tahun. Danny memperoleh gelar Bachelor in Industrial Engineering dari Oregon State University, Amerika Serikat, pada tahun 1991.

Danny mulai bekerja di Perseroan sebagai Sales Executive pada tahun 1995. Kemudian, Danny menduduki posisi sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1998 hingga 2001, sebagai Manajer Penjualan dan Pemasaran dari tahun 2002 hingga 2006, serta Kepala Unit Usaha Strategis sejak tahun 2007. Danny pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Manufaktur, Pendukung & Jasa Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2012. Pada tahun 2019, Danny ditunjuk sebagai Direktur Manufacturing dan Direktur Pengembangan Usaha. Penunjukan kembali Danny terakhir kali dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Danny juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Danny Suryadi Adenan is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. He was born in 1967 and is now 55 years old. He obtained his Bachelor in Industrial Engineering from Oregon State University, US, in 1991.

Mr. Adenan started working at the Company as a Sales Executive in 1995. He then held various positions, from Sales Manager from 1998 to 2001, to Sales and Marketing Manager from 2002 to 2006, and Head of the Strategic Business Unit in 2007. Mr. Adenan was first appointed as Director of Manufacturing, Support & Services of the Company at the General Meeting of Shareholders in 2012. In 2019, he was appointed as Director of Manufacturing and Director of Business Development. His last appointment was carried out through a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of PT LAUTAN LUAS Tbk Meeting Resolutions No. 60 dated 21 October 2021, made before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the 2021-2024 term of office.

Currently, Mr. Adenan concurrently serves as a member of the Board of Commissioners or Directors in a number of companies within the Lautan Luas Group.

ELLY MARIANA TANSIL
Direktur Keuangan
Finance Director

Elly Mariana Tansil adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Elly lahir pada tahun 1981 dan kini berusia 41 tahun. Elly memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 2004. Elly juga memiliki gelar Chartered Financial Analyst (CFA) sejak tahun 2019.

Elly menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 Oktober 2021. Beliau memulai karir sebagai auditor di KAP Johan Malonda Mustika pada 2004 hingga 2005, sebagai Transaction services-Manager di KPMG Advisory Indonesia sejak 2005 hingga 2011. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah Corporate Financial Controller PT Lautan Luas Tbk pada tahun 2020, Head of Corporate Finance PT Lautan Luas Tbk pada tahun 2014, Financial Planning & Analysis Manager PT Lautan Luas Tbk pada tahun 2012. Elly ditunjuk sebagai Direktur melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Elly juga menjabat sebagai anggota Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Elly Mariana Tansil is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. She was born in 1981 and is now 41 years old. She obtained a Bachelor in Accounting from Krida Wacana Christian University in 2004. She has also been a Chartered Financial Analyst (CFA) since 2019.

Ms. Tansil has served as Director of the Company since October 21, 2021. She began her career as auditor in KAP Johan Malonda Mustika from 2004 to 2005, as Transaction Services - Manager in KPMG Advisory Indonesia from 2005 to 2011. Other positions she previously held were Corporate Financial Controller of PT Lautan Luas Tbk in 2020, Head of Corporate Finance of PT Lautan Luas Tbk in 2014, Financial Planning & Analysis Manager of PT Lautan Luas Tbk in 2012. Ms. Tansil was appointed as Director through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk. No 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.

Currently, she also serves as a member of the Board of Directors in a number of companies within the Lautan Luas Group.

Tabel Afiliasi

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dijabarkan dalam tabel berikut.

Table of Affiliations

Affiliated relationships between the members of the Board of Commissioners with the members of the Board of Directors can be seen in the table below.

Name	Board of Commissioners						Board of Directors						Controlling Shareholders
	Isien Fudianto	Pranata Hajadi	Rifana Erni	Diah Maulida	Benny Wachjudi	Widiyanto Poesoko	Indrawan Masrin	Jimmy Masrin	Joshua C. Asali	Soewandhi Soekamto	Danny S. Adenan	Elly M. Tansil	
Board of Commissioners													
Isien Fudianto		✓	●	●	●	●	✓	✓	●	●	●	●	✓
Pranata Hajadi	✓		●	●	●	●	✓	✓	●	●	●	●	✓
Rifana Erni	●	●		●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
Diah Maulida	●	●	●		●	●	●	●	●	●	●	●	●
Benny Wachjudi	●	●	●	●		●	●	●	●	●	●	●	●
Widiyanto Poesoko	●	●	●	●	●		●	●	●	●	●	●	●
Board of Directors													
Indrawan Masrin	✓	✓	●	●	●	●		✓	●	●	●	●	✓
Jimmy Masrin	✓	✓	●	●	●	●	✓		●	●	●	●	✓
Joshua C. Asali	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	●	●
Soewandhi Soekamto	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	●
Danny S. Adenan	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●
Elly M. Tansil	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●

● Professional Relationship

✓ Family Relationship

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Berdasarkan Status Kepegawaian
Based on Employee Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kerja Employment Status	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap Permanent	2.147	620	2.045	599	2.193	627
Kontrak Contract	862	61	374	31	350	29
Jumlah Total	3.009	681	2.419	630	2.543	656

Keterangan: *data tahun 2022 sudah termasuk karyawan outsource
Note: *data for 2022 includes outsourced employees

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

Komposisi Top Management Berdasarkan *Gender*
Top Management Composition Based on Gender

Jabatan Position	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Dewan Komisaris Board of Commissioners	7	2	11	3	10	3
Direktur Board of Directors	22	3	21	3	21	1

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki-laki Male	3.009	2.412	2.543
Perempuan Female	681	613	656
Jumlah Total	3.690	3.025	3.199

Keterangan: *data tahun 2022 sudah termasuk karyawan outsource
Note: *data for 2022 includes outsourced employees

Berdasarkan Jabatan
Based on Position Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Jabatan Position	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Manager	212	90	188	80	190	83
Supervisor	223	89	217	83	211	80
Officer	110	135	106	138	107	134
Staff	520	327	490	319	480	340
Non Staff	1.944	40	1.418	10	1.555	19
Jumlah Total	3.009	681	2.419	630	2.543	656

Keterangan: *data tahun 2022 sudah termasuk karyawan outsource
Note: *data for 2022 includes outsourced employees

Berdasarkan Usia
Based on Age

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition Based on Age Groups

Kelompok Usia Age Groups	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 tahun < 25 years old	237	48	191	42	225	48
25-30 tahun 25-30 years old	666	184	509	179	654	201
30-35 tahun 30-35 years old	589	168	483	165	470	158
35-40 tahun 35-40 years old	565	119	408	100	424	101
40-45 tahun 40-45 years old	414	67	363	62	351	61
45-50 tahun 45-50 years old	285	54	258	42	250	48
>50 tahun >50 years old	253	41	207	40	169	39
Jumlah Total	3.009	681	2.419	630	2.543	656

Keterangan: *data tahun 2022 sudah termasuk karyawan outsource
Note: *data for 2022 includes outsourced employees

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan Education Level	**2022**		**2021**		**2020**	
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female
Doktoral Doctorate	5	0	3	0	3	0
Magister Master	55	31	52	32	48	32
Sarjana Bachelor	707	485	645	452	605	461
Diploma	142	80	119	72	127	83
SMA High School	1.871	83	1.395	65	1.520	71
SMP Middle School	137	2	131	5	145	4
SD Elementary School	91	0	55	3	56	4
Lain-lain Others	1	0	19	1	39	1
Jumlah Total	3.009	681	2.419	630	2.543	656

Keterangan: *data tahun 2022 sudah termasuk karyawan outsource
Note: *data for 2022 includes outsourced employees

Pemegang Saham
Shareholder

Komposisi Pemegang Saham Utama
Composition of Controlling Shareholders

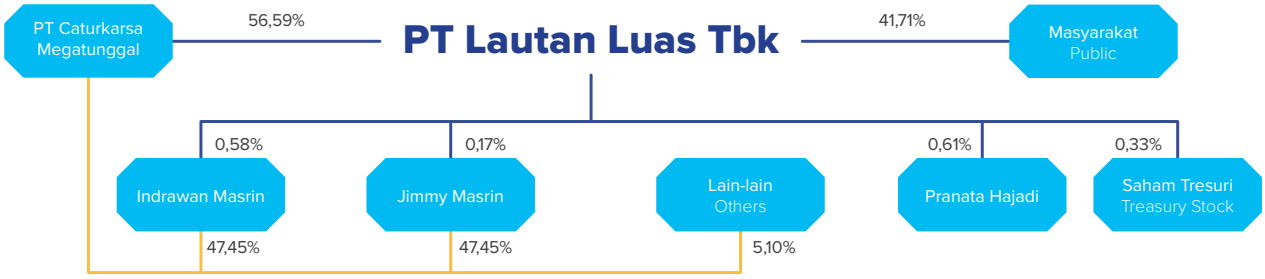

No.	Komposisi Pemagang Saham Utama Share Holder Composition	Pembagian Shares	Persentasi Percentages
1.	PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%
2.	Pranata Hajadi	9.559.000	0,61%
3.	Indrawan Masrin	8.991.000	0,58%
4.	Jimmy Masrin	2.725.100	0,17%
5.	Saham Tresuri Treasury Stock	5.149.000	0,33%
6.	Masyarakat Public	650.711.900	41,71%
	Jumlah Total	**1.560.000.000**	**100%**

Komposisi Pemegang Saham PT Lautan Luas Tbk Periode 2021-2022
PT Lautan Luas Tbk Shareholders Composition for The Period of 2021-2022

	2022			2021		
Kategori Pemegang Saham Category of Shareholder	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholder	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentages	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholder	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentages
Pemodal Nasional Domestic Investors						
Peorangan Indonesia Indonesian Individuals	2.062	298.835.200	19,16%	1.434	330.852.700	21,21%
Perseroan Terbatas Corporations	30	998.955.800	64,04%	26	958.997.700	61,47%
Asuransi Insurances	6	55.400	0,00%	6	55.400	0,00%
Reksadana Mutual Funds	5	150.800	0,01%	5	150.800	0,01%

Kategori Pemegang Saham Category of Shareholder	2022 Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	2022 Jumlah Saham Number of Shares	2022 Persentase Percentages	2021 Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	2021 Jumlah Saham Number of Shares	2021 Persentase Percentages
Dana Pensiun Pensiun Funds	3	73.600	0,00%	3	73.600	0,00%
Yayasan Foundation	1	1.000	0,00%	1	1.000	0,00%
Bank Bank	1	51.200	0,00%	1	51.200	0,00%
Lembaga Pemerintah Government Institution	1	20.000	0,00%	-	-	-
Sub Total Sub Total	2.109	1.298.143.000	**83,21%**	1.476	**1.290.182.400**	82,70%
Pemodal Asing Foreign Investors						
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	43	245.658.700	15,75%	38	253.782.200	16,27%
Peorangan Asing Foreign Individuals	17	16.198.300	1,04%	20	16.035.400	1,03%
Sub Total Sub Total	**60**	**261.857.000**	**16,79%**	**58**	**269.817.600**	**17,30%**
Jumlah Total	**2.169**	**1.560.000.000**	**100,00%**	**1.534**	**1.560.000.000**	**100,00%**

Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5% saham Emiten atau Perusahaan
Shareholder Group with less than 5% of Issuer or Company's shares

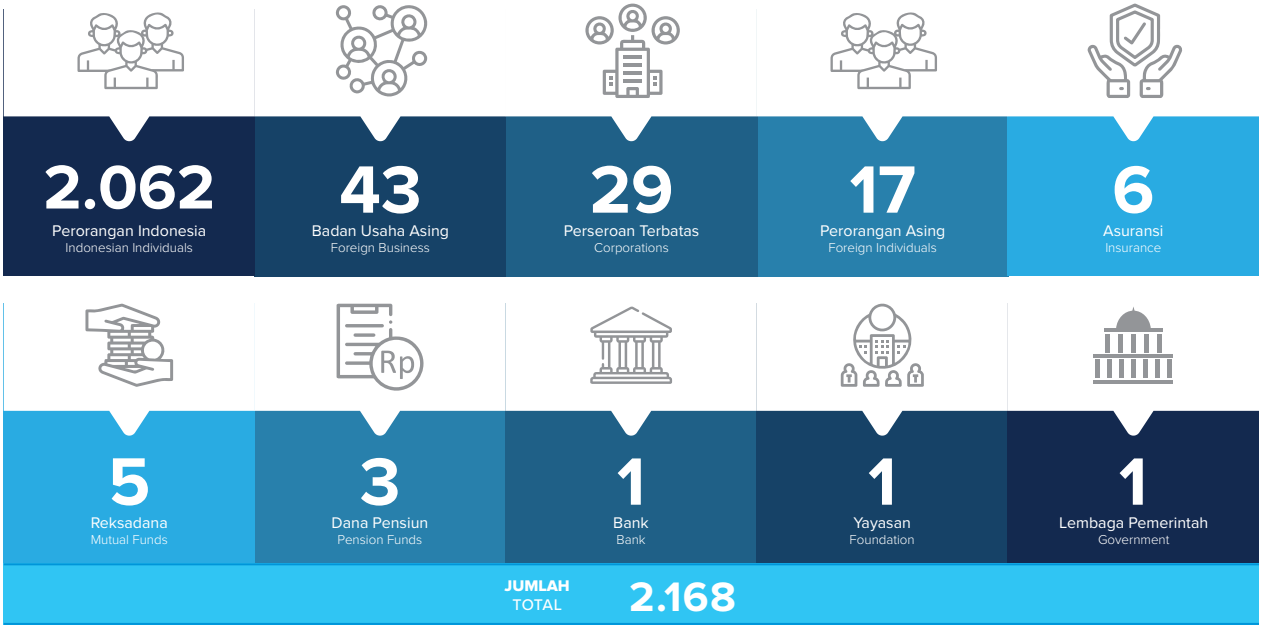

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Di bawah ini adalah kronologi pencatatan saham Perseroan sejak awal pencatatan hingga akhir tahun buku 2022.

Below is the Company's share listing chronology since the start of listing to the end of financial year 2022.

Uraian Description	**Tanggal** Date
Masa Penawaran Umum Offering Period	30 Juni - 2 Juli 1997 June 30 - July 2, 1997
Tanggal Penjatahan Allotment Date	9 Juli 1997 July 9, 1997
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya Sebanyak 150.000.000 Saham Atas Nama dengan nilai nominal @ Rp500,- dan harga penawaran saham @ Rp2.950,- Listing Date : At Jakarta and Surabaya Stock Exchange Amounting 150,000,000 Registered Shares with nominal value @ Rp500 and Intial Public Offering @ Rp2,950	21 Juli 1997 July 21, 1997
Saham Bonus 5:8 Total Saham Bonus 240.000.000 Saham Atas Nama Bonus Share 5:8 Total Bonus Shares 240,000,000 Registered Shared	27 Januari 1999 January 27, 1999
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp250,- Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 780.000.000 Lembar Stock Split Nominal Value @ Rp250 The Company Currently has 780,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange	8 November 1999 November 8, 1999
Perdagangan Saham Tanpa Warkat Scriptless Trading	30 Januari 2001 January 30, 2001
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp125,- Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 1.560.000.000 Lembar Harga sebelum aksi korporasi Rp1.805,- dan harga sesudah aksi korporasi Rp915,- Stock Split Nominal Value @ Rp125 The Company Currently has 1,560,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange Price before Corporate Action Rp1,805 and after Corporate Action Rp915	10 Desember 2014 December 10, 2014
Pembelian Kembali Saham Total Volume sebesar 47.338.000 lembar Senilai Rp24.762.645.480,- Harga sebelum aksi korporasi Rp442,- dan harga sesudah aksi korporasi Rp500,- Share Buyback Total Volume 47,338,000 shares Amounting Rp24,762,645,480 Price before Corporate Action Rp442 and after Corporate Action Rp500	1 Oktober 2015 - 31 Desember 2015 October 1, 2015 - December 31, 2015

Uraian Description	**Tanggal** Date
Dimulainya Penjualan Saham Perseroan Hasil Pembelian Kembali (*buyback*) melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 47.338.000 saham The start of the sale of buyback shares through Indonesia Stock Exchange in the total amount of 47,338,000 shares	21 Juni 2018 June 21, 2018
Pembelian Kembali Saham Total Volume sebesar 5.159.000 lembar Senilai Rp2.053.548.800,- Harga sebelum aksi korporasi Rp505,- dan harga sesudah aksi korporasi Rp460,- Share Buyback Total Volume 5,159,000 shares Amounting Rp2,053,548,800 Price before Corporate Action Rp505 and after Corporate Action Rp460	16 Maret 2020 - 16 Juni 2020 March 16, 2020 - June 16, 2020
Dimulainya Penjualan Saham Perseroan Hasil Pembelian Kembali (*buyback*) melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 23.348.000 saham. The start of the sale of buyback shares through Indonesia Stock Exchange in the total amount of 23,348,000 shares.	1 Agustus 2021 August 1, 2021

Pembayaran Dividen
Dividend Disbursements

Sejak berdirinya hingga saat ini, Perseroan telah membayarkan dividen kepada para pemegang saham dengan rincian tabel di bawah ini. Pembagian dan pembayaran dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Since the Company was founded to this day, the Company has disbursed dividends to its shareholders as detailed in the table below. The distribution and payments of dividends is decided at the General Meeting of Shareholders.

No.	**Tahun Pembayaran Deviden** Devidend Payment Year	**Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp)** Previous Year Net Income (Rp)	**Deviden Tunai/ Saham (Rp)** Cash Devidend/ Share (Rp)	**Jumlah Saham (Lembar)** Total Stock (Shares)	**Deviden yang Dibayar (Rp)** Devidend Paid (Rp)	**Perbandingan antara Deviden dengan Laba Bersih (%)** Pay Out Ratio (%)
1	1997	11.110.091.291	10 15	100.000.000 50.000.000	1.000.000.000 750.000.000	9 7
2	1998	18.166.367.049	25	150.000.000	3.750.000.000	21
3	1999	93.077.776.097	100 33	150.000.000 390.000.000	15.000.000.000 12.870.000.000	16 30
4	2000	55.704.569.435	18	780.000.000	14.040.000.000	25
5	2001	26.009.337.457	7	780.000.000	5.460.000.000	21
6	2002	48.974.781.004	15,5	780.000.000	12.090.000.000	25
7	2003	19.450.748.621	5	780.000.000	3.900.000.000	20
8	2004	7.647.427.902	2	780.000.000	1.560.000.000	20
9	2005	51.915.953.207	17	780.000.000	13.260.000.000	25
10	2006	52.425.206.054	17	780.000.000	13.260.000.000	25
11	2007	29.676.768.193	8	780.000.000	6.240.000.000	21
12	2008	71.669.619.258	28	780.000.000	21.840.000.000	30
13	2009	145.846.444.796	57	780.000.000	44.460.000.000	30

No.	Tahun Pembayaran Deviden Devidend Payment Year	Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp) Previous Year Net Income (Rp)	Deviden Tunai/ Saham (Rp) Cash Devidend/ Share (Rp)	Jumlah Saham (Lembar) Total Stock (Shares)	Deviden yang Dibayar (Rp) Devidend Paid (Rp)	Perbandingan antara Deviden dengan Laba Bersih (%) Pay Out Ratio (%)
14	2010	85.925.415.661	34	780.000.000	26.520.000.000	31
15	2011	86.982.680.529	34	780.000.000	26.520.000.000	30
16	2012	76.221.369.097	30	780.000.000	23.400.000.000	31
17	2013	81.462.596.843	32	780.000.000	24.960.000.000	31
18	2014	85.414.840.925	33	780.000.000	25.740.000.000	30
19	2014 - interim	-	29	780.000.000	22.620.000.000	-
20	2015 - final	164.866.202.329	17	1.560.000.000	26.520.000.000	30
21	2016	4.068.361.703	0	1.512.662.000	-	0
22	2017	60.098.248.136	12	1.512.662.000	18.151.944.000	30
23	2018	149.897.676.010	30	1.512.662.000	45.379.860.000	30
24	2019	200.335.912.794	40	1.536.662.000	61.466.480.000	31
25	2020	180.563.412.529	35	1.531.503.000	53.602.605.000	30
26	2021	75.217.028.898	15	1.531.503.000	22.972.545.000	31
27	2021 - interim	-	20	1.554.851.000	31.097.020.000	-
28	2022	279.627.032.145	50	1.554.851.000	77.742.550.000	39
29	2022 - interim	-	25	1.554.851.000	38.871.275.000	-

Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Informasi mengenai obligasi Perseroan yang jatuh tempo di tahun 2022 dan setelahnya tercatat sebagai berikut:

Information regarding the Company's bonds maturing in 2022 and thereafter is recorded as follows:

Obligasi Bonds	Tanggal Date
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 Lautan Luas Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2017	
Masa Penawaran Offering Period	15 - 16 Juni 2017 June 15 - 16, 2017
Tanggal Penjatahan Allotment Date	19 Juni 2017 June 19, 2017
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date: at Indonesia Stock Exchange	22 Juni 2017 June 22, 2017
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issuance	Rp200.000.000.000,-
Tingkat Bunga Coupon Rate	10,50%
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	21 Juni 2022 June 21, 2022
Peringkat Pefindo Pefindo Rating	idA (Single A; Positive Outlook)
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Lautan Luas Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2017	
Masa Penawaran Offering Period	21 - 23 November 2017 November 21 - 23, 2017

Obligasi Bonds		**Tanggal** Date
Tanggal Penjatahan Allotment Date		24 November 2017 November 24, 2017
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date: at Indonesia Stock Exchange		29 November 2017 November 29, 2017
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issuance	Seri A Seri B	Rp364.500.000.000,- Rp285.500.000.000,-
Tingkat Bunga Coupon	Seri A Seri B	9,0% 10,0%
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Seri A Seri B	28 November 2020 November 28, 2020 28 November 2022 November 28, 2022
Peringkat Pefindo Pefindo Rating		idA (Single A; Positive Outlook)
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 Lautan Luas Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020		
Masa Penawaran Offering Period		17 Juli 2020 July 17, 2020
Tanggal Penjatahan Allotment Date		20 Juli 2020 July 20, 2020
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date: at Indonesia Stock Exchange		22 Juli 2020 July 22, 2020
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issuance	Seri A Seri B	Rp181.550.000.000,- Rp105.200.000.000,-
Tingkat Bunga Coupon	Seri A Seri B	10,25% 10,50%
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Seri A Seri B	21 Juli 2023 July 21, 2023 21 Juli 2025 July 21, 2025
Peringkat Pefindo Pefindo Rating		idA (Single A; Positive Outlook)
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 Lautan Luas Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2021		
Masa Penawaran Offering Period		5 - 9 November 2021 November 5 - 9, 2021
Tanggal Penjatahan Allotment Date		10 November 2021 November 10, 2021
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date: at Indonesia Stock Exchange		15 November 2021 November 15, 2021
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issuance	Seri A Seri B	Rp315.000.000.000,- Rp135.000.000.000,-
Tingkat Bunga Coupon	Seri A Seri B	9,00% 9,75%
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Seri A Seri B	12 November 2024 November 12, 2024 12 November 2026 November 12, 2026
Peringkat Pefindo Pefindo Rating		idA (Single A; Positive Outlook)

Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Entities

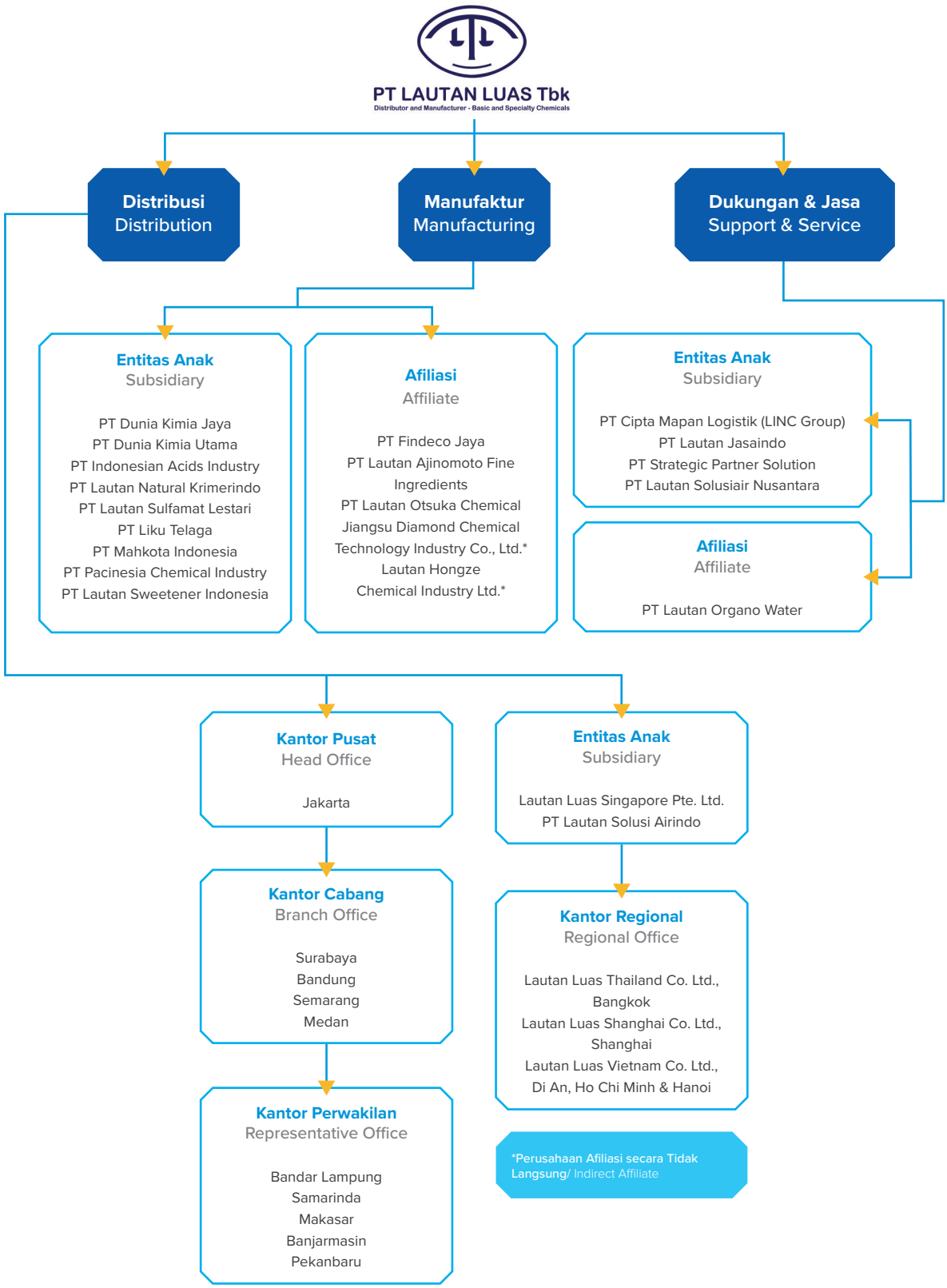

PT LAUTAN LUAS Tbk

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus, serta Usaha Pendukung & Jasa.
Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

PT Caturkarsa Megatunggal	56.59%
Pranata Hajadi	0,61%
Indrawan Masrin	0,58%
Jimmy Masrin	0.17%
Saham Tresuri Treasury Stocks	0,33%
Masyarakat Public	41.71%

Distribusi Distribution	**Kepemilikan** Ownership by **PT LAUTAN LUAS Tbk**	**Status Operasi** Operational Status
Anak Perusahaan Subsidiaries		
Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. Distribusi bahan kimia dasar dan khusus Distributes basic and specialty chemicals	100,00%	Beroperasi Operating
PT Lautan Solusi Airindo Perdagangan peralatan produksi air minum, peralatan pengolahan air dan bahan pendukung pengolahan air Trading drinking water equipment, water treatment equipment and supporting materials for water treatment	99,06%	Beroperasi Operating

Manufaktur Manufacturing	**Kepemilikan** Ownership by **PT LAUTAN LUAS Tbk**	**Status Operasi** Operational Status
Anak Perusahaan Subsidiaries		
PT Dunia Kimia Jaya Memproduksi bahan kimia khusus untuk berbagai industri Produces specialty chemicals for various industries	99,82%	Beroperasi Operating
PT Dunia Kimia Utama Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, and sodium silicate	53,38%	Beroperasi Operating
PT Indonesian Acids Industry Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat, sodium silikat dan potash alum Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, sodium silicate and potash alum	53,38%	Beroperasi Operating
PT Lautan Natural Krimerindo Memproduksi creamer, foaming creamer, dairy ingredients Produces creamer, foaming creamer, dairy ingredients	99,99%	Beroperasi Operating
PT Lautan Sulfamat Lestari Memproduksi asam sulfamat Produces sulfamic acid	99,00%	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Liku Telaga Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate	53,38%	Beroperasi Operating
PT Mahkota Indonesia Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate	53,38%	Beroperasi Operating

Manufaktur Manufacturing	**Kepemilikan** Ownership by **PT LAUTAN LUAS Tbk**	**Status Operasi** Operational Status
PT Pacinesia Chemical Industry Memproduksi poli aluminium klorida (cair dan bubuk), gypsum plaster dan aluminium klorida Produces poly aluminum chloride (liquid and powder), gypsum plaster and Aluminum Chlorohydrate	99,98%	Beroperasi Operating
PT Lautan Sweetener Indonesia Fruktosa Fructose	99, 88%	Belum Beroperasi Has Not Operated
Afiliasi Affiliates		
PT Findeco Jaya Memproduksi alkyl benzene sulfonate Produces alkyl benzene sulfonate	32,87%	Beroperasi Operating
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients Memproduksi bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi Produces cosmetic ingredients for personal care products	33,33%	Beroperasi Operating
PT Lautan Otsuka Chemical Memproduksi azodicarbonamide (blowing agent) Produces azodicarbonamide (blowing agent)	30,00%	Beroperasi Operating

Pendukung & Jasa Support & Services	**Kepemilikan** Ownership by **PT LAUTAN LUAS Tbk**	**Status Operasi** Operational Status
Anak Perusahaan Subsidiaries		
PT Cipta Mapan Logistik Jasa pengelolaan gudang, logistik dan manajemen rantai pasok Warehousing, logistic and supply chain management	99,999%	Beroperasi Operating
PT Lautan Jasaindo Jasa pendukung dan laboratorium, bahan kimia khusus Support and laboratory, specialty chemicals	99,06%	Beroperasi Operating
PT Strategic Partner Solution Jasa piranti lunak, perdagangan komputer, dan aksesoris Software services, trading computer, and accessories	99,82%	Beroperasi Operating
PT Lautan Solusiair Nusantara Jasa Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum dan Air Baku Jasa Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum dan Air Baku	99.90%	Beroperasi Operating
Afiliasi Affiliates		
PT Lautan Organo Water (Sebelumnya PT Hydro Hitech Optima) Solusi pengolahan air (previously PT Hydro Hitech Optima) Water Treatment Solution	49,00%	Beroperasi Operating

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, posisi entitas anak serta perusahaan asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Until the end of the 2022 financial year, the positions of the Company's subsidiaries and associated companies are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk
Distributor and Manufacturer - Basic and Specialty Chemicals

Pendirian Establishment	13 Juli 1951 July 13, 1951
Bidang Usaha Line of Business	Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus, serta Usaha Pendukung & Jasa Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 8066 0777 E-mail : info@lautan-luas.com Website : www.lautan-luas.com
Pemegang Saham Shareholders	PT Caturkarsa Megatunggal 56,59% Pranata Hajadi 0,61% Indrawan Masrin 0,58% Jimmy Masrin 0,17% Saham Tresuri 0,33% Treasury Stock Masyarakat 41,71% Public
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Pranata Hajadi
Komisaris Independen Independent Commissioners	Rifana Erni Diah Maulida Benny Wachjudi Widiyanto Poesoko
Presiden Direktur President Director	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Jimmy Masrin

Direktur Directors	Joshua Chandraputra Asali Soewandhi Soekamto Danny Suryadi Adenan Elly Mariana Tansil
Karyawan Employees	536
Kantor Cabang Branch Offices	Surabaya, Bandung, Semarang, Medan
Kantor Perwakilan Representative Offices	Bandar Lampung, Samarinda, Makassar, Banjarmasin, Pekanbaru
Bank Utama Major Banks	Bank Permata, Bank Central Asia, Bank Maybank Indonesia, Bank Mizuho Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank HSBC Indonesia, BTPN, Bank of China, Bank Danamon
Struktur Modal Capital Structure	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp125,- per lembar saham Rp600,000,000,000.- at par value of Rp125 per share
Modal Disetor Paid Up Capital	Rp195.000.000.000,-
Kapitalisasi Saham Market Capitalization	Rp2.168.400.000.000,-
Sertifikasi Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018

ISO 9001:2015
CERTIFICATE NO :
10253362

ISO 14001:2015
CERTIFICATE NO :
10264810

ISO 45001:2018
CERTIFICATE NO :
10314998

Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.

Pendirian Establishment	17 Juni 1999 June 17, 1999
Bidang Usaha Line of Business	• Distributor Bahan Kimia Dasar dan Khusus • Investasi pada Perusahan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus • Distributor of Basic and Specialty Chemicals • Investment in Manufacturing Companies of Basic and Specialty Chemicals
Kantor Terdaftar & Korespondensi Registered Office & Correspondence	75 Bukit Timah Road #05-14 Boon Siew Building, Singapore 229833
Pemegang Saham Shareholder	PT LAUTAN LUAS Tbk 100%
Manajemen Management	
Direktur Directors	Soewandhi Soekamto Elly Mariana Tansil Shannon Masrin
Karyawan Employees	33

PT Dunia Kimia Jaya

Pendirian Establishment	8 Desember 1977 December 8, 1977
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan manufaktur dengan fasilitas untuk memproduksi berbagai bahan kimia khusus untuk berbagai industri, mulai dari tekstil, kertas, karet, pengolahan air, makanan, pertanian, pertambangan minyak, kosmetik, dan industri lainnya A manufacturing company with facilities for producing various specialty chemicals for multiple industries, from textile, paper, rubber, water treatment, food, agriculture, oil mining, cosmetics, and other industries
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1 Jl. Sulawesi III, Cikarang Barat Bekasi 17520, Indonesia Telephone : +62 21 898 0935 Fax. : +62 21 898 0405
Kantor & Pabrik Cikarang Cikarang Office & Factory	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1 Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia Telephone : +62 21 8997 0430 / +62 21 536 73283 Fax. : +62 21 8997 0431 / +62 21 536 71168 Email : info@duniakimiajaya.com Website : www.duniakimiajaya.com
Kantor & Pabrik Gresik Gresik Office & Factory	Jl. Raya Sukomulyo KM. 24 Manyar Gresik 61151, Indonesia Telephone : +62 31 3958 686 Fax. : +62 31 3957 887
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,82% Indrawan Masrin 0,04% Jimmy Masrin 0,14%
Manajemen Management	
Komisaris Commissioners	Indrawan Masrin Joshua Chandraputra Asali Shannon Masrin
Direktur Directors	Soewandhi Soekamto Danny Suryadi Adenan Lie Khie Chou
Karyawan Employees	324
Produk Products	White Oil, Vaslina–Petroleum Jelly, Wax, Master Batch White dan Master Batch Additive, All Range PVC Stabilizer & PVC Compound Additives, Sodium Metabisulphite Sodium Bisulphite, Blowing Agent & Chemical Processing for Footwear/Rubber, Chemical Processing for Paper, Water Treatment, Textile, Oilfield and Mining, Fertilizer
Sertifikasi Certifications	Pabrik Cikarang : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, RCI, HALAL MUI, SMK3, GOTS
	Pabrik Gresik : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK3, RCI, BPOM
	Pabrik Cibitung : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, RCI, HALAL MUI

ISO 9001:2015
Certificate No:
10253362

ISO 14001:2015
Certificate No:
10328333

ISO 45001:2018
Certificate No:
10322334

RCI

HALAL MUI
Certificate No:
00170051580809

SMK3
Certificate No:
REG.SMK3.2019.
SUC.SK-266

GOTS
(Global Organic Textile Standard)

ISO 9001:2015
Certificate No:
10340741

ISO 14001:2015
Certificate No:
10346769

ISO 45001:2018
Certificate No:
10337963

SNI
Certificate No:
27/S/RE/B/I.1/2017

BPOM
SMBS Kemasan Hijau 25 Kg
BPOM RI MD 277837001122

SMBS Kemasan Biru 250 gr
BPOM RI MD 277837002122

SMBS Kemasan Hijau 250 gr
BPOM RI MD 277837003122

SoBi Kemasan Coklat 25 Kg
BPOM RI MD 279037005122

SoBi Kemasan Coklat 25 Kg
BPOM RI MD 279037006122

RCI

HALAL MUI
Certificate No:
00310084310817

SMK3
Certificate No:
REG.SMK3.2018.JAN.
SK-169

ISO 9001:2015
Certificate No:
10321462

ISO 14001:2015
Certificate No:
10328333

ISO 45001:2018
Certificate No:
10322334

RCI
Certificate No:
004/VER/2017

HALAL MUI
Certificate No:
00170056611110

PT Dunia Kimia Utama

Pendirian Establishment	22 Mei 1978 May 22, 1978
Bidang Usaha Line of Business	· Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Sodium Silikat · Distribusi Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sulfur dan Aluminium Hidroksida · Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate · Distributor of Sulfuric Acid, Aluminium Sulfate, Sulphur and Aluminium Hydroxide
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Palembang – Inderalaya KM 24 Desa Pulau Semambu, Indralaya Utara Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662 Telephone : +62 711 581 500 (Hunting); 730 1145; 730 1463 Fax. : +62 711 361 463
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 53,38% PT Gading Masindotama 30,41% Tip International Company 9,64% PT Wongso Kharismamulia 2,76% Ting Aurelia Yuwita Elika 2,21% PT Syam Bersaudara 1,60%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioners	Joshua Chandraputra Asali Surapon Monthaneyachat
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat
Karyawan Employees	107
Produk Products	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat, Aluminium Hydroxide, Sulfur Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate, Aluminium Hydroxide, Sulfur
Sertifikasi Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK3

ISO 9001:2015
Certificate No:
10332638

ISO 14001:2015
Certificate No:
10332638

ISO 45001:2018
Certificate No:
10332638

SNI
Alumunium Sulfat padat dan cair
(628/BBKK/LSPro/12/2021)
Asam Sulfat Teknis
(627/BBKK/Lspro/12/2021)

HALAL MUI
Certificate No:
16310000000790220

SMK3
SK Menteri
Ketenagakerjaan RI
No. 161/2018

PT Indonesian Acids Industry

Pendirian Establishment	9 Agustus 1969 August 9, 1969
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, dan Potash Alum Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, and Potash Alum
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 2 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 1281; 5367 1282 Fax. : +62 21 5367 1280 Email : mail@indoacid.id Website : www.indoacid.com
Pabrik Factory	Jl. Raya Bekasi KM. 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia Telephone : +62 21 460 2203 Fax : +62 21 460 2917
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 53,38% Citicon Investment Group Limited 30,41% Tip International Company 9,64% PT Wongso Kharismamulia 2,76% Ting Aurelia Yuwita Elika 2,21% PT Syam Bersaudara 1,60%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioners	Joshua Chandraputra Asali Tse Tek Hing
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat
Karyawan Employees	178
Produk Products	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Aluminium Hydroxide, Sulfur Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Aluminium Hydroxide, Sulfur
Sertifikasi Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI,SMK3

ISO 9001:2015
Certificate No:
10346559

ISO 14001:2015
Certificate No:
10346559

ISO 45001:2018
Certificate No:
10346559

SNI
Asam Sulfat Teknis:
514/BBKK/LSPro/01/2019
Aluminium Sulfat:
515/BBKK/LSPro/01/2019

HALAL MUI
Certificate No:
00170085641117

SMK3
SK Menteri
Ketenagakerjaan RI
No. 161/2018

PT Lautan Natural Krimerindo

Creating Value for Customers

Pendirian Establishment	23 April 2010 April 23, 2010
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer Manufacturer of Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Mojosari, Pacet KM. 4, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 321 599 778 Fax. : +62 321 599 779 Email : info@LNK.co.id Website : www.lautan-natural-krimerindo.com
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,99% Indrawan Masrin 0,01%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioners	Joshua Chandraputra Asali Shannon Masrin
Direktur Directors	Danny Suryadi Adenan Hendrik Gunawan
Karyawan Employees	410
Produk Products	*Non-Dairy Creamer, Foaming Creamer, Recombinant Milk*
Sertfikasi Certifications	ISO 9001:2015, FSSC 22000, HALAL MUI, SMK3

ISO 9001:2015
Certificate No:
ID13/02470

FSSC 22000 V5.1
Certificate No:
ID17/04135

HALAL MUI
Certificate No:
00120061610612
untuk ITEM PRODUK Non Dairy Creamer - Premix Minuman dan Bahan Minuman

Certificate No:
00040074761115
Untuk item produk Susu Bubuk

Certificate No:
00210104350620
Untuk item produk Bahan Roti

SMK3
Certificate No:
REG. SMK3.2018.
JAN.SK-185

PT Liku Telaga

Pendirian Establishment	12 Januari 1979 January 12, 1979
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, dan Sodium Silikat Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, and Sodium Silicate
Pabrik Factory	Jl. Raya Sukomulyo KM. 24 RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 31 395 9185; 395 9186; 395 1670; 395 1639 Fax. : +62 31 395 1669 Website : www.likutelaga.com
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 53,38% PT Gading Masindotama 30,41% Tip International Company 9,64% PT Wongso Kharismamulia 2,76% Wen Chie Siang 2,21% PT Syam Bersaudara 1,60%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioners	Joshua Chandraputra Asali Surapon Monthaneyachat
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat
Karyawan Employees	190
Produk Products	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat (Cair dan Padat), Aluminium Hydroxide, Sulfur Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Liquid and Solid), Aluminium Hydroxide, Sulfur
Sertifikasi Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK3, NSF, SIRIM

ISO 9001:2015
Certificate No:
10346562

ISO 14001:2015
Certificate No:
10346562

ISO 45001:2018
Certificate No:
10346562

SNI
Asam Sulfat Teknis:
66/13.02.02/21/LSPro/XI/2021
Aluminium Sulfat:
84/13.02.01/20LSPro/IX/2020

NSF
Certificate Product No:
C0255238-01
Certificate Facility No:
CO255239-01

SMK3
SK Menteri Ketenagakerjaan
RI No. 161/2018

HALAL MUI
Certificate No:
ID00410000006920420

SIRIM
Certificate No:
PC004677

PT Mahkota Indonesia

Pendirian Establishment	30 Oktober 1969 October 30, 1969
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Asam Sulfat dan Sodium Silikat Manufacturer of Sulfuric Acid and Sodium Silicate
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM. 21 RT. 001/RW. 01, Kelurahan Pegangsaan Dua Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Indonesia Telephone : +62 21 460 3121 Fax. : +62 21 468 33944; 460 2792 Email : mail@mahkotaindonesia.id Website : www.mahkotaindonesia.co.id
Pemegang Saham/ Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 53,38% PT Mingsindo Jaya 30,41% Tip International Company 9,64% PT Syam Bersaudara 1,60% Ny. Ting Aurelia Yuwita Elika 2,21% PT Wongso Kharismamulia 2,76%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioners	Joshua Chandraputra Asali Tse Tek Hing
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat
Karyawan Employees	110
Produk Products	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat (Water Glass), Ferro Sulfate, Aluminium Hydroxide, Sulfur Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Water Glass), Ferro Sulfate, Aluminium Hydroxide, Sulfur
Sertifikasi Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, SMK3

ISO 9001:2015
Certificate No:
10346560

ISO 14001:2015
Certificate No:
10346560

ISO 45001:2018
Certificate No:
10346560

SNI
Asam Sulfat Teknis:
624/BBKK/LSPro/12/2021
Natrium Silikat Cair Teknis:
625/BBKK/Lspro/12/2021

SMK3
SK Menteri
Ketenagakerjaan RI
No. 161/2018

PT Pacinesia Chemical Industry

Pendirian Establishment	21 Februari 1984 February 21, 1984
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Poli Aluminium Klorida, Aluminium Klorida dan Distributor Utama Manufacturer of Poly Aluminum Chloride, Aluminum Chlorohyrate and Main Distributor
Kantor Pusat & Pabrik 1 Head Office & Factory 1	Jl. Manis II No. 9, RT. 004/RW. 01, Zona Industri Manis KM. 8,5 Desa Kadu Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia Telephone : +62 21 591 8874 Fax. : +62 21 591 8876 Website : www.pacinesia.com
Pabrik 2 Factory 2	Jl. Raya Sukomulyo KM. 24, RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 31 395 1640 Fax : +62 31 395 1027
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,98% Indrawan Masrin 0,02%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali
Presiden Direktur President Director	Danny Suryadi Adenan
Direktur Director	Steven Masrin
Karyawan Employees	259
Produk Products	Poli Aluminium Klorida, Aluminium Klorohidrat Poly Aluminum Chloride, Aluminium Chlorohydrate
Sertifikasi Certifications	Pabrik/Factory 1 : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, HALAL MUI, NSF (Tangerang) Pabrik/Factory 2 : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, HALAL MUI (Gresik), SNI, SMK3

ISO 9001:2015
Certificate No:
10383440

ISO 14001:2015
Certificate No:
10383440

ISO 45001:2018
Certificate No:
10383440

HALAL MUI
Certificate No:
00170052561009

NSF (Tangerang)
Certificate No:
0C840/0C841B

ISO 9001:2015
Certificate No:
10383440

ISO 14001:2015
Certificate No:
10383440

ISO 45001:2018
Certificate No:
10383440

SNI
Certificate No:
38822-2018

HALAL MUI (Gresik)
Certificate No:
00170052561009

SMK3
Certificate No:
REG. SMK3.2020.JAN
SK- 487

PT Findeco Jaya

Pendirian Establishment	16 Januari 1975 January 16, 1975
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Alkyl Benzene Sulfonic Acid Manufacturer of Alkyl Benzene Sulfonic Acid
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM. 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13920, Indonesia Telephone : +62 21 460 2920 Fax : + 62 21 460 2572
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 32,87% PT Wings Surya 29,22% PT Sinar Antjol 8,00% PT UICCP Indonesia 6,91% Anthoni Salim 6,00% Ong Ing Sing 6,00% Yena Surjana Wong 6,00% PT Gading Masindotama 5,00%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Edwin Katuari
Komisaris Commissioners	Danny Suryadi Adenan Andi Hartandi
Presiden Direktur President Director	Steven Masrin
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Handoyo Sutanto
Direktur Directors	Paulus Iwan Setiawan Andreas Lintang Yani Wulandari Jemmy Wijaya
Produk Products	Branched Alkyl Benzene Sulfonic Acid, Linear Alkyl Benzene Sulfonic Acid
Sertifikasi Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI

ISO 9001:2015
Certificate No:
IND17.2699U/Q

ISO 14001:2015
Certificate No:
IND17.2669U/E

OHSAS 18001:2007
Certificate No:
IND17.2699U/HS

HALAL MUI
Certificate No:
00170083450617

PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients

Pendirian Establishment	29 November 2012 November 29, 2012
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi Manufacturer of Cosmetic Ingredients for Personal Care Products
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1 Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia Telephone : +62 21 2851 7922 Fax : +62 21 2851 7921
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 33,33% Ajinomoto Co., Inc. 66,67%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Masahiro Ino
Komisaris Commissioner	Danny Suryadi Adenan
Presiden Direktur President Director	Masatoshi Saito
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Elly Mariana Tansil M.
Direktur Directors	Kazushige Ohmori Katsushi Tokoro Hiroyuki Miura Lie Khie Chou
Produk Products	Amilite, Amisoft

PT Lautan Otsuka Chemical

Pendirian Establishment	17 Mei 1989 May 17, 1989
Bidang Usaha Line of Business	**Manufaktur dan Penjualan Blowing Agent** Manufacture and Sales of Blowing Agents
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 1251 Fax. : +62 21 5367 1250 Email : info@lautanotsuka.com Website : www.lautanotsuka.com
Pabrik Factory	Jl. Brigjend. Katamso KM. 123 & 125, Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon, Banten, Indonesia Telephone : +62 254 601 150 Fax : +62 254 601 152
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 30% Otsuka Chemical Co. Ltd. 70%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Takeharu Harashima
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Indrawan Masrin
Presiden Direktur President Director	Seiya Nomizu
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Kenjiro Otsuka Takashi Itagaki Joshua Chandraputra Asali Takuya Nomoto Vallen Bungara Ong
Produk Product	Organic Blowing Agent (ADCA), Inorganic Blowing Agent, Masterbatch Blowing Agent
Sertifikasi Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, HALAL MUI, SMK3, ISO 41001:2018, ISO 31000:2018, ISO 27001:2013

ISO 9001:2015
Certificate No:
QSC 00038

ISO 14001:2015
Certificate No:
EMS 00063

ISO 45001:2018
Certificate No:
OHS 00138

HALAL MUI
Certificate No:
00170056811110

SMK3
Certificate No:
REG.SMK3.2016
SUC.SK-155

PT Cipta Mapan Logistik

Nama Dagang Trade Name	LINC Group
Pendirian Establishment	1 Juni 2001 June 1, 2001
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Pengelolaan Gudang Warehouse Management
Kantor Pusat Head Office	The Bellezza Shopping Arcade, Lantai 2 #217-222, 228-229 SA Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210, Indonesia Telephone : +62 21 5088 0200 Website : www.lincgrp.com
Kantor Cabang Branch Offices	Semarang, Surabaya, and Medan
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,999% Indrawan Masrin 0,001%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Joshua Chandraputra Asali
Komisaris Commissioner	Danny Suryadi Adenan
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin
Direktur Director	Soewandhi Soekamto Subakti Setiawan Lidia Dyah Permanasari Johannes Wibowo Irwan Hasudungan Friedolin Tampubolon
Karyawan Employees	1.476
Produk Products	Logistik dan Manajemen Rantai Pasok, Jasa Pergudangan Logistics and Supply Chain Management, Services in warehousing
Sertifikasi Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018

ISO 9001:2015
Certificate No:
15997/A/0002/UK/En

ISO 14001:2015
Certificate No:
15997/A/0002/UK/En

ISO 45001:2018
Certificate No:
15997/D/0002/UK/En

PT Lautan Jasaindo

Pendirian Establishment	15 Februari 1995 February 15, 1995
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Pendukung dan Laboratorium Support & Laboratory Services
Kantor Pusat Head Office	Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,06% Jimmy Masrin 0,94%
Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	Indrawan Masrin
Direktur Director	Stephanus Gunawan Budilarto

PT Strategic Partner Solution

Pendirian Establishment	14 Juni 2002 June 14, 2002
Bidang Usaha Line of Business	• Perdagangan Komputer dan Aksesoris • Konsultan IT & Jasa Manajemen • IT Software • Trading Computer & Accessories • IT Consultant & Management Services • IT Software
Kantor Pusat Head Office	The Bellezza Shopping Arcade, Lantai 2 Unit 2SA-15 and 2SA-16 Jl. Letjen. Soepono No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Telephone : +62 21 8066 0777 / +62 812-8700-0879 Fax. : +62 21 5367 1120 Email : info@myspsolution.com Website : www.myspsolution.com
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,82% Jimmy Masrin 0,18%
Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	Jimmy Masrin Danny Suryadi Adenan Juda Samuel Wahyu
Presiden Direktur President Director	Tevita Palaki Vaka
Direktur Directors	Pendi Jimmy Sentoso
Karyawan Employees	40
Produk Products	Komputer & Aksesoris, Jasa IT Computer & Accessories, IT-based Service

PT. LAUTAN ORGANO WATER

Water Solution Provider

Pendirian Establishment	3 Januari 2006 January 3, 2006
Bidang Usaha Line of Business	Turnkey, BOO, BOT untuk sistem perawatan air dan peralatan Turnkey, BOO, BOT for Water Treatment System and Equipment
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat, 11410, Indonesia Telephone : +62 21 2994 0900 / +62 254 7951 771 Fax. : +62 21 2994 0901/2 Email : info@lautanorganowater.com Website : www.lautanorganowater.com
Kantor Cikande Cikande Office & Workshop	Jl. Modern Industri XVII Blok. A1 No. 2 Modern Cikande Indutrial Estate Nambo Udik, Cikande, Serang 42186, Indonesia Telephone : +62 254 7951 771
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 49% Organo Corporation 51%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Makoto Tomizawa
Komisaris Commissioner	Subakti Setiawan
Presiden Direktur President Director	Kenji Oikawa
Direktur Director	Stephanus Gunawan Budilarto
Produk Products	Solusi Pengolahan Air Sistem Pengolahan air dan air limbah, termasuk: • Membrane technology system (Ultra Filtration, Nano filtration, Reverse Osmosis), Ion exchange system (Cation-Anion, mixed bed Polisher, softener), Media filtration system (Multi media filter, Iron-Mangan removal filer), Sedimentation/floatation system, Biological waste water treatment (High rate aerobic system: MBBR, MBR and High rate anaerobic system), Sludge treatment system, Chemical Treatment system, dll • Optimalisasi kebutuhan air untuk membantu Customer melakukan penghematan termasuk daur ulang dan retrofit • Turnkey, BOO, BOT atau Leasing untuk pengolahan air atau peralatan individu • Menyediakan jasa One stop shopping untuk semua masalah mengenai air Water Solution Provider Water & Waste Water Treatment System, Which includes: • Membrane technology system (Ultra Filtration, Nano filtration, Reverse Osmosis), Ion exchange system (Cation-Anion, mixed bed Polisher, softener), Media filtration system (Multi media filter, Iron-Mangan removal filer), Sedimentation/floatation system, Biological waste water treatment (High rate aerobic system: MBBR, MBR and High rate anaerobic system), Sludge treatment system, Chemical Treatment system, etc • Customized water optimization that help our customers to do saving including the recycling and retrofit • Turnkey, BOO, BOT, or Leasing for Water Treatment Plant or Individual Equipment • One stop shopping services for all water problems

PT Lautan Sweetener Indonesia

Pendirian Establishment	13 Maret 2015 March 13, 2015
Bisnis Usaha Line of Business	Manufaktur Glukosa, dll Manufacturer of Glucose, etc
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 1 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat 11410, Indonesia
Produk Product	Fructose
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,88% Lautan Luas Singapore Pte. Ltd 0,12%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Jimmy Masrin
Direktur Director	Subakti Setiawan

PT Lautan Solusi Airindo

Pendirian Establishment	20 Juni 2019 June 20, 2019
Bisnis Usaha Line of Business	Perdagangan peralatan produksi air minum, peralatan pengolahan air dan bahan pendukung pengolahan air Trading Drinking water equipment, water treatment equipment and supporting materials for water treatment
Kantor Pusat Head office	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 15 C-D, Kebayoran Lama Jakarta 12240, Indonesia Telephone : +62 812 99 899 323/ 373 Email : cs@watercare.co.id Website : www.watercare.co.id
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99% Indrawan Masrin 1%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali
Direktur Director	Budi Hermanto
Karyawan Employees	27
Produk Product	Drinking Water Purifier, RO system & parts, Disinfectant, Biocide, Cleaners, Coagulant, Flocculant, Filter media & parts, Dosing System

PT. Lautan Solusiair Nusantara

PT Lautan Solusiair Nusantara

Pendirian Establishment	28 Oktober 2022 October 28, 2022
Bisnis Usaha Line of Business	Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum; Penampungan dan Penyaluran Air Baku; Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia;Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator Storage, Purification and Distribution of Drinking Water; Storage and Distribution of Raw Water; Wholesale of Materials and Chemical Goods; Rental of Construction Equipment with Operators
Kantor Pusat Head office	Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 8066 0777
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,9% Indrawan Masrin 0, 1%
Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Stephanus Gunawan Budilarto
Komisaris Commissioner	Shannon Masrin
Direktur Director	Anton Firdaus
Produk Product	Jasa Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum; Jasa Penampungan dan Penyaluran Air Baku; Jasa Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator Water Storage, Purification and Distribution Services; Raw Water Storage and Distribution Services; Construction Equipment Rental Services with Operators

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Telp./Phone: +62 21 350 8077
Fax.: +62 21 350 8078

Akuntan Publik
Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp./Phone: +62 21 5289 5000
Fax.: +62 21 5289 4100

Wali Amanat
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14 A
Jakarta 12790, Indonesia
Telp./Phone: +62 21 7917 5000
Fax.: +62 21 7918 7100

Perusahaan Pemeringkat Efek
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower 30th Floor,
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telp./Phone: +62 21 509 684 69
Fax.: +62 21 509 684 68
WA.: +62 82 1125 99959
Website: www.pefindo.com

Securities administration Bureau
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Jakarta 10120, Indonesia
Telp./Phone: +62 21 350 8077
Fax.: +62 21 350 8078

Public Accountant
Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th floor,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190,
Telp./Phone: +62 21 5289 5000
Fax.: +62 21 5289 4100

Trustee
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16,
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14 A,
Jakarta 12790, Indonesia
Telp./Phone: +62 21 7917 5000
Fax.: +62 21 7918 7100

Securities Rating Company
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower 30th Floor,
Sudirman Central Business District Lot 9,
Jl Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190,

Telp./Phone: +62 21 509 684 69
Fax.: +62 21 509 684 68
WA.: +62 82 1125 99959
Website: www.pefindo.com

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Diskusi dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tahun 2022 menjadi tahun dengan volatilitas yang tinggi dalam sektor ekonomi, geopolitik, dan ekologi. Ekonomi global berada dalam kondisi ketidakpastian akibat berbagai peristiwa global yang terjadi, seperti inflasi, konflik Rusia-Ukraina, krisis iklim, hingga potensi resesi. Selain itu, kebijakan moneter The Fed dan sejumlah bank sentral utama lainnya diperkirakan masih akan cukup ketat untuk mengembalikan inflasi ke level sasaran. Meskipun begitu, perekonomian nasional terus menunjukan resiliensi dan beranjak pulih.

Kinerja perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Secara global, Indonesia diuntungkan oleh kenaikan harga komoditas ekspor unggulan di pasar global yang mendongkrak kinerja ekspor serta surplus neraca perdagangan. Sedangkan secara domestik, kombinasi aktivitas masyarakat yang semakin menggeliat dan peran kebijakan fiskal serta moneter untuk menjaga daya beli mampu mendorong aktivitas ekonomi, baik dari sisi produksi maupun konsumsi.

2022 was a volatile year in terms of the economy, geopolitics and ecology. The global economy experienced uncertainties due to various events such as inflation, the Russia-Ukraine conflict, climate crisis, as well as upcoming threat of recession. The Fed's monetary policy as well as other major central banks was predicted to still be tight enough to return inflation to its target level. Regardless of the global economy, the national economy continued to show resilience and was well on the way to recovery.

The Indonesian economic performance grew by 5.31 percent, higher compared to 2021 that only experienced 3.70 percent growth. Globally, Indonesia had the advantage from the rise in export commodity prices in the market that had played a major part in pushing the export performance upwards, as well as spiking a surplus in trade balance. Domestically, with the people returning back to their usual activities as well as the role that fiscal and monetary policies played in maintaining consumptive power, economic activity was propelled forward both from production and consumption.

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian Indonesia, kinerja Perseroan juga menunjukkan adanya peningkatan di tahun ini. Pendapatan Perseroan di 2022 tercatat sebesar Rp7.9 triliun, lebih tinggi 18,7%, dan diikuti dengan peningkatan pada laba tahun berjalan sejumlah Rp35 miliar yang sebelumnya sebesar Rp 306 miliar pada tahun 2021.

Laba tahun berjalan di 2022 sebesar Rp341 miliar, meningkat 11% dari tahun sebelumnya, sejalan dengan meningkatnya pendapatan.

Kegiatan Usaha Perseroan

1. Distribusi
   Pada umumnya, Perseroan memasarkan produk-produk dari pemasok ataupun produk-produk yang diproduksi oleh Entitas Anak ke dalam negeri melalui jaringan distribusi yang dimiliki Perseroan. Sedangkan untuk pemasaran di luar negeri, Perseroan telah memperkuat jaringan distribusi yang berlokasi di Singapura, Thailand, Vietnam, dan Tiongkok yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan pemasaran di kawasan Asia.

   Kegiatan usaha pada segmen distribusi hanya terbatas pada pendistribusian produk, sehingga tidak ada data terkait proses maupun kapasitas produksi.

   Untuk menjamin distribusi yang efisien dan tepat waktu, Perseroan memiliki fasilitas pergudangan yang tersebar di kantor pusat dan cabang-cabang Perseroan.

   Perseroan terus melakukan pengembangan produk baru. Untuk segmen usaha distribusi Perseroan akan membangun kerjasama dengan pemasok untuk mengidentifikasi produk-produk potensial yang dapat dipasarkan di Indonesia.

2. Manufaktur
   Melalui Entitas Anaknya, Perseroan memproduksi bahan-bahan kimia dasar dan khusus. Produk yang dihasilkan beragam, mulai dari bentuk cair maupun bubuk. Oleh karena itu, proses produksi yang dilakukan juga bervariasi tergantung dengan bentuk dan reaksi dari senyawa yang digunakan. Proses produksi ini seluruhnya dilakukan di Indonesia. Kinerja produksi ditentukan berdasarkan volume produksi. Dimana kapasitas produksi atas produk-produk utama sebesar 954.159 MT, termasuk sulfuric acid, aluminium sulfate, PAC, sodium silicate, non dairy creamer dan beberapa produk utama lainnya.

In line with the improvement in Indonesia's economy, the Company's performance showed an improvement in 2022. The Company recorded a revenue of IDR 7.9 billion, higher by 18.7%, followed by a rise in profit for the year of IDR 35 billion, with last year's profit recorded at IDR 306 billion.

The profit for the year for 2022 reached IDR 341 billion, increasing by 11% from the previous year, along with the rise of revenue.

Company Business Activities

1. Distribution
   Generally, the Company markets products from its suppliers as well as those produced by its subsidiaries domestically through its distribution channels. For overseas marketing, the Company has strengthened its distribution channels located in Singapore, Thailand, Vietnam, and China - which function as marketing support activities in the Asian region.

   Business activities in the distribution segment are limited to product distribution only, therefore there is no data relating to process as well as production capacity.

   To ensure efficient and timely distribution, the Company has warehousing facilities spread out in the Head Office and its branch offices.

   The Company continues to develop new products. For its distribution business segment, the Company has built partnerships with suppliers to identify potential products to market in Indonesia.

2. Manufacturing
   Through its Subsidiaries, the Company produces basic and special chemicals. The products produced vary, ranging from liquid and powder forms. Therefore, the production process done varies depending on the form and reaction from the compound used. This production process is entirely done in Indonesia. The production performance is determined based on production volume, whereby production capacity on various major products is recorded at 954,159 MT, Including sulfuric acid, aluminium sulfate, PAC, sodium silicate, non-dairy creamer, and various other main products.

3. Pendukung & Jasa
   Segmen pendukung dan jasa Perseroan bergerak di bidang logistik, teknologi informasi dan pengolahan air. Pada bidang logistik, Perseroan menyediakan jasa pergudangan dan transportasi. Di samping itu, Perseroan juga memiliki fasilitas penyimpanan tangki penimbunan melalui Entitas Anaknya dengan kapasitas sebesar 68.000kl.

4. Pengembangan Usaha
   Perseroan terus melakukan pengembangan produk baru. Untuk segmen usaha distribusi Perseroan akan membangun kerjasama dengan pemasok untuk mengidentifikasi produk-produk potensial yang dapat dipasarkan di Indonesia.

   Untuk segmen usaha manufaktur, Perseroan melakukan pengembangan produk manufaktur yang sesuai dengan potensi permintaan pelanggan untuk mengantisipasi permintaan produk di masa yang akan datang.

   Untuk meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan menerapkan strategi pemilihan product mixed yang dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan nilai tambah kepada pelanggan. Pemilihan product mixed yang tepat akan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penjualan Perseroan.

   Perseroan juga berupaya untuk mengeksplorasi peluang dengan strategic partner untuk memperluas bisnis Perseroan.

   Perseroan senantiasa fokus untuk memberikan solusi lengkap kepada pelanggan dengan menyediakan harga optimal, kualitas terbaik, serta ketersediaan produk bahan kimia dasar dan bahan kimia khusus secara tepat waktu untuk memastikan kelangsungan proses produksi pelanggan Perseroan.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Segmen Distribusi

3. Support & Service
   The Company's support and service segment is engaged in logistics, information technology, and water treatment, so there is no available data regarding process. In the logistics sector, In the logistics sector, the Company provides warehousing and transportation services. In addition, the Company also has storage tank storage facilities through its Subsidiaries with a capacity of 68,000kl.

4. Business Development
   The Company continues to develop its new products. For its distribution business segment, the Company continues to build its partnerships with suppliers to identify potential products to market in Indonesia.

   For its manufacturing business segment, the Company develops its manufacturing products according to potential customer demand in order to anticipate future product demands.

   To improve upon its performance, the Company has implemented a product mixed selection strategy in order to meet the needs of the customer whilst giving them added value. The right product mixed selection will be able to improve the Company's quality and quantity of sales.

   The Company also strives to explore opportunities with strategic partners to expand its business.

   The Company focuses on providing a comprehensive solution to its customers by providing optimum price, best quality, and availability of basic and specialized chemical products in a timely manner to ensure the sustainability of the Company's production and customer process.

Review of Operations Per Business Segment

Distribution Segment

Penjualan dan Profitabilitas dari Segmen Distribusi
Sales and Profitability of Distribution segment

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Pendapatan Revenue	3,617	3,114
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	2,910	2,500

Penjualan dan Profitabilitas dari Segmen Distribusi
Sales and Profitability of Distribution segment

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Laba kotor Gross profit	707	614
Margin laba kotor Gross margin	19.6%	19.7%

Segmen distribusi kami didukung oleh lebih dari 100 prinsipal internasional, dengan lebih dari 1.000 varian produk. Jaringan distribusi Lautan Luas tersebar di sejumlah negara Asia Tenggara, seperti Indonesia, Singapura, Shanghai, Thailand dan Vietnam. Untuk area Indonesia, kegiatan bisnis didukung oleh 4 cabang, 5 kantor representatif dan 1 gudang berikat.

Pendapatan dari segmen Distribusi berkontribusi sebesar 45,9% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2022 yang sebagian besar berasal dari pelayanan untuk berbagai jenis industri di Indonesia. Kontribusi terbesar atas pendapatan Perseroan terutama kepada pelanggan yang bergerak di industri pakan ternak, perawatan pribadi & rumah tangga, tambang & metal, dan makanan & minuman. Pendapatan dari segmen Distribusi pada tahun 2022 sebesar Rp3.617 miliar, lebih tinggi 16,2% dibandingkan pada tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama berasal dari lebih tingginya penjualan dari unit usaha distribusi di Indonesia, khususnya dari produk terkait dengan industri pakan ternak, tambang & metal, dan makanan & minuman.

Laba kotor dari segmen Distribusi tercatat sebesar Rp707 miliar di tahun 2022 atau lebih tinggi 15,3%, dan untuk margin laba kotor di tahun 2022 sebesar 19,6%, cenderung stabil jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Our Distribution segment is supported by more than 100 international principals, with more than 1,000 product variants. Distribution networks of Lautan Luas are located in several Southeast Asia countries, such as Indonesia, Singapore, Shanghai, Thailand and Vietnam. Within the Indonesia area, the business is supported by 4 branches, 5 representative offices, and 1 bonded logistics.

The Distribution segment accounts for 46.9% of total 2022 Company revenue and is derived from serving various industries in Indonesia. Among the major sources of revenue are to customers which are engaged in feedmill, personal & home care, mining & metal, and food & beverage industries. Revenue from Distribution in 2022 was Rp3,617 billion, 16.2% higher compared to 2021. The increase was primarily attributable to higher revenue contribution of the Distribution business in Indonesia, particularly from feedmill, mining & metal, and food & beverages industry products.

Gross profit from Distribution segment was Rp707 billion in 2022 or increased by 15.3%, however the gross margin in 2022 was 19.6%, stable when compared to 2021.

Segmen Manufaktur

Manufacturing Segment

Penjualan dan Profitabilitas dari Segmen Manufaktur
Sales and Profitability of Manufacturing Segment

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Pendapatan Revenue	3,699	3,049
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	2,994	2,447
Laba kotor Gross profit	705	602
Margin laba kotor Gross margin	19.0%	19.7%

Segmen Manufaktur terdiri dari 8 anak usaha yang semuanya berlokasi di Indonesia, untuk informasi terkait anak usaha Manufaktur dapat mengacu pada segmen "Informasi Grup" pada laporan tahun ini. Pendapatan dari segmen Manufaktur terutama berasal dari ingredients untuk industri makanan & minuman dan produk-produk kimia dasar dan khusus yang melayani banyak industri.

Pendapatan dari segmen Manufaktur meningkat sebesar Rp650 miliar (21,3%) pada tahun 2022 dibanding 2021. Produk – produk yang mengalami peningkatan berasal dari beberapa anak usaha terutama adalah produk yang terkait dengan pertanian, ingredients untuk industri makanan dan minuman, serta produk industri kimia dasar dan khusus.

Laba kotor dari segmen Manufaktur tercatat sebesar Rp705 miliar pada tahun 2022, meningkat 17,0% dibandingkan 2021. Pada 2022, margin laba kotor menurun menjadi 19,0%, lebih rendah dibanding tahun 2021 sebesar 19,7%.

Manufacturing segment comprises 8 subsidiaries which all are located in Indonesia, for information related to Manufacturing subsidiaries, please refer to the "Group Information" segment in this year's report. Revenue from Manufacturing mainly comprises ingredients for food & beverage industries and basic and specialty chemicals that serve many industries.

Manufacturing revenue increased by Rp650 billion (21.3%) in 2022 compared to 2021. Products that have increased came from several subsidiaries are mainly from agricultural products, ingredients for food & beverage industries, and basic chemical industry products.

Gross profit from Manufacturing segment was Rp705 billion in 2022, increased by 17.0% compared to 2021. In 2022, gross profit margin decreased to 19.0%, lower than 2021 of 19.7%.

Segmen Pendukung dan Jasa

Support and Services Segment

Penjualan dan Profitabilitas dari Segmen Pendukung dan Jasa
Sales and Profitability of Support and Services Segment

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Pendapatan Revenue	**563**	473
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	**467**	390
Laba kotor Gross profit	**96**	83
Margin laba kotor Gross margin	**17.0%**	17.5%

Segmen Pendukung dan Jasa terdiri dari 4 anak usaha, yang bergerak di bidang jasa *supply chain*, teknologi informasi dan *water treatment*. Pendapatan dari segmen Pendukung dan Jasa berkontribusi sebesar 7,1% terhadap total pendapatan Perseroan, yang terutama terdiri dari jasa *supply chain*. Pada 2022, total pendapatan dari segmen ini adalah sebesar Rp563 miliar, atau lebih tinggi 19,1% dibanding tahun 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari jasa *supply chain*.

Pada 2022, laba kotor dari segmen Pendukung dan Jasa adalah sebesar Rp96 miliar, atau meningkat Rp13 miliar dari 2021, dan marjin laba kotor cenderung stabil pada tahun 2022 sebesar 17,0% dibanding tahun 2021 sebesar 17,5%.

Support & Services segment comprises 4 subsidiaries, which are engaged in supply chain services, information technology and water treatment. Revenue from the Support & Services segment contributed 7.1% to total revenue, which mainly consists of supply chain services. In 2022, total revenue from this segment was IDR 563 billion, or 19.1% higher than 2021. The increase was primarily attributable to higher revenue from our supply chain services.

In 2022, gross profit from the Support & Services segment was IRD 96 billion, or increasing by IDR 13 billion from 2021, and the gross margin was stable in 2022 by 17.0% compared to 2021 of 17.5%.

Kinerja Keuangan

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (bagian dari Ernst & Young Global Limited) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (bagian dari Ernst & Young Global Limited), laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Financial Position Report

This analysis and discussion should be read in conjunction with the Financial Statements for the years ending on December 31, 2021 and 2020 audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), which are also presented in this Annual Report.

According to Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), the consolidated financial statements of the Company presented fairly in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.

Aset

Total Assets

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Aset lancar Current assets	2.747	2.773
Aset tidak lancar Non current assets	3.347	3.445
Total aset Total Assets	6.094	6.218

Pada akhir 2022, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp6.094 miliar, lebih rendah 2,0%, dari Rp6.218 miliar pada 2021 yang terutama disebabkan dari penurunan jumlah kas dan setara kas dari Rp499 miliar pada 2021 menjadi Rp237 miliar pada 2022. Diimbangi dengan peningkatan persediaan pada 2022 jika dibandingkan dengan 2021.

At the end of 2022, the Company recorded total assets of IDR 6,094 billion, decreasing by 2.0% from IDR 6,218 billion in 2021 mainly due to a decrease in the number of cash and cash equivalent from IDR 499 billion in 2021 to Rp237 billion in 2022. And offset by an increase from inventory in 2022 compared to 2021.

Aset Lancar

Total Current Assets

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	237	499
Investasi jangka pendek Short-term investments	7	8
Piutang usaha Trade receivables	1.053	1.025
Piutang lain-lain Non-trade receivables	44	95
Persediaan Inventories	1.304	1.044
Uang Muka Advances	49	43

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	39	44
Estimasi tagihan restitusi pajak Estimated claims for tax refund	-	-
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	11	14
Aset derivatif Derivative assets	3	0
Total aset lancar Total current assets	2.747	2.773

Total aset lancar Perseroan terutama terdiri dari piutang usaha dan persediaan, menyumbang 85,8% terhadap total aset lancar di tahun 2022.

Total current assets mainly comprise trade receivables and inventories, accounted for 85.8% of total current assets as of 2022.

Aset lancar cenderung stabil pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu sebesar Rp2.747 miliar dan Rp2.773 miliar.

Current assets tend to be stable in 2022 compared to 2021, amounting to IDR 2.747 billion and IDR 2.773 billion.

Persediaan pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp 1.304 miliar, di mana tahun 2021 sebesar Rp1.044 miliar.

Inventories in 2022 increased to IDR 1,304 billion, while in 2021 amounted IDR 1,044 billion.

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
1 - 30 hari 1 - 30 days	1.002	1.004
31 - 90 hari 31 - 90 days	44	15
91 - 180 hari 91 - 180 days	13	6
Lebih dari 180 hari Over 180 days	14	14
Piutang usaha-pihak ketiga Trade receivables-third parties	1.073	1.039
Cadangan penurunan nilai piutang Allowance for impairment	(23)	(21)
Piutang usaha-pihak ketiga-neto Trade receivables-third parties-net	1.051	1.019
Piutang usaha-pihak berelasi Trade receivables-related parties	2	6
Piutang usaha-neto Trade receivables-net	1.053	1.025
Perputaran hari piutang usaha (Dalam hari) Trade receivables turnover days (In days)	48	56

Piutang Usaha mengalami kenaikan dari Rp1.025 miliar pada 2021 menjadi Rp1.053 miliar pada 2022. Kenaikan pada piutang usaha sejalan dengan meningkatnya pendapatan. Pada akhir 2022, perputaran hari piutang usaha sebesar 48, membaik jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 56 hari.

Trade receivables increased from IDR 1,025 billion in 2021 to IDR 1,053 million in 2022. The increase in trade receivables is in line with the increase in revenue. As of the end of 2022, trade receivables turnover days were 48, improved compared to 2021 by 56 days.

Dalam Hari In Days	**2022**	**2021**
Perputaran hari persediaan Inventory turnover days	**74**	70

Pada 2022, persediaan Perseroan mengalami peningkatan dari Rp1.044 miliar pada 2021 menjadi Rp1.304 miliar. Perputaran hari persediaan lebih tinggi pada akhir 2022 jika dibandingkan dengan tahun lalu, dari 70 hari pada 2021 menjadi 74 hari, sejalan dengan peningkatan penjualan dan juga harga pokok penjualan.

In 2022, the Company's inventories increased from IDR 1,044 billion in 2021 to IDR 1,304 billion. Inventory days turnover was higher as of the end of 2022 when compared to last year, from 70 days in 2021 to 74 days, in line with an increase in sales and cost of goods sold.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks.

Aset Tidak Lancar

Total non-Current Assets

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Piutang-pihak berelasi Due from related parties	**117**	149
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	**66**	50
Investasi pada entitas asosiasi Investments in associates	**828**	845
Investasi pada instrument ekuitas Investments in equity instruments	**236**	295
Aset tetap Fixed assets	**1,822**	1,815
Properti investasi Investment properties	**20**	19
Aset hak guna – neto Right-of-use asset – net	**86**	127
Estimasi tagihan restitusi pajak Estimated claims for tax refund	**61**	55
Aset tidak berwujud Intangible assets	**15**	12
Aset tidak lancar lain-lain Other non-current assets	**98**	80
Total aset tidak lancar Total non-current assets	**3,347**	3,445

Pada 2022, total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3.347 miliar, turun sebesar 2,9% dari tahun 2021.

Total aset tidak lancar terutama terdiri dari aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi yang berkontribusi sekitar 79,2% dari total aset tidak lancar.

Aset tetap Perseroan pada 2022 adalah sebesar Rp1.822 miliar, stabil jika dibandingkan Rp1.815 miliar pada tahun 2021.

Pada akhir 2022, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sebesar Rp2.342 miliar, di mana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai yang tercatat. Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Investasi pada entitas asosiasi diukur menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Perseroan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan persentase kepemilikan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Transaksi piutang pihak-pihak berelasi sejumlah Rp116 miliar terutama dari Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., salah satu perusahaan asosiasi dari Perseroan.

Penyertaan saham pada tahun 2022 sebesar Rp236 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan dikarenakan menurunnya harga saham PT Unggul Indah Cahaya Tbk sebesar Rp228 miliar dimana pada tahun 2021 sebesar Rp288 miliar. Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 5,96% pada PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

In 2022, the Company's total non-current assets were IDR 3,347 billion, lower by 2.9% from 2021.

Total non-current assets consist mainly of fixed assets and investments in associates that contributed about 79.2% of the total non-current asset.

Fixed assets as of 2021 amounted to IDR 1,822 billion, stable compared to IDR 1,815 billion as of 2021.

At the end of 2022, the fair value of property, plant and equipment was IDR 2,342 billion, where the fair value differs materially from the actual value. Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks.

Investments in associates were measured using the equity method. An association is an entity over which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the percentage of ownership in net profit or loss and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Due from related parties amounting to IDR 116 billion mainly from Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., one of the associated companies of the company.

Investment in shares of stock in 2022 were IDR 236 billion, decreasing compared to previous year. The decrease was due to the decrease in the share price of PT Unggul Indah Cahaya Tbk's shares of IDR 228 billion, which in 2021 was IDR 288 billion. The company owns 5.96% ownership in PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Liabilitas

Liabilities

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2,253	2,438
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	854	1,042
Total Liabilitas Total Liabilities	3,107	3,480

Pada 2022, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp3.107 miliar, menurun 10,7% dari Rp3.480 miliar pada akhir tahun 2021, terutama dikarenakan pembayaran obligasi yang jatuh tempo di 2022 sebesar Rp486 miliar,

In 2022, the Company recorded total liabilities of IDR 3,107 billion, a decreased of 10.7% from IDR 3,480 billion at the end of 2021, mainly due to repayment of the maturing bonds in 2022 amounted IDR 486 billion, where most of the funding

di mana pendanaannya sebagian besar menggunakan kas perusahaan dan sisanya menggunakan utang bank jangka pendek.

use cash and cash equivalent and the rest use short-term bank loan.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	485	362
Utang usaha Trade payables	1,258	1,261
Utang lain-lain Non-trade payables	104	81
Liabilitas kontrak Contract liabilities	19	28
Beban akrual Accrued expenses	124	82
Utang dividen Dividend payable	-	31
Utang pajak Taxes payables	18	37
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liability	8	11
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current maturities of long-term debts	237	544
Kontrak berjangka Forward contracts	1	1
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2,253	2,438

Liabilitas jangka pendek terutama terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang menyumbang sekitar 87,9% dari total liabilitas jangka pendek.

Pada 2022, liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.253 miliar, atau turun 7,6% dibandingkan tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan karena ada pembayaran obligasi sebesar Rp486 miliar dengan detail sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017, dengan jumlah pokok Rp200 miliar dan tingkat suku bunga 10,50% yang jatuh tempo pada 21 Juni 2022
- Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri B, dengan jumlah pokok Rp286 miliar dan tingkat suku bunga 10,00% yang jatuh tempo pada 28 November 2022

Current liabilities primarily consist of short-term bank loans, trade payables and current maturities of long-term debts, which together account for approximately 87.9% of total current liabilities.

As of 2022, current liabilities were IDR 2,253 billion, or decreased by 7.6% compared to 2021. This was mainly due to repayment of the maturing bonds amounted IDR 486 billion with the following details:

- Shelf-Registered Bonds II Lautan Luas Phase I 2017, total issuance was IDR 200 billion and coupon rate 10.50% which due on June 21, 2022
- Shelf-Registered Bonds II Lautan Luas Phase II 2017 Series B, total issuance was IR 286 billion and coupon rate 10.00% which was due on November 28, 2022

Penurunan tersebut diimbangi dengan peningkatan dari utang bank jangka pendek yang sebelumnya sebesar Rp362 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp485 miliar pada 2022.

The decrease was offset by an increase in short-term bank loan which previously amounted to IDR 362 billion in 2021 to IDR 485 billion in 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefits liability	**197**	186
Utang pihak berelasi Due to related parties	**0**	0
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	**5**	7
Utang jangka panjang Long-term debts	**651**	849
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	**854**	1,042

Pada 2022, liabilitas jangka panjang sebesar Rp854 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2021. Liabilitas jangka panjang terutama terdiri dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan utang jangka panjang.

In 2022, non-current liabilities were Rp854 billion, lower than 2021. Non-current liabilities mainly consist of employee benefit liability and long-term debts.

Pada 2022, Perseroan mencatatkan utang jangka panjang sebesar Rp651 miliar yang terdiri dari utang obligasi sebesar Rp552 miliar, utang bank Rp65 miliar, dan utang pembiayaan Rp25 miliar. Utang jangka panjang Perseroan menurun dikarenakan oleh reklasifikasi utang obligasi sebesar Rp182 miliar yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

In 2022, the Company recorded long-term debts of IDR 651 billion which consist of bonds obligation IDR 552 billion, bank loans IDR 65 billion, and consumer financing payable IDR 25 billion. Company's long-term debt decreased due to reclassification bonds payable amounting to IDR 182 billion which will mature within one year.

Ekuitas

Equity

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Modal saham Capital stock	**195**	195
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	**(4)**	(4)
Modal saham yang diperoleh kembali Treasury stock	**(2)**	(2)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali Difference in value of equity transactions with non-controlling interest	**6**	6
Saldo laba Retained earnings	**1,845**	1,619
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**667**	666
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to owners of the parent entity	**2,708**	2,479

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**279**	258
Total ekuitas Total equity	**2,987**	2,738

Total ekuitas pada tahun 2022 adalah sebesar Rp2.987 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 9,1% dari tahun 2021 yang disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

Total equity as of 2022 was IDR 2,987 billion, or increased by 9.1% from 2021 due to increased in retained earnings.

Laporan Laba Rugi

Profit And Loss Statement

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Pendapatan Revenues	**7,879**	6,636
Beban pokok penjualan dan jasa Cost of sales and services	**(6,372)**	(5,337)
Laba kotor Gross profit	**1,508**	1,298
Beban usaha Operating expenses	**(926)**	(755)
Pendapatan operasi lain Other operating income	**34**	20
Beban operasi lain Other operating expense	**(28)**	(23)
Laba usaha Operating income	**588**	540
Penghasilan keuangan Finance income	**5**	17
Beban keuangan Finance costs	**(139)**	(121)
Bagian atas laba entitas asosiasi Equity in net earnings of associates	**(14)**	(2)
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan Profit before final tax and income tax expense	**441**	433
Pajak final Final tax	**(2)**	(2)
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expense)	**(98)**	(126)
Laba tahun berjalan Profit for the year	**341**	306
Penghasilan (beban) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)	**25**	215
Total laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	**366**	521
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:		

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	321	274
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	20	31
Total Total	341	306
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:		
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	345	491
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	21	31
Total Total	366	521
Laba Neto per Saham (Rp) Earnings per Share (Rp)	206	179

Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk sejumlah Rp321 miliar pada tahun 2022, meningkat sebesar 17,0% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut sejalan dengan lebih tingginya laba usaha jika dibandingkan dengan tahun lalu.

The Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent entity IDR 321 billion in 2022, increased by 17,0% compared to 2021. This increase was in line with higher operating profit compared to last year.

Pendapatan

Revenues

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Distribusi Distribution	3,617	3,114
Manufaktur Manufacturing	3,699	3,049
Pendukung & Jasa Support & Service	563	473
Total Total	7,879	6,636

Pada 2022, Perseroan mencatatkan peningkatan pada pendapatan konsolidasi sebesar 18,7% dari Rp6.636 miliar pada 2021 menjadi Rp7,879 miliar. Analisa pendapatan telah dijelaskan sebelumnya pada bagian Tinjauan operasi per segmen usaha.

In 2022, the Company recorded an increase in consolidated revenue of 18.7% from IDR 6,636 billion in 2021 to IDR 7,879 billion. The analysis has been explained earlier in the Operational review section by business segment.

Pada 2022 dan 2021, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

In 2022 and 2021, there were no sales to an individual customer exceeding 10% of the consolidated net sales.

Laba Kotor

Gross Profit

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Distribusi Distribution	707	614
Manufaktur Manufacturing	705	602
Pendukung & Jasa Support & Service	96	83
Total Total	1,508	1,298

Laba kotor pada tahun 2022 sejumlah Rp1.508 miliar, naik 16,1% dibanding tahun 2021. Laba kotor dari tiap segmen juga meningkat dibanding tahun sebelumnya. Analisa laba kotor telah dijelaskan sebelumnya pada bagian Tinjauan operasi per segmen usaha.

Gross profit in 2022 amounting IDR 1,508 billion, higher by 16.1% compared to 2021. Gross profit from each segment also increased compared to previous year. The analysis has been explained earlier in the Operational review section by business segment.

Margin Laba Kotor

Gross Profit Margin

Dalam % In %	**2022**	**2021**
Distribusi Distribution	19.6%	19.7%
Manufaktur Manufacturing	19.0%	19.7%
Pendukung & Jasa Support & Services	17.0%	17.5%
Total Total	19.1%	19.6%

Margin laba kotor menurun dari 19,6% pada tahun 2021 menjadi 19,1% pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya margin dari segmen manufaktur dan segmen pedukung dan jasa. Namun untuk margin laba kotor dari segmen distribusi stabil dibanding tahun 2021.

Gross profit margin decreased from 19.6% in 2021 to 19.1% in 2022. This decrease was due to decreased margins in the manufacturing and support & service. While the gross profit margin from the distribution segment is stable compared to 2021.

Beban Usaha

Operating Expenses

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2022**
Beban penjualan Selling expenses	487	377
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	439	378
Total Total	926	755

Pada 2022, Perseroan mencatatkan beban usaha sebesar Rp926 miliar, atau 22,5% lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar Rp755 miliar. Beban usaha mengalami peningkatan terutama dikarenakan naiknya beban karyawan dan ongkos angkut.

In 2022, the Company recorded operating expenses of IDR 926 billion, or 22.5% higher than 2021 of IDR 755 billion. General and administrative expenses increased mainly due to higher employee expenses.

Pendapatan (Beban) Operasi Lain

Other Operating Income (Expense)

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Pendapatan operasi lain: Other operating income:		
Laba selisih kurs Gain on foreign exchange	3	-
Penghasilan devidens Dividend income	15	6
Laba penjualan aset tetap – neto Gain on sale of fixed assets - net	-	-
Laba penjualan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi Gain on sale of short-term investment and investment of associate	3	3
Lain-lain Miscellaneous	13	11
Total pendapatan operasi lain Total other operating income	34	20
Beban operasi lain: Other operating expense:		
Rugi selisih kurs Loss on foreign exchange	-	(10)
Rugi penjualan aset tetap Loss on sales of fixed assets	(4)	(3)
Lain-lain Miscellaneous	(24)	(9)
Total beban operasi lain Total other operating expense	(28)	(23)
Total pendapatan (beban) operasi lain Total other operating income (expense)	6	(3)

Total pendapatan (beban) operasi lain sejumlah Rp6 miliar pada tahun 2022, meningkat dari sebelumnya negatif Rp3 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena meningkatnya penghasilan deviden pada tahun 2022 menjadi Rp15 miliar yang sebelumnya Rp6 miliar pada tahun 2021.

Total other operating income (expense) was Rp6 billion in 2022, increased from negative IDR 3 billion previously. The increase was mainly due to an increase in dividend income in 2022 to IDR 15 billion from Rp6 billion in 2021.

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Penghasilan keuangan Finance income	5	17
Beban keuangan Finance costs	(139)	(121)
Penghasilan (beban) keuangan Finance income (costs)	(133)	(104)

Suku Bunga Utang Bank Jangka Pendek Interest rate for short-term bank loan	**2022**	**2021**
IDR	5,60% - 9,58%	5,60% - 8,25%
USD	1,80% - 6,82%	1,20% - 4,00%

Penghasilan keuangan menurun sebesar Rp12 miliar dikarenakan di tahun 2021 terdapat pendapatan bunga atas pajak. Beban keuangan terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi. Beban keuangan meningkat sebesar Rp18 miliar dikarenakan peningkatan suku bunga bank dan penambahan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sebesar Rp450 miliar yang diterbitkan pada November 2021 yang dilakukan untuk mengantisipasi ketidakpastian atas kondisi pasar di tahun 2022.

Finance income decreased by IDR 12 billion due to in 2021 there is interest income from tax. Finance expenses consist of discounted amounts of long term receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties. Finance expenses increased by IDR 18 billion due to increase of bank interest rate and the addition of Shelf-Registered Bonds III Phase II amounted to IDR 450 billion which was issued in November 2021 done to anticipate the market condition in 2022.

Bagian Laba Atas Entitas Asosiasi

Pada akhir tahun 2022, investasi pada entitas asosiasi terdiri dari 8 perusahaan dengan metode pencatatan ekuitas, untuk informasi terkait entitas asosiasi dapat mengacu pada segmen “Informasi Grup” pada laporan tahun ini.

Untuk tahun 2022, bagian laba atas entitas asosiasi menurun sebesar Rp12 miliar dari tahun sebelumnya menjadi negatif Rp14 miliar. Penurunan sebagian besar berasal dari Lautan Hongze Chemical Industry Co.,Ltd., yang diakibatkan oleh penerapan pembatasan kegiatan akibat Covid-19 oleh pemerintah setempat dan fluktuasi atas harga komoditas.

Equity In Net Earnings Of Associates

At the end of 2022, investments in associates consisted of 8 companies using the equity recording method, for information related to associates, please refer to the “Group Information” segment in this year’s.

For 2022, the share of profit on associates was decreasing from IDR 12 billion from previous year to negative IDR 14 billion. The decrease was mainly due to a decrease in profit of Lautan Hongze Chemical Industry Co.,Ltd, due to the activity restriction from COVID-19 implemented by the local government, as well as fluctuations in commodity prices.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income (Loss)

Dalam Miliar Rp In Billion Rp	**2022**	**2021**
Nilai wajar laba investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto pajak Fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income- net of tax	(59)	180
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Difference in foreign currency translation	61	30
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti Actuarial gain(loss) on defined benefit plan	23	6
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan (beban) komprehensif lainnya Income tax related to components of other comprehensive income (loss)	(0)	(1)
Penghasilan (beban) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)	25	215

Perseroan mencatatkan penurunan penghasilan (beban) komprehensif lain sejumlah Rp190 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh penurunan nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto pajak.

The Company recorded a decrease in other comprehensive income (loss) of IDR 190 billion compared to 2021, mainly due to decrease in fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income- net of tax.

Arus Kas

Cash Flow

Uraian Commentary	**Dalam Miliar Rp** In Billion Rp	
	2022	**2021**
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi +/- Net cash provided by (used in) operating activities	**282**	438
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi +/- Net cash provided by (used in) investing activities	**13**	12
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan +/- Net cash provided by (used in) financing activities	**(568)**	(328)
= Kenaikan neto kas & setara kas = Net increase in cash & cash equivalents	**(274)**	122
+/- Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas +/- Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalent	**12**	1
+/- Kas & setara kas awal tahun +/- Cash & cash equivalents at beginning of year	**499**	376
= kas & setara kas akhir tahun = cash & cash equivalents at end of year	**237**	499

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada 2022, Perseroan menghasilkan arus kas positif sebesar Rp282 miliar dari aktivitas operasi. Lebih rendah dibanding tahun lalu terutama dikarenakan lebih tingginya pembayaran kas untuk pemasok.

Cash Flows From Operating Activities

In 2022, the Company generated positive net cash flows of IDR 282 billion from operating activities. Lower than previous year mainly due to higher cash paid for suppliers.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada 2022, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp13 miliar yang digunakan sebagian besar untuk perolehan aset tetap yang diimbangi dengan pelunasan piutang pihak-pihak berelasi.

Cash Flows From Investing Activities

In 2022, net cash provided by Company investment activities was IDR 13 billion mainly used for acquisitions of fixed assets and offset by settlement of receivables from related parties.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang dikeluarkan untuk aktivitas pendanaan pada 2022 adalah sebesar Rp568 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran utang obligasi.

Cash Flows From Financing Activities

Cash used for financing activities in 2022 was IDR 568 billion mainly for repayment of bonds issuance.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio solvabilitas Solvency ratio	**2022**	**2021**
Rasio utang berbunga bersih / ekuitas Net debt to equity ratio	**0,38**	0,46
Rasio EBITDA / utang berbunga bersih EBITDA to Net debt ratio	**0,67**	0,59

Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas menunjukkan proporsi utang dan ekuitas yang digunakan oleh sebuah perusahaan dalam membiayai asetnya. Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas Perseroan pada 2022 adalah sebesar 0,38x, lebih rendah dari 0,46x pada 2021. Perseroan mendefinisikan utang berbunga bersih sebagai total atas utang bank jangka pendek, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas.

Net debt to equity ratio shows the proportion of debt and equity a company is using to finance its assets. The Company's net debt to equity ratio at 2022 was 0.38x, lower from 0.46x at 2021. The Company defines net debt as total of short-term bank loan, current maturities of long-term debts and long-term debts, deducted by cash and cash equivalents.

Rasio EBITDA terhadap utang berbunga bersih mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utangnya. Pada 2022, rasio EBITDA terhadap utang berbunga bersih mengalami kenaikan menjadi 0,67x, dibandingkan 0,59x pada 2021. Perseroan mendefinisikan EBITDA sebagai Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, Amortisasi, dan Laba (rugi) selisih kurs.

The EBITDA to net debt ratio measures the ability of Company to pay its debt. In 2022, EBITDA to net debt ratio increased to 0.67x, compared to 0.59x in 2021. The Company calculated EBITDA as Earnings before Interest, Tax, Depreciation, Amortization, and Gain (Loss) on foreign exchange.

Perbandingan Target dan Realisasi 2022

Comparison of Target and Realization 2022

Pendapatan dari Penjualan, Komisi dan Jasa

Pada 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp7.879 miliar, pendapatan tersebut lebih tinggi dibanding pendapatan tahun 2021 sebesar 18.7%, di mana target awal Perseroan untuk pertumbuhan pendapatan berkisar 10%. Analisa atas pendapatan di 2022 untuk masing-masing segmen telah dijelaskan pada bagian Tinjauan operasi per segmen usaha dalam Laporan tahunan ini.

Revenue from Sales, Commission and Service

In the year 2022 the Company posted revenues of IDR 7,879 billion, the income was higher than the revenue in 2021 by 18.7%, where the initial target of the company is for revenue growth of 10%. Analysis of revenue in 2022 for each segment is explained in the Review of operations per business segment part of this Annual report.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada 2022, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 4,07%, sejalan dengan target yang ditentukan pada awal tahun 2022 sebesar 3-4% terhadap total pendapatan. Analisa atas laba tahun berjalan telah dijelaskan pada bagian Kinerja Keuangan dalam laporan tahunan ini.

Struktur Modal

Pada 2022, Perseroan memiliki rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 0,38x, lebih rendah dibandingkan target rasio awal sebesar 0,45x.

Proyeksi 2023

Situasi ekonomi global diproyeksikan akan melambat, dimana pertumbuhan akan berkurang menjadi 2,7% pada tahun 2023. Dengan inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang menurun, memberikan sinyal bahwa situasi ekonomi dunia cukup tertekan. Namun demikian, kondisi Indonesia masih relatif resilien dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 berada pada angka 5,0%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat didukung oleh neraca perdagangan, konsumsi rumah tangga, dan investasi sebagai penopang utama. Penerimaan negara juga masih tinggi dikarenakan kontribusi harga komoditas yang masih di level relatif tinggi serta dampak positif dari berbagai kebijakan pemerintah.

Proyeksi 2023 telah disusun pada akhir 2022 dan Manajemen terus melakukan review atas kinerja dan anggaran yang ada.

Pendapatan Dari Penjualan, Komisi Dan Jasa

Dalam menyambut tahun 2023, Perseroan memperkirakan pertumbuhan pendapatan di kisaran 9%, dengan asumsi proyeksi dalam kondisi ekonomi global yang tidak pasti di tengah ancaman isu resesi, perang Rusia-Ukraina, fluktuasi harga komoditas, dan kenaikan suku bunga acuan untuk mengatasi inflasi.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Untuk 2023, Perseroan memperkirakan pertumbuhan atas laba tahun berjalan sesuai dengan pertumbuhan pendapatan, dan proyeksi untuk kisaran laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sekitar 3-4% dari total pendapatan. Manajemen tetap akan memonitor dengan cermat terkait keadaan ekonomi global yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2022, profit for the year attributable to the shareholders of the parent is 4.07%, in line with the target for 2022 of 3-4% of total revenue. Analysis of Profit for the year is explained on the Financial Position report part of this Annual report.

Capital Structure

At the end of 2022, the Company had a net debt to equity ratio at 0.38x, favorably lower compared with the initial forecast ratio of 0.45x.

Projected 2023

The global economic situation is projected to slow down, whereby growth will decrease to 2.7% in 2023. With inflation tending to be high and economic growth declining, the global economic situation looks downcast. However, Indonesia's condition is still relatively resilient with projected economic growth in 2023 at 5.0%. Indonesia's economic growth is still strongly supported by the trade balance, household consumption and investment as the main pillars. State revenues are also still high due to the relatively high contribution of commodity prices and the positive impact of various government policies.

2023 projection was built at the end of 2022 and Management are continuously reviewing the performance and its budget.

Revenue From Sales, Commission And Service

Looking ahead in 2023, the Company expects revenue growth in the range 9%, assuming projections in uncertainty of global economic condition amidst the threat of recession issue, Russian-Ukraine war, fluctuation of commodity price, and increase in the benchmark interest rate to tackle inflation.

Profit For The Year Attributable To Owners Of The Parent Entity

For 2023, the Company initially expects the growth of profit for the year to be in line with growth of revenue, and projected profit for the year attributable to owners of the parent entity will be around 3-4% of total revenue. Management is currently monitoring closely the global economic condition that will impact the Company's performance.

Struktur Modal

Perseroan tidak memiliki rencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2023. Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas diproyeksikan pada pada kisaran 0,40x.

Kebijakan Dividen

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan pada kebijakan dividen, dan akan membagikan dividen berdasarkan hasil RUPS yang akan diadakan pada pertengahan tahun 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 3 November 2022, Perseroan telah memutuskan membagi dividen interim atas Tahun Buku 2022 sebesar Rp39 miliar dengan harga per lembar saham sebesar IDR25,- kepada para pemegang saham Perseroan, yang telah dibayarkan pada tanggal 29 November 2022.

Pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp108 miliar atau setara dengan Rp70 per lembar saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar Jumat (3/6/2022). Perseroan sebelumnya telah membagikan interim Rp 20 per saham pada tanggal 21 Januari 2022. Sisa dividen sebesar Rp50 per saham akan mulai dicatat pada tanggal 15 Juni 2022. Jumlah tersebut merupakan 39% dari laba neto 2021 Perseroan sebesar Rp 280 miliar. Dividen tunai sebesar Rp 70 per saham akan dibayarkan kepada pemegang saham setelah dikurangi dividen interim yang telah dibayarkan.

Kelangsungan Usaha

Beragam indikator dan momentum mengiringi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan target neraca perdagangan surplus US$38,3 - US$38,5 miliar pada tahun 2023. Capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan target surplus neraca perdagangan tahun 2022 sebesar US$31,7 miliar.

Sejumlah tantangan harus diwaspadai karena berpotensi menghambat pertumbuhan, seperti konflik geopolitik, krisis energi dan pangan, fluktuasi harga komoditas dan kenaikan suku bunga acuan yang bisa berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada 2023 dunia diprediksi menghadapi ancaman resesi global, dimana saat ini inflasi dan moneter Indonesia masih pada posisi yang dapat dikendalikan. Kolaborasi sinergi yang solid antara kebijakan moneter dan fiskal menjadi

Capital Structure

The Company has no plan to create any significant changes to its capital structure in 2023. Net debt to equity ratio is projected to be stable at around 0.40x.

Dividend Policy

The Company has no plan to create changes to its dividend policy, and will distribute dividends based on Annual General Meeting of Shareholders which will be held in mid of year 2023.

Based on the Board of Directors Decree dated November 3, 2022, the Company has decided to distribute an interim dividend for the 2022 Fiscal Year of IDR 39 billion at a price per share of IDR 25,- to the Company's shareholders, which was paid on November 29, 2022.

The Company's shareholders approved the distribution of dividends of IDR 108 billion or equivalent to IDR 70 per share at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on Friday, March 6, 2022. The company previously distributed IDR 20 per share interim on January 21 2022. The remaining dividend of IDR 50 per share will begin to be recorded on June 15 2022. This amount represents 39% of the Company's 2021 net profit of IDR 280 billion. Cash dividends of IDR 70 per share will be paid to shareholders after deducting the interim dividends that have been paid.

Business Continuity

Various indicators and momentum have accompanied Indonesia's economic growth projection with a trade balance surplus target of US$38.3 - US$38.5 billion in 2023. This achievement is higher than the 2022 trade balance surplus target of US$31.7 billion.

There are a number of challenges to pay attention to due to their potential to hamper growth, such as geopolitical conflicts, energy and food crises, fluctuations in commodity prices and increases in benchmark interest rates which can have an impact on economic growth.

In 2023 the world is predicted to face the threat of a global recession, where currently Indonesia's inflation and monetary are still in a controllable position. Solid collaborative synergy between monetary and fiscal policies

kunci untuk mengatasi ancaman inflasi dan perlambatan ekonomi, ditengah ketidakpastian ekonomi global.

Perseroan optimis kebijakan dan strategi pemerintah dapat menjaga stabilitas perekonomian Indonesia di tahun 2023 yang terus dapat mendukung Perseroan dalam melanjutkan momentum pertumbuhan. Perseroan tetap melakukan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak yang dapat timbul dalam kinerja keuangan Perseroan. Melalui prosedur tersebut, Manajemen meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan pertumbuhan usaha Perseroan pada tahun 2023 akan semakin baik.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 1 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.50% per tahun serta tenor selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Perseroan memiliki rencana penggunaan dana obligasi untuk modal kerja Perseroan. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp 196.35 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

Perseroan juga melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 2 seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.00% per tahun serta tenor selama 3 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 28 November 2020, serta penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 2 seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.00% per tahun serta tenor selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022.

Penggunaan dana obligasi untuk modal kerja yang digunakan untuk operasional Perseroan. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp645.55 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja. Perseroan telah melakukan pembayaran pokok obligasi sepenuhnya untuk Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 2 seri A yang jatuh tempo di tahun 2020.

is the key to overcoming the threat of inflation and an economic slowdown, amidst global economic uncertainty.

The company is optimistic that government policies and strategies can maintain the stability of the Indonesian economy in 2023 which will continue to support the company in continuing its growth momentum. The Company continues to take steps to minimize the impact that may arise the Company's financial performance. Through this procedure, Management believes that there are no matters that have the potential to significantly influence the continuity of the Company's business and the Company's business growth in 2023 will be even better.

Utilization Of Public Offering Proceeds

In 2017, the company conducted a continuous public offering of Continuous Bonds II / 2017 Phase 1 with a fixed interest rate of 10.50% per year and a tenor of 5 years which matured on June 21, 2022. The Company had a plan to use the bond proceeds for the company's working capital. . After deducting the cost of the public offering, the net proceeds from the issuance of these bonds reached IDR 196.35 billion. The proceeds from the public offering have been used entirely for working capital.

The Company also made a continuous public offering of Continuous Bonds II / 2017 Phase 2 series A with a fixed interest rate of 9.00% per annum and a tenor of 3 years which mature on November 28, 2020., as well as a continuing public offering of Sustainable Bonds II / 2017 Phase 2 series B with a fixed interest rate of 10.00% per annum and a tenor of 5 years which will mature on November 28, 2022.

The use of bond funds for working capital to be used for day-to-day operations. After deducting the cost of the public offering, the net proceeds from the issuance of these bonds reached IDR 645.55 billion. The proceeds from the public offering have been used entirely for working capital. The Company has fully paid the principal for the Shelf Registration Bond II / 2017 Phase 2 series A which matured in 2020.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III/2020 Tahap 1 seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.25% per tahun serta tenor selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2023 dan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III/2020 Tahap 1 seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.50% per tahun serta tenor selama 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2025 .

Perseroan memiliki rencana penggunaan dana obligasi untuk modal kerja Perseroan yang terkait dengan beban pokok penjualan dan jasa dan beban usaha. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp 282.66 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III/2020 Tahap 2 seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun serta tenor selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2024 dan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III/2020 Tahap 2 seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun serta tenor selama 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2026.

Perseroan memiliki rencana penggunaan dana obligasi untuk modal kerja Perseroan yang terkait dengan beban pokok penjualan dan jasa dan beban usaha. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp446 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

Transaksi Afiliasi

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan bersama Investor Relations menyampaikan keterbukaan informasi kepada Publik, OJK dan BEI. Lebih lanjut, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit dengan usaha terbaiknya selalu menerapkan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Untuk daftar keterbukaan informasi Perseroan dapat mengacu pada penjelasan pada segmen “Tata Kelola Perseroan” dalam laporan tahun ini.

In 2020, the company conducted a continuous public offering of Continuous Bonds III / 2020 Phase 1 series A with a fixed interest rate of 10.25% per annum and a tenor of 3 years which will mature on July 21, 2023 and a continuing public offering of Sustainable Bonds III / 2020. Phase 1 series B with a fixed interest rate of 10.50% per annum and a tenor of 5 years which will mature on July 21, 2025.

The company had a plan to use bond funds for the company’s working capital related to cost of goods sold and services and operating expenses. After deducting the cost of the public offering, the net proceeds from the issuance of these bonds reached IDR 282.66 billion. The proceeds from the public offering have been used entirely for working capital.

In 2021, the company conducted a continuous public offering of Continuous Bonds III / 2020 Phase 2 series A with a fixed interest rate of 9.00% per annum and a tenor of 3 years which will mature on November 12, 2024 and a continuing public offering of Sustainable Bonds III / 2020. Phase 2 series B with a fixed interest rate of 9.75% per annum and a tenor of 5 years which will mature on November 12, 2026.

The company had a plan to use bond funds for the company’s working capital related to cost of goods sold and services and operating expenses. After deducting the cost of the public offering, the net proceeds from the issuance of these bonds reached IDR 446 billion. The proceeds from the public offering have been used entirely for working capital.

Affiliate Transaction

During 2022, the Corporate Secretary together with Investor Relations convey information disclosure to the Public, OJK and IDX. Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners along with the Audit Committee, undertake its best efforts to apply generally accepted business practices among other things by complying with the principle of a fair transaction. For a list of the Company’s disclosure of information, please refer to the explanation in the “Corporate Governance” segment in this year’s report.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Biaya Memenuhi Kontrak Memberatkan
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa
- Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Changes In Accounting Policies

The Group adopted new standards that have been issued and are effective from January 1, 2022, in which earlier adoption is permitted, as well as changes in accounting policies as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations – Reference to the Conceptual Framework
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Liabilities, Contingencies and Contingent Assets – The Cost of Fulfilling Onerous Contracts
- 2020 Annual Adjustment – PSAK 71: Financial Instruments
- 2020 Annual Adjustment – PSAK 73: Rent
- Press Release regarding "Attribution of Benefits in the Service Period" issued in April 2022

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak ada kejadian penting dan signifikan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Events After The Reporting Period

There were no important and significant events that needed to be disclosed after the date of the Independent Auditor's Report until this Annual Report is published for the year ending December 31, 2022 which has been audited based on the Auditing Standards set by the Indonesian Public Accountants Association (IAPI) by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Informasi Material

Pada tanggal 31 Mei 2022, PT Lautan Luas Tbk telah mengalihkan seluruh saham perseroan di PT PKG Lautan Indonesia ke Tuan Siew Ka Wei dan Perusahaan Kimia Gemilang Sdn. Bhd., yaitu sebanyak 5.390.000 saham senilai USD1.773.000.

Tidak ada dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. Namun setelah tanggal 31 Mei 2022, PKG Lautan Indonesia tidak lagi menjadi pihak afiliasi dari Perseroan.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PT Lautan Luas Tbk mendirikan PT Lautan Solusiair Nusantara dengan kegiatan usahanya sebagai perusahaan pengolahan air. Modal dasar sebesar Rp23 miliar dan modal setor sebesar Rp7 miliar. Jumlah saham terbagi atas 7.000 lembar saham masing-masing bernilai Rp1 juta.

Material Information

On May 31, 2022, PT Lautan Luas Tbk has transferred all of the company's shares in PT PKG Lautan Indonesia to Tuan Siew Ka Wei and Perusahaan Kimia Gemilang Sdn. Bhd., namely 5,390,000 shares valued at USD 1,773,000.

There is no material impact on the operational activities, law, financial condition, or business continuity of the Company. However, after May 31, 2022, PKG Lautan Indonesia is no longer an affiliate of the Company.

On October 28, 2022, PT Lautan Luas Tbk established PT Lautan Solusiair Nusantara with its business activities as a water treatment company. Authorized capital of IDR 23 billion and paid-up capital of IDR 7 billion. The number of shares is divided into 7,000 shares each valued at IDR 1 million.

Pemegang saham adalah sebagai berikut:
- PT Lautan Luas Tbk sebesar 99,9% atau sebanyak 6.993 lembar saham
- Indrawan Masrin sebersar 0,1% atau sebanyak 1 lembar saham

Shareholders are as follows:
- PT Lautan Luas Tbk with 99.9% or 6,993 shares
- Indrawan Masrin with 0.1% or 1 share

Tidak ada dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan.

There is no material impact on the operational activities, law, financial condition, or business continuity of the Company.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material (20% dari nilai ekuitas).

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2022, the Company and its subsidiaries did not have material investment commitments for capital goods (20% of the equity value).

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku

Capital Goods Investment Realized In Financial Year

Investasi Investment	**2022** **dalam juta Rp** in million Rp
Tanah Land	8.778
Bangunan dan tangki Buildings and Infrastructures	32.557
Mesin dan peralatan Machineries & equipment	69.120
Peralatan dan perabot kantor Office equipment and furniture	8.389
Kendaraan Vehicles	6.775
Aset dalam penyelesaian Asset Under Construction	46.052
Jumlah Aset Tetap Total Fixed Assets	171.671

Tahun 2022, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp172 miliar yang utamanya ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan. Nominal tersebut termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri.

In 2022, the Company realized a capital expenditure of IDR172 billion which was primarily intended to support the Company's operations. This amount includes translation adjustments arising from the foreign subsidiaries.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 2% sampai 99%

Construction in progress represents the accumulated costs arising from the construction of the Company's warehouses and factory facilities of its subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Surabaya with the percentage of completion ranging from 2% to 99%.

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

Gambaran Umum

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam industri distribusi dan manufaktur bahan kimia khusus, tenaga kerja yang berdedikasi dan berkinerja tinggi merupakan kebutuhan yang terutama bagi Perseroan. Karena itu, Perseroan terus berfokus akan pengembangan manusia serta mendorong setiap insan Perseroan untuk menghasilkan kinerja yang unggul.

Filosofi SDM Perseroan tercermin dalam visi Perseroan untuk membangun dunia yang lebih baik dengan bekerja sepenuh hati berlandaskan semangat Pertumbuhan Berkelanjutan, Inovasi dan Kerjasama Tim untuk mencapai hasil terbaik.

Perseroan juga selalu memegang komitmen untuk berinvestasi secara signifikan agar dapat selalu meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta mengembangkan kompetensi setiap karyawan sehingga dapat mengimbangi perubahan dinamika pasar. Perseroan percaya bahwa dengan terus melakukan hal tersebut secara konsisten, Perseroan akan mampu mencapai tujuan dengan lebih cepat serta memberikan nilai lebih yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overview

As a company engaged in the distribution and manufacture of specialty chemicals, a dedicated and high-performing workforce is a major requirement for the Company. Therefore, the Company continues to focus on human development and encourages every member of the Company to produce superior performance.

The Company's HR philosophy is reflected in the Company's vision to build a better world by working wholeheartedly based on the spirit of Sustainable Growth, Innovation and Teamwork to achieve excellent results.

The Company has always kept its commitment to invest significantly in increasing its workforce productivity and developing the competence of each employee in order to keep up with changes in market dynamics. The Company believes that by continuing to do this consistently, the Company will be able to achieve its goals more quickly and provide sustainable added value for all stakeholders.

Proposisi Nilai Karyawan

Perseroan melihat bahwa penting untuk menciptakan sebuah lingkungan di mana setiap orang diberikan kesempatan untuk sukses dan dihargai dalam menjalankan perannya dengan baik, demi mencapai tujuan tim. Semua didasari oleh filosofi bahwa setiap orang memiliki peran dalam bekerja, dapat fokus berkontribusi untuk mencapai visi Perseroan ke depan, dan bahwa semua orang adalah pemimpin bagi dirinya sendiri. Tema yang konsisten di Perseroan adalah memiliki dorongan untuk terus melakukan tugas yang lebih menantang, terutama di industri kimia yang terus berubah dan berkembang. Selama lebih dari 70 tahun berkecimpung di industri kimia, Perseroan terus menginternalisasi pendekatan ini yang dapat terlihat didalam kegiatan seleksi karyawan. Perseroan selalu merekrut karyawan yang memiliki keinginan belajar secara mandiri yang tinggi serta memberikan hasil kerja yang maksimal dan berdedikasi terhadap organisasi. Dalam upayanya menjadi yang terdepan di pasar, Perseroan senantiasa menentukan metode yang digunakan dalam perekrutan, retensi dan pelatihan agar dapat mendorong proposisi nilai karyawan.

Perseroan menetapkan dan menilai sesuai dengan standar kinerja berbasis kompetensi, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat program pengembangan diri karyawan, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan di

Employee Value Proposition

The Company sees that it is important to create an environment where everyone is given the opportunity to succeed and is valued in the part that they play to achieve the team's purpose. Everything is based on the philosophy that everyone has a part to play at work, and that the focus is on contributing to achieving the Company's vision. The Company believes every employee must be able to lead themselves well. A consistent theme in the Company is having the drive to take on more challenging assignments, especially in the chemical industry that constantly changes and develops. For nearly 70 years, the Company continues to internalize this approach and it is evident in its employee selection activities. The Company has always recruited employees who are independent learners and can provide maximum results, aside from being dedicated to the organization. In order to be the market leader, the Company has carefully considered the methods used in recruitment, retention and training that best drive employee value proposition.

The Company evaluates its employees performance based on competency-based performance standards, which are then used as a basis for creating employee self-development programs, designed to meet individual needs.

tahap individual. Program-program pelatihan yang sudah ada juga senantiasa dievaluasi dan Perseroan selalu secara kreatif mengadakan program baru untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dan aspirasi karyawan secara individu, memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri yang dapat dilakukan dengan menunjukkan kesediaan untuk menerima tantangan baru.

Melalui divisi SDM, semua data diintegrasikan ke dalam sistem kriteria kinerja sebagai basis penilaian remunerasi dan promosi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan kompetensi setiap karyawan dengan menyediakan berbagai program pelatihan komprehensif untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai kegiatan usaha.

Sebagai bentuk upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional para karyawan, baik teknis dan non-teknis, Perseroan melakukan berbagai program pengembangan sumber daya manusia yang intensif, yang diharapkan dapat menunjang kemajuan dan mempertajam daya saing Perseroan di pasar.

Existing training programs are also constantly evaluated and the Company is always creatively implementing new programs to meet the needs of the Company as well as the aspirations of its employees, providing opportunities for self-development for those showing a willingness to accept new challenges.

The HR division integrates all data into a performance criteria system as a basis for assessing remuneration and promotions.

Human Resources Development

The Company continues to invest in competency development for each employee by providing a variety of comprehensive training programs that meet the needs of different business activities.

As part of a continuous effort to improve the professional competence of its employees, the Company carries out various intensive human resource development programs that cover both the technical and non-technical aspects, to encourage progress and increase the Company's competitiveness in the market.

Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Lautan Luas Grup Lautan Luas Group Training and Education Activities	**2022**	**2021**	**2020**
Jumlah peserta (orang) Number of participants (person)	2,828	7,580	9,865
Kuantitas pelatihan (orang-hari) Quantity of training (man-day)	1,716	2,607	5,410
Jumlah dana pelatihan (Rp Juta) Total fund for training (IDR Mn)	1,727	1,085	1,057

Daftar Modul-Modul Pelatihan Tahun 2022 dalam Kurikulum Inti Lautan Luas
List of 2022 Training Modules in the Lautan Luas Core Curriculum

No.	**Jenis Pelatihan** Types of Training	**Tujuan Pelatihan** Purpose of Training	**Level Jabatan yang mengikuti Pelatihan** Position Levels of Trainees					
			Non Staff	**Staff**	**Officer**	**Supervisor**	**Manajer**	**Director**
Modul-Modul Dasar Umum General Basic Modules								
1	Sosialisasi Visi Misi Core Values Vision, Mission, Core Values Outreach	Memahami value/nilai yang dimiliki oleh Lautan Luas Understand the values of Lautan Luas	√	√	√	√	√	

No.	Jenis Pelatihan Types of Training	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan yang mengikuti Pelatihan Position Levels of Trainees					
			Non Staff	Staff	Officer	Supervisor	Manajer	Director
2	Understanding DISC	Mempelajari gambaran kepribadian diri via DISC -Basic Learn more about personalities through DISC-Basic		√	√			
3	General Onboarding (Umum) for New Employee	Mempelajari informasi umum mengenai lingkungan kerja, peraturan dan kebijakan perusahaan, prosedur HSE dan juga Value perusahaan Understand new information regarding work environment, Company regulations and policies, HSE procedures and values		√	√		√	
Modul-Modul Pengembangan Diri Self Development Modules								
1	Beautify Your Presentation	Membuat PowerPoint yang visually engaging Creating a visually engaging Powerpoint		√	√	√	√	
2	Business Writing	Menulis surat & email secara formal dalam konteks bisnis Formal letter & email correspondence in a business context		√	√	√		
3	Effective Communication	Memahami cara menyamakan persepsi, berbicara dan mendengar secara efektif Understand how to align perspective, as well as speaking and listening effectively		√	√	√		
4	Emotional Intelligence	Memahami cara untuk memanage emosi dalam interaksi dengan orang lain Understand emotional management in interpersonal relations		√	√			
5	Pengenalan Cara Berpikir Kreatif	Mempelajari teknik-teknik berpikir kreatif dan mengumpulkan ide Understand creative thinking techniques in brainstorming ideas		√			√	
6	Presentation Skill	Memahami teknik dan mindset presentasi yang baik Understand the techniques and mindset of a good presentation		√	√			
7	Stress Management	Mempelajari cara manajemen stress harian di kantor Understand how to manage daily stress at work	√	√	√			
8	Time Management	Memahami cara manajemen waktu, prioritas, dan kapasitas Understand how to manage time, priority, and capacity		√	√			

No.	Jenis Pelatihan Types of Training	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan yang mengikuti Pelatihan Position Levels of Trainees					
			Non Staff	Staff	Officer	Supervisor	Manajer	Director
9	Winning Attitude	Memahami pentingnya sikap dan attitude positif di kantor Understand the importance of positive attitude and behavior at work		√	√			
Modul-Modul Kepemimpinan dan Manajemen Leadership and Management Modules								
1	Advanced DISC	Training DISC yang didesain khusus bagi para leaders DISC Training designed specifically for leaders			√	√	√	
2	Leader Who Empower	Training coaching internal Internal coaching training			√	√	√	
3	Leadership 101	Memahami tipe dan gaya kepemimpinan Understand leadership types and styles			√	√	√	
4	Leading Yourself	Memahami bagaimana memimpin diri sendiri untuk bisa berkontribusi lebih bagi perusahaan Understand how to lead oneself to better contribute to the Company		√	√			
Modul-Modul Penjualan Sales Modules								
1	Customer Focused Selling	Membangun cara berjualan yang berfokus pada pelanggan Developing customer-centric sales technique			√		√	
2	Customer Service Excellence	Mengetahui teknik-teknik dan cara memberikan servis luar biasa pada customer internal dan eskternal Discovering techniques and the tools to provide excellent service to internal and external customers		√	√	√		
3	Marketing 101 - Finance Session	Pengetahuan MKT dasar untuk tim sales dan marketing Basic MKT knowledge for sales and marketing team		√	√			
4	Marketing 101 - Marketing Session	Pengetahuan MKT dasar untuk tim sales dan marketing Basic MKT knowledge for sales and marketing team		√	√		√	
5	Value Added Negotiation	Mempelajari cara bernegosiasi dengan pelanggan Learn how to negotiate with customers			√			

No.	Jenis Pelatihan Types of Training	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan yang mengikuti Pelatihan Position Levels of Trainees					
			Non Staff	Staff	Officer	Supervisor	Manajer	Director
Modul-Modul Mengenai ISO dan HSE Modules on ISO and HSE								
1	Chemical Handling	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait penanganan bahan kimia Provide understanding and knowledge on chemical material handling		√	√		√	
2	Defensive Driving Training	Memberikan pemahamanan terkait mengendarai mobil secara teori dan praktek Provide understanding on driving cars both theoretically and practically		√	√	√	√	
3	Training Mandatory HSE	Memberkan pemahaman dan pengetahuan terkait HSE: ISO Awareness, Basic Safety, Ergonomy, APD, Waste Management, Tanggap Darurat Provide understanding and knowledge on HSE: ISO Awareness, Basic Safety, Ergonomy, Safety Equipment, Waste Management, Emergency Response		√	√		√	
Kelas Khusus Special Classes								
1	Basic Risk Management	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait Risk Management Provide understanding and knowledge on Risk Management		√	√	√	√	√
2	Brand Assessment Workshop	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait Brand Assessment Provide understanding and knowledge on Brand Assessment		√	√	√	√	√
3	BSC Training	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait Balanced Scorecard Provide Understanding and Knowledge on Balanced Scorecard		√	√	√	√	
4	Corporate Finance & Analysis	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait Corporate Finance Provide Understanding and Knowledge on Corporate Finance		√	√	√	√	√

No.	**Jenis Pelatihan** Types of Training	**Tujuan Pelatihan** Purpose of Training	**Level Jabatan yang mengikuti Pelatihan** Position Levels of Trainees					
			Non Staff	**Staff**	**Officer**	**Supervisor**	**Manajer**	**Director**
5	Design Thinking and Innovation for the 4IR	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait tren dalam 4IR dan bagaimana menggunakan pemikiran desain untuk mengidentifikasi solusi terhadap peluang dan tantangan yang diciptakan 4IR. Provide understanding and knowledge on trends in 4IR and how to use design thinking to identify solutions for challenges and opportunities created by 4IR.					√	√
6	Employee Engagement Preliminary Training	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait Employee Engangement Provide understanding and knowledge on Employee Engagement		√	√	√	√	
7	Employee Experience Workshop	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait Employee Engangement Provide understanding and knowledge on Employee Engagement		√	√	√	√	
8	Online Single Subsmission Risk Based Approach (OSSRBA) & Pelaporan LKPM	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait Online Single Subsmission Risk Based Approach Provide understanding and knowledge on Online Single Submission Risk Based Approach		√	√	√	√	
9	Sustainability Workshop: Developing the Sustainability Mindset & RECP (Resource Efficiency & Cleaner Production)	Meningkatkan pengetahuan dan kerangka kerja untuk membangun inisiasi terkait keberlanjutan Developing the knowledge and framework to build sustainability initiatives		√	√	√	√	√
10	Sustainability Workshop: CSV (Creating Shared Values) & RECP Implementation	Memperkaya pemahaman untuk integrasi Creating Shared Value dan Resource Efficiency Cleaner Production yang mendukung strategi keberlanjutan Enrich understanding for integrating Creating Shared Value and Resource Efficiency Cleaner Production to support sustainability strategies		√	√	√	√	√

No.	**Jenis Pelatihan** Types of Training	**Tujuan Pelatihan** Purpose of Training	**Level Jabatan yang mengikuti Pelatihan** Position Levels of Trainees					
			Non Staff	**Staff**	**Officer**	**Supervisor**	**Manajer**	**Director**
11	Sustainability Workshop: ESG Insights into the SDGs World	Memperluas wawasan terkait mekanisme terkait dengan pemeringkatan ESG dan strategi untuk mendukung Tujuan Pembangunan Keberlanjutan Expanding knowledge on ESG rating mechanism and strategies to support the Purpose of Sustainable Development		√	√	√	√	√
12	Webinar: Being Empathetic As a Team Leader	Memberikan pengetahuan terkait menjadi Pemimpin yang bisa berempati Provide knowledge on being empathetic Leaders	√	√	√	√	√	√
13	Webinar: Dealing with Stress and Burnout at Work	Memberikan pengatahuan terkait bagaimana mengatasi stress & burnout di tempat kerja Provide knowledge on how to manage stress & burnout in the workplace	√	√	√	√	√	√
14	Webinar: Good Money Habit for Financial Health	Memberikan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan yang baik dan sehat Provide knowledge on good and healthy financial management	√	√	√	√	√	√
15	Webinar: Healthy Relationship: Employee Relation in the Workplace	Memberikan pengatahuan terkait hubungan dan komunikasi yang efektif antar karyawan Provide knowledge on effective relationship and communications between employees	√	√	√	√	√	√
16	Webinar: Maximizing Microsoft Teams	Memberikan pengetahuan terkait bagaimana memaksimalkan Microsoft Teams Provide knowledge on maximizing Microsoft Teams	√	√	√	√	√	√
17	Webinar: Mindfullness for Peak Performance	Memberikan pengetahuan terkait belajar memulai mindfullness Provide knowledge on how to apply mindfulness	√	√	√	√	√	√
18	Webinar: Overcoming the Anxiety and Fear	Memberikan pengetahuan terkait bagaimana mengatasi kecemasan dan ketakutan Provide knowledge on how to overcome fear and anxiety	√	√	√	√	√	√

No.	Jenis Pelatihan Types of Training	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan yang mengikuti Pelatihan Position Levels of Trainees					
			Non Staff	Staff	Officer	Supervisor	Manajer	Director
19	Webinar: Perjanjian Kerjasama	Memberikan pengetahuan terakir seluk beluk perjanjian kerjasama Provide updated knowledge on the nuts and bolts of Memorandum of Understanding	√	√	√	√	√	√
20	Webinar: Psychology for Effective Leadership	Memberikan pengatahuann terkait cara mengelola kepemimpinan yang efektif ditinjau dari segi psikologis Provide knowledge on how to manage effective leadership	√	√	√	√	√	√

Remunerasi dan Retensi

Perseroan senantiasa menawarkan paket remunerasi yang kompetitif serta manfaat lainnya sebagai bagian dari strategi remunerasi dan retensi. Perseroan telah menciptakan tingkat turnover yang baik dengan selalu membangun kepercayaan serta menghargai kerja keras dan upaya karyawan. Proses benchmarking untuk memastikan tingkat remunerasi dilaksanakan setiap tahun untuk menjaga posisi kompetitif Perseroan di pasar. Selain gaji pokok, Perseroan juga menawarkan berbagai manfaat kepada karyawan yang memenuhi kriteria tertentu.

Asuransi Kesehatan

Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta keluarganya ke dalam asuransi kesehatan yang inovatif melalui Dana Kesehatan. Jumlah asuransi kesehatan yang diberikan oleh Perseroan melebihi ketentuan pemerintah melalui peraturan BPJS Jaminan Kesehatan, karena Perseroan percaya bahwa kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan keluarganya merupakan hal yang penting untuk membangun kesehatan dan kesejahteraan Perseroan.

Remuneration and Retention

The Company offers competitive remuneration packages and other benefits as part of its remuneration and retention strategy. The Company has created a good turnover rate through building trust and appreciating the hard work and efforts of its employees. The benchmarking process to ensure remuneration levels is carried out every year to maintain the Company's competitive position in the market. In addition to basic salary, the Company also offers various benefits to employees who meet certain criteria.

Health Insurance

The Company includes employees and their families in innovative health insurance through the Health Fund. The amount of health insurance provided by the Company exceeds government provisions through the BPJS Health Insurance regulations, because the Company believes that the health and welfare of employees and their families is essential in building the health and welfare of the Company.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

PT LAUTAN LUAS Tbk (“Perseroan”) terus berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (“GCG”) pada semua bagian dari struktur organisasi Perseroan.

PT LAUTAN LUAS Tbk (“the Company”) remains committed to implementing Good Corporate Governance (“GCG”) in every part of the Company’s organisational structure.

Untuk memperkuat proses pengambilan keputusan di dalam Perseroan, Perseroan mengandalkan definisi tanggung jawab yang jelas, pemisahan tugas sesuai prinsip-prinsip GCG, serta pengawasan independen dari tenaga profesional yang berkualitas. Sejak awal berdirinya Perseroan, prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan telah menjadi bagian yang sangat vital dari falsafah manajemen serta merupakan pijakan fundamental dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Dengan penerapan GCG, Perseroan dapat memperkuat posisinya sebagai perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang terintegrasi dan terkemuka di kawasan regional. Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997 dan memenuhi perangkat normatif GCG yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di antaranya: penunjukan Komisaris Independen, Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dan Unit Audit Internal di bawah Presiden Direktur. Lebih lanjut, Direksi tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan GCG dari waktu ke waktu. Saat ini Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, dimana untuk selanjutnya telah disusun kebijakan yang relevan untuk memandu tugas Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

Dewan Komisaris dan Direksi berperan untuk memberikan arahan dan mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang masih berlanjut di tahun 2022, Perseroan masih menjalankan protokol kesehatan sesuai arahan dari Pemerintah dan kebijakan Perseroan. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penerapan GCG semaksimal mungkin dilakukan secara daring dengan memanfaatkan berbagai aplikasi dan perangkat teknologi yang tersedia.

To reinforce the decision-making process within the Company, the Company relies on a clear definition of responsibility, segregation of duties according to GCG principles, as well as independent supervision from qualified professionals. Since the Company was first established, GCG principles such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness have become a very vital part of the management philosophy and have remained a fundamental foundation in achieving sustainable growth.

Through GCG implementation, the Company can strengthen its position as an integrated and leading chemical distribution and manufacturing company in the region. The company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1997 and fulfils the GCG normative tools required by the Financial Services Authority (OJK), including: appointment of an Independent Commissioner, an Audit Committee under the supervision of the Board of Commissioners, and an Internal Audit Unit under the President Director. Furthermore, the Board of Directors does not have a Committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors. The Company continues to improve its GCG implementation overtime. Currently the Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration function, whereby relevant policies have been developed to guide the duties of the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Directors and their remuneration system.

The Board of Commissioners and Directors play a role in providing direction and managing the Company to achieve the set goals.

With the COVID-19 pandemic continuing in 2022, the Company has continued to implement health protocols according to directions from the Government and Company policies. Thus, as much as possible, activities related to the implementation of GCG were carried out online by utilising various applications and available technological devices.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Perseroan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) maksimal 6 (enam) bulan setelah tutup tahun, sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) akan diselenggarakan jika diperlukan melalui mekanisme permintaan dari Dewan Komisaris ataupun Direksi, atau para pemegang saham yang secara kolektif mewakili setidaknya 10% saham dengan hak suara yang dikeluarkan.

Perseroan mempunyai prosedur dalam pengumpulan suara (voting) atas mata acara yang terdapat dalam Tata Tertib RUPS, dimana sebelumnya Tata Tertib RUPS telah diberikan kepada pemegang saham yang hadir dalam RUPS, PT Datindo Entrycom selaku BAE Perseroan, dan Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan, sebagai berikut :

Prosedur pengambilan keputusan:
a. Pengambilan keputusan sedapat mungkin berdasarkan musyawarah-mufakat.
b. Jika asas musyawarah-mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.
c. Pemungutan suara dilakukan secara lisan kecuali apabila Pimpinan Rapat menentukan lain.
d. Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan cara “mengangkat tangan”, prosedur berikut akan berlaku:
    i. pertama, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan;
    ii. kedua, mereka yang memberikan suara blanko/ abstain akan diminta mengangkat tangan;
    iii. ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dinyatakan sebagai yang memberi suara setuju dan kepada mereka tidak diminta mengangkat tangan;
    iv. keempat, suara mereka yang memberikan suara blanko/abstain akan ditambahkan kepada suara terbanyak antara yang tidak setuju dan yang setuju

Tata cara pemungutan suara secara elektronik dapat dilihat di situs web KSEI. Pemegang saham dan/ atau Kuasa Pemegang saham yang telah melakukan pendaftaran melalui aplikasi Easy. KSEI akan memperoleh tatutan melalui email yang telah diregistrasikan oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya untuk menuju platform pemungutan suara secara elektronik.

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya dapat mengakses platform pemungutan suara secara elektronik dan memberikan hak suaranya pada platform tersebut sampai dengan

The Company has an obligation to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) a maximum of 6 (six) months after closing the year, while an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) will be held if necessary through a request mechanism from the Board of Commissioners or Directors, or shareholders. collectively representing at least 10% of the shares with voting rights issued.

The Company has procedures for voting on agenda items contained in the GMS Procedures, where previously the GMS Procedures had been given to shareholders attending the GMS, PT Datindo Entrycom as the Registrar of the Company, and the Notary appointed by the Company, as follows :

Decision making procedure:
a. Decision-making as far as possible based on deliberation-consensus.
b. If the principle of deliberation and consensus is not reached, the decision is made by voting.

c. Voting is carried out verbally unless the Chairman of the Meeting determines otherwise.
d. Verbal voting is conducted by “raise of hand”, the following procedure will apply:
    i. first, those who disagree will be asked to raise their hands;
    ii. secondly, those who vote blank/abstain will be asked to raise their hands;
    iii. third, those who did not raise their hands in the first and second stages were declared as those who voted in favor and they were not asked to raise their hands;
    iv. fourth, the votes of those who cast blank/abstain votes will be added to the majority of votes between those who disagree and those who agree

Procedures for electronic voting can be seen on the KSEI website. Shareholders and/or Shareholders’ Proxies who have registered through the Easy.KSEI application will receive a link via email that has been registered by the Shareholders and/or their Proxies to go to the electronic voting platform.

Shareholders and/or their Proxies can access the voting platform electronically and cast their voting rights on the platform until the opening of each agenda item that

pembukaan masing-masing mata acara yang memerlukan pemungutan suara dalam Rapat. Pemegang saham dan/atau Kuasanya dapat memberikan suara untuk setiap mata acara Rapat yang membutuhkan persetujuan Rapat.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 5 April 2022, berlokasi di Graha Indramas, RUPS LB dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 67,17% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara. Kemudian Perseroan menyelenggarakan kembali RUPST dan RUPSLB pada tanggal 3 Juni 2022, berlokasi di Graha Indramas, RUPST dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 67,80% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara dan RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 67,79% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara. Dalam RUPS tersebut, pemungutan suara dilakukan melalui 2 (dua) mekanisme. Untuk pemegang saham *scriptless* pemungutan suara dilakukan melalui e-proxy dan e-voting pada system e-ASY KSEI, sedangkan untuk pemegang saham warkat dilakukan secara manual yang diterima oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan. Pertemuan yang dilaksanakan dengan menjalankan protokol Kesehatan yang ketat ini juga dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, baik secara fisik maupun via daring.

Berikut adalah keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 April 2022:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020) sehubungan dengan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta notaris dan selanjutnya untuk memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan menyatakan serta menyusun perubahan-perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan

requires voting at the Meeting. Shareholders and/or their Proxies can vote for each agenda item that requires the approval of the Meeting.

GMS Implementation In 2022

In 2022, the Company held an AGMS and an EGMS on June 3, 2022, located at Graha Indramas. The AGMS was attended by shareholders or their proxies representing 67.80% of all shares that have been issued and have voting rights, while the EGMS was attended by shareholders or their proxies representing 67.79% of all shares that have been issued and have voting rights. In both GMS, voting was carried out through 2 (two) mechanisms. For scriptless shareholders, voting was done through e-proxy and e-voting on the KSEI e-ASY system, while for script shareholders, it was done manually and received by PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau. The meeting, which was held by implementing strict Health protocols, was also attended by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, both attending onsite and online.

The following are the decisions taken at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 April 2022:

1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and business activities of the Company to conform with the Central Bureau of Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields of 2020 (KBLI 2020) in connection with the implementation of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of the Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing
2. Agreed to grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to state this decision in a notarial deed and subsequently to notify the amendments to the Company's articles of association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and declare and compile amendments to Article 3 of the Articles of Association Company concerning the Purpose and Objectives of

dan/atau tambahan-tambahannya dalam suatu akta notaris, jikalau persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini tergantung pada perubahan-perubahan dan/atau tambahan-tambahan itu; Untuk keperluan mana yang diberi kuasa berhak untuk menghadap notaris, pejabat/instansi pemerintah yang berwenang, memberi keterangan, membuat atau suruh membuat dan menandatangani surat-surat, akta-akta, dan dokumen-dokumen, singkatnya melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan hal tersebut tidak ada yang dikecualikan.

the Company and/or additions thereto in a notarial deed, if the approval of the amendment to the articles of association depends on such changes and/or additions; For which purposes the authorized person has the right to appear before a notary, authorized government official/agency, give information, make or order to make and sign letters, deeds, and documents, in short do everything necessary to carry out the said thing no one is exempt.

Berikut adalah keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2022:

1. Mata Acara Rapat Pertama:
   Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk laporan mengenai kegiatan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 30 Maret 2022, Nomor 00366/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/III/2022

   Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan.

2. Mata Acara Rapat Kedua:
   1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:
      a. Penetapan penggunaan laba Perseroan akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat dengan memperhatikan ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 dan 71 UUPT.

The following are the decisions made at the General Meeting of Shareholders on June 3, 2022:

1. Approved and ratified the Company's annual report for the financial year ending on 31 December 31 2021, including reports on the Company's activities, reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners, and the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2021, which were audited by a Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as contained in the Independent Auditor's Report, dated March 30, 2022, Number 00366/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/III/2022

   Provide full release and discharge (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ending 31 December 2021, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report which is approved and recorded in the Company's approved Financial Statements.

2. Second Meeting Agenda:
   1. Approved the determination of the Company's net profit for the financial year ending on 31 December 2021 as follows:
      a. Determination of the use of the Company's profits will be made based on the decision of the Meeting with due observance of the provisions of Article 24 of the Company's Articles of Association juncto Articles 70 and 71 UUPT.

b. Penggunaan dari laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seperti tercantum dalam Laporan Keuangan yang disahkan pada mata acara pertama Rapat akan diusulkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi Perseroan, dalam usulan mana akan termasuk jumlah yang akan disisihkan sebagai dana cadangan dan usul mengenai besarnya jumlah dividen yang akan dibagikan.
c. Laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar Rp280.000.000.000.-
d. Menyisihkan untuk dana cadangan Perseroan sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.

e. Pembagian dividen tunai sebesar Rp70 per saham dengan memperhitungkan dividen interim tunai sebesar Rp20 per saham atau total Rp31.097.020.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Januari 2022 dan dividen tunai sebesar Rp 50 per saham atau total Rp77.742.550.000 kepada pemegang 1.554.851.000 saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 15 Juni 2022.
f. Pada mata acara ini, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui penggunaan sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian dalam bahasa Indonesia yang menurut Direksi Perseroan memiliki peredaran yang luas di Republik Indonesia.

3. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.

b. The use of the Company's net profit in the financial year ending on 31 December 201 as stated in the Financial Statements which was ratified in the first agenda item of the Meeting will be proposed based on the decision of the Company's Board of Directors Meeting, in which the proposal will include the amount to be set aside as a reserve fund and suggestions regarding the amount of dividends to be distributed.
c. The Company's net profit for the financial year ending on 31 December 2021 attributable to the Owners of the Parent Entity is IDR280,000,000,000.-
d. To set aside for the Company's reserve fund in the amount of IDR200,000,000.- (two hundred million Rupiah) in compliance with the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association.
e. Distribution of cash dividends of IDR70 per share taking into account cash dividends of IDR20 per share or a total of IDR31,097,020,000 which was paid on 21 January 2021 and cash dividends of IDR50 per share or a total of IDR77,742,550,000 to the holders of 1,554,851,000 shares whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on 15 June 2022.

f. In this agenda item, the Company will propose to the Meeting to approve the use of the Company's remaining net profit for the financial year ending on 31 December 2021.

2. To authorise the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of the Final Dividend, and for this purpose to take all necessary actions including but not limited to: announcing the distribution of the Final Dividend in at least 2 (two) daily newspapers in the Indonesian language which, in the opinion of the Board of Directors of the Company, have a wide circulation in the Republic of Indonesia.

3. Determine the remaining retained earnings that have not been reserved by the Company, after the payment of the Final Dividend mentioned above, to be recorded as the remaining retained earnings of the Company that have not been reserved for the following financial year.

3. Mata Acara Rapat Ketiga:
   1. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan;

   2. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

4. Mata Acara Rapat Keempat:
   Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

   Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan/atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Adapun keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022 adalah:

1. Mata Acara Rapat Pertama:
   Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Atas Penambahan Kegiatan Usaha, yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ihot Dollar dan Raymond ("ID&R") tertanggal 31 Mei 2022 nomor 00014/2.0110-01/BS/04/0426/1/V/2022, yang telah dimuat dalam Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 31 Mei 2022.

3. Third Meeting Agenda:
   1. Grant full power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on 31 December 2022 and its distribution for each member of the Company's Board of Commissioners;

   2. Grant full power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors for the financial year ending on 31 December 2022 and its distribution for each member of the Company's Board of Directors.

4. Fourth Meeting Agenda:
   Delegating authority to the Company's Board of Commissioners based on the provisions of laws and regulations, to appoint a public accountant and/or public accounting firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's finances for the year ending on 31 December 2022.

   Granting authority to the Board of Directors of the Company, to carry out actions and all arrangements, including but not limited to determining the amount of professional honorarium, signing documents, and/or appointing another Public Accountant Office registered with the OJK if for one reason or another the Public Accountant Office above unable to carry out their duties.

The decisions made at the Extraordinary Meeting of Shareholders on June 3, 2022 are:

1. First Meeting Agenda:
   Accept and approve the feasibility study on the Plan for Adding to the Company's Business Activities, as evident in the Feasibility Study Report on the Addition of Business Activities, which was prepared by the Public Appraiser Service Office ("KJPP") Ihot Dollar and Raymond ("ID&R") dated 31 May 2022 number 00014 /2.0110-01/BS/04/0426/1/V/2022, which has been published in the Disclosure of Information, and announced through the IDX website and the Company's website, on 31 May 2022.

2. Mata Acara Rapat Kedua
    1. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha, dan Perseroan telah melakukan studi kelayakan sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Atas Penambahan Kegiatan Usaha, yang disusun oleh KJPP ID&R tertanggal 31 Mei 2022 nomor 00014/2.0110-01/BS/04/0426/1/V/2022, yang telah dimuat dalam Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 31 Mei 2022

    2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta notaris dan selanjutnya untuk memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan menyatakan serta menyusun perubahan-perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan dan/atau tambahan-tambahannya dalam suatu akta notaris, jikalau persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini tergantung pada perubahan-perubahan dan/atau tambahan-tambahan itu; Untuk keperluan mana yang diberi kuasa berhak untuk menghadap notaris, pejabat/instansi pemerintah yang berwenang, memberi keterangan, membuat atau suruh membuat dan menandatangani surat-surat, akta-akta, dan dokumen-dokumen, singkatnya melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan hal tersebut tidak ada yang dikecualikan.

2. Second Meeting Agenda
    1. Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company related to the addition of business activities, and the Company has conducted a feasibility study as it turns out in the Feasibility Study Report on Addition of Business Activities, which was compiled by KJPP ID&R dated 31 May 2022 number 00014/2.0110- 01/BS/04/0426/1/V/2022, and published in the Disclosure of Information announced through the IDX website and the Company's website on 31 May 2022.

    2. Approved to grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to state this decision in a notarial deed and subsequently to notify the amendments to the Company's articles of association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and state and compile amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning The purpose and objectives of the Company and/or its additions in a notarial deed, if the approval of the amendments to these articles of association depends on those changes and/or additions; For which purposes the authorised person has the right to appear before a notary, authorised government official/ agency, give information, make or order to make and sign letters, deeds, and documents, in short do everything necessary to carry out the said thing no one is exempt.

Berdasarkan pengkajian berbagai laporan dan pertemuan dengan Direksi dan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa pengendalian operasional dan pelaporan oleh Perseroan telah dilakukan secara komprehensif dan benar.

Based on the review of various reports and meetings with the Board of Directors and External Auditors, the Audit Committee is of the opinion that operational control and reporting by the Company has been carried out comprehensively and correctly.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS LB Tahun 2022

Semua hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 5 April 2022 dan tanggal 3 Juni 2022 sudah direalisasikan. Keputusan tersebut adalah

- Untuk merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusar Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi

Realization of the Resolutions of the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS

All resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS on 5 April 2022 and 3 June 2022 have been realized. The decision is

- To amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and business activities of the Company to conform with the Central Bureau of Statistics Regulation Number

Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020),

- Untuk menyisihkan dana cadangan Perseroan, pembagian dividen tunai kepada pemegang saham, menunjuk kantor akuntan publik, menentukan gaji dan fasilitas anggota Direksi serta uang jasa dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- Untuk merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha.

2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields in 2020 (KBLI 2020),

- To set aside the Company's reserve funds, distribute cash dividends to shareholders, appoint a public accounting firm, determine the salaries and facilities for members of the Board of Directors as well as fees and/or allowances for members of the Company's Board of Commissioners,
- To amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company regarding the addition of business activities.

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Decisions and Realisation of the General Meeting of Shareholders in 2021

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 28 Mei 2021. Perseroan juga kembali menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 21 Oktober 2021. Seluruh keputusan yang diambil saat RUPST maupun RUPSLB telah direalisasikan pada tahun 2021.

In 2021 the Company organised AGMS and EGMS on 28 May 2021. The Company also held another EGMS on 21 October 2021. All decisions made at the AGMS and EGMS were realised in 2021.

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham
Decisions and Realisations of the General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2021
Resolutions of the 2021 GMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2021 Annual General Meeting of Shareholders on 28 May 2021	
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
1	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah tercapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Hal tersebut sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 12 April 2021, Nomor 00487/2.1032/AU.1/04/1175-1/1/IV/2021. Approved the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and running of the Company, including but not limited to the results that have been achieved during the financial year ending on 31 December 2020, the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year and ratified the Company's Financial Statements for the year book ending on 31 December 2020, which was audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm. This is stated in the Independent Auditor's Report, dated 12 April 2021, Number 00487/2.1032/AU.1/04/1175-1/1/IV/2021.
2	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan. Provide full release and discharge (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ending on 31 December 2020, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report which is approved and recorded in the Company's approved Financial Statements.
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	
1	Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut: Approved the determination of the Company's net profit for the financial year ending on 31 December 2020 as follows:

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham
Decisions and Realisations of the General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2021
Resolutions of the 2021 GMS

a. Penetapan penggunaan laba Perseroan akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat dengan memperhatikan ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 dan 71 UUPT.
Determination of the use of the Company's profits will be made based on the decision of the Meeting with due observance of the provisions of Article 24 of the Company's Articles of Association juncto Articles 70 and 71 UUPT.

b. Penggunaan dari laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 seperti tercantum dalam Laporan Keuangan yang disahkan pada mata acara pertama Rapat akan diusulkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi Perseroan, dalam usulan mana akan termasuk jumlah yang akan disisihkan sebagai dana cadangan dan usul mengenai besarnya jumlah dividen yang akan dibagikan.
The use of the Company's net profit in the financial year ending on 31 December 2020 as stated in the Financial Statements which was ratified in the first agenda item of the Meeting will be proposed based on the decision of the Company's Board of Directors Meeting, in which the proposal will include the amount to be set aside as a reserve fund and suggestions regarding the amount of dividends to be distributed.

c. Laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar Rp75.000.000.000,-.
The Company's net profit for the financial year ending December on 31 December 2020 attributable to the Owners of the Parent Entity is IDR 75,000,000,000.

d. Menyisihkan untuk dana cadangan Perseroan sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.
Set aside the Company's reserve fund of IDR 200,000,000 (two hundred million Rupiah) to comply with the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association.

e. Pembagian dividen tunai sebesar Rp15,- per saham atau total Rp22.972.545.000,- kepada pemegang 1.531.503.000 saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 10 Juni 2021.
Distribution of cash dividends of IDR 15 per share or a total of IDR 22,972,545,000 to the holders of 1,531,503,000 shares whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 10 June 2021.

f. Pada mata acara ini, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui penggunaan sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
In this agenda item, the Company will propose to the Meeting to approve the use of the Company's remaining net profit for the financial year ending on 31 December 2020.

2 Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian dalam bahasa Indonesia yang menurut Direksi Perseroan memiliki peredaran yang luas di Republik Indonesia.
To give authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of the Final Dividend and for this purpose to take all necessary actions, including but not limited to: announcing the distribution of the Final Dividend in at least 2 (two) daily newspapers in the Indonesian language which, in the opinion of the Board of Directors of the Company, have a wide circulation in the Republic of Indonesia.

3 Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.
Determine the remaining retained earnings that have not been reserved by the Company, after the payment of the Final Dividend mentioned above, to be recorded as the remaining retained earnings of the Company that have not been reserved for the following financial year.

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

1 Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan;
Grant full power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on 31 December 2021 and details of the distribution allocation for each member of the Company's Board of Commissioners;

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham
Decisions and Realisations of the General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2021
Resolutions of the 2021 GMS

2.	Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan; Grant full power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors for the financial year ending on 31 December 2021 and details of the allocation of the distribution for each member of the Company's Board of Directors;

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

1	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu). Delegating authority to the Company's Board of Commissioners based on statutory provisions, to appoint a public accountant and/or public accounting firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's finances for the year ending 31-12-2021 (thirty-first of December twenty twenty one).
2	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan/atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya. To give authority to the Board of Directors of the Company to carry out actions and all arrangements, including but not limited to determining the amount of professional honorarium, signing documents, and/or appointing another Public Accountant Office registered with the OJK if for one reason or another the Public Accountant Office above does not can carry out their duties.

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Resolutions and Realisation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021
Resolutions of the Extraordinary GMS 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2021
Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 May 2021

Mata Acara Rapat
Meeting Agenda

1	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Approved the amendment to the Company's Articles of Association in connection with the adjustment of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
2	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh, serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku. Agree to give authority and power to the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, with the right of substitution, to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to stating/ pouring the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the decision (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary), as required by, and in accordance with the provisions of the applicable law, which then to apply for approval and/or deliver notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting, to the competent authority, as well as take all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2021
Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 October 2021

1	Menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) kepada mendiang Ibu Joan Fudiana dalam jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya, yaitu sejak diangkatnya hingga meninggalnya mendiang Ibu Joan Fudiana. Agree to grant release and discharge (acquit et de charge) to the late Ms. Joan Fudiana in her position as President Commissioner of the Company for the management actions that have been carried out during her term of office, namely since her appointment until her death.
2	Memberhentikan dengan hormat Tuan Isien Fudianto dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Tuan Isien Fudianto atas tindakan pengurusan yang dilakukannya selama menjabat dan hingga ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dokumen-dokumen pendukungnya. Honourably dismiss Mr. Isien Fudianto from his position as Commissioner of the Company with gratitude for his services and performance in the Company and grant full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Isien Fudianto for his management actions during his tenure and until the closing of the Meeting this, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and its supporting documents.

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Resolutions and Realisation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021
Resolutions of the Extraordinary GMS 2021

3 Menyetujui untuk mengangkat Tuan Isien Fudianto sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Nyonya Elly Mariana Tansil M. sebagai Direktur Perseroan, Tuan Ir. R. Benny Wachjudi MBA dan Tuan Widiyanto Poesoko sebagai Komisaris Independen Perseroan, untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat.
Agree to appoint Mr. Isien Fudianto as President Commissioner of the Company, Mrs. Elly Mariana Tansil M. as Director of the Company, Mr. Ir. R. Benny Wachjudi MBA and Mr. Widiyanto Poesoko as Independent Commissioners of the Company, for the remaining term of office of the remaining members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:
So that henceforth the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from the closing of the Meeting until the remaining term of office of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024 are as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioner
Presiden Komisaris / President Commissioner: Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner: Pranata Hajadi
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Rifana Erni
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Diah Maulida
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Benny Wachjudi
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Widiyanto Poesoko

Direksi / Board of Directors
Presiden Direktur / President Director: Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director: Jimmy Masrin
Direktur / Director: Joshua Chandraputra Asali
Direktur / Director: Soewandhi Soekamto
Direktur / Director: Danny Suryadi Adenan
Direktur / Director: Elly Mariana Tansil M.

4 Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Agree to grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the above decision, including but not limited to making, signing and submitting all documents, and to state them in a separate deed before a Notary and then notifying changes to the composition of the management Company to the competent authorities based on the applicable laws and regulations.

Komite Audit PT LAUTAN LUAS Tbk
Audit Committee of PT LAUTAN LUAS Tbk

Rifana Erni
Komisaris Independen Merangkap Ketua Komite Audit
Independent Commissioner Concurrently Serving as Chairlady of Audit Committee

Elisabeth Usman
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Budi Kurniawan Ratulangi
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris menjalin komunikasi formal dengan Direksi melalui pertemuan rutin untuk membahas kinerja Direksi pada periode sebelumnya dan rencana periode mendatang. Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pengangkatan dan pemberhentian, tugas dan wewenang, serta hak dan kewajiban Dewan Komisaris serta hal-hal lain yang berkaitan dengan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Tugas Dewan Komisaris:
1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS tersebut;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris:
1. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera menyampaikan kepada Direksi dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's policies and performance and providing direction to the Board of Directors. The Board of Commissioners maintains formal communication with the Board of Directors through regular meetings to discuss the performance of the Board of Directors in the previous period and plans for the coming period. In 2022 there is no change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the function of the company whose job is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and provide advice to the Board of Directors.

Appointment and dismissal, duties and authorities, as well as rights and obligations of the Board of Commissioners and other matters relating to the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association and the provisions of the applicable laws and regulations.

Duties of the Board of Commissioners:
1. Supervise management policies, the management of the company by the Directors and provide advice to the Directors, for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
2. Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, laws and regulations and/or based on GMS decisions;
3. Carry out the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
4. In carrying out its duties, the Board of Commissioners acts in the interests of the Company and is responsible to the GMS;
5. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.

Board of Commissioners Responsibilities:
1. Supervise the implementation of the Company's Work Plan and Budget;
2. Follow the development of the Company's activities and in the event that the Company shows symptoms of decline, immediately submit it to the Board of Directors accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken;
3. Propose to the GMS the appointment of a public

yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS;

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan membuat peraturan mengenai kewenangan, tugas, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dengan menetapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan guna meningkatkan penerapan prinsip tata kelola Perseroan yang baik di lingkungan Perseroan yang berkaitan dengan tugas, Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman dan tata tertib tersebut antara lain:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Persetujuan Dewan Komisaris;
4. Nilai-nilai dan etika kerja Dewan Komisaris;
5. Fungsi komite nominasi dan remunerasi;
6. Tugas serta tanggung jawab fungsi komite nominasi dan remunerasi;
7. Penyelenggaraan rapat fungsi komite nominasi dan remunerasi;
8. Waktu kerja Dewan Komisaris;
9. Rapat Dewan Komisaris;
10. Mekanisme dan pengambilan keputusan rapat;
11. Risalah rapat;
12. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
13. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
14. Penutup.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan 13 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dan mengadakan 4 kali rapat bersama dengan Direksi dan 5 kali rapat dengan Komite Audit dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100% di masing-masing rapat.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi Dewan Komisaris, Perseroan mengikutsertakan para anggota Dewan Komisaris dalam berbagai pelatihan dan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kinerja Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi dipandu oleh bagian Sekretaris Perusahaan dan Tim Bagian Hukum bersama-sama mengadakan pelatihan internal mengenai:

1. Developing the Sustainability Mindset & RECP (Resource

accountant who will examine the Company's books;
4. Carry out other supervisory duties determined by the GMS;

The Board of Commissioners Charter

The Company has regulations regarding the authorities, duties, obligations and responsibilities of the Company's Board of Commissioners through the establishment of the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules in order to enhance the application of the principles of good corporate governance within the Company. These guidelines and regulations include:

1. Legal Basis;
2. Obligations, duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners;
3. Approval of the Board of Commissioners;
4. Values and work ethic of the Board of Commissioners;
5. The function of the Nomination and Remuneration Committee;
6. Duties and responsibilities of the nomination and Remuneration Committee;
7. Organising the Nomination and Remuneration Committee meeting;
8. Working time of the Board of Commissioners;
9. Meeting of the Board of Commissioners;
10. Meeting decision making mechanism;
11. Minutes of Meeting;
12. Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;
13. Reporting and accountability;
14. Closing.

Meeting of the Board of Commissioners

In 2022, the Board of Commissioners held 13 meetings with a 100% attendance rate, and held 4 joint meetings with the Board of Directors with a 100% attendance rate for the Board of Commissioners.

Training of the Board of Commissioners

In order to improve the performance and competence of the Board of Commissioners, the Company enrolled members of the Board of Commissioners in various training and learning that can improve the knowledge, skills and performance of the Board of Commissioners. In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors were guided by the Corporate Secretary section and the Legal Team and attended internal trainings on:

1. Developing the Sustainability Mindset & RECP (Resource

Efficiency & Cleaner Production)
2. CSV (Creating Shared Values) & RECP Implementation
3. ESG Insights into the SDGs World

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalul rapat Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pencapaian kinerja dari Perseroan yang dilakukan secara kuartal.

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris:

1. Kepatuhan terhadap kode etik yang berlaku di Perseroan;
2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik serta menegakkan standar integritas tertinggi;
3. Integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai;
4. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
5. Memastikan terselenggaranya tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang sosial;
6. Melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberi nasihat kepada Direksi secara profesional dan efektif;
7. Memastikan Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik; dan
8. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan Penilaian sendiri (self assessment) untuk mengevaluasi dan menilai kinerja Dewan Komisaris yang bersifat kolegial yang dilakukan secara mandiri pada akhir tahun.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris. Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK 2014 No. 33 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik.

Efficiency & Cleaner Production)
2. CSV (Creating Shared Values) & RECP Implementation
3. ESG Insights into the SDGs World

Board of Commissioners Performance Assessment

Assessment and evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out through meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the performance achievements of the Company on a quarterly basis.

The following lists the criteria of the Board of Commissioners performance assessment:

1. Compliance to the Company's Code of Conduct;
2. Compliance to the Laws and Company's Articles of Associations relating to Good Corporate Governance as well as adherence to the highest standards of integrity;
3. Integrity, competence, and good reputation;
4. Implementing ethical guidelines and code of conduct;
5. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in all aspects of the Company's business activities in every level or social structure;
6. Carry out supervisory duties on management policies and provide advice to the Board of Directors in a professional and effective manner;
7. Ensuring that the Audit Committee has carried out its duties and functions properly; and
8. Carry out their obligations, duties, responsibilities and authorities in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company in due observance of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners conducts a self-assessment to evaluate and assess the collegial performance of the Board of Commissioners which is carried out independently at the end of the year.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are part of the Board of Commissioners. The criteria for determining the Company's Independent Commissioner are in accordance with POJK 2014 No. 33 concerning Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Direksi
Board of Directors

Direksi memiliki tanggung jawab atas kinerja operasional Perseroan serta kepatuhan terhadap seluruh kebijakan internal berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi juga memiliki kendali atas penerapan strategi untuk menyesuaikan rencana Perseroan yang sedang maupun yang akan dijalankan sesuai dengan visi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Presiden Direktur Indrawan Masrin bertugas mengarahkan bisnis, mengelola sumber daya manusia, membawahi audit internal dan mengepalai divisi keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan. Sedangkan Wakil Presiden Direktur Jimmy Masrin berperan aktif dalam mengembangkan strategi di tingkat korporat dan bisnis baru.

Direktur Pengelola Joshua Chandraputra Asali, membawahi operasional Perseroan, IT dan pengembangan usaha. Direktur keuangan Elly Mariana Tansil bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, penyusunan laporan keuangan, penyusunan budget Perseroan serta hal-hal yang terkait dengan aspek legal Perseroan.

Direktur Komersial Soewandhi Soekamto, bertanggung jawab mengelola kegiatan penjualan dan pemasaran serta memastikan pertumbuhan pangsa pasar agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan pada segmen distribusi serta pendukung dan jasa. Sementara itu, Direktur Manufacturing Danny Adenan bertanggung jawab atas pertumbuhan kegiatan produksi seluruh segmen manufaktur.

Anggota Dewan Direksi terdiri dari enam orang anggota dan semuanya bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS. Seluruh anggota Direksi bekerja dalam pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Direksi mengadakan pertemuan bulanan dan berbagai pertemuan informal. Melalui pertemuan tersebut, Direksi membahas dan menjelaskan perkembangan usaha terkini dan kajian kinerja mendalam kepada Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2022 Direksi mengadakan 4 (empat) kali rapat bersama Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran Direksi 100%. Selain itu, Direksi juga mengadakan 12 (dua belas) kali rapat bulanan dengan tingkat kehadiran 100% dan rapat lainnya dalam berbagai kategori yang mencakup rapat pada anak perusahaan.

The Board of Directors is responsible for the Company's operational performance and compliance with all internal policies based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In addition, the Board of Directors also has control over the implementation of strategies to adjust the Company's current and future plans according to the Company's vision.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

President Director Indrawan Masrin is in charge of directing the business, managing human resources, supervising internal audits and chairing the sustainability division conducted by the Company. Meanwhile, Vice President Director Jimmy Masrin plays an active role in developing strategies at the corporate level and for new businesses.

Managing Director Joshua Chandraputra Asali, oversees the Company's operations, IT and business development. Finance Director Elly Mariana Tansil is responsible for managing the Company's finances, preparation of financial reports, preparation of the Company's budget and matters related to the Company's legal aspects.

Commercial Director Soewandhi Soekamto, is responsible for managing sales and marketing activities and ensuring market share growth so that it can continue to grow sustainably in the distribution and support and services segments. Meanwhile, Director of Manufacturing Danny Adenan is responsible for the growth of production activities throughout the manufacturing segment.

The Board of Directors consists of six members and all of them are responsible to the shareholders through the GMS. All members of the Board of Directors work under the supervision of the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Board of Directors held monthly meetings and various informal meetings. In these meetings, the Board of Directors discussed and explained the latest business developments and in-depth performance reviews to the Board of Commissioners.

Meetings of the Board of Directors

Throughout 2022, the Board of Directors held 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners with a 100% attendance rate for the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also held 12 (twelve) monthly meetings with an attendance rate of 100%.

Meeting Category	Indrawan Masrin	Jimmy Masrin	Joshua C. Asali	Soewandhi Soekamto	Danny S. Adenan	Elly M. Tansil
Brand Assessment Meeting	4	4	4	4	4	4
Budget Meeting	5	5	5	5	5	5
ESG Program	3	3	3	3	3	3
Human Capital	7	7	7	7	7	7
New Project Meeting	4	4	4	4	4	4
Operation Monitoring	7	7	7	7	7	7
Performance Meeting	21	21	21	21	21	21
RUPS GMS	5	5	5	5	5	5
Total Rapat Total Meeting	56	56	56	56	56	56
Tingkat Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Piagam Dewan Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan telah dibuat dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola Perseroan yang baik di lingkungan Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja tersebut memuat:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
3. Rencana kerja tahunan;
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Nilai-nilai dan etika kerja Direksi;
7. Waktu kerja Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Keputusan rapat Direksi;
10. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Ketentuan pelaksanaan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Penutup.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi Direksi, Para anggota Direksi mengikuti berbagai pelatihan dan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kinerja Direksi. Selama tahun 2022, anggota Direksi mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diadakan Perseroan maupun diluar Perseroan seperti:

1. Basic Risk Management
2. Corporate Finance & Analysis
3. Brand Assessment Workshop
4. Design Thinking and Innovation for the 4IR
5. Sustainability Workshop

The Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors Work Guidelines and Rules were prepared in order to improve the application of the principles of good corporate governance within the Company in relation to the duties and responsibilities of the Board of Directors. The Work Guidelines and Rules contain:

1. Legal Basis;
2. Obligations, duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors;
3. Annual work plan;
4. Reporting and accountability;
5. General Meeting of Shareholders;
6. Values and work ethic of the Board of Directors;
7. Board of Directors working time;
8. Meetings of the Board of Directors;
9. Board of Directors meeting resolutions;
10. Joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
11. Provisions for implementing joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
12. Closing.

Training of the Board of Directors

In order to improve the performance and competence of the Board of Directors, members of the Board of Directors participated in various training and learning activities to improve their knowledge, skills and performance. In 2022, members of the Board of Directors attended various trainings and seminars held by the Company and outside the Company, such as:

1. Basic Risk Management
2. Corporate Finance & Analysis
3. Brand Assessment Workshop
4. Design Thinking and Innovation for the 4IR
5. Sustainability Workshop

6. G20 Side Event Series - Managing Risk of The Exit Policy Dynamic Through More Diversified
7. 5 years Strategic Planning & Leaders Collaboration to Shape Better Future
8. Sosialisasi Ketentuan Penanganan Permasalahan Hukum
9. Transfer Pricing Workshop
10. Mandiri Investment Forum 2022
11. ICSA - Corporate Governance

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian evaluasi kinerja Direksi dilakukan melalui rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian kinerja dari Perseroan yang dilakukan secara kuartal.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi antara lain:

1. Kepatuhan terhadap kode etik Perseroan dengan selalu mengindahkan peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik;
2. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
3. Kepatuhan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja tahunan;
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Membentuk dan melaksanakan fungsi Audit Internal secara efektif;
6. Menerapkan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal;
7. Integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai;
8. Memastikan pelaksanaan hasil RUPS; dan
9. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan selalu mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Untuk mengevaluasi dan menilai kinerja Direksi yang bersifat kolegial, Direksi melaksanakan Penilaian sendiri *(self-assessment)* yang dilakukan secara mandiri pada akhir tahun.

Remunerasi

Pada 2022, Dewan Komisaris menerima kompensasi sejumlah Rp7,12 miliar, sedangkan Direksi menerima kompensasi sejumlah Rp48,25 miliar. Jumlah ini hanya merupakan pembayaran yang disalurkan oleh PT LAUTAN LUAS Tbk, sebagai induk perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sejumlah Rp97,13 miliar.

6. G20 Side Event Series - Managing Risk of The Exit Policy Dynamic Through More Diversified
7. 5 years Strategic Planning & Leaders Collaboration to Shape Better Future
8. Dissemination of Provisions for Handling Legal Issues
9. Transfer Pricing Workshop
10. Mandiri Investment Forum 2022
11. ICSA - Corporate Governance

Board of Directors Performance Assessment

Assessment of the Board of Directors performance is carried out through joint meetings of the Board of Directors with Board of Commissioners, based on the performance achievements of the Company on a quarterly basis.

The criteria for the assessment is as follows:

1. Compliance with the Company's code of ethics by keeping in mind regulations related to the implementation of good corporate governance;
2. Implement ethical guidelines and work rules;
3. Compliance in carrying out tasks according to the annual work plan;
4. Compliance with laws and regulations and the Company's Articles of Association;
5. Establish and carry out the Internal Audit function effectively;
6. Implement risk management and internal control functions;
7. Adequate integrity, competence and reputation;
8. Ensuring the implementation of the results of the GMS; and
9. Carry out the obligations, duties, responsibilities and authorities of each Board of Directors in good faith, full of responsibility and prudence for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company by always observing the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

To evaluate and evaluate the collegial performance of the Board of Directors, the Board of Directors carries out a self-assessment which is carried out independently at the end of the year.

Remuneration

In 2022, the Board of Commissioners received compensation in the amount of IDR 7.12 billion, while the Directors received compensation in the amount of IDR 48.25 billion. This amount only represents payments disbursed by PT LAUTAN LUAS Tbk, as the parent company. The amount of compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 97.13 billion.

Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2003 yang bertugas untuk mendukung dan memfasilitasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan-laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit Lautan Luas didirikan berdasarkan "Piagam Komite Audit", sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan pihak independen yang bebas dari konflik kepentingan. Komite Audit dipilih berdasarkan kompetensi dan latar belakang pendidikan yang sesuai. Hal ini ditegaskan dalam surat Pernyataan yang dibuat dan diserahkan oleh anggota Komite Audit kepada Perseroan pada tanggal 25 November 2022 yang berisi:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat dua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners established an Audit Committee on 31 March 2003 whose job is to support and facilitate the oversight function of the Board of Commissioners. The Audit Committee provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports and other information submitted by the Board of Directors, identifies issues that require the attention of the Board of Commissioners and carries out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

Lautan Luas Audit Committee was established based on the "Audit Committee Charter", as required by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of independent parties who are free from conflicts of interest. The Audit Committee is selected based on appropriate competence and educational background. This is confirmed in the Statement letter made and submitted by members of the Audit Committee to the Company on November 25, 2022 which contains:

1. Not a person in a public accounting firm, legal consulting firm or other party providing audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;
2. Not a person with the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners;
3. Do not own shares, either directly or indirectly in the Company, in the event that a member of the Audit Committee obtains shares as a result of a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares, they must transfer them to another party;
4. Has no familial relationship due to marriage and heredity to the second degree, both horizontally and vertically with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company;
5. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Komite Audit diangkat berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tertanggal 16 Mei 2019, dimana masa tugas Komite Audit berlaku dari 16 Mei 2019 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022 komposisi Komite Audit PT LAUTAN LUAS Tbk adalah sebagai berikut:

1. Rifana Erni: Ketua merangkap anggota Komite Audit;
2. Budi Kurniawan Ratulangi: anggota Komite Audit;
3. Elisabeth Usman: anggota Komite Audit.

Basis of Appointment

Membership of the Audit Committee was appointed based on the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners dated 16 May 2019, where the term of office of the Audit Committee is valid from 16 May 2019 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024. As of 31 December 2022 the composition of the Audit Committee of PT LAUTAN LUAS Tbk is as following:

1. Rifana Erni: Chair and Member of the Audit Committee;
2. Budi Kurniawan Ratulangi: Member of the Audit Committee;
3. Elisabeth Usman: Member of the Audit Committee;

RIFANA ERNI
Ketua Komite Audit
Chairlady of Audit Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, Rifana Erni juga menduduki jabatan Ketua Komite Audit merangkap anggota. Profil Rifana dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada halaman 42 di Laporan Tahunan ini.

Aside from serving as Independent Commissioner, Rifana Erni also serves as Chairlady and member of the Audit Committee. Profile for Ms. Erni can be found in the Board of Commissioners Profile on page 42 of this Annual Report.

BUDI KURNIAWAN RATULANGI
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Budi Kurniawan Ratulangi adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Budi lahir pada tahun 1955 dan kini berusia 68 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce di University of Toronto jurusan akuntansi dan keuangan tahun 1977 dan kemudian memperoleh Certified Management Accountant (CMA)/Registered Industrial Accountant (RIA) dari The Society of Management Accountant of Alberta, Canada tahun 1982.

Budi memiliki pengalaman karir yang beragam. Beliau pernah menduduki beberapa jabatan di Proyek Cost and Billing di Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction, Calgary, Kanada (1978-1981), memimpin pengembangan sistem perencanaan, penganggaran dan pengendalian biaya di Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary (1981-1985), Analis Kredit di Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986), menangani bidang keuangan dan administrasi di Mercantile Club - Prestigious Private Business Club, Jakarta (1986-1989), Product Manager di Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991), dan General Manager di Dayak Besar Group Forest dan Wood Industry (1991-1993). Selain itu, beliau juga ditunjuk sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan, antara lain PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008- 2012), PT Federal International Finance (2012-2018), PT Surya Artha Nusantara Finance (2014-2020), serta Konsultan Manajemen di PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-sekarang).

Budi Kurniawan Ratulangi is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Mr. Ratulangi was born in 1955 and is now 68 years old. He earned his Bachelor of Commerce degree at the University of Toronto majoring in accounting and finance in 1977 before obtaining a Certified Management Accountant (CMA)/Registered Industrial Accountant (RIA) from The Society of Management Accountants of Alberta, Canada in 1982.

Mr. Ratulangi has diverse career experiences. He held several positions in the Cost and Billing Project at Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction, Calgary, Canada (1978-1981), led the development of planning, budgeting and cost control systems at Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary (1981 -1985), Credit Analyst at Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986), handled finance and administration at Mercantile Club - Prestigious Private Business Club, Jakarta (1986-1989), Product Manager at Citibank Jakarta International Financial Institution , Jakarta (1989-1991), and General Manager at the Dayak Besar Group Forest and Wood Industry (1991-1993). In addition, he was also appointed as an Audit Committee member in several companies, including PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (2012-2018), PT Surya Artha Nusantara Finance (2014-2020), as well as Management Consultant at PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-present).

ELISABETH USMAN
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Elisabeth Usman adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Elisabeth lahir pada tahun 1969 dan kini berusia 53 tahun. Elisabeth menyandang gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles jurusan industrial engineering pada tahun 1993. Beliau juga mempunyai gelar Bachelor of Arts di American College, Los Angeles jurusan Interior Design pada tahun 1996.

Sebelum berkarir di Perseroan beliau pernah bekerja di PT Paramita Abirama Istasadhya (1998) sebagai desainer interior, Financial Controller PT Sinarwaja Indah (1999-sekarang) dan di Museum Satria Mandala pada tahun 2018 sebagai Project Manager.

Elisabeth Usman is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Ms. Usman was born in 1969 and is now 53 years old. She holds a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles majoring in industrial engineering in 1993, and a Bachelor of Arts degree from American College, Los Angeles majoring in Interior Design in 1996.

Prior to her career in the Company, she worked at PT Paramita Abirama Istasadhya (1998) as an interior designer, Financial Controller at PT Sinarwaja Indah (1999-present) and at the Satria Mandala Museum in 2018 as a Project Manager.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang masing-masing Anggota Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas utama untuk mendorong penerapan GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, peningkatan kualitas keterbukaan, dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan telaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;

Duties, Responsibilities, and Authority of Each Member of the Audit Committee

The Audit Committee has the main duties of encouraging the implementation of GCG, establishing an adequate internal control structure, improving the quality of transparency and financial reporting as well as reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Conduct a review of the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other informations related to the Company's financial information;
2. Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
10. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) dengan tetap mengacu kepada peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya serta berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan akuntan.

Laporan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2022 disajikan di bawah ini.

Laporan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris; sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen.

Kegiatan Komite Audit Perseroan harus berdasarkan piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Adapun kegiatan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit telah mengadakan rapat secara reguler dengan Direksi Perseroan, Akuntan Publik dan Internal Auditor sesuai dengan rencana kerja Perseroan tahun 2022. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk berbagi Informasi, membahas kinerja Perseroan yang disajikan di laporan keuangan dan Laporan Internal Audit dan memberikan masukan-masukan yang diperlukan;

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Review the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company;
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;
10. Create, review, and update the Audit Committee Charter while still referring to the applicable laws and regulations.

The Audit Committee has the authority to access records or information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties and to communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the functions of internal audit, risk management and accountants.

The Audit Committee Activity Report throughout 2022 is presented below.

Audit Committee Activity Report

The Company's Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners; as required by the Financial Services Authority (OJK), all members of the Audit Committee are independent parties.

The Company's Audit Committee activities must be based on the Audit Committee charter and Financial Services Authority Regulations. The Company's Audit Committee activities are as follows:

1. The Audit Committee has held regular meetings with the Company's Board of Directors, Public Accountants and Internal Auditors in accordance with the Company's 2022 work plan. The purpose of these meetings is to share information, discuss the Company's performance as presented in the financial statements and Internal Audit Report and provide inputs as required;

2. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 sebelum dipublikasi baik laporan triwulan tahun 2022 maupun laporan tahunan;
3. Komite Audit memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit untuk tahun buku 2022 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa, serta mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik mengenai rencana kerja auditor dan membahas beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian Direksi dan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris;
4. Komite Audit telah melakukan supervisi dan konsultasi dalam pelaksanaan program Unit Audit Internal selama tahun 2022 dan telah membicarakan temuan-temuan audit dengan Direksi. Tindak lanjut temuan audit sudah dilakukan oleh Direksi dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan; dan
5. Komite Audit bersama dengan Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit melakukan rapat/konsultasi bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali, bersama dengan Unit Audit Internal sebanyak 3 (tiga) kali, dan bersama Tim Keuangan & Akuntansi sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebesar 100% pada setiap pertemuan. Rapat tersebut belum termasuk dengan rapat internal Komite Audit.

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan laporan, masukan dan rekomendasi yang dilakukan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Lebih lanjut, kriteria penilaian yang digunakan oleh Dewan Komisaris adalah kinerja Komite selama tahun buku dan kehadiran dalam rapat.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga tahun 2022 Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sehingga dapat tercapai efisiensi dan efektifitas perusahaan apabila dibandingkan dengan membentuk Komite baru tersendiri.

2. The Audit Committee has reviewed the Company's 2022 Financial Statements prior to publication, both the 2022 quarterly report and the annual report;
3. The Audit Committee provided input to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant who would conduct an audit for the 2022 financial year based on independence, scope, assignment, and compensation for services, and held meetings with the Public Accountant regarding the auditor's work plan, discussed several issues that require attention Board of Directors, and reported all findings to the Board of Commissioners;
4. The Audit Committee has supervised and consulted on the implementation of the Internal Audit Unit program for 2022 and has discussed audit findings with the Board of Directors. Follow-up audit findings have been carried out by the Board of Directors with the aim of increasing the effectiveness of the internal control system, risk management and corporate governance; and
5. The Audit Committee together with the Company in carrying out its activities continued and maintained the principles of accountability, transparency and professionalism as important elements in the practice of good corporate governance, and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

The Audit Committee conducted 5 (five) meetings/ consultations with the Board of Commissioners, 3 (three) meetings with the Internal Audit Unit, and 6 (six) meetings with the Finance & Accounting team, with attendance level of 100% in each meeting. Those meetings did not include internal meetings of the Audit Committee.

Assessment of the performance of the Audit Committee is carried out based on reports, input and recommendations made by the Audit Committee to the Board of Commissioners. Furthermore, the assessment criteria used by the Board of Commissioners are the performance of the Committee during the financial year and attendance at meetings.

Nomination And Remuneration Committee

Until 2022 the Company has yet to form a Nomination and Remuneration Committee because the Company's Board of Commissioners has carried out the Nomination and Remuneration function in order for efficiency and effectiveness to be achieved, compared to forming a new separate Committee.

Sekretaris Perusahaan

Lautan Luas memiliki Sekretaris Perusahaan sejak 1997. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai jembatan yang memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal, regulator keuangan, serta para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab menyampaikan seluruh informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan transparan.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Joshua Chandraputra Asali yang diangkat berdasarkan Surat Presiden Direktur pada tanggal 4 Juni 2020.

Biografi Bapak Joshua Chandraputra Asali disajikan pada halaman 48 Laporan Tahunan ini.
Email: Joshua.Asali@lautan-luas.com
Telepon: +6221 8066 0777
Alamat: Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Jakarta 11410, Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary

Lautan Luas has had a Corporate Secretary since 1997. The Corporate Secretary functions as a bridge that facilitates communication between the Company and shareholders, capital market authorities, financial regulators and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also has the responsibility of conveying all relevant information to the Company's stakeholders in a timely, accurate and transparent manner.

Currently, Mr. Joshua Chandraputra Asali is serving in the position of Corporate Secretary. He was appointed based on the President Director's Letter on June 4, 2020.

The profile for Mr. Joshua Chandraputra Asali is presented on page 48 of this Annual Report.
Email: Joshua.Asali@lautan-luas.com
Phone: +6221 8066 0777
Address: Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Jakarta 11410, Indonesia.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Keep up with Capital Market developments, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance which includes:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Timely submission of reports to OJK;
    c. Implementation and documentation of GMS;
    d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
    e. Implementation of orientation program for the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diadakan Perseroan maupun diluar Perseroan seperti:

1. Webinar Memahami Penerapan Environmental, Social and Governance (ESG) dalam Praktik Hukum Bisnis di Indonesia
2. Webinar Introduction Corporate Secretary (ICSA)
3. Webinar Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan ERM
4. Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya (Form E009) – IDX
5. Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022 - dari OJK dan IDX
6. Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi – IDX
7. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada Tahun 2022, Sekretaris Perusahaan membantu Perseroan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal;
2. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Luar Biasa 5 April 2022, RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022;
3. Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi dalam surat kabar dan situs Perseroan;
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan 4 kali Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut untuk diunggah pada situs web Perseroan. Selanjutnya Sekretaris Perseroan juga mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan pada surat kabar nasional;
5. Menyampaikan secara rutin Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek dan menyampaikan salinan sertifikat Pemantauan Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo);
6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit;
7. Menyampaikan Laporan Bulanan Kewajiban dalam Valuta Asing pada OJK melalui pelaporan elektronik pada SPE-idxNet;

Training of the Corporate Secretary

In 2022, the Corporate Secretary participated in various training and seminars held by the Company and outside of the Company such as:

1. Webinar on Understanding the Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) in Business Law Practices in Indonesia
2. Webinar on Introduction to Corporate Secretary (ICSA)
3. Webinar on of Internal Auditor and Corporate Secretary to improve ERM
4. Dissemination of Free Float Provisions and Reporting (Form E009) – IDX
5. Dissemination of POJK Number 4/POJK.04/2022 and SEOJK Number 4/SEOJK.04/2022 - from OJK and IDX
6. Dissemination of Changes to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information – IDX
7. Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.04/2021

Corporate Secretary Report

In 2022, the Corporate Secretary assisted the Company in the following activities:

1. Correspondence with OJK and IDX as capital market regulators;
2. Implementation and documentation of the Extraordinary GMS 5 April 2022, Annual GMS on 3 June 2022 and the Extraordinary GMS on 3 June 2022;
3. Conveyed the development of the Company to the public through information disclosure in newspapers and the Company's website;
4. Submitted Annual Report and 4 (four) periodic Financial Reports to OJK and IDX and made these reports available for uploading on the Company's website. Furthermore, the Corporate Secretary also announced the Annual Financial Report and the Mid-Annual Financial Report in national newspapers;
5. Routinely delivered the Securities Holder Registration Monthly Report and submit a copy of the Rating Monitoring certificate for the Company's Debt Securities issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo);
6. Organised and documented meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee;
7. Submitted Monthly Reports of Liabilities in Foreign Currency to OJK through electronic reporting on SPE-idxNet;

8. Melaksanakan Public Expose pada tanggal 5 Desember 2022;
9. Memenuhi kewajiban pembayaran bunga Obligasi kepada pemegang Obligasi Perseroan yaitu Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri B Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2020 Seri A-B dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2021 seri A-B;
10. Memenuhi kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 dan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri B;
11. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal; dan
12. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan mengenai tata kelola perusahaan terbuka dan juga memberikan masukan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Keterbukaan Informasi

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan bekerjasama dengan Investor Relations untuk menyampaikan keterbukaan informasi kepada Publik, OJK dan BEI. Berikut adalah daftar keterbukaan informasi Perseroan yang telah disampaikan:

8. Held a Public Expose on 5 December 2022;
9. Fulfill the obligations of Bond interest payments to the Company's bondholders, namely Lautan Luas Sustainable Bonds II Phase I Year 2017 Sustainable Bonds II Lautan Luas Phase II Year 2017 Series B Sustainable Bonds III Phase I Year 2020 Series A-B and Sustainable Bonds III Phase II Year 2021 Series A-B;
10. Fulfill the obligation to repay the principal of the Sustainable Bonds II Phase I of 2017 and the Principal of the Sustainable Bonds II Phase II of 2017 Series B;
11. Followed the development of prevailing regulations in the Capital Market; and
12. Provided input to the Company's Board of Commissioners and Directors to comply with regulatory provisions regarding public company governance and also provide input to comply with statutory provisions in the capital market sector.

Disclosure of Information

In 2022, the Corporate Secretary along with Investor Relations conveyed information disclosure to the Public, OJK and IDX. The following is a list of Company information disclosures that have been submitted:

No.	Tanggal Date	Perihal Information
1.	11 Februari 2022 11 February 2022	Pemberian pinjaman Modal Kerja dari PT LAUTAN LUAS Tbk kepada salah satu anak perusahaan, yaitu PT Lautan Luas Singapore Pte Ltd. Providing working capital loans from PT LAUTAN LUAS Tbk to one of its subsidiaries, namely PT Lautan Luas Singapore Pte Ltd.
2.	30 Maret 2022 30 March 2022	Lautan Luas Singapore Pte Ltd yang merupakan anak perusahaan PT Lautan Luas Tbk, telah membeli saham Poly Industries Ltd dari Ream Pte Ltd. Lautan Luas Singapore Pte Ltd, which is a subsidiary of PT Lautan Luas Tbk, has purchased Poly Industries Ltd shares from Ream Pte Ltd.
3.	1 April 2022	Pemberian pinjaman Modal Kerja dari PT LAUTAN LUAS Tbk kepada salah satu anak perusahaan, yaitu PT Lautan Luas Singapore Pte Ltd. Providing working capital loans from PT LAUTAN LUAS Tbk to one of its subsidiaries, namely PT Lautan Luas Singapore Pte Ltd.
4.	27 April 2022	Rencana Transaksi berupa penambahan KBLI. Transaction Plan in the form of additional KBLI.
5.	31 Mei 2022 31 May 2022	Tambahan Informasi Sehubungan Atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan. Additional Information Relating to the change (additional) of the business activity of the company.
6.	3 Juni 2022 3 June 2022	Penjualan dan pengalihan seluruh saham perseroan di PT PKG Lautan Indonesia. Sale and transfer of all company shares in PT PKG Lautan Indonesia.
7.	7 Juni 2022 7 June 2022	Rencana pembagian Dividen Tunai perseroan Plan for the distribution of the company dividends

No.	Tanggal Date	Perihal Information
8.	29 Juni 2022 29 June 2022	Peningkatan modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan PT Lautan Solusi Airindo, anak perusahaan Perseroan. Increase in authorised capital, issued and paid-up capital PT Lautan Solusi Airindo, subsidiary company.
9.	15 Juli 2022 15 July 2022	Perubahan besaran jumlah kepemilikan saham yang dimiliki PT Caturkarsa Megatunggal, Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Changes in the amount of share ownership owned by PT Caturkarsa Megatunggal, the Controlling Shareholder of the Company.
10.	22 Juli 2022 22 July 2022	Transaksi Afiliasi antara Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. dengan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. Affiliation Transaction between Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. with Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.
11.	21 September 2022	Informasi penjualan saham Perseroan oleh Pemegang Saham. Information on the sale of the Company's Shares by the Shareholders.
12.	23 September 2022	Pemberian pinjaman kegiatan usaha dari PT LAUTAN LUAS Tbk kepada salah satu anak perusahaan, yaitu PT Lautan Luas Singapore Pte Ltd. Providing business activity loans from PT LAUTAN LUAS Tbk to one of its subsidiaries, namely PT Lautan Luas Singapore Pte Ltd.
13.	4 Oktober 2022 4 October 2022	Pemberian pinjaman kegiatan usaha dari PT LAUTAN LUAS Tbk kepada salah satu anak perusahaan, yaitu PT Lautan Solusi Airindo Providing business activity loans from PT LAUTAN LUAS Tbk to one of its subsidiaries, namely PT Lautan Solusi Airindo.
14.	31 Oktober 2022	Peningkatan modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan PT Cipta Logistik Indonesia, anak perusahaan dari PT Cipta Mapan Logistik yang merupakan anak perusahaan perseroan Increase in authorized capital, issued and paid-up capital of PT Cipta Logistik Indonesia, a subsidiary of PT Cipta Mapan Logistik which is a subsidiary of the company
15.	1 November 2022	Pendirian Entitas Anak Perseroan Establishment of the Company's Subsidiary
16.	7 November 2022	Kesiapan Dana Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri B Readiness of Funds for Repayment of Shelf Registration Bonds II Lautan Luas Phase II Year 2017 Series B
17.	7 November 2022	Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Announcement Distribution of interim dividend
18.	24 November 2022	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjualan Saham Perseroan oleh Pemegang Saham Material Information or Facts Report sale of the Company's shares by Shareholders
19.	2 Desember 2022	Laporan Informasi atau Fakta Material Penambahan modal LTL Vietnam Material Information or Facts Report LTL Vietnam's capital increase
20.	8 Desember 2022	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjualan Saham Perseroan oleh Pemegang Saham Material Information or Facts Report sale of the Company's shares by Shareholders

Audit Internal

Audit Internal merupakan bagian integral dari mekanisme pengendalian internal Perseroan. Divisi Audit Internal dibentuk untuk memberikan keyakinan atas penerapan pengendalian internal operasional Perseroan melalui kegiatan audit (assurance) dan memberikan nilai tambah melalui aktivitas konsultasi (consulting) yang independen dan objektif.

Kegiatan audit dilakukan berbasis risiko (risk-based audit) dengan mengikuti standar internasional dari Institute of Internal Auditors (IIA) dan the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Internal Audit bekerja langsung di bawah Presiden Direktur dan berkoordinasi erat dengan Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal merupakan wewenang Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Divisi Audit Internal dijabat oleh Shiska Valentina, Warga Negara Indonesia, sejak tanggal 23 Mei 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. 92/LTL-LCS/V/2022 tertanggal 20 Mei 2022. Sebelumnya, Shiska menjabat sebagai Special Assignment di Perseroan dan Financial Controller di Lautan Luas Vietnam.

Shiska meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 2005 dan beliau telah menyelesaikan pendidikan Master, di EMBA IPMI Sekolah Bisnis Internasional pada tahun 2021.

Pada akhir tahun 2022, Audit Internal didukung oleh 7 personel, terdiri dari:

Internal Audit

Internal Audit is an integral part of the Company's internal control mechanism. The Internal Audit Division was formed to provide assurance on the implementation of the Company's operational internal control through audit activities (assurance) and provide added value through independent and objective consulting activities.

Audit activities are carried out on a risk-based audit following international standards from the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Internal Audit works directly under the President Director and closely coordinates with the Audit Committee which assists the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the Company. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Division is within the authority of the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

Shiska Valentina, an Indonesian citizen, has been The Head of the Internal Audit Division since 23 May 2022, based on Decree No. 92/LTL-LCS/V/2022 dated 20 May 2022. Previously, Shiska served as a Special Assignment at the Company and Financial Controller in the Great Ocean of Vietnam.

Shiska earned a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta in 2005 and she has completed her Masters degree, at the EMBA IPMI International Business School in 2021.

Per the end of 2022, Internal Audit has 7 personnels that consist of:

Tingkat Level	**Jumlah Orang** Number of People
Department Head	1
Internal Audit Supervisor	1
Risk Management Supervisor	1
Auditor	4
Jumlah Total	7

Struktur Audit Internal

Internal Audit Structure

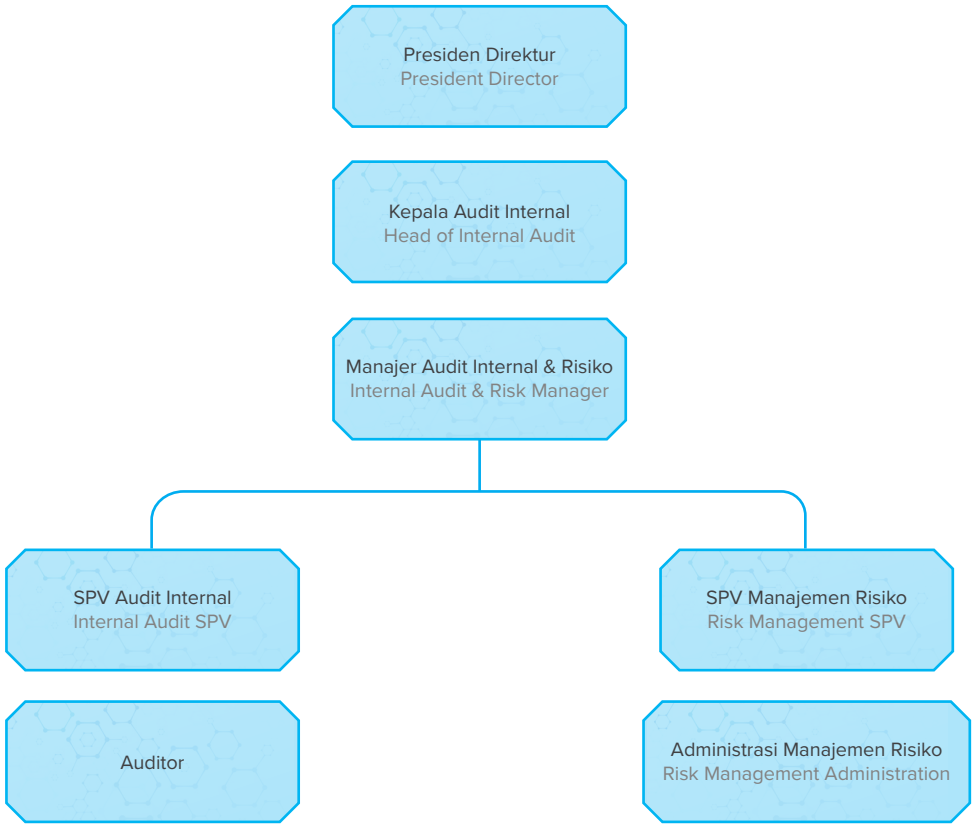

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, tim Audit Internal secara rutin mengikuti berbagai pelatihan virtual atau online, baik yang terkait dengan pengembangan keterampilan lunak (soft skills) yang diselenggarakan oleh Learning Section Perseroan, maupun keterampilan teknis (technical skills) dan pembaharuan pengetahuan melalui berbagai pelatihan, seminar, forum dan pertemuan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun IIA Indonesia.

Tim Audit Internal ikut berpartisipasi dalam Konferensi Nasional IIA 2022 yang mengundang berbagai narasumber yang merupakan praktisi dan profesional di berbagai bidang, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Tim Audit Internal juga melakukan sharing session secara internal untuk membahas berbagai pengetahuan guna melengkapi kualitas auditing, isu-isu baru terkait dengan auditing ataupun risiko secara berkala.

In an effort to improve the competence and quality of human resources, the Internal Audit team regularly attends various virtual or online trainings, both related to soft skills development organised by the Company's Learning Section, as well as technical skills and renewal knowledge through various trainings, seminars, forums and meetings organised by external parties and IIA Indonesia.

The Internal Audit Team participated in the 2022 IIA National Conference attended by various sources who were practitioners and professionals in various fields, both domestic and overseas.

The Internal Audit Team also conducts sharing sessions internally to discuss various knowledge to complement auditing quality, new issues related to auditing or risks on a regular basis.

Beberapa program pelatihan pada tahun 2022 adalah:

A few training programs attended by Internal Audit in 2022 are:

Nama Pelatihan Name of Training	**Jumlah Orang** Number of People
Financial Analyst/CFA L1	1
CIA Review Course/Preparation Program	1
Enterprise Risk Management	1
Critical Thinking	1
Fraud Detection & Investigation	6
Audit Reporting	1
Financial Auditing	5
Peraturan PPN Terbaru Tahun 2022	3
Webinar Financial Risk	3
Transfer Pricing Workshop	2
Sustainability Workshop	1

Selama tahun 2022, Audit Internal mengadakan pengkajian atas pengendalian internal di Perseroan berdasarkan program audit yang sudah disusun, audit berbasis risiko, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur untuk beberapa anak perusahaan. Selain pengkajian atas kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur di atas, Audit Internal juga melakukan kajian terhadap rencana dan strategi usaha jangka panjang dan pendek, serta memberikan masukan serta wawasan (insight) kepada para pimpinan di beberapa anak perusahaan terkait upaya untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan bisnis yang berkelanjutan.

In 2022, Internal Audit conducted a review of internal control in the Company based on the audit program that had been prepared, risk-based audits, and compliance with policies and procedures for several subsidiaries. In addition to reviewing compliance with the above policies and procedures, Internal Audit also reviewed long and short term business plans and strategies, and provided input and insight to leaders in several subsidiaries regarding efforts to achieve sustainable business growth and profits.

Laporan hasil pengkajian tersebut diserahkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Tim Audit Internal juga menyelenggarakan beberapa pertemuan rutin dengan Komite Audit guna melaporkan hasil dari berbagai kegiatannya dan mengkoordinasikan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan. Keseluruhan rekomendasi tersebut dipantau agar dapat memastikan penerapannya dilakukan secara benar oleh departemen serta anak perusahaan terkait.

The review report was submitted to the President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Internal Audit Team also held several regular meetings with the Audit Committee to report the results of various activities and coordinated the implementation of the Company's internal control system. These recommendations were monitored in order to ensure proper implementation by the relevant departments and subsidiaries.

Selama masa pandemi COVID-19, Audit Internal melakukan penyesuaian cara pengkajian dan proses audit dengan menerapkan remote auditing yang memanfaatkan berbagai aplikasi teknologi yang tersedia, mulai dari pertemuan secara daring, pengumpulan data secara cloud-based,

During the COVID-19 pandemic, Internal Audit made adjustments to the method of assessment and audit process by implementing remote auditing which utilises various available technology applications, ranging from online meetings, cloud-based data collection, providing

menyediakan standar kuesioner audit secara online, maupun pelaporan dan dokumentasi dalam bentuk digital. Pelaksanaan audit on-site hanya dilakukan apabila diperlukan dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat mengikuti panduan dan kebijakan Perseroan dengan tetap memprioritaskan kesehatan karyawan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan objektivitas auditor internal. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan konsep model tiga lini (Three Lines Model) sebagai pengembangan dari model 3 lini pertahanan (Three Lines of Defense) sejak dicanangkan oleh asosiasi (IIA) pada tahun 2020 dimana semua peran dan fungsi di Perseroan baik pelaksana, manajemen maupun Audit Internal bekerja secara kolektif dan komunikasi dua arah ke organ pengurus (governing body) untuk menjaga pengendalian internal dan memastikan nilai-nilai yang selaras serta menjadi prioritas pemangku kepentingan.

Perseroan menerapkan model ini untuk semua unit usaha dan divisi di organisasi dengan mengadopsi pendekatan berbasis prinsip dan mengadaptasi model agar sesuai dengan tujuan dan keadaan organisasi, serta berfokus pada manajemen risiko untuk mencapai tujuan dan menciptakan nilai, serta pengendalian internal dan melindungi nilai.

Fungsi pelaksana, manajemen dan Audit Internal memahami peran dan tanggung jawab yang diwakili dalam model ini, termasuk hubungan yang interaktif dan kolaborasi di antara ketiga fungsi ini, serta memiliki akuntabilitas kepada organ pengurus dan pemangku kepentingan untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan organisasi. Manajemen lini pertama bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan pengelolaan risiko dan pengendalian di Perseroan telah dijalankan dengan baik, sedangkan manajemen lini kedua berperan untuk memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dalam pengelolaan risiko. Audit Internal menjalankan fungsi lini ketiga yang berperan untuk memberikan keyakinan dan masukan yang independen

standard online audit questionnaires, as well as reporting. and documentation in digital form. Implementation of on-site audits is only carried out when necessary by implementing health protocols that strictly follow the Company's guidelines and policies while still prioritising employee health.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a formal document that explains the structure and position of the Internal Audit Unit, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, responsibility, professional standards, relationship with external auditors, code of ethics, and the independence and objectivity of the internal auditors. In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which has been established by the President Director of the Company and approved the Company's Board of Commissioners.

Internal Control System

The Company applies the concept of a three-line model (Three Lines Model) as a development of the Three Lines of Defense model launched by the association (IIA) in 2020 where all roles and functions in the Company, including executors, management and Internal Audit work collectively and in a two-way communication to the governing body to maintain internal control and ensure that values are aligned and remain as priority of stakeholders.

The Company applies this model to all business units and divisions in the organisation by adopting a principles-based approach and adapting the model to suit organisational goals and circumstances, and focusing on risk management to achieve goals and create value, as well as internal control and value protection.

The executive, management and Internal Audit functions understand the roles and responsibilities represented in this model, including interactive and collaborative relationships between these three functions, and are accountable to the governing body and stakeholders to supervise organisational activities. The first line management is responsible for ensuring that the implementation of risk management and control in the Company has been carried out properly, while the second line management has the role of providing expertise, support, and monitoring in risk management. Internal Audit performs a third line function with a role to provide independent and objective assurance and input on the

dan objektif atas kecukupan pengendalian internal dan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko.

Tata kelola yang efektif didukung dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara setiap fungsi namun juga ada keselarasan dalam pelaksanaan aktivitas dengan adanya kerjasama, kolaborasi serta komunikasi antar ketiga fungsi termasuk menerapkan langkah-langkah untuk memastikan kegiatan dan tujuan sejalan dengan kepentingan pemangku kepentingan yang diprioritaskan.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem dan Pengendalian Internal

Audit Internal membantu manajemen untuk memastikan koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi korporasi, operasional dan pengendalian perusahaan, dengan memberikan keyakinan dan layanan konsultasi kepada pemangku kepentingan, sesuai IPPF (International Professional Practices Framework) Standard dari IIA.

Efektivitas sistem pengendalian internal pada Perseroan dievaluasi secara berkala untuk menilai sejauh mana sistem dapat diandalkan, efektif dan dipatuhi secara konsisten. Perbaikan terus-menerus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi proses usaha dan operasional Perseroan sehingga tujuan dan strategi objektif bisa tercapai.

Pernyataan atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dengan Dewan Direksi serta Komite Audit atas laporan evaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

adequacy of internal control and the effectiveness of governance and risk management.

Effective governance is supported by a clear division of tasks and responsibilities between each function, whilst still maintaining alignment in the implementation of activities with cooperation, collaboration and communication between the three functions which includes implementing steps to ensure activities and objectives are in line with the prioritised interests of stakeholders.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

Internal Audit helps management ensure good coordination between corporate, operational and control functions, by providing assurance and consulting services to stakeholders, according to the IPPF (International Professional Practices Framework) Standard from IIA.

The effectiveness of the internal control system in the Company is evaluated periodically to assess the extent to which the system is reliable, effective and consistently complied with. Continuous improvements are made to improve the efficiency of the Company's business processes and operations so that objective goals and strategies can be achieved.

Statement on the Adequacy and Effectiveness of Internal Control System

Based on the results of reviews and discussions with the Board of Directors and the Audit Committee on reports evaluating the adequacy and effectiveness of internal control in the Company, the Board of Commissioners considers that the Company's internal control system is adequate and running effectively.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan bisnis dan aktivitas operasionalnya, Perseroan seringkali dihadapkan dengan peristiwa-peristiwa dan ketidakpastian yang bisa menjadi risiko dan berpotensi menghambat upaya pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Departemen Manajemen Risiko bersama dengan manajemen dan seluruh departemen, cabang dan anak perusahaan bersinergi dan berkolaborasi secara aktif dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan juga memandang bahwa ketidakpastian tidak selalu diartikan sebagai sesuatu yang negatif karena Perseroan juga menemukan bahwa ketidakpastian juga berpotensi menjadi peluang.

Departemen Manajemen Risiko telah mengimplementasikan kerangka kerja Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - Enterprise Risk Management sejak tahun 2011. Tujuan dari kerangka Manajemen Risiko tersebut meliputi tujuan strategis, tujuan operasional, tujuan kepatuhan dan tujuan pelaporan. Sebagai bagian dari ERM, Departemen Manajemen Risiko telah memfasilitasi jajaran direksi dalam melakukan risk assessment untuk mengidentifikasi risiko strategi usaha terhadap Perseroan dan anak perusahaan dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan di dalam dunia usaha. Departemen Manajemen Risiko juga melakukan evaluasi terhadap mitigasi yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan untuk risiko strategi usaha yang telah teridentifikasi di masing-masing unit usaha dan departemen terkait.

Departemen Manajemen Risiko memfasilitasi proses penilaian risiko operasional dengan departemen, cabang dan anak perusahaan, menggunakan metode Control Self Assessment (CSA), di mana karyawan yang terlibat dalam proses bisnis tersebut (business process owner) melakukan identifikasi risiko dan penentuan mitigasinya, sehingga dapat meningkatkan risk awareness dalam mencapai sasaran dari setiap fungsi. Departemen Manajemen Risiko akan melakukan pemetaan risiko-risiko strategis dengan risiko-risiko operasional, kepatuhan dan pelaporan; sehingga mitigasi yang diperlukan untuk menurunkan risiko-risiko strategis bisa didefinisikan dengan lebih jelas dan disinergikan dengan mitigasi yang ada di level operasional, yang juga berkaitan dengan aspek kepatuhan dan pelaporan.

Risk Management

In carrying out its business and operational activities, the Company is often faced with events and uncertainties that can become risks and have the potential to hinder efforts to achieve the Company's goals. Therefore, the Risk Management Department together with management and all departments, branches and subsidiaries actively synergize and collaborate in identifying, assessing and managing risks both internally and externally to the Company. Nonetheless, in the Company's view, uncertainty is not always negative since the Company also finds that uncertainty has the potential to become an opportunity.

The Risk Management Department has implemented the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - Enterprise Risk Management framework since 2011. The objectives of the Risk Management framework include strategic objectives, operational objectives, compliance objectives and reporting objectives. As part of ERM, the Risk Management Department has facilitated the board of directors in conducting risk assessments to identify strategic business risks for the Company and its subsidiaries by taking into account changes in the business world. The Risk Management Department also evaluates the mitigation that has been carried out and which will be carried out for the identified business strategic risks in each business unit and related department.

The Risk Management Department facilitates the operational risk assessment process with departments, branches and subsidiaries, using the Control Self Assessment (CSA) method, in which employees involved in the business process (business process owner) identify risks and determine their mitigation, so as to increase risk awareness in achieving the goals of each function. The Risk Management Department will map strategic risks with operational, compliance and reporting risks; so that the mitigation needed to reduce strategic risks can be defined more clearly and synergized with existing mitigation at the operational level that relates to compliance and reporting.

Departemen Manajemen Risiko melakukan pelaporan atas hasil penilaian risiko & konsolidasi atas risiko utama yang teridentifikasi kepada masing-masing departemen, cabang, dan anak perusahaan, untuk kemudian menyampaikan paparan risiko kepada Komite Audit & Dewan Komisaris secara berkala.

Profil Risiko Utama

Berikut adalah profil risiko-risiko Perseroan yang teridentifikasi:

1. Risiko Keuangan
   a. Dalam mendukung pengelolaan bisnis, Perseroan melakukan pinjaman modal kerja dan pinjaman jangka panjang dari bank. Hal ini menimbulkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga yang berpotensi meningkatkan biaya modal dan mengurangi laba perseroan.

      Mitigasi: Manajemen meningkatkan hubungan kerjasama yang lebih baik dengan pihak perbankan untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang kompetitif, serta meminimalisasi risiko ketergantungan dari sumber pendanaan bank dengan menerbitkan obligasi sebagai pinjaman jangka panjang.

   b. Pembelian barang dagangan dan bahan baku dari luar negeri dalam jumlah yang signifikan mengakibatkan Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

      Mitigasi: Mengikuti arahan dari Direksi dan aturan Bank Indonesia, Perseroan telah melakukan lindung nilai atas aktiva & utang. Selain itu, pemantauan atas perubahan nilai tukar mata uang asing juga dilakukan secara cermat dan konsisten, sehingga Perseroan bisa mengambil strategi yang tepat dalam melakukan lindung nilai menggunakan produk derivatif yang paling tepat atas transaksi dalam mata uang asing.

   c. Perseroan beroperasi dalam bidang dagang dan manufaktur, dimana Perseroan banyak memberikan penjualan dengan termin kepada pelanggan. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko kredit terhadap Perseroan jika pelanggan mengalami penurunan kinerja baik yang diakibatkan oleh kondisi ekonomi maupun persaingan usaha.

The Risk Management Department reports on the results of the risk assessment & consolidation of identified main risks to each department, branch and subsidiary company, to then submit risk exposure to the Audit Committee & Board of Commissioners on a regular basis.

Risk Profiles

The following is the Company's identified risk profiles:

1. Financial Risk
   a. In supporting its business management, the Company receives working capital loans and long-term loans from banks. This raises the risk of interest rate fluctuations which have the potential to increase the cost of capital and reduce the company's profits.

      Mitigation: Management promotes better cooperative relations with banks to obtain competitive interest rates, and minimises the risk of dependence on bank funding sources by issuing bonds as long-term loans.

   b. Purchasing merchandise and raw materials from abroad in significant quantities results in the Company facing the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates, which may affect the Company's financial performance.

      Mitigation: Following the directions from the Board of Directors and Bank Indonesia regulations, the Company has hedged its assets & debts. In addition, monitoring of changes in foreign currency exchange rates is also carried out carefully and consistently, so that the Company can adopt the right strategy in hedging using the most appropriate derivative products for transactions in foreign currencies.

   c. The Company operates in the trade and manufacturing sector, where the Company provides many sales in instalments to customers. This has the potential to pose a credit risk to the Company if the customer experiences a decline in performance either caused by economic conditions or business competition.

Mitigasi: Adanya Departemen Manajemen Risiko Kredit Korporat, yang bertanggung jawab untuk mengatur kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan untuk korporat dan melakukan pengawasan terhadap umur piutang. Bagian operasional bertugas mengawasi kinerja pelanggan dari waktu ke waktu dalam hal ketepatan waktu pembayaran. Departemen Manajemen Risiko Kredit Korporat telah mengimplementasikan sistem sebagai alat bantu dalam pemberian kredit dan penyesuaian kredit setiap pelanggan dengan profil risiko yang berbeda-beda di berbagai unit usaha dalam upaya meningkatkan kinerja yang lebih baik.

Mitigation: The existence of a Corporate Credit Risk Management Department, which is responsible for regulating the policy of granting credit to customers for corporates and overseeing the ageing of receivables. The operational section is tasked with overseeing customer performance from time to time in terms of timely payments. The Corporate Credit Risk Management Department has implemented a system as a tool for lending and credit adjustment for each customer with a different risk profile in various business units in an effort to improve better performance.

2. Risiko Eksternal
Berbagai perubahan peraturan yang berlaku dan/atau pemberlakuan peraturan/kebijakan baru oleh Pemerintah sebagai upaya untuk mengatur perekonomian dan aspek-aspek terkait bisnis yang disebabkan oleh kondisi Ekonomi global maupun domestik serta situasi Geopolitik bisa berdampak di bidang perpajakan, keuangan, bea cukai, industri, sosial dan lingkungan hidup. Perubahan tersebut bisa menjadi resiko apabila tidak disikapi dengan cermat dan cepat oleh Perseroan.

Mitigasi: Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan secara terus menerus mengenai peraturan-peraturan yang berlaku. Dalam hal perpajakan dan keuangan, Perseroan berkoordinasi dengan kantor pajak dan lembaga keuangan dalam mendapatkan informasi adanya peraturan-peraturan baru serta penerapannya. Dalam hal perindustrian, Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis Perseroan, sehingga Perseroan bisa mendapatkan informasi yang tepat waktu tentang perubahan peraturan dan mendapatkan panduan dalam menjalankan peraturan yang baru. Dalam hal lingkungan hidup, Perseroan juga secara aktif mengakses website dari Kementerian Lingkungan Hidup dan mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan baru. Perseroan juga melakukan penyesuaian baik strategi usaha dan maupun operasional terkait dengan peraturan dan kebijakan pemerintah.

2. External Risk
Various changes to applicable regulations and/or ratification of new regulations/policies by the Government as an effort to regulate the economy and business-related aspects caused by global and domestic economic conditions and geopolitical situations can have an impact in the fields of taxation, finance, customs, industry, social and environmental. These changes can become a risk if the Company does not respond carefully and quickly.

Mitigation: The Company is regularly updated on the latest prevailing regulations. In terms of taxation and finance, the Company coordinates with the tax office and financial institutions to obtain information on new regulations and their application. In terms of industry, the Company is actively involved in various associations related to the Company's business, so that the Company can obtain timely information about changes in regulations and obtain guidance in implementing new regulations. In terms of the environment, the Company also actively accesses the website of the Ministry of Environment and participates in socialisation of new regulations. The company has also made adjustments to both business and operational strategies related to government regulations and policies.

3. Risiko Hubungan dengan Pihak Eksternal
   a. Sebagai Perseroan yang kegiatan utamanya bergerak di bidang distribusi, Perseroan mempunyai banyak hubungan kerja sama dengan para pemasok, baik pemasok dari dalam negeri maupun pemasok dari

3. Risk of External Party Relations
   a. As a company whose main activity is in the distribution sector, the Company has many cooperative relationships with suppliers, both domestic and foreign suppliers. Some of these

luar negeri. Beberapa pemasok tersebut merupakan pemasok tunggal dan hal tersebut meningkatkan risiko kelangsungan pasokan dari pemasok, yang bisa mengganggu usaha distribusi dan manufaktur serta dapat berakibat pada menurunnya kinerja Perseroan.

Mitigasi: Perseroan sudah menjalin hubungan kerjasama yang panjang dengan para pemasok utama, dan telah meningkatkan hubungan kerjasama menjadi aliansi strategi & mitra bisnis. Bagian Komersil melakukan beberapa upaya yaitu secara aktif mencari alternatif pemasok-pemasok baru baik di dalam maupun luar negeri, memberikan varian produk yang lebih banyak kepada pelanggan dan mengurangi ketergantungan kepada pemasok tertentu. Bagian Komersil juga memberikan bantuan pengembangan produk kepada para pelanggan, yang bisa membantu pelanggan dalam menggunakan produk substitusi dan mengurangi ketergantungan terhadap produk tertentu.

b. Kinerja dan pertumbuhan Perseroan didukung oleh kepuasan dan ekuitas pelanggan, sehingga timbul risiko kehilangan pelanggan apabila kinerja pengelolaan pelanggan tidak dilaksanakan dengan baik dan konsisten.

Mitigasi: Departemen Komersil selalu berupaya meningkatkan hubungan baik dengan para pelanggan melalui komunikasi dua arah secara efektif, melakukan kunjungan rutin dan survei kepuasan pelanggan, sehingga semua kebutuhan dan masukan dari pelanggan dapat diantisipasi dengan pelayanan yang lebih baik secara berkesinambungan. Departemen Komersil juga mengimplementasikan Sistem terkait Hubungan dengan Pelanggan yang akan memudahkan Departemen Komersil mengelola aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pelanggan dengan cepat dan akurat. Departemen Komersil memiliki tim teknis yang mendukung pelanggan dalam hal pengembangan produk, memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh pelanggan dan meningkatkan kualitas produk dari waktu ke waktu.

suppliers are single suppliers and this increases the risk of continuity of supply from suppliers, which can disrupt the distribution and manufacturing business and can result in a decrease in the Company's performance.

Mitigation: The Company has established a long cooperative relationship with key suppliers, and has upgraded the cooperative relationship to become a strategic alliance & business partner. The Commercial Department is making several efforts, namely actively seeking alternative new suppliers both at home and abroad, providing more product variants to customers and reducing dependence on certain suppliers. The Commercial Department also provides product development assistance to customers, which can help customers use substitute products and reduce dependence on certain products.

b. The Company's performance and growth are supported by customer satisfaction and equity, so there is a risk of losing customers if customer management performance is not carried out properly and consistently.

Mitigation: The Commercial Department always strives to improve good relations with customers through effective two-way communication, conducting regular visits and customer satisfaction surveys, so that all needs and input from customers can be anticipated with better service on an ongoing basis. The Commercial Department also implements a System related to Customer Relations which will make it easier for the Commercial Department to manage customer related activities quickly and accurately. The Commercial Department has a technical team that supports customers in terms of product development, provides solutions to problems faced by customers and improves product quality from time to time.

4. Risiko Teknologi
   Salah satu tantangan yang dihadapi oleh semua industri baik itu global maupun domestik adalah perkembangan teknologi yang sangat cepat dan keamanan data Perusahaan. Penggunaan teknologi terkini telah mengubah model bisnis, proses operasional, dan strategi usaha, yang bisa menjadi keunggulan kompetitif dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan serta efisiensi operasional. Keterlambatan implementasi teknologi yang berorientasi industri 4.0 bisa risiko untuk mencapai efisiensi operasi yang pada akhirnya bisa mengurangi daya saing Perseroan. Begitu pula dengan keterlambatan dalam mengantisipasi ancaman atas keamanan data dari serangan siber/penyalahgunaan dari pihak internal bisa beresiko untuk sistem keamanan database Perusahaan secara keseluruhan.

   Mitigasi: Perseroan mempunyai Departemen Teknologi Informasi, yang fokus pada pengembangan teknologi yang sesuai dengan usaha Perseroan. Departemen Teknologi Informasi bersama-sama dengan departemen-departemen terkait mengkaji perbaikan proses bisnis dan menyelaraskan model bisnis unit-unit usaha terkait di dalam meningkatkan pelayanan kepada semua pemangku kepentingan. Bagian Pengembangan Teknologi juga secara proaktif menyediakan sistem aplikasi terkini dan perangkat teknologi untuk mendukung operasional dapat berjalan secara baik pada masa pandemic termasuk mengimplementasikan dan memutakhirkan platform keamanan untuk mencegah serangan siber, pemasangan anti virus, membuat Kebijakan terkait sistem Keamanan Teknologi Informasi Perusahaan. Sebagai rencana kontijensi, Perusahaan sudah membangun sistem pemulihan bencana untuk memastikan kelangsungan operasional jika terjadi gangguan sistem.

5. Risiko Operasional
   Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi bahan kimia, manufaktur dan logistik, Perseroan senantiasa terpapar risiko yang terkait dengan keselamatan kerja dan kesehatan karyawan; serta pencemaran lingkungan. Sehubungan dengan masa pandemi COVID-19 serta berkembangnya varian baru, Perseroan sangat menyadari bahwa risiko-risiko ini sangat berbahaya dan masih bisa berpotensi mengganggu operasional serta kelangsungan bisnis Perseroan.

4. Technological Risk
   One of the challenges faced by all industries, both global and domestic, is the rapid development of technology and the security of corporate data. The use of the latest technology has changed business models, operational processes and business strategies, which can be a competitive advantage in providing services to customers and operational efficiency. Delays in the implementation of industry-oriented technology 4.0 can be a risk to achieve operational efficiency which in turn can reduce the Company's competitiveness. Likewise, delays in anticipating threats to data security from cyber attacks/abuse from internal parties can be risky for the Company's database security system as a whole.

   Mitigation: The Company has an Information Technology Department, which focuses on developing technology in accordance with the Company's business. The Information Technology Department together with related departments reviews business process improvements and aligns the business models of related business units in improving services to all stakeholders. The Technology Development Division also proactively provides the latest application systems and technological devices to support operations to run properly during a pandemic including implementing and updating security platforms to prevent cyber attacks, installing anti-virus, making policies related to the Company's Information Technology Security system. As a contingency plan, the Company has built a disaster recovery system to ensure operational continuity in the event of a system failure.

5. Operational Risk
   As a company engaged in the distribution of chemicals, manufacturing and logistics, the Company is constantly exposed to risks related to work safety and employee health; as well as environmental pollution. In connection with the COVID-19 pandemic and the development of new variants, the Company is very aware that these risks are very dangerous and can still potentially disrupt the Company's operations and business continuity.

Mitigasi: Perseroan melalui Departemen Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Korporat telah menetapkan standar-standar, kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja serta hal-hal lain diatur oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Departemen Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Korporat juga berperan aktif dalam melakukan pemeriksaan secara berkala di semua Departemen, Cabang dan Anak Perusahaan untuk memastikan pelaksanaan standar, kebijakan dan peraturan dari Kementerian Lingkungan Hidup diterapkan secara konsisten. Sebagai bentuk komitmen Perseroan atas Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan, Perseroan sudah terakreditasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sementara itu, dalam proses pelaksanaan pencegahan dan pengendalian pandemi COVID-19 di perkantoran atau tempat kerja, pimpinan Perseroan telah membentuk Tim Gugus Tugas COVID-19 Lautan Luas Grup Sehati dengan tujuan utama sebagai berikut:

a. Kesehatan & keselamatan karyawan: Melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan selama bekerja baik di kantor maupun di rumah, memberikan pertolongan dan panduan untuk karyawan yang terinfeksi virus SARS CoV-2 dan menganjurkan semua karyawan ikut mendapatkan vaksinasi yang diadakan oleh pemerintah termasuk mengadakan program vaksinasi mandiri gratis untuk karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan antigen secara berkala kepada seluruh karyawan Perseroan.

b. Keberlanjutan bisnis: Memastikan operasional Perseroan tetap berjalan lancar selama masa pandemi, serta masa pemulihan.

c. Kebijakan baru dan perubahannya: Memberikan panduan kebijakan untuk seluruh anak perusahaan baik di bidang distribusi, manufaktur maupun pendukung dan jasa.

6. Risiko Sumber Daya Manusia
Sumber Daya Manusia merupakan aset utama Perseroan yang mendukung berjalannya kegiatan dan proses operasional Perseroan. Perubahan dunia usaha dan teknologi menuntut Perseroan untuk memiliki strategi sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan usaha sehingga dapat mendukung manajemen dalam mencapai tujuan.

Mitigation: The Company through the Health, Safety and Corporate Environment Department has set standards, occupational health and safety policies and other matters regulated by the Ministry of Environment and Forestry. The Health, Safety and Corporate Environment Department also plays an active role in carrying out periodic inspections in all Departments, Branches and Subsidiaries to ensure that standards, policies and regulations from the Ministry of Environment and Forestry are implemented consistently. As a form of the Company's commitment to Safety, Health and Environment, the Company has been accredited with ISO 14001 for Environmental Management Systems and ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management Systems. Meanwhile, in the process of implementing the prevention and control of the COVID-19 pandemic in offices or workplaces, the Company's leadership has formed the Lautan Luas Group COVID-19 Task Force Team with the following objectives:

a. Employee health & safety: Protecting the health and safety of employees while working both in the office and at home, providing assistance and guidance for employees infected with the SARS CoV-2 virus and encouraging all employees to participate in getting vaccinations held by the government, including holding a free vaccination programme for employees. In addition, the Company also conducts antigen tests regularly to all of its employees.

b. Business continuity: Ensuring that the Company's operations continue to run smoothly during the pandemic, as well as the recovery period.

c. New policies and changes: Provide policy guidelines for all subsidiaries in the areas of distribution, manufacturing as well as support and services.

6. Human Resources Risk
Human Resources are the Company's main assets that support the Company's operational activities and processes. Changes in the world of business and technology require the Company to have a human resource strategy that is aligned with business needs so that it can support management in achieving goals.

Mitigasi: Departemen Sumber Daya Manusia telah menerapkan strategi Sumber Daya Manusia (Human Capital Strategy) yang selaras dengan arahan pimpinan Perseroan dan tuntutan dunia usaha, sehingga semua strategi rekrutmen, pelatihan, pengembangan dan budaya kerja mendukung persiapan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Review atas Sistem Manajemen Risiko

Audit internal melakukan review atas pelaksanaan mitigasi-mitigasi yang telah ditetapkan dalam penilaian risiko pada saat melakukan audit berdasarkan risiko. Di sisi lain, Komite Audit dan Dewan Komisaris juga melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan dan memberikan saran yang dibutuhkan untuk perbaikan.

Pernyataan atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko di tahun 2022. Departemen Manajemen Risiko bersama dengan manajemen dan seluruh departemen, cabang, unit usaha dan anak perusahaan berkoordinasi secara aktif untuk mengkaji risiko-risiko operasional yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan Perseroan, tindakan mitigasi yang dilakukan, serta menyampaikan laporan atas hasil penilaian atas risiko utama yang teridentifikasi kepada masing-masing departemen, cabang, unit usaha dan anak perusahaan kepada Komite Audit & Dewan Direksi secara berkala.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

Mitigation: The Human Resources Department has implemented a Human Capital Strategy that is aligned with the direction of the Company's leadership and the demands of the business world, so that all strategies for recruitment, training, development and work culture support the kind of workforce needed by the Company.

Review on the Risk Management System

Internal audit reviews the implementation of the mitigations that have been determined in the risk assessment when conducting a risk-based audit. Furthermore, the Audit Committee and the Board of Commissioners also review the risk management system implemented by the Company and provide suggestions needed for improvement.

Statement on the Adequacy and Effectiveness of Risk Management System

The Company has conducted an evaluation of the implementation of the risk management system in 2022. The Risk Management Department together with management and all departments, branches, business units and subsidiaries actively coordinate to review operational risks that have the potential to interfere with the achievement of the Company's goals, the mitigation measures taken, as well as submitting reports on the results of the assessment of the identified main risks to each department, branch, business unit and subsidiary companies, the Audit Committee & the Board of Directors on a regular basis.

Based on the results of the evaluation and supervision carried out, the Board of Commissioners considers that the risk management system in the Company is adequate and running effectively.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lain

Other Capital Market Supporting Institutions/Professionals

Biro Administrasi Efek

Selama tahun 2022 Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Biro Administrasi Efek berfungsi sebagai administrasi efek/saham Perseroan, penyedia jasa pembayaran dividen tunai dan jasa penyelenggaraan RUPS. Biaya iuran tahunan dan biaya penyelenggaraan RUPST yang dibayarkan untuk Biro Administrasi Efek pada tahun 2022 adalah sebesar Rp93.690.000,-.

Akuntan Publik

Sesuai dengan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2022, Dewan Komisaris diberikan kuasa untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit buku-buku keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan kuasa ini, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang terafiliasi dengan Ernst & Young Global sebagai auditor untuk mengaudit pembukuan Perseroan Tahun 2022 dengan biaya jasa audit sejumlah Rp4.001.059.040,-. Selain jasa audit pembukuan Perseroan, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ke Perseroan.

Informasi mengenai kantor akuntan publik dan Akuntan yang melakukan audit Keuangan untuk Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Securities Administration Bureau

In 2022, the Company appointed PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau. The Securities Administration Bureau functions as the administration of the Company's securities/shares, a provider of cash dividend payment services and services for organising GMS. The annual fees and costs for holding the AGMS paid to the Securities Administration Bureau in 2022 amount to IDR 93,690,000.-.

Public Accountant

In accordance with the decision at the Annual General Meeting of Shareholders on 3 June 2022, the Board of Commissioners was authorised to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial books for the year ending on 31 December 2022. Based on this power of attorney, the Board of Commissioners appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm affiliated with Ernst & Young Global as an auditor to audit the Company's 2022 books with an audit service fee of IDR 4,001,059,040.-. Apart from the Company's bookkeeping audit services, there were no other services provided by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm to the Company.

Information regarding public accounting firms and accountants who have conducted financial audits for the Company for the last 5 (five) years can be seen in the table below.

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Name of Public Accounting Firm	**Nama Akuntan** Accountant Name
2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Tjoa Tjek Nien, CPA
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Tjoa Tjek Nien, CPA
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman

Laporan Auditor Independen untuk Tahun 2022 berada di bagian selanjutnya dari dokumen ini. Dalam Laporan Auditor, dinyatakan bahwa konsolidasi Perseroan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

The Independent Auditor's Report for 2022 is in the next section of this document. In the Auditor's Report, it is stated that the Company's consolidation is presented fairly in all material respects and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

Wali Amanat

Perseroan menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat Perseroan. Wali Amanat berfungsi sebagai perantara antara Perseroan dengan investor obligasi. Untuk tahun 2022, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp170.000.000,- untuk pembayaran biaya jasa Wali Amanat Perseroan.

Trustee

The company appointed PT Bank Mega Tbk as the Company's Trustee. The Trustee functions as an intermediary between the Company and bond investors. In 2022, the Company spent IDR 170,000,000,- for the payment of the Company's Trustee service fees.

Perusahaan Pemeringkat Efek

Selama tahun 2022, Perseroan menunjuk PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek Perseroan. Perusahaan Pemeringkat Efek ini berfungsi untuk menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang sifatnya objektif, independen dan dapat dipertanggungjawabkan untuk penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat. Biaya jasa pemeringkat efek pada tahun 2022 adalah Rp189.000.000,-.

Securities Rating Company

In 2022, the Company appointed PT Indonesian Rating Agency (PEFINDO) as the Company's Securities Rating Company. This Securities Rating Company has the function of providing an objective, independent and accountable credit risk rating for the issuance of securities that are traded to the public. Securities rating service fee in 2022 was IDR 189,000,000.-.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perseroan

Material Cases Involving The Company

Selama tahun 2022, tidak ada anggota Perseroan, Entitas Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat, yang terlibat dalam perkara perdata maupun pidana di pengadilan negeri, perkara tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sengketa pajak di pengadilan pajak, perkara kepailitan dan PKPU di pengadilan niaga, maupun dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

In 2022, no member of the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who are currently in office, were involved in civil or criminal cases in district courts, state administrative cases in state administrative courts, disputes recorded at the National Arbitration Board Indonesia (BANI) as well as other arbitration bodies both inside and outside the territory of the Republic of Indonesia, tax disputes in tax courts, bankruptcy and PKPU cases in commercial courts, as well as in other disputes outside the court or claims that might arise which materially might affect the continuity of the Company's business.

Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal Dan Otoritas Lainnya

Disclosure of Administrative Sanctions By Capital Market Authority and Other Authorities

Pada tahun 2022, Perseroan dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan atas keterlambatan Pelaporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 berdasarkan surat Nomor S-1391/PM.112/2022 tanggal 20 Oktober 2022.

In 2022, the Company was subject to administrative sanctions by the Financial Services Authority for the delay in Reporting the Use of Proceeds from the Public Offering of the Sustainable Bonds III Lautan Luas Phase I Year 2020 based on letter Number S-1391/PM.112/2022 dated 20 October 2022.

Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan

Company Code of Conduct And Values

Sebagai perusahaan bahan kimia dasar dan khusus yang terkemuka di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menambahkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di dalam perusahaan. Pembentukan kode etik Perseroan didasarkan kepada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, mandiri, adil dan kesamaan hak. Perseroaan memiliki kode etik yang dinamakan Nilai-Nilai Dasar PT LAUTAN LUAS Tbk. Kode etik ini berlaku untuk seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kode etik Perseroan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan pada semua level melalui peraturan perusahaan, kebijakan dan pelatihan. Pelanggar kode etik Perseroan akan mendapatkan sanksi mulai dari Surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Karyawan Perseroan untuk semua level organisasi.

As a leading basic and specialty chemicals company in Indonesia, the Company is committed to adding the principles of good governance within the company. The establishment of the Company's code of conduct was based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equal rights. The company has a code of conduct called the Basic Values of PT LAUTAN LUAS Tbk. This code of conduct applies to the entire Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company.

The Company always socialises the Company's code of conduct to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company at all levels through company regulations, policies and training. Violators of the Company's code of conduct will receive sanctions ranging from a warning letter to termination of employment.

In 2022, there was no violation of the code of ethics committed by the Company's employees for all levels of the organisation.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perseroan

Share Ownership Programme By Employees and/or Management Implemented By The Company

Pada tahun 2022, tidak ada program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perseroan.

In 2022, there was no share ownership programme by employees and/or management implemented by the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola yang baik atau Good Corporate Governance guna mencapai tujuan Perseroan yang sesuai visi dan misi Perseroan, salah satunya adalah dengan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System di seluruh unit bisnis.

The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance in order to achieve the Company's goals in accordance with the Company's vision and mission, one of which is by implementing a Whistleblowing System in all business units.

Perseroan telah menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System sejak tahun 2016 dan telah melakukan pengembangan sistem ini di tahun 2021 serta melakukan sosialisasi kepada semua departemen, bisnis unit dan anak perusahaan.

The Company has implemented a Whistleblowing System policy since 2016 and has developed this system in 2021 and socialised it to all departments, business units and subsidiaries.

Tujuan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing system di Perseroan adalah:

1. Sebagai komitmen dari manajemen Perseroan untuk menjalankan tata kelola yang baik di semua lingkungan Perseroan.
2. Menyediakan sarana komunikasi bagi stakeholder atau pemangku kepentingan (karyawan, pelanggan, pemasok, dan lain-lain) apabila hendak melaporkan tindakan pelanggaran yang telah didefinisikan di kebijakan, baik yang terjadi di internal maupun di eksternal lingkungan Perseroan yang mana telah dilindungi dengan kebijakan perlindungan terhadap pelapor.
3. Agar apabila ada pelanggaran yang berdampak kerugian baik finansial maupun non finansial dapat terdeteksi dan dicegah sedini mungkin melalui pelaporan yang bisa disampaikan melalui media Sistem Pelaporan Pelanggaran.

The objectives of implementing the Whistleblowing System in the Company are:

1. As a commitment from the Company's management to carry out good governance in all areas of the Company.
2. Providing a means of communication for stakeholders (employees, customers, suppliers, etc.) when they wish to report acts of violation that have been defined in the policy, both occurring internally and externally within the Company which has been protected by a whistleblower protection policy.
3. So that if there are violations that result in both financial and non-financial losses, they can be detected and prevented as early as possible through reporting that can be submitted through the Whistleblowing System.

Pelaporan Pelanggaran
Violations Reporting

Jenis-jenis pelanggaran yang bisa disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah pihak internal maupun eksternal antara lain: korupsi, penyuapan, kecurangan, pencurian, pelanggaran kode etik/ norma kesopanan, pelanggaran benturan kepentingan, pelanggaran atas peraturan HSE (Health, Safety and Environment) serta pelanggaran hukum lain yang dilakukan secara sadar dimana menyebabkan kerugian finansial maupun non finansial serta berpengaruh terhadap reputasi Perusahaan, termasuk pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Types of violations that can be reported through the Violation Reporting System are internal and external parties, including: corruption, bribery, fraud, theft, violations of the code of ethics/decency norms, violations of conflicts of interest, violations of HSE (Health, Safety and Environment) regulations and other violations of law that are committed consciously which cause financial and non-financial losses and affect the Company's reputation, including violations of the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Laporan indikasi pelanggaran yang disampaikan wajib menjelaskan mengenai kronologis kejadian secara jelas dan lengkap yang berpedoman pada 4W1H (apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana), serta dapat didukung dengan bukti dan eviden yang memadai, baik berupa dokumen, rekaman maupun gambar (apabila tersedia).

Reports of indications of violations submitted must explain the chronology of events in a clear and complete manner which is guided by 4W1H (what, who, where, when, and how), and can be supported by sufficient evidence and evidence, either in the form of documents, recordings or pictures (if available).

Sarana yang telah disiapkan untuk menyampaikan laporan atas indikasi pelanggaran dapat disampaikan melalui 3 media yaitu (a) website Perseroan, (b) email ke whistleblowreport@lautan-luas.com ataupun (c) surat. Setiap laporan pelanggaran akan langsung ditujukan dan diterima oleh Presiden Direktur yang ditelaah lebih lanjut sesuai kriteria yang telah ditentukan dan ditindaklanjuti dengan investigasi oleh Departemen Corporate Internal Audit dengan mengikuti prosedur yang telah disetujui oleh Presiden Direktur.

To submit reports on indications of violations, the Company has prepared 3 media, namely (a) the Company's website, (b) email to whistleblowreport@lautan-luas.com or (c) letters. Each violation report will be directly addressed to and received by the President Director which will be further reviewed according to predetermined criteria and followed up with an investigation by the Corporate Internal Audit Department by following procedures approved by the President Director.

Perlindungan Pelapor
Protection for Whistleblower

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan seluruh laporan indikasi pelanggaran yang diterima dan memastikan perlindungan kepada pelapor yang meliputi sebagai berikut:

1. Jaminan kerahasiaan identitas dan reputasi pribadi pelapor kecuali untuk kepentingan penegak hukum.
2. Jaminan perlindungan terhadap pelapor dan keluarga pelapor dari kemungkinan ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Jaminan perlindungan terhadap pelapor: dari pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk untuk membuat pelapor tidak nyaman, catatan yang merugikan dalam data kekaryawanan dan atau bentuk pembalasan lainnya terhadap pelapor.
4. Perlindungan terhadap pekerja Perseroan yang melaksanakan atau terlibat dalam proses investigasi, termasuk pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau laporan pelanggaran.

The Company is committed to protect the confidentiality of all reports of indications of violations received and ensure protection for the reporting party which includes the following:

1. Guaranteeing the confidentiality of identity and personal reputation of the reporting party except for the interests of law enforcement.
2. Guarantee of protection for the reporting party and their family from possible threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party as long as the reporting maintains the confidentiality of the case.
3. Guarantee of protection for the reporting: from unfair dismissal, demotion or promotion, harassment or discrimination in all forms to make the reporter uncomfortable, detrimental records in employee data and or other forms of retaliation against the reporting party
4. Protection for Company employees who carry out or are involved in the investigative process, including those who provide information related to complaints or reports of violations.

Jumlah Pengaduan
Number of Complaints

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang masuk ke Perseroan.

In 2022, the Company did not receive any reports or complaints through its Whistleblowing System.

Anti Korupsi
Anti Corruption

Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) serta sesuai dengan Nilai Dasar serta Kode Etik yang telah ditetapkan, Perseroan secara konsisten memastikan lingkungan Perseroan terbebas dari praktik korupsi, dimana Perseroan senantiasa berupaya untuk memperkuat pengendalian internal guna menutup peluang terjadinya penyalahgunaan jabatan, termasuk kemungkinan terjadinya praktik gratifikasi dan penyuapan yang dilakukan oleh seluruh karyawan Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki dan menerapkan Kebijakan Anti Korupsi bagi seluruh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang telah disosialisasikan kepada semua departemen, bisnis unit dan anak perusahaan. Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan panduan terkait upaya pencegahan tindakan korupsi termasuk dan tidak terbatas pada balas jasa (kickbacks), gratifikasi, fraud yaitu setiap tindakan untuk memperkaya diri sendiri atau pihak lain yang berakibat merugikan Perseroan. Perseroan akan bersikap tegas serta tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk pelanggaran atas Kebijakan Anti Korupsi.

Tujuan dari penerapan kebijakan Anti Korupsi di Perseroan adalah:
1. Sebagai komitmen dari manajemen Perseroan untuk menjalankan tata kelola yang baik di semua lingkungan Perseroan.
2. Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan karyawan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika terkait tindakan Korupsi serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan Korupsi tersebut.
3. Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja di Perseroan.
4. Mencegah kerugian baik materiil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan berperan aktif dalam memastikan implementasi Kebijakan Anti Korupsi dengan mendukung pelaporan pelanggaran sesuai dengan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang berlaku di Perseroan.

As part of its commitment in implementing good corporate governance (GCG) and in accordance with the established Basic Values and Code of Conduct, the Company consistently ensures that its environment is free from corrupt practices, and the Company always strives to strengthen internal control to prevent any opportunities for corruption to occur, which includes abuse of office, and the possibility of gratification and bribery practices committed by employees of the Company.

In 2022, the Company implemented an Anti-Corruption Policy for all Employees, Directors and Board of Commissioners of the Company, which has been disseminated to all departments, business units and subsidiaries. The policy is intended to provide guidance regarding efforts to prevent acts of corruption including but not limited to kickbacks, gratuities, fraud, namely any action to enrich oneself or other parties which results in losses to the Company. The Company will act decisively and will not tolerate any form of violation of the Anti-Corruption Policy.

The aim of Anti Corruption policy implementation in the Company is as follows:
1. As a commitment from the Company's management to carry out good governance in all areas of the Company.
2. Improving the obedience and discipline of the Company's employees towards laws, regulations and ethics related to acts of Corruption and supporting government programmes that prevent these acts of Corruption.
3. Increasing awareness of a highly ethical culture in carrying out work activities in the Company.
4. Preventing both material and immaterial losses that can disrupt the continuity of the Company's business.

The Company plays an active role in ensuring the implementation of its Anti-Corruption Policy by supporting the reporting of violations in accordance with the Whistleblowing System mechanism applicable in the Company.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan selalu menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Berikut adalah rekomendasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan:

1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
2. Seluruh anggota Direksi dan mayoritas anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
4. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, seperti public expose, analyst meeting maupun komunikasi melalui surat kabar, email, dan telepon melalui bagian Investor Relations.
5. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka kepada pemegang saham atau investor dalam situs web.
6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.
7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
10. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
11. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
12. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
13. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
14. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The company has always implemented the guidelines for public company governance. The following are recommendations that have been implemented by the Company:

1. Public companies have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritise the independence and interests of shareholders.
2. All members of the Board of Directors and the majority of members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS.
3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.
4. The Company has a communication policy with shareholders or investors, such as public expose, analyst meetings and communications via newspapers, email and telephone through the Investor Relations section.
5. The Company discloses the Public Company's communication policy to shareholders or investors on the website.
6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company.
7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.
8. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
9. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.
10. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and effectiveness in making decisions.
11. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.
12. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
13. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.
14. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.

15. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
16. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
17. Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.
18. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
19. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
20. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya.
21. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading.

15. The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.
16. The company has a policy regarding the fulfilment of creditor rights.
17. The company has a whistleblowing system policy.
18. The Company utilises the use of information technology more broadly aside from using the website as a medium for information disclosure.
19. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the Public Company's shares of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders.
20. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternative implementations.
21. The company has a policy to prevent Insider Trading.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera melalui berbagai kegiatan sosial perusahaan yang berkelanjutan. Melalui Empat Pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial. Empat Pilar tersebut adalah Pemberdayaan Komunitas dan Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Mata Pencaharian dan Kegiatan Sosial lainnya. Lebih jauh, Perseroan berharap dapat terus membantu dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, pemegang saham dan khususnya kepada masyarakat di sekitar tempat Perseroan beroperasi.

The Company is committed to continuing its contribution in building a better and prosperous society through various sustainable corporate social activities. Through the Four Pillars of Corporate Social Responsibility, the Company carries out various activities as part of its social care and responsibility. The four pillars are Community Empowerment and Health, Education, Livelihood Development and other Social Activities. Furthermore, the Company hopes to continue its help and have a positive impact on the environment, employees, consumers, shareholders and especially on the surrounding communities where the Company operates.

4 Pilar CSR Perseroan
Pillars of Company CSR

Pemberdayaan Komunitas dan Kesehatan
Community Empowerment and Health

Pendidikan
Education

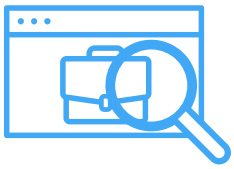

Pengembangan Mata Pencaharian
Livelihood Development

Kegiatan Sosial Lainnya
Other Social Activities

Selama tahun 2022, Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan lembaga non-profit melakukan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial di berbagai wilayah di Indonesia. Fokus pelaksanaan tanggung jawab sosial tidak hanya terpaku pada pembangunan sarana dan prasarana, namun juga kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Throughout 2022, the Company, both independently and in collaboration with non-profit organizations, carried out various Social Responsibility activities in various regions in Indonesia. The focus of the implementation of social responsibility was not only on the development of facilities and infrastructure, but also on activities aimed at developing a better community life.

Di tahun 2022 ini masih menjadi tahun yang penuh tantangan dikarenakan masih adanya pandemi COVID-19. Hal ini membuat Perseroan semakin gencar untuk terus melaksanakan berbagai kegiatan sosial melalui empat pilar kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dengan harapan dapat membantu dan memberikan dampak dan manfaat yang positif terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, pemegang saham dan kepada masyarakat sekitar.

2022 remained a challenging year with the COVID-19 pandemic lingering, yet it became a catalyst for the Company to be even more committed in its social responsibility activities. The Company firmly believes that through these efforts, the people, the employees, the environment, and even the shareholders have gotten to experience the benefits and positive impact.

Laporan Keberlanjutan

Informasi mengenai pencapaian kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Lautan Luas Tbk disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Namun demikian, laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun 2022. Penyajian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2022 mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik (lampiran II) dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (lampiran II).

Sustainability Report

Information regarding the achievement of performance and implementation of social and environmental responsibility of PT Lautan Luas Tbk is presented separately in the 2022 Sustainability Report. However, this report is an integral part of the 2022 Annual Report. Presentation of 2022 Sustainability Performance refers to the provisions in the Regulations Financial Services Authority (OJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (Appendix II) and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (attachment II).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2022

Pemberdayaan Masyarakat dan Kesehatan

- Pembangunan 28 rumah layak huni dan perbaikan 4 rumah untuk pemilik warung
- Pembangunan 3 fasilitas akses air bersih untuk 300 keluarga
- Perbaikan 7 unit warung
- Pembuatan 85 unit septic tank untuk 85 Keluarga
- Pembangunan 1 unit shelter untuk korban perdagangan manusia untuk 20 orang
- Mendukung Yayasan Rumah Rachel dalam menunjang operasional yayasan dalam memberikan asuhan paliatif kepada anak-anak penderita penyakit kanker
- Bantuan untuk sarana dan prasarana di Posyandu Balita dan Posyandu Lansia di Semper

Pendidikan

- Pembangunan 3 unit sekolah yaitu PAUD Bidayah, KB Al Mubarok di Mauk, Tangerang, SDN Margamulya di Kampung Lautan Luas
- Pembangunan 2 unit SD yaitu SD Aisyah Genteng dan SD Baitu Ilmin di Surabaya
- Pembangunan PAUD Sinar Kfaleur dan PAUD Mane Ikun di NTT
- Pembangunan 1 unit sekolah di Tangerang
- Pembangunan 17 unit ruang kelas
- Pembangunan 1 auditorium
- Pembangunan 4 unit taman bermain
- Renovasi atap dan dinding bangunan sekolah
- Memperbaiki perpustakaan
- Bantuan mainan edukasi
- Memberikan pendidikan 21st Century ke anak-anak di bawah kolong Jembatan
- Memberikan pendidikan STEM & Work Readiness kepada 100 anak di daerah Slipi
- Memberikan pendidikan mengenai Data Science kepada 500 anak SMA/SMKdi daerah Slipi

Corporate Social Responsibility Programs 2022

Community Empowerment and Health

- Construction of 28 livable houses and repair of 4 houses for shop owners
- Construction of 3 clean water access facilities for 300 families
- Repair of 7 units of stalls
- Production of 85 units of septic tanks for 85 families
- Construction of 1 unit of shelter for victims of human trafficking for 20 people
- Supporting the Rachel House Foundation operations in providing palliative care to children with cancer
- Assistance for facilities and infrastructure at the Toddler Posyandu and the Elderly Posyandu in Semper

Education

- Construction of 3 school units namely PAUD Bidayah, KB Al Mubarok in Mauk, Tangerang, SDN Margamulya in Kampung Lautan Luas
- Construction of 2 SD units namely SD Aisyah Genteng and SD Baitu Ilmin in Surabaya
- Development of PAUD Sinar Kfaleur and PAUD Mane Ikun in NTT
- Construction of 1 school unit in Tangerang
- Construction of 17 classroom units
- Construction of 1 auditorium
- Construction of 4 units of playgrounds
- Renovation of the roof and walls of the school building
- Renovation of libraries
- Educational toy aid
- Providing 21st Century education to homeless children living under bridges
- Providing STEM & Work Readiness education to 100 children in the Slipi area
- Providing education about Data Science to 500 High School/Vocational School students in the Slipi area

Pengembangan Mata Pencaharian
- Memberikan bantuan berupa perbaikan 7 unit usaha warung
- Memberikan pelatihan untuk meningkatkan usaha warung dari segi penjualan, kebersihan dan manajemen persediaan

Kegiatan Sosial Lainnya
- Pelatihan untuk 31 anak-anak Down syndrome (pelatihan kain jumputan, pelatihan pembuatan kue, pelatihan kerajinan tangan)
- Mendukung Yayasan POTADS (Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrome) untuk mengadakan seminar yang dihadiri 200 orang di antaranya orang tua penyandang Down Syndrome, terapis, pemerhati, pendidik dan masyarakat umum
- Bantuan study tour untuk anak Down Syndrome
- Bantuan Gempa Cianjur
- Menyediakan 5 unit toilet komunal bagi para pengungsi korban bencana gempa Cianjur

Livelihood Development
- Providing assistance in the form of repairs to 7 stall business units
- Provide training to improve the warung business in terms of sales, cleaning and inventory management

Other Social Activities
- Training for 31 children with Down syndrome (knit cloth training, cake making training, handicraft training)
- Supporting the POTADS Foundation (Association of Parents of Children with Down Syndrome) to hold seminars attended by 200 people including parents with Down Syndrome, therapists, observers, educators and the general public
- Study tour assistance for children with Down Syndrome
- Cianjur Earthquake Assistance
- Providing 5 units of communal toilets for those displaced by the Cianjur earthquake

Menjangkau Sekitar 47.861 Jiwa
Reaching Around 47,861 People

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022 telah menjangkau 8.975 jiwa dan bila digabungkan dengan kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak perseroan, maka seluruh kegiatan tanggung jawab sosial menjangkau 47.861 jiwa.

The social responsibility activities carried out by the Company in 2022 have reached 8,975 people and when combined with the activities carried out by the Company's subsidiaries, all social responsibility activities have reached 47,861 people.

Pilar Pemberdayaan Masyarakat dan Kesehatan

Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia sebagai sebuah lembaga non-profit dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial di Mauk, Tangerang. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan membangun rumah, fasilitas akses air bersih dan sanitasi yang layak serta pembangunan perbaikan warung warga setempat.

Perseroan juga ikut serta dalam kegiatan tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk membangun tempat perlindungan bagi para korban perdagangan manusia di NTT. Untuk kegiatan ini Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Badan Amal Kasih Katolik sebagai lembaga non-profit.

Selain yang sudah disebutkan di atas, Perseroan juga bekerja sama dengan lembaga non-profit lainnya dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang kesehatan. Sama seperti beberapa tahun ke belakang, Perseroan terus memberikan bantuan dan dukungan kepada Yayasan Rumah Rachel dalam melaksanakan kegiatan Asuhan Paliatif Rawat Rumah. Masih dalam bidang Kesehatan, Perseroan juga ikut memberikan bantuan kepada Posyandu Balita maupun Lansia di Semper, Jakarta Utara.

Community Empowerment and Health Pillar

The company collaborated with the Habitat for Humanity Indonesia Foundation as a non-profit organization in carrying out social responsibility activities in Mauk, Tangerang. The implementation of this program aimed to improve the quality of life of the community by building houses, access to clean water and proper sanitation and building repair shops for local residents.

The company also participated in social responsibility activities aimed at building shelters for survivors of human trafficking in NTT. For this activity the Company collaborated with the Catholic Charity Foundation as a non-profit organization.

Moreover, the Company also collaborated with other non-profit institutions in carrying out social responsibility activities in the health sector. As in the last few years, the Company has continued to provide assistance and support to the Rachel House Foundation in carrying out Home Care Palliative Care activities. Alsol in the Health sector, the Company also provided assistance to the Toddler and Elderly Posyandu in Semper, North Jakarta.

Kampung Lautan Luas – Mauk, Tangerang

Sejak tahun 2021 Perseroan berkomitmen untuk mengadopsi sebuah Kampung di Mauk dengan membangun 70 rumah, 7 sekolah dan 7 unit fasilitas akses air bersih selama tiga tahun. Tahun 2022 merupakan tahun kedua pelaksanaan program tersebut sebagai wujud keinginan Perseroan untuk memberikan kembali ke Masyarakat dan membangun Indonesia.

Perseroan membangun rumah yang layak, fasilitas akses air bersih dan sanitasi melalui pembangunan Kampung Lautan Luas untuk warga Mauk, Tangerang. Perseroan membangun 28 unit rumah yang layak, perbaikan kecil untuk 4 rumah pemilik warung, perbaikan 7 unit warung

Lautan Luas Village – Mauk, Tangerang

Since 2021, the Company has committed to adopting a Kampung (village) in Mauk by building 70 houses, 7 schools and 7 units of clean water access facilities for three years. 2022 was the second year of implementing the program as part of the Company's commitment in giving back to the community and building Indonesia.

In its second year, Kampung Lautan Luas program has built 28 livable houses, provided minor renovations for 4 warung-owners houses, and fixed up 7 warung (food stalls) for the local people. The Company hopes that the lives of the people in Mauk, Tangerang are better because of these

untuk warga setempat dan berharap pembangunan ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari segi keamanan dan kenyaman serta dapat meningkatkan taraf penjualan di warung setempat.

Dari 28 unit rumah layak yang dibangun, Perseroan bekerja sama dengan Rebricks untuk menyuplai bahan baku bata yang tercampur dari sampah plastik untuk pembangunan 7 unit rumah. Hal ini Perseroan lakukan sebagai salah satu langkah kecil guna mengurangi dan memanfaatkan sampah plastik.

Selain itu, Perseroan juga turut membangun 3 unit fasilitas akses air bersih untuk memenuhi kebutuhan warga akan air bersih.

**"Banyak keluarga berpenghasilan rendah khususnya di Margamulya, Mauk-Tangerang, memiliki rumah impian yang direalisasikan melalui program Kampung Lautan luas.
Kami terus berpartisipasi menciptakan dunia dimana setiap orang dapat mendapatkan kehidupan dan hunian yang layak."**

improvements, especially in terms of providing ease and comfort whilst boosting sales of local warung.

Of the 28 decent housing units built, the Company worked with Rebricks to supply brick raw materials mixed with plastic waste for the construction of 7 housing units.This was one of the small steps the Company has taken to reduce and utilize plastic waste.

In addition, the Company also helped build 3 units of clean water access facilities to meet the residents' needs for clean water.

**"Many low-income families, especially those in Margamulya, Mauk-Tangerang, have dream homes that are realized through the Kampung Lautan Luas program.
We continue to participate in creating a world where everyone can get a decent life and housing."**

Renovasi Warung

Tidak hanya memberikan bantuan pembangunan rumah dan fasilitas akses air bersih, Perseroan juga memberikan bantuan untuk pembangunan kembali 7 warung dengan tujuan adanya warung yang layak dan bersih. Bantuan ini diberikan melalui beberapa proses survei yang dilakukan, yaitu: survei dan penilaian, sosialisasi program, pemilihan dan pembentukkan komite, pemilihan penerima manfaat, verifikasi, pemilihan penerima manfaat oleh komite dan NGO, penandatanganan kontrak dan implementasi program. Diharapkan bantuan yang diberikan dapat meningkatkan taraf hidup yang berkelanjutan. Maka selama dua tahun program Kampung Lautan Luas berjalan, Perseroan telah membangun 45 unit rumah layak huni dan 4 unit fasilitas akses air bersih.

Warung Renovation

The Company did more than just provide aid through building houses and clean water facilities. After going through various processes that include survey and assessment, program outreach, selection and establishment of committee, beneficiary selection by committees and NGOS, contract signing, and program implementation, the Company rebuilt 7 warung (food stalls) to provide clean and decent warung for the local people. Through this aid, the Company hopes that sustainable welfare can be achieved for the people of Mauk, Tangerang. For the two years of Kampung Lautan Luas, the Company has built 45 units of livable housing and 4 units of clean water access facilities.

Tempat Berlindung Korban Perdagangan Manusia

Karena masih maraknya perdagangan manusia di Indonesia yang diperjualbelikan sebagai pekerja paksa, Perseroan juga memberikan bantuan untuk membangun tempat berlindung bagi para korban perdagangan manusia di Nusa Tenggara Timur. Inisiasi ini dilakukan guna menyelamatkan masa depan para generasi muda mendatang, agar mereka dapat meraih cita-cita dan mendapatkan pertolongan saat mereka berusaha merubah nasib dan terperangkap dalam jebakan yang dapat meninggalkan trauma di fase kehidupannya.

A Shelter For Survivors Of Human Trafficking

Human trafficking as forced labor is a cruel and inhumane practice that remains rampant in various parts of Indonesia. As an entity that cares for people, the Company wants to actively take a small part in ending this unjust practice by building a shelter for survivors of human trafficking in East Nusa Tenggara. This initiative is part of the Company's mission to protect the younger generation and their future, to help them get back on their feet and move towards reaching their lifelong dreams. The Company hopes that the help they provide can free them from the shackles of modern slavery that can leave a lasting trauma - and become part of the reason that their lives will forever be changed for the better.

Open Defecation Free

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mewujudkan daerah yang terdeklarasi Open Defecation Free (ODF), Perseroan membantu menyediakan 85 septic tank untuk 85 rumah di Surabaya. Inisiatif ini dilakukan karena masih banyaknya rumah yang tidak memiliki septic tank, yang kemudian berdampak mencemari kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat setempat. Selain itu Perseroan juga memberikan pelatihan sanitasi yang baik, yang diharapkan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan masyarakat sekitar. Perseroan berharap upaya yang dilakukan dapat terus mendukung program pemerintah daerah Surabaya.

Open Defecation Free

In order to support the government's program to realize an area that is declared Open Defecation Free (ODF), the Company helped provide 85 septic tanks for 85 houses in Surabaya. This initiative was carried out due to many houses still without a septic tank, which in turn has polluted the cleanliness of the environment and the health of the local community. In addition, the Company also provides good sanitation training, which is expected to be practiced in daily life to improve the cleanliness and health of the surrounding community. The company hopes that the efforts made can continue to support the Surabaya regional government program.

Yayasan Rumah Rachel

Perseroan juga mendukung adanya kegiatan Asuhan Paliatif Rawat Rumah kepada 15 anak penderita Kanker terutama dari latar belakang kurang mampu selama 12 bulan kedepan. Asuhan paliatif meredakan rasa sakit dan gejala yang dialami pasien, serta menyediakan dukungan emosional, sosial, dan spiritual untuk pasien dan keluarganya. Tujuan dari asuhan paliatif adalah meningkatkan kualitas hidup mereka yang hidup dengan penyakit serius, dan untuk mendukung keluarga mereka. Perseroan melakukan hal ini untuk memastikan agar pasien hidup bebas dari rasa sakit, memperoleh kualitas hidup yang baik dan segala kebutuhan mereka terpenuhi pada akhir masa hidup mereka.

"Kami hadir bukan untuk menambah hari ke kehidupan anak-anak, tetapi untuk menambah kehidupan pada hari-hari mereka yang tersisa"

Rachel House Foundation

The Company also supports Home Care Palliative Care activities for 15 children with cancer, especially those from underprivileged backgrounds, for the next 12 months. Palliative care relieves pain and symptoms experienced by patients, and provides emotional, social, and spiritual support for patients and their families. The goal of palliative care is to improve the quality of life for those living with serious illness, and to support their families. The Company does this to ensure that patients live pain-free, have a good quality of life and have all their needs met at the end of their lives.

"We are here not to add days to children's lives, but to add life to their remaining days"

Posyandu Lansia & Balita

Posyandu adalah wadah dan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Melalui Posyandu dan sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap upaya pemerintah, Perseroan memberikan bantuan untuk sarana dan prasarana yang mendukung operasional posyandu untuk balita maupun Lansia.

Dengan adanya bantuan sarana dan prasarana ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan posyandu yang berkualitas dan dapat meningkatkan kapasitas dan kinerja para kader Posyandu.

Posyandu For The Elderly & Toddlers

Posyandu is a means and effort from the government to facilitate the community in obtaining health services. Through Posyandu and as part of the Company's support for the government's initiatives, the Company has provided assistance for facilities and infrastructure that support Posyandu operations for toddlers and the elderly.

With the help of these facilities and infrastructure, it is hoped that the quality of care from Posyandu services can be improved, along with the capacity and performance of the Posyandu cadres.

Pilar Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian penting bagi kemajuan dan kemakmuran masyarakat. Memiliki pendidikan yang layak akan menghasilkan masyarakat yang berkualitas dan kaya akan ilmu pengetahuan.

Sebagai wujud nyata partisipasi Perseroan dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas, Perseroan melaksanakan berbagai program dalam bidang pendidikan melalui kerja sama dengan Yayasan Happy Hearts Indonesia, Yayasan Pabrik Inspirasi dan Yayasan Cinta Anak Bangsa, di antaranya sebagai berikut:

Kampung Lautan Luas – Mauk, Tangerang

Tidak hanya membangun rumah layak huni maupun fasilitas akses air bersih yang layak. Masih dalam rangka perayaan ulang tahun Perseroan yang ke-70 dan masuk ke dalam tahun kedua program, Perseroan juga ingin memberikan akses pendidikan yang lebih baik kepada anak anak Indonesia dengan membangun kembali 7 sekolah di daerah Mauk hingga tiga tahun kedepan dengan tujuan agar anak-anak sekolah yang kurang beruntung memiliki akses ke fasilitas pendidikan yang layak dan aman.

Education Pillar

Education is an important part of the progress and prosperity of society. Having a proper education will produce a quality society rich in knowledge.

As a concrete manifestation of the Company's participation in providing quality education, the Company has implemented various programs in the field of education in collaboration with the Happy Hearts Indonesia Foundation, the Inspiration Factory Foundation and the Cinta Anak Bangsa Foundation, including the following:

Kampung Lautan Luas – Mauk, Tangerang

Not only building livable houses and proper clean water access facilities. Still in celebration of the Company's 70th anniversary and entering the second year of the program, the Company also wants to provide better access to education for Indonesian children by rebuilding 7 schools in the Mauk area for the next three years with the aim that these children disadvantaged schools have access to proper and safe educational facilities.

Di tahun 2022, Perseroan membangun kembali beberapa PAUD di Kampung Lautan Luas, Mauk yang diantaranya PAUD Bidayah, PAUD Al Mubarok dan SDN Margamulya. Sehingga dalam dua tahun, Perseroan telah membangun 5 unit sekolah di Kampung Lautan Luas.

Dengan pembangunan kembali atau perbaikan sekolah, Perseroan memberikan bantuan dengan membangun ruang kelas, taman bermain dan toilet yang bersih dan layak beserta mainan edukatif yang diharapkan melalui pembangunan sekolah ini dapat membantu anak-anak sekolah yang kurang beruntung memiliki akses ke fasilitas pendidikan yang nyaman.

In 2022, the Company also rebuilt several early education facilities (PAUD) in Kampung Lautan Luas, including Bidayah PAUD, Al Mubarok PAUD and Margamulya Elementary School. In just two years, the Company has built 5 units of schools in Kampung Lautan Luas.

The Company assisted in building and providing clean and proper classrooms, playgrounds and toilets along with educational toys. Through the construction and repair of these schools, the Company wants to ensure disadvantaged school children can now have access to good and decent education facilities.

Para karyawan Perseroan turut antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan volunteer dimana mereka secara sukarela mendaftarkan diri mereka untuk menjadi relawan dengan mendedikasikan waktu dan tenaga untuk mengecat sekolah yang ada di Kampung Lautan Luas. Kegiatan volunteer ini diadakan dengan harapan dapat meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan komunitas.

The Company's employees were enthusiastic about participating in volunteer activities and they voluntarily registered themselves to become volunteers by dedicating their time and energy to painting the school in Kampung Lautan Luas. This volunteer activity was held with the hope of increasing awareness and social responsibility towards the environment and community.

Tidak hanya di Mauk, Perseroan juga membangun kembali 2 PAUD di Nusa Tenggara Timur yaitu PAUD Sinar Kfaleur dan PAUD Mane Ikun dengan membangun ruang kelas, toilet yang bersih dan layak, taman bermain dan mainan edukatif.

Not only in Mauk, the Company also rebuilt 2 PAUD in East Nusa Tenggara, namely Sinar Kfaleur PAUD and Mane Ikun PAUD by building classrooms, clean and proper toilets, playgrounds and educational toys.

Perseroan juga membangun sekolah di Surabaya yaitu SD Aisyah dan SD Baitu Ilmin serta PAUD Miftahul Huda di Bogor dengan membangun ruang kelas, toilet, ruang auditorium dan memperbaiki atap maupun dinding bangunan.

"Kami hadir untuk mewujudkan tempat yang layak untuk belajar dan bertumbuh bagi anak-anak demi impian masa depan generasi yang lebih baik serta bukan sekedar untuk membangun benda mati tetapi untuk menghidupkan kembali harapan akan generasi bangsa yang lebih baik"

The company also built schools in Surabaya, namely SD Aisyah and SD Baitu Ilmin and PAUD Miftahul Huda in Bogor by building classrooms, toilets, auditorium rooms and repairing the roofs and walls of the buildings.

"We are here to create a proper place for children to learn and grow, so the dream of a better future generation can come true. This is more than just constructing a building, it is reviving hope for a better generation of this nation"

21st CENTURY EDUCATION

Tidak hanya pembelajaran di sekolah saja, namun pendidikan untuk meningkatkan karakter seseorang sama pentingnya. Oleh karena itu, Perseroan mendukung program 21st Century Education atau Pendidikan abad 21 dimana anak-anak diajarkan untuk meningkatkan kepercayaan diri, manajemen rasa emosional diri, toleransi, berani bermimpi dan meningkatkan kemampuan mereka untuk siap di dunia kerja.

21st CENTURY EDUCATION

School should teach children more than just knowledge, but also instill good character and values Therefore, the Company has supported the 21st Century Education program where children are taught to increase self-confidence, emotional self-regulation, tolerance, courage to have dreams, and improve their ability to prepare them for the marketplace.

"Selama saya mengikuti program ini, saya lebih mengembangkan materi DART (Dengarkan, Apresiasi, Rangkum, Tanyakan) di sekolah atau dirumah yaitu dengarkan, apresiasi, rangkum dan tanyakan. Terimakasih banyak untuk Inspiration Factory Foundation karena sudah membangun program ini, yg pastinya ini sangat membantu dan bermanfaat sekali untuk kita terutama untuk kita yg ingin lulus SMA/ SMK jadi lebih banyak pengetahuan luas tentang pekerjaan maupun kuliah." (Anisa Fitriya, Usia 18 thn)

"During my time in the program, I further developed the DART material (Listen, Appreciate, Summarize, Ask) at school or at home, namely listening, appreciating, summarizing and asking. I would like to thank the Inspiration Factory Foundation for building this program, which is definitely very helpful and useful for us, especially for those of us who want to graduate high school/vocational school so we have a broader knowledge about work and college." (Anisa Fitriya, 18 years old)

Stem & Work Readiness

Perseroan juga mendukung adanya program STEM & Work Readiness bagi 100 anak-anak di kawasan Slipi dengan tujuan agar anak-anak dapat belajar STEM, coding, keahlian di abad 21 dan mempersiapkan diri mereka untuk dunia kerja.

Stem & Work Readiness

The company also supported the STEM & Work Readiness program for 100 children in the Slipi area with the aim that the children can learn STEM, coding, skills in the 21st century and prepare themselves for the marketplace.

"Saya senang sekali setelah mengikuti pelatihan bersama dengan PT Lautan Luas Tbk dan YCAB Foundation, melalui program STEM & Work Readiness, karena mendapatkan banyak pelajaran yang berharga. Khususnya mengenai kesiapan kerja mulai dari cara membuat CV yang baik bahkan sampai proses melamar pekerjaan lewat job portal online. Saya ingat waktu coba melakukan role-play wawancara kerja, saya jadi mengerti bagaimana cara melakukan wawancara yang baik dan benar, seperti jika bertemu dengan user langsung atau bertemu dengan HRD". - Fadli (SMK Kebon Jeruk).

"I am very happy after participating in the joint training with PT Lautan Luas Tbk and YCAB Foundation through the STEM & Work Readiness program, because I have learned many valuable lessons. Especially regarding work readiness, starting from how to prepare a good CV, even to the process of applying for jobs through online job portals. I remember when I was trying to role-play a job interview, I came to understand how to give a good and proper interview, such as when interviewed by a direct user or by the HRD." - Fadli (Kebon Jeruk Vocational School).

Data Science

Perseroan juga turut mendukung program Data Science for Youth bagi 500 siswa SMA/SMK dengan tujuan agar para siswa siap bekerja sambil meningkatkan minat mereka pada industri teknologi dan untuk mengembangkan ide ide tentang penggunaan ilmu data dalam kehidupan sehari-hari seperti saat penggunaan gadget.

Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa dan menginspirasi mereka akan dunia teknologi.

Data Science

The Company also supports the Data Science for Youth program for 500 high school/vocational school students with the aim that students are ready to work while increasing their interest in the technology industry and to develop ideas about the use of data science in everyday life such as when using gadgets.

This program is expected to increase students' curiosity and inspire them about the world of technology.

Pilar Mata Pencaharian

Kampung Lautan Luas

Perseroan juga mendukung kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memberikan bantuan perbaikan pembangunan 7 unit Warung di Mauk, Tangerang.

Tidak hanya itu, Perseroan juga mendukung dan memberikan bantuan pelatihan kepada 7 pemilik Warung dengan adanya pelatihan kewirausahaan dan pengetahuan tentang kebersihan, pencatatan keuangan dari segi pemasukan dan modal serta manajemen persediaan yang baik dan benar guna mendukung dan memastikan bantuan yang diberikan bisa berkelanjutan (sustained).

Livelihood Pillar

Kampung Lautan Luas

The company also supported the welfare of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) by providing assistance to repair the construction of 7 Warung units in Mauk, Tangerang.

Furthermore, the Company also supported and provided training to 7 Warung owners on entrepreneurship as well as education on hygiene, bookkeeping in terms of income and capital, and proper inventory management to support their micro business. Through all this, the Company ensured the assistance provided was sustainable.

Pilar Kegiatan Sosial Lainnya

Potads

Dalam memperingati bulan Peduli Down Syndrome, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan seminar "Genetika dan Permasalahan Pubertas pada Anak Down Syndrome dan Anak Berkebutuhan Khusus Lainnya" yang diadakan oleh POTADS (Persatuan Orangtua Anak dengan Down Syndrome).

Seminar ini dihadiri oleh 200 orang yang di antaranya adalah orang tua, terapis, pendidik, pemerhati dan kalangan masyarakat umum agar mengetahui dan membantu mengajarkan pada fase Pubertas yang terjadi kepada anak-anak down syndrome maupun anak-anak berkebutuhan khusus serta membangun kepedulian semua lapisan masyarakat terhadap keberadaan anak down syndrome.

Other Social Activities Pillar

Potads

In commemoration of Down Syndrome Awareness Month, the Company participated in the seminar "Genetics and Problems of Puberty in Children with Down Syndrome and Children with Other Special Needs" held by POTADS (Parents Association of Children with Down Syndrome).

This seminar was attended by 200 people including parents, therapists, educators, observers and the general public to provide knowledge and help educate on the Puberty phase that occurs to children with Down syndrome and children with special needs as well as building awareness in all levels of society on the presence of children with Down syndrome.

Perseroan juga turut mengadakan program pelatihan yang diberikan kepada anak-anak down syndrome berupa pelatihan pembuatan kue, kerajinan tangan dan kain jumputan. Diharapkan, anak-anak ini dapat menjadi pribadi yang mandiri dalam hal finansial dan keberadaan mereka di masyarakat tidak dianggap sebagai beban.

Selain itu, Perseroan juga mendukung adanya study tour untuk anak-anak down syndrome ke Kebun Binatang agar anak-anak terlatih untuk bersosialisasi satu sama lain dan memiliki pengalaman akan alam dan binatang.

The company also organizes training programs for children with Down syndrome in the form of training on making cakes, handicrafts and jumputan fabrics. It is hoped that these children can become financially independent and their presence in society is not considered a burden.

In addition, the Company also supported study tours for children with Down syndrome to the Zoo so that children could be trained to socialize with each other and have experience with nature and animals.

Gempa Cianjur

Perseroan juga turut serta dalam program tanggap bencana gempa Cianjur dengan memberikan bantuan obat-obatan serta bantuan penyaringan air *Pureve* untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih maupun air *Pureve* minum di beberapa *shelter* korban gempa.

Cianjur Earthquake

The company also participated in the Cianjur earthquake response program through provision of medical aid and Pureve water filtration installed in few shelters so their needs of clean and drinking water could be immediately met.

Toilet Komunal Gempa Cianjur

Selain memberikan bantuan obat-obatan dan penyaringan air dalam program tanggap bencana gempa Cianjur, Perseroan juga membangun toilet komunal bagi para pengungsi sehingga mereka dapat memperoleh sanitasi yang bersih dan layak.

Cianjur Earthquake Communal Toilet

In addition to providing medical assistance and water filtration in the Cianjur earthquake response program, the Company also built communal toilets for refugees so they can obtain clean and proper sanitation.

Program Csr Anak Perusahaan

Anak usaha Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial yang memiliki dampak nyata bagi penduduk tempat mereka beroperasi. Adapun bentuk kegiatan sosial yang dijalankan mengikuti pilar program Tanggung Jawab Sosial dari kantor pusat di Jakarta, yaitu pemberdayaan komunitas dan kesehatan, pendidikan, mata pencaharian serta kegiatan sosial lainnya.

CSR Programs of Subsidiaries

The Company's subsidiaries carried out social responsibility programs with a real impact on the communities surrounding their operations. The forms of social activities carried out follow the pillars of the Social Responsibility program from the head office in Jakarta, namely community empowerment and health, education, livelihoods and other social activities.

Alokasi dana untuk program CSR 2022

Untuk mendukung program-program CSR Perseroan selama tahun 2022 dalam bidang pemberdayaan komunitas dan kesehatan, pendidikan, pengembangan mata pencaharian dan kegiatan sosial lainnya, Perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp 10 miliar untuk berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial perusahaan dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dapat memberikan dampak positif serta mengurangi risiko sosial dan lingkungan Perseroan.

Allocation of funds for the 2022 CSR program

In 2022, all of the Company's Social Responsibilities programs in all four pillars (Community empowerment and Health, Education, Livelihood Development, and Other Social Activities), were allocated funds of IDR 10 billion in order for the Company to effectively contribute in the improvement of welfare for the community, as well as making a positive impact to all its stakeholders, whilst reducing its social and environmental risks.

Laporan Keuangan

Financial Report

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-138	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT LAUTAN LUAS Tbk

DISTRIBUTOR AND MANUFACTURER - SPECIALTY AND BASIC CHEMICALS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / *and ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1.	Nama	Indrawan Masrin	*Name*
	Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Simprug Golf X Kav. 143, Jakarta Selatan	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80660777	*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/President Director	*Position*
2.	Nama	Elly Mariana Tansil	*Name*
	Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	*Office Address*
	Alamat Domisili	Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80660777	*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur / Director	*Position*

We, the undersigned :

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and it's subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / *March* 2023

Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*
(Indrawan Masrin)	(Elly Mariana Tansil)

HEAD OFFICE : Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta 11410 - Indonesia. Tel: +62-21-8066-0777
SURABAYA : Jl. Ngemplak No. 30. Komp. Ambengan Plaza Blok B35-37, Surabaya 60272. Tel: +62-31-5319-635. Fax: +62-31-5319-634
BANDUNG : Jl. Jendral Sudirman No. 757, Bandung 40212. Tel: +62-22-6030-590. Fax: +62-22-6030-967
SEMARANG : Jl. Tambak Aji I/6, Komp. Industri Guna Mekar, Semarang 50185. Tel: +62-24-8663-521. Fax: +62-24-8663-529
MEDAN : Jl. Pelita Raya I Blok F No. 5 Kawasan Industri Medan Star, Tanjung Morawa Km. 19,2. Deli Serdang 20362. Tel: +62-61-7940-800. Fax: +62-61-7941-990

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows or the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat piutang usaha Rp1,05 triliun, yang merupakan 17% dari total aset konsolidasian. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71. Grup melakukan estimasi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), sepanjang umurnya yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Pengungkapan atas piutang usaha terdapat pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dalam menentukan KKE sepanjang umurnya tersebut, manajemen menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward looking) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait. Dengan demikian, evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini adalah hal audit utama karena melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi yang signifikan oleh manajemen dan nilainya material seperti diuraikan di atas.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha Grup, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan yang diuraikan di atas.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group recognized trade receivables of Rp1.05 trillion, which represent 17% of the consolidated total assets. Trade receivables are classified as financial assets at amortized cost under SFAS 71. The Group estimated impairment of trade receivables based on lifetime expected credit losses ("ECL"), which is calculated as the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an approximation of the original effective interest rate. Disclosures regarding trade receivables are made in Note 6 to accompanying the consolidated financial statements.

In determining such lifetime ECL, the management established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment. Therefore, this impairment assessment of trade receivables is a key audit matter because it required application of significant judgment by management and the amount was material as described above.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's impairment assessment of trade receivables process, which included controls over management's review of the significant assumptions as described above.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang digunakan dalam perhitungan melalui uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan menggunakan data yang tersedia bagi publik. Kami melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke buku besar atau dokumentasi pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut. Kami juga melakukan evaluasi atas pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat persediaan sebesar Rp1,30 triliun, yang merupakan 21% dari total aset konsolidasian. Persediaan dicatat pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Dalam menentukan apakah biaya perolehan persediaan dapat dipulihkan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan masing-masing jenis persediaan yang dikuasai oleh Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables (lanjutan)

Audit response: (continued)

We tested impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing forward-looking macroeconomics information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly available information. We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and testing the mathematical accuracy of the aging schedule report. We also reviewed the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation for net realizable value of inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group recognized inventories amounted to Rp1.30 trillion, which represented 21% of the consolidated total assets. Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. In determining if the cost of inventories can be recovered, management applied significant judgment and estimates as to whether inventories are damaged, obsolete, or their selling prices have declined, in accordance to the purposes for which each type of inventory was held by the Group.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Karena evaluasi nilai realisasi neto melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang material, maka evaluasi tersebut adalah hal audit utama bagi kami. Pengungkapan atas persediaan terdapat pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami melakukan evaluasi atas rancangan dan implementasi pengendalian kunci atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan Grup. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi atas penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan. Kami menguji biaya persediaan dengan mengevaluasi dan mengamati proses perhitungan fisik persediaan, menguji rekonsiliasi hasil perhitungan ke daftar persediaan, dan menguji laporan biaya persediaan ke masing-masing sumbernya pada data dan catatan keuangan serta akurasi matematisnya.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual yang digunakan ke data, dokumen dan catatan keuangan terkait, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami juga mengujinya dengan menelaah evaluasi keusangan persediaan manajemen dengan menelusurinya ke daftar mutasi persediaan dan membandingkannya dengan estimasi periode penggunaan yang wajar. Kami juga melakukan evaluasi atas pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation for net realizable value of inventories (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Because the evaluation of net realizable value involves management's significant judgments and estimates and material inventories balance, such evaluation is a key audit matter for us. Disclosures regarding inventories are made in Note 8 to accompanying the consolidated financial statements.

Audit response:

We evaluated the design and implementation of the Group's key controls over the estimation process for net realizable value of inventories. We evaluated the consistency of application of the accounting policies established by the management to estimate net realizable value of inventories. We tested the cost of inventories by evaluated and observed physical inventory counts, tested the reconciliation of the result of the counts to the inventory listings, and examined the cost of inventories report to its source based on the data and financial records and their mathematical accuracy.

We tested net realizable value calculation by comparing and tracing the selling prices used to the related data, documents and financial records, and testing the mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We also examined management's inventories obsolescence evaluation by tracing it to the list of inventories movements and comparing it to the estimated usage period that is reasonable. We also reviewed the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00503/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Re*gistration No. AP.0685

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Disajikan kembali (Catatan 41)/ *As restated (Note 41)* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2f,4,36	237.154	499.095	376.004	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2d,2g,5,36	6.798	8.364	6.075	*Short-term investment*
Piutang usaha	2d,2h,36				*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	6,19	1.050.846	1.018.590	813.755	*Third parties - net*
Pihak-pihak berelasi	2e,7	1.884	6.465	2.813	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d,34,36	44.024	95.291	134.879	*Non-trade receivables - third parties*
Persediaan - neto	2i,8,19	1.303.770	1.044.335	745.933	*Inventories - net*
Uang muka		49.016	42.555	19.381	*Advances*
Pajak dibayar dimuka		39.470	43.759	22.382	*Prepaid tax*
Estimasi tagihan restitusi pajak	18c	-	-	4.337	*Estimated claims for tax refund*
Biaya dibayar dimuka	2j,9	11.185	14.203	12.465	*Prepaid expenses*
Kontrak berjangka	2d,35,36	3.197	187	-	*Forward contracts*
TOTAL ASET LANCAR		**2.747.344**	**2.772.844**	**2.138.024**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	116.546	148.506	145.270	*Due from related parties*
Aset pajak tangguhan - neto	2x,18f	65.544	49.922	90.105	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi - neto	2k,10	827.563	844.518	812.557	*Investments in associates - net*
Investasi pada instrumen ekuitas	2d,10,36	235.773	294.803	114.343	*Investments in equity instruments*
Aset tetap - neto	2l,2m,2n,2o, 11,19,21	1.821.992	1.815.374	1.828.809	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2m, 12	85.690	126.889	151.230	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi - neto	2p,13	19.560	18.678	19.087	*Investment properties - net*
Estimasi tagihan restitusi pajak	18c	61.307	54.917	70.671	*Estimated claims for tax refund*
Aset takberwujud - neto	2n,2q,14	13.008	9.703	6.636	*Intangible assets - net*
Goodwill	2n,2s,15	1.808	1.808	1.808	*Goodwill*
Aset tidak lancar lain-lain	2d,34,36	98.004	80.025	135.792	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**3.346.795**	**3.445.143**	**3.376.308**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**6.094.139**	**6.217.987**	**5.514.332**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Disajikan kembali (Catatan 41)/ *As restated (Note 41)* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2d,19,36	485.389	361.921	1.103.120	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2d,36				*Trade payables*
Pihak ketiga	16	1.245.756	1.239.526	818.385	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	2e,7	12.499	21.721	10.592	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,36	104.100	81.496	78.210	*Non-trade payables - third parties*
Liabilitas kontrak		18.673	27.768	24.995	*Contract liabilities*
Beban akrual	2d,17,36	123.811	82.356	45.899	*Accrued expenses*
Utang dividen	2d,25,36	-	30.955	-	*Dividend payable*
Utang pajak	2x,18a	17.723	36.645	45.754	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2r,31	7.816	10.767	8.675	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,36				*Current maturities of long-term debts*
Utang obligasi - neto	2t,20	181.550	485.500	-	*Bonds payable - net*
Liabilitas sewa	2m,12	24.564	35.539	47.370	*Lease liabilities*
Utang bank	21	19.863	14.171	-	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2m,21	11.220	8.395	1.738	*Consumer financing payable*
Kontrak berjangka	2d,35,36	509	1.310	5.192	*Forward contracts*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**2.253.473**	**2.438.070**	**2.189.930**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2r,31	197.385	185.889	229.205	*Long-term employee benefits liability*
Utang pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	479	402	400	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2x,18f	4.888	6.882	3.304	*Deferred tax liabilities - net*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,36				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	21	64.556	68.142	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2m,12	9.936	21.033	32.356	*Lease liabilites*
Utang pembiayaan konsumen	2m,21	24.962	29.108	7.819	*Consumer financing payable*
Utang obligasi - neto	2t,20	551.749	730.580	767.030	*Bonds payable - net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**853.955**	**1.042.036**	**1.040.114**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**3.107.428**	**3.480.106**	**3.230.044**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Disajikan kembali (Catatan 41)/ *As restated (Note 41)* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham (rupiah penuh) per saham					*Capital stock (full amount) per share*
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham					*Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	1b,23	195.000	195.000	195.000	*Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2u,23,24	(3.960)	(3.960)	(6.477)	*Additional paid-in capital - net*
Modal saham yang diperoleh kembali	23	(2.053)	(2.053)	(14.266)	*Treasury stock*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali		5.837	5.837	5.837	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interests*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	25	4.300	4.100	3.900	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.841.012	1.614.767	1.388.959	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		667.472	665.799	455.104	*Other comprehensive income*
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2.707.608	2.479.490	2.028.057	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2c,22	279.103	258.391	256.231	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**2.986.711**	**2.737.881**	**2.284.288**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.094.139**	**6.217.987**	**5.514.332**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021 (Disajikan kembali - Catatan 41/ *As restated - Noted 41)***	
PENDAPATAN	**7.879.115**	2e,2v,7,26	**6.635.544**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	**6.371.515**	2e,2v,7,27	**5.337.364**	***COST OF SALES AND SERVICES***
LABA KOTOR	**1.507.600**		**1.298.180**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(925.583)	2e,2v, 11,28	(755.488)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain	34.003	2c,2l, 10,11,28,35	19.807	*Other operating income*
Beban operasi lain	(27.735)	11,28	(22.584)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**588.285**		**539.915**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan keuangan	5.253	29	17.112	*Finance income*
Beban keuangan	(138.538)	2o,30	(121.288)	*Finance costs*
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	(14.370)	2k,10	(2.435)	*Equity in net losses of associates - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**440.630**		**433.304**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	(1.905)	2x	(1.549)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**438.725**		**431.755**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2x		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(118.921)	18c	(82.847)	*Current*
Tangguhan	20.776	18e	(43.176)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - neto	**(98.145)**		**(126.023)**	***Income Tax Expense - net***
LABA TAHUN BERJALAN	**340.580**		**305.732**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021 (Disajikan kembali - Catatan 41/ *As restated - Notes 41)***	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				*Item that will be classified to profit or loss:*
Nilai wajar laba (rugi) investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	(59.245)		180.473	*Fair value gain (loss) on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	61.272	2w	30.201	*Difference in foreign currency translation*
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:		2r		*Items that will not be classified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.354		5.789	*Actuarial gain long-term employee benerfit liability*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	(398)		(965)	*Income tax related to components of other comprehensive loss*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**365.563**		**521.230**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	321.012		274.457	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	19.568		31.275	*Non-controlling Interests*
Total	**340.580**		**305.732**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	344.732		490.631	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	20.831		30.599	*Non-controlling Interests*
Total	**365.563**		**521.230**	***Total***
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	**206**	2y,32	**179**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Entity*										Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham-Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (loss)*				Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total			
					Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Cumulative Translation Adjustments*	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Cumulative Actuarial Gain (Loss) on Long-term Employee Benefits Liability*	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ *Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax*	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2020 - dilaporkan sebelumnya		**195.000**	**(6.477)**	**(14.266)**	**453.777**	**12.847**	**2.494**	**5.837**	**3.900**	**1.338.771**	**1.991.883**	**251.239**	**2.243.122**	***Balance as of December 31, 2020 - as previously stated***
Penyesuaian kembali	41	-	-	-	(1.167)	9.752	-	-	-	27.589	36.174	4.992	41.166	*Restatement adjustment*
Reklasifikasi akun	41	-	-	-		(22.599)	-	-	-	22.599	-	-	-	*Reclassification account*
Saldo 1 Januari 2021 - disajikan kembali		**195.000**	**(6.477)**	**(14.266)**	**452.610**	**-**	**2.494**	**5.837**	**3.900**	**1.388.959**	**2.028.057**	**256.231**	**2.284.288**	***Balance as of January 1, 2021 – as restated***
Nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak		-	-	-	-	-	180.494	-	-	-	180.494	(21)	180.473	*Fair value gain on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Laba tahun berjalan - disajikan kembali		-	-	-	-	-	-	-	-	274.457	274.457	31.275	305.732	*Profit for the year - as restated*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	-	-	(22.973)	(22.973)	-	(22.973)	*Payment of cash dividend by the Company*
Pembagian dividen interim tunai oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.955)	(30.955)	-	(30.955)	*Declaration of interim cash dividend by the Company*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - disajikan kembali	2c	-	-	-	30.201	-	-	-	-	-	30.201	-	30.201	*Cumulative translation adjustment - as restated*
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang - disajikan kembali		-	-	-	-	-	-	-	-	5.479	5.479	(655)	4.824	*Actuarial gain on long-term employee benefits liability - as restated*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.519)	(28.519)	*Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")*
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	80	*Additional capital subscription by NCI*
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	23	-	2.517	12.213	-	-	-	-	-	-	14.730	-	14.730	*Sales of treasury stock*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Saldo 31 Desember 2021 - disajikan kembali		**195.000**	**(3.960)**	**(2.053)**	**482.811**	**-**	**182.988**	**5.837**	**4.100**	**1.614.767**	**2.479.490**	**258.391**	**2.737.881**	***Balance as of December 31, 2021 - as restated***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Entity*												
					Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (loss)*									
		Modal Saham-Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Cumulative Translation Adjustments*	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Cumulative Actuarial Gain (Loss) on Long-term Employee Benefits Liability*	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ *Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax*	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
									Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2021 - disajikan kembali		**195.000**	**(3.960)**	**(2.053)**	**482.811**	**-**	**182.988**	**5.837**	**4.100**	**1.614.767**	**2.479.490**	**258.391**	**2.737.881**	***Balance as of December 31, 2021 - as restated***
Nilai wajar laba (rugi) investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak		-	-	-	-	-	(59.599)	-	-	-	(59.599)	354	(59.245)	*Fair value gain (loss) on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	321.012	321.012	19.568	340.580	*Profit for the year*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	-	-	(116.614)	(116.614)	-	(116.614)	*Payment of cash dividend by the Company*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	61.272	-	-	-	-	-	61.272	-	61.272	*Cumulative translation adjustment*
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	-	-	22.047	22.047	909	22.956	*Actuarial gain on long-term employee benefitfs liabilitiy*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(207)	(207)	*Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")*
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88	88	*Additional capital subscription by NCI*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Saldo 31 Desember 2022		**195.000**	**(3.960)**	**(2.053)**	**544.083**	**-**	**123.389**	**5.837**	**4.300**	**1.841.012**	**2.707.608**	**279.103**	**2.986.711**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7.842.346		6.429.829	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.253		17.112	*Receipts of interest income*
Pembayaran kas untuk dan kepada:				*Cash paid to and for:*
Pemasok	(6.727.001)		(5.261.737)	*Suppliers*
Karyawan	(555.101)		(528.642)	*Employees*
Beban operasi lainnya	(9.151)		(3.914)	*Other operational expenses*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban bunga	(135.819)		(119.717)	*Interest expense*
Pajak	(138.905)		(94.985)	*Taxes*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**281.622**		**437.946**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pelunasan (penambahan) piutang pihak-pihak berelasi	32.038	7	(3.236)	*Repayment (additional) of loan by related parties*
Penjualan (penambahan) penyertaan saham pada entitas asosiasi	25.204	10	(41.665)	*Proceed from sale (acquisition) of investment in share in associates*
Penerimaan dividen kas	18.232	10	38.724	*Cash dividends received*
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang	11.185	34	97.827	*Repayment of long-term loan by third party*
Hasil penjualan aset tetap	5.871	11	7.047	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penjualan investasi jangka pendek	2.201	5	1.112	*Proceeds from short-term investment*
Perolehan aset tetap	(74.107)	11	(79.957)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	(8.013)	14	(7.830)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	**12.611**		**12.022**	***Net cash provided by investing activities***

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan utang bank jangka pendek	2.602.772	40	5.281.494	*Proceeds from short-term bank loans*
Perolehan utang bank jangka panjang	20.923	40	96.484	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	88		80	*Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.488.432)	40	(6.036.675)	*Repayments of short-term bank loans*
Pembayaran utang obligasi	(485.500)	40	-	*Repayment of bonds issuance*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(147.569)	25	(22.973)	*Payments of cash dividends by the Company*
Pembayaran liabilitas sewa	(42.087)	12,40	(63.660)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(18.817)	40	(14.171)	*Repayment of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(9.189)	40	(4.717)	*Repayment of consumer financing payable*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(207)		(28.519)	*Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests*
Perolehan utang obligasi	-	40	450.000	*Proceeds from bonds issuance*
Hasil penjualan modal saham yang diperoleh kembali	-	23	14.730	*Proceed from sale of treasury stock*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(568.018)**		**(327.927)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(273.785)**		**122.041**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**11.844**		**1.050**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**499.095**	4	**376.004**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**237.154**	4	**499.095**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 40.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 03 Juni 2022 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 03 dibuat oleh Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0043955.AH-01.02 tanggal 22 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang:

a. Kegiatan usaha utama: perdagangan, industri, jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor, agrobisnis dan perbengkelan.
b. Kegiatan usaha penunjang: penyediaan dan pengelolaan gudang, angkutan barang dan kepabeanan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 03, 2022 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 03 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0043955.AH-01.02 dated June 22, 2022.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes:

a. Main business activity: trading, manufacturing, providing services, mining, construction/contracting, agri-business and operating service stations.
b. Supporting business activity: warehousing provider and management, goods transporter and custom clearance.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2022, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2022 and 2021, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds has been fully paid in June 21, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00%. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 November 2022.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp285,500 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.00%. The bonds has been fully paid in November 28, 2022.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature in July 2023 and July 2025, respectively.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature in November 2024 and November 2026, respectively.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 60 dated October 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Widiyanto Poesoko	:	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 60 dated October 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows: (continued)

Direksi				*Board of Directors*
Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:	*Director*
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:	*Director*
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:	*Director*
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:	*Director*

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:	*Chairman concurrently Member*
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	*Member*
Anggota	:	Elizabeth Usman	:	*Member*

Sekretaris Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Joshua Chandraputra Asali.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 was Joshua Chandraputra Asali.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Shiska Valentina.

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2022 was Shiska Valentina.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Tjintya Vagranty.

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2021 was Tjintya Vagranty.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 masing-masing berkisar 3.200 dan 3.218 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,200 and 3,218 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting policies

The Group has applied the new standards that have been issued and effective January 1, 2022, and for which earlier application of these standards are permitted, and change in accounting policies as follows:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya Memenuhi Kontrak Memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment is applied prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022 (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Sejak tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diungkapkan pada Catatan 41.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022 (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The impact to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 are disclosed in Note 41.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee,* dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak *investee* yang serupa, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Penyertaan/ *Year of Acquisition*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ *Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)* 31 Desember/*December 31,* 2022	2021	Total Aset/*Total Assets** 31 Desember/*December 31,* 2022	2021 Disajikan kembali/ *As restated*
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ *Directly owned Subsidiaries*								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ *Singapore*	1999	2002	Distribusi/*Distribution*	100,0000	100,0000	1.111.374	1.175.039
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/*Service*	99,9995	99,9995	420.825	437.923
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ *Non-dairy creamer*	99,9970	99,9970	999.772	865.536
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ *Chemical production*	53,3800	53,3800	509.864	480.356
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ *Chemical production*	99,9750	99,9750	172.554	172.347
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ *Chemical production*	99,8200	99,8200	539.354	535.649
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ *Chemical production*	53,3800	53,3800	134.270	151.417
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ *Chemical production*	53,3800	53,3800	123.202	128.374
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ *Chemical Production*	53,3800	53,3800	68.010	57.441
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ *Chemical production*	99,0000	99,0000	5.242	6.385
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ *Glucose production*	100,0000	100,0000	57.263	58.409
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/*Service*	99,8200	99,8200	25.755	18.994
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/*Service*	99,0630	99,0630	5.000	4.293
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/*Trading*	99,3333	99,0000	5.206	5.594
PT Lautan Solusiair Nusantara	Jakarta	2022	2022	Perdagangan/*Trading*	99,9000	-	7.000	-
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ *Indirectly owned Subsidiaries*								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ *Transportation services*	94,9999	94,9999	160.922	188.703
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/*Services*	80,0000	80,0000	101.480	86.086
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.**)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ *Chemical production/ distribution*	100,0000	100,0000	93.746	85.288
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/*Distribution*	100,0000	100,0000	28.691	14.502
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa/*Services*	99,5200	99,5200	275	288
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/*Services*	99,9000	99,9000	92	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/*Distribution*	100,0000	100,0000	7.603	5.936
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/*Services*	99,0000	99,0000	10.063	9.290
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/*Services*	99,1803	99,1803	7.286	7.741
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/*Distribution*	76,0000	76,0000	3.202	2.018
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Jasa/*Service*	73,3333	60,0000	62	76

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/*total assets before consolidation and eliminations*
**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. /*subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.*
***) pada tanggal 31 Desember 2022 belum beroperasi secara komersial/*not yet started its commercial operations as of December 31, 2022*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi LSL masih dalam proses.

PT Bitzen Innofast Technomatrix (BIT)

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 20 Desember 2021, oleh Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn., SPS meningkatkan penyertaan saham pada BIT sebanyak 100.000 saham dengan nilai Rp100 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 60,0000% menjadi 73,3333%.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 2 Agustus 2021 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., LSI melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp591.000 (rupiah penuh) sehingga modal dasar berubah menjadi Rp118.200 dan modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp50.590. Persentase kepemilikan Perusahaan atas LSI tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 27 Juni 2022, oleh Notaris Dewika Shafira, SH., M.Kn., Perusahaan meningkatkan penyertaan modal dasar dan disetor pada LSA menjadi sebanyak Rp12.000. Persentase kepemilikan perusahaan berubah menjadi 99,3333%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. As the completion date of the consolidated financial statements, LSL liquidation is still in process.

PT Bitzen Innofast Technomatrix (BIT)

Based on Deed No. 55 dated December 20, 2021 by Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn., SPS increased its share participation in BIT by 100,000 shares totalling to Rp100 thereby increasing the percentage of ownership from 60.0000% to 73.3333%.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Based on deed No. 01 dated August 2, 2021 by Notary Dewika Shafira, S.H., LSI decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp591,000 (full amount); therefore, the authorized capital changed to Rp118,200 and issued capital and paid-up capital changed to Rp50,590. The percentage of share ownership of the Company in LSI does not change in respect of this transaction.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 04 dated June 27, 2022 of Notary Dewika Shafira, SH., M.Kn., the Company increased its share ownership and fully paid in LSA by shares amounting to Rp12,000. The percentage of the Company's ownership change in to 99.3333%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 30 Desember 2021 oleh Notaris Hanlia Andree, S.H., M.Kn., LNK meningkatkan penyertaan saham pada LMK menjadi sebanyak 6.250 saham dengan nilai Rp6.250. Persentase kepemilikan LNK tidak berubah sehubungan dengan hal ini.

PT Lautan Solusiair Nusantara (LSN)

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 28 Oktober 2022 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan entitas anak PT Lautan Solusiair Nusantara dengan kepemilikan saham sebanyak 6.993 lembar atau 99,9% dengan nilai Rp6.993.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Based on deed No. 10 dated December 30, 2021 of Notary Hanlia Andree, S.H., M.Kn., LNK increased its investment in LMK into 6,250 shares amounting to Rp6,250. The percentage of the LNK's ownership does not change in respect of this transaction.

PT Lautan Solusiair Nusantara (LSN)

Based on deed No. 03 dated October 28, 2022 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the Company have established subsidiary PT Lautan Solusiair Nusantara with 6,993 shares or 99.9% amounting to Rp6,993.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS liquidation is still in process.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan cara praktis, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi dari aset keuangan ini tidak pernah didaur menjadi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini mencakup kontrak berjangka dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Grup yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat diubah klasifikasinya yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa;atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes forward contracts and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through)*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 71 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, dividend payable, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Hirarki Nilai Wajar

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value Hierarchy (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau entitas anak.

2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau entitas anak.

3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau entitas anak sebagai *venturer*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value Hierarchy (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Transactions with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if:

1. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and/or subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or subsidiaries.

2. The party is an associate of the Company and/or subsidiaries.

3. The party is a joint venture in which the Company and/or subsidiaries are venturers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika: (lanjutan)

4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau entitas anak.

5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).

6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).

7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan/atau entitas anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if: (continued)

4. The party is a member of the key management personnel of the Company and/or subsidiaries.

5. The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).

6. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).

7. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or subsidiaries.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as “Cash Equivalents”.

g. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2d.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan nilai realisasi neto ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya dan untuk mencatat penyisihan kerugian persediaan akibat kondisi fisik dan keusangan persediaan.

j. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2d.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for net realizable value is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and to record allowance of inventory losses due to physical condition and obsolescence of inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat (*"carrying amount"*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Hak atas tanah	45	*Landright*
Bangunan dan tangki	8 - 20	*Buildings and tanks*
Mesin dan peralatan	5 - 20	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	5 - 8	*Vehicles*

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land which is located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i.) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan bangunan	2 - 6	*Land and buildings*
Mesin dan peralatan	2 - 5	*Machineries and equipment*
Kendaraan	2 - 3	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Grup setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara subtansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

p. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Capitalization of Borrowing Costs (continued)

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

p. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment Properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:
i. dijual; atau
ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

q. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

i. on disposal; or
ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

s. *Goodwill*

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

s. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22, "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. *Goodwill (lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

t. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan *(pooling-of-interests)*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

t. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

u. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38, "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim atau diterima oleh pelanggan tergantung kepada perjanjian. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai liabilitas kontrak dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Restructuring Transaction between Entities under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped or received by the customers depending on the agreement. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as contract liabilties and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2o).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2o).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Euro Eropa (EUR1)	16.712,63	16.126,84	*European Euro (EUR1)*
Dolar Amerika Serikat (US$1)	15.731,00	14.269,00	*United States Dollar (US$1)*
Dolar Singapura (SG$1)	11.659,08	10.533,77	*Singapore Dollar (SG$1)*
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.556,25	3.416,10	*Malaysian Ringgit (MYR1)*
Renminbi Cina (RMB1)	2.257,12	2.238,04	*Chinese Renminbi (RMB1)*
Baht Thailand (THB1)	454,53	427,99	*Thailand Baht (THB1)*
Dong Vietnam (VND1)	0,67	0,63	*Vietnamese Dong (VND1)*

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

x. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

y. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

  Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- ***Determination of fair values of financial assets and financial liabilities***

  When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- **Penentuan mata uang fungsional**

  Mata uang fungsional Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban usaha. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah rupiah Indonesia.

b. Estimasi dan Asumsi

- **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha**

  Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

  Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif gagal bayar yang diamati secara historis oleh Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan perkiraan masa depan. Misalnya, jika perkiraan lingkungan ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan masa depan dianalisis.

  Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis dari Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili tingkat gagal bayar aktual di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment (continued)

- ***Determination of functional currency***

  The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operating expenses. The Group has determined that its functional currency is the Indonesian rupiah.

b. Estimates and Assumptions

- ***Provision for impairment of trade receivables***

  The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

  The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

  The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan**

  Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

  Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

  Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

  Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

  Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- ***Leases - Estimating the incremental borrowing rate***

  The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

  The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

  The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

- ***Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets***

  The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)**

  Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Penyisihan nilai realisasi neto persediaan**

  Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

  Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

  Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- ***Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)***

  The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- ***Allowance for net realizable value of inventories***

  Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

- ***Estimation of pension cost and other employee benefits***

  The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

  While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

  Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

- **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

  Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- ***Uncertain tax exposure***

  In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

- ***Realizability of deferred tax assets***

  The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	9.526	3.194	*Rupiah*
Mata uang asing	849	839	*Foreign currencies*
	10.375	4.033	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	33.730	86.697	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.469	5.096	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.147	9.605	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lain-lain dibawah Rp1.000	3.307	2.277	*Others below Rp1,000*
	45.653	103.675	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	48.787	17.892	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk	39.721	12.395	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.991	14.517	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Bangkok Bank Public Company Ltd.	8.259	13.837	*Bangkok Bank Public Company Ltd.*
PT Bank UOB Indonesia	5.568	6.716	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	2.539	230	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.371	3.643	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.845	1.913	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	4.017	*PT Bank DBS Indonesia*
Standard Chartered Bank	-	3.076	*Standard Chartered Bank*
Lain-lain dibawah Rp1.000	3.266	2.608	*Others below Rp1,000*
	135.347	80.844	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.750	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	11.400	59.900	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	-	175.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	38.865	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4.800	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	45.150	278.580	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Central Asia Tbk	629	31.963	*PT Bank Central Asia Tbk*
	629	31.963	
Total	**237.154**	**499.095**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Range of interest rates per annum are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Deposito berjangka rupiah	1,90%-4,25%	2,00%-3,50%	*Rupiah time deposits*
Deposito berjangka mata uang asing	0,01%-1,75%	0,01%-0,90%	*Foreign currency time deposits*

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENT*

Investasi jangka pendek yang diukur dengan nilai wajar pada laba rugi terdiri dari:

Short-term investment which is measured at fair value through profit or loss consists of investment in:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Investasi ekuitas	660	860	*Equity investments*
Laba yang timbul dari investasi ekuitas yang dicatat pada nilai wajar	6.138	7.504	*Profit arising from equity investment carried at fair value*
Total	**6.798**	**8.364**	***Total***

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal amount of Rp10,000.

Pada tahun 2022, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp200 dengan nilai pasar sebesar Rp2.201. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp2.001 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

In 2022, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp200 with market value of Rp2,201. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp2,001 was recorded directly to "Other operating income" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2021, LIKU menjual sebagian investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp140 dengan nilai pasar sebesar Rp1.112. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp972 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

In 2021, LIKU sold a portion of its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp140 with market value of Rp1,112. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp972 was recorded directly to "Other operating income" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp6.798 dan Rp8.364. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp6.138 dan Rp7.504 pada tahun 2022 dan 2021.

*As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of the stocks amounted to Rp*6,798 *and Rp8,364, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp6,138 and Rp7,504 in 2022 and 2021, respectively.*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga	1.073.414	1.039.485	*Third parties*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(22.568)	(20.895)	*Less allowance for impairment*
Sub-total	1.050.846	1.018.590	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.884	6.465	*Related parties (Note 7)*
Total	**1.052.730**	**1.025.055**	***Total***

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga di atas adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of the above trade receivables - third parties is as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
1 - 30 hari	1.001.678	1.004.439	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	44.294	15.450	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	13.205	5.716	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	14.237	13.880	*Over 180 days*
Total	**1.073.414**	**1.039.485**	***Total***

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements of the allowance for impairment are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	20.895	37.109	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pembalikan) (Catatan 28)	655	(274)	*Additions (reversal) (Note 28)*
Penghapusan	(172)	(15.552)	*Written-off*
Selisih kurs	1.190	(388)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**22.568**	**20.895**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as collateral for a loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dari CML digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of CML are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Rupiah	983.738	936.205	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	88.623	103.097	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.053	183	*European Euro*
Jumlah	1.073.414	1.039.485	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(22.568)	(20.895)	*Allowance for impairment*
Neto	**1.050.846**	**1.018.590**	***Net***

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

a. Pendapatan sebesar Rp46.798 (0,59%) dan Rp42.950 (0,65%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,03% dan 0,10% dari total aset konsolidasian tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

a. Revenue amounted to Rp46,798 (0.59%) and Rp42,950 (0.65%) of the consolidated revenue in 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.03% and 0.10% of total consolidated assets in 2022 and 2021, respectively, and consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Solvay Manyar	719	700	*PT Solvay Manyar*
PT Lautan Organo Water	682	1.230	*PT Lautan Organo Water*
PT Lautan Otsuka Chemical	271	1.480	*PT Lautan Otsuka Chemical*
PT Petrocentral	194	125	*PT Petrocentral*
PT PKG Lautan Indonesia	-	2.704	*PT PKG Lautan Indonesia*
Lain-lain	18	226	*Others*
Total	**1.884**	**6.465**	***Total***

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Pendapatan sebesar Rp46.798 (0,59%) dan Rp42.950 (0,65%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,03% dan 0,10% dari total aset konsolidasian tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Revenue amounted to Rp46,798 (0.59%) and Rp42,950 (0.65%) of the consolidated revenue in 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.03% and 0.10% of total consolidated assets in 2022 and 2021, respectively, and consist of the following: (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
1 - 30 hari	1.884	6.465	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	-	-	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	-	-	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	-	-	*Over 180 days*
Total	**1.884**	**6.465**	***Total***

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Rupiah	**1.884**	**6.465**	*Rupiah*

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Revenue to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp22.671 (0,41%) dan Rp27.838 (0,77%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,40% dan 0,67% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Purchases of raw materials amounted to Rp22,671 (0.41%) and Rp27,838 (0.77%) of the consolidated purchases in 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.40% and 0.67% of total consolidated liabilities in 2022 and 2021, respectively, the details of which follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Lautan Otsuka Chemical	7.724	19.280	*PT Lautan Otsuka Chemical*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	4.618	2.081	*PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients*
PT Petrocentral	119	291	*PT Petrocentral*
PT Lautan Organo Water	38	37	*PT Lautan Organo Water*
PT Lumas Jaya Industry	-	21	*PT Lumas Jaya Industry*
PT PKG Lautan Indonesia	-	11	*PT PKG Lautan Indonesia*
Total	**12.499**	**21.721**	***Total***

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
1 - 30 hari	12.499	21.721	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	-	-	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	-	-	*91 - 180 days*
Total	**12.499**	**21.721**	***Total***

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Rupiah	12.499	21.457	*Rupiah*
Baht Thailand	-	264	*Thailand Baht*
Total	**12.499**	**21.721**	***Total***

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade transactions, including granting/ obtaining loans and advance. As of December 31, 2022 and 2021, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Piutang pihak-pihak berelasi			*Due from related parties*
Dividen			*Dividend*
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	26.408	26.186	*Jiangsu Diamond Chemical Tehcnology Technology Industry Co. Ltd.*
Pinjaman			*Loans*
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	89.925	122.055	*Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.*
	116.333	148.241	
Piutang lain-lain			*Others receivables*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	211	226	*PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients*
PT Lautan Organo Water	2	8	*PT Lautan Organo Water*
PT PKG Lautan Indonesia	-	27	*PT PKG Lautan Indonesia*
Lain-lain	-	4	*Others*
	213	265	
Total	**116.546**	**148.506**	***Total***
Utang lain-lain			*Others payables*
PT Lautan Organo Water	278	127	*PT Lautan Organo Water*
PT Caturkarsa Megatunggal	108	111	*PT Caturkarsa Megatunggal*
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	*PT Lautan Otsuka Chemical*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	8	4	*PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients*
PT PKG Lautan Indonesia	-	75	*PT PKG Lautan Indonesia*
Total	**479**	**402**	***Total***

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah masing-masing sebesar 8,25% dan 5,8%-8,5% tahun 2022 dan 2021 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 4,00%-5,00% dan 1,18%-4% pada tahun 2022 dan 2021.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.25% and 5.8%-8.5% in 2022 and 2021, respectively, for Indonesian rupiah and at annual rates of 4.00%-5.00% and 1.18%-4% in 2022 and 2021, respectively, for US Dollar.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Relationship*	Sifat Transaksi/*Nature of Transactions*
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/*Ultimate Parent Company*	Pendapatan sewa/*Rent revenue*
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/*Associate*	Penjualan/*Sales*
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/*Associate*	Penjualan dan pembelian/*Sales and purchases*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/*Associate*	Penjualan dan pembelian/*Sales and purchases*
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/*Associate of a Subsidiary*	Dividen/*Dividend*
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/*Associate of a Subsidiary*	Pinjaman/*Loan*
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/*Associate of a Subsidiary*	Pinjaman dan pendapatan jasa/*Loan and services revenue*
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/*Associate of a Subsidiary*	Penjualan/*Sales*
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan/*Sales*
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan/*Sales*

e. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp97.126 dan Rp72.219, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

e. *Key management represents the Company's and subsidiaries' commissioners and directors. Total compensations received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries are amounting to Rp97,126 and Rp72,219, were fully paid in 2022 and 2021, respectively (unaudited).*

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Barang jadi	681.640	550.976	*Finished goods*
Bahan baku	366.235	295.095	*Raw materials*
Bahan pembantu dan perlengkapan	54.183	27.462	*Indirect materials and supplies*
Barang dalam perjalanan	283.377	217.009	*Materials in transit*
Total	1.385.435	1.090.542	*Total*
Penyisihan nilai realisasi neto	(81.665)	(46.207)	*Allowance for net realizable value*
Neto	**1.303.770**	**1.044.335**	***Net***

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan jadi yang dibeli oleh Grup.

Materials in transit are mainly represent finished goods that are purchased by the Group.

Perubahan penyisihan nilai realisasi neto adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for net realizable value are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	46.207	17.063	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	35.458	29.183	*Provision during the year (Note 28)*
Penghapusan tahun berjalan	-	(39)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**81.665**	**46.207**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan nilai realisasi neto adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for net realizable value is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT AXA Mandiri General Insurance dan PT AIG Insurance Indonesia, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US$150.477.000 (nilai penuh) dan Rp133.192.

As of December 31, 2022, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT AXA Mandiri General Insurance and PT AIG Insurance Indonesia against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US$150,477,000 (full amount) and Rp133,192.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Asuransi	4.355	2.782	*Insurance*
Sewa	1.202	1.589	*Rent*
Lain-lain	5.628	9.832	*Others*
Total	**11.185**	**14.203**	***Total***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Grup yang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan pendapat dari manajemen, adalah material terhadap Grup. Entitas asosiasi di bawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2022 and 2021, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

		Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		
	Lokasi/ *Location*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	49,61%	*Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries*
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%	*Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.*

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Grup pada entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Grup meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51% sehingga kepemilikan saham Grup secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd, an associate, amounting 1.51% interest resulting the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Investments in associates - net (continued)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates - net are as follows:

Perusahaan yang diinvestasikan/*Investee*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Income*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of Year*
			Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*					
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ *Chemical production*	48,10%	461.468	-	(31.288)	-	4.031	434.211
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ *Chemical production*	30,00%	205.143	-	5.653	-	2.191	212.987
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ *Chemical production*	30,00%	62.320	-	3.409	-	9.656	75.385
Poly Industries Ltd	Investasi/ *Investment*	49,00%	41.665	-	(2.355)	-	4.141	43.451
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ *Chemical production*	33,33%	23.327	-	6.618	-	2.825	32.770
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ *Distribution*	-	22.904	(22.589)	(315)	-	-	-
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ *Service/Distribution*	49,00%	21.527	-	3.404	(1.244)	19	23.706
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ *Chemical production*	32,87%	3.048	-	213	(1.315)	-	1.946
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/*Service*	40,00%	3.116	-	291	(300)	-	3.107
Total			**844.518**	**(22.589)**	**(14.370)**	**(2.859)**	**22.863**	**827.563**

Perusahaan yang diinvestasikan/*Investee*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Income*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of Year*
			Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (disajikan kembali)/ *Year ended December 31, 2021 (as restated)*					
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ *Chemical production*	48,10%	519.805	-	(53.091)	(22.146)	16.900	461.468
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ *Chemical production*	30,00%	168.764	-	30.138	-	6.241	205.143
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ *Chemical production*	30,00%	52.056		8.735	-	1.529	62.320
Poly Industries Ltd	Investasi/ *Investment*	49,00%	-	41.665	-	-	-	41.665
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ *Chemical production*	33,33%	23.987	-	7.010	(8.060)	390	23.327
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ *Distribution*	49,00%	21.440	-	1.224	-	240	22.904
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ *Service/Distribution*	49,00%	19.758	-	2.488	(968)	249	21.527
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ *Chemical production*	32,87%	3.993	-	699	(1.644)	-	3.048
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/*Service*	40,00%	2.754	-	362	-	-	3.116
Total			**812.557**	**41.665**	**(2.435)**	**(32.818)**	**25.549**	**844.518**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Investments in associates - net (continued)

Berdasarkan akta No. 65 tanggal 31 Mei 2022, oleh Notaris Veni Liu, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT PKG Lautan Indonesia dengan harga jual sebesar US$1.733.000 (setara dengan Rp25.204). Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp2.374 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Based on the deed No. 65 dated May 31, 2022, of Notary Veni Liu, S.H., M.Kn., the Company sold all its shares in PT PKG Lautan Indonesia for US$1,733,000 (equivalent to Rp25,204). The difference between the net equity value of the investment disposed and the consideration received amounting to Rp2,374 was charged directly to "Other operating income" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

Additional information for the material associated companies are as follows:

	2022		
	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	**Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.**	
Aset lancar	703.328	475.419	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.217.324	842.342	*Non-current assets*
Liabilitas lancar	(592.305)	(301.122)	*Current liabilities*
Pendapatan	1.312.774	1.635.107	*Revenue*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(66.796)	18.844	*Profit (loss) before income tax*
Laba (rugi) tahun berjalan	(69.704)	18.844	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	7.150	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	(62.554)	18.844	*Total comprehensive income*

	2021		
	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	**Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.**	
Aset lancar	695.176	362.292	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.503.703	867.080	*Non-current assets*
Liabilitas lancar	(1.239.487)	(545.562)	*Current liabilities*
Pendapatan	1.068.846	1.388.589	*Revenue*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(121.410)	106.236	*Profit (loss) before income tax*
Laba (rugi) tahun berjalan	(113.224)	106.236	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2.849	(5.776)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	(110.375)	100.460	*Total comprehensive income*

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	17.720	26.673	*Profit before income tax expense*
Laba tahun berjalan	13.169	20.571	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(360)	1.241	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	12.809	21.812	*Total comprehensive income*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada instrumen ekuitas

Investment in equity instrument

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	2022	2021	
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI			*Equity instrument at fair value through OCI*
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	228.018	288.022	*PT Unggul Indah Cahaya Tbk*
PT Solvay Manyar	7.755	6.781	*PT Solvay Manyar*
Total	**235.773**	**294.803**	***Total***

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar saham adalah masing-masing sebesar Rp228.018 dan Rp288.022.

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of December 31, 2022 dan 2022, the stock's fair value is amounted to Rp228,018 and Rp288,022, respectively.

LIKU, entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di PT Solvay Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, sebesar 10%.

LIKU, a subsidiary, has investment in equity instrument designates at fair value through other comprehensive income in PT Solvay Manyar, a chemical manufacturer company, at equity interests of 10%.

Grup menetapkan investasi diatas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana Grup mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

The Group designates the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	294.803	114.343	*Beginning balance*
Laba (rugi) dibebankan melalui OCI	(59.030)	180.460	*Gain (loss) recognized through OCI*
Total	**235.773**	**294.803**	***Total***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Dividen sebesar Rp2.800 dan Rp2.500 diterima dari PT Solvay Manyar masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen sebesar Rp12.573 dan Rp3.406 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investment in equity instrument (continued)

Dividend amounted to Rp2,800 and Rp2,500 were received from PT Solvay Manyar in 2022 and 2021, respectively, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend amounted to Rp12,573 and Rp3,406 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2022 and 2021, respectively, was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2022					
Keterangan	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Description***
Biaya Perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	16.094	1.060	-	-	17.154	*Landright*
Tanah	525.893	7.718	101	65.715	599.225	*Land*
Bangunan dan tangki	925.552	32.557	9.216	5.893	954.786	*Buildings and tanks*
Mesin dan peralatan	1.216.697	69.120	18.648	(79.549)	1.187.620	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	18.409	8.389	5.596	107.051	128.253	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	198.424	6.775	11.794	5.246	198.651	*Vehicles*
Sub-total	2.901.069	125.619	45.355	104.356	3.085.689	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian						*Constructions in Progress*
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	83.317	46.052	-	(88.559)	40.810	*Buildings, tanks, machineries and equipment*
Sub-total	83.317	46.052	-	(88.559)	40.810	*Sub-total*
Total Biaya Perolehan	2.984.386	171.671	45.355	15.797	3.126.499	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Hak atas tanah	4.205	658	-	-	4.863	*Landright*
Bangunan dan tangki	387.323	49.980	4.714	-	432.589	*Buildings and tanks*
Mesin dan peralatan	566.174	94.582	16.439	(3.103)	641.214	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	102.227	9.725	4.885	5.034	112.101	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	109.083	11.427	9.337	2.567	113.740	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	1.169.012	166.372	35.375	4.498	1.304.507	*Total Accumulated Depreciation*
Total Tercatat	**1.815.374**				**1.821.992**	***Carrying Amount***

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.341.721 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,341,721, which are materially different from the carrying values of the related assets.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp89.696 dan Rp32.727 masing-masing pada tahun 2022 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri.

11. FIXED ASSETS (continued)

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp89,696 and Rp32,727 in 2022 are the effects of translation adjustments arising from the foreign subsidiaries, respectively.

	2021					
Keterangan	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Description***
Biaya Perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	14.503	1.591	-	-	16.094	*Landright*
Tanah	516.263	866	-	8.764	525.893	*Land*
Bangunan dan tangki	877.485	5.991	8.524	50.600	925.552	*Buildings and tanks*
Mesin dan peralatan	1.058.757	29.201	56.850	185.589	1.216.697	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	116.013	6.340	4.091	(99.853)	18.409	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	172.245	31.699	8.972	3.452	198.424	*Vehicles*
Sub-total	2.755.266	75.688	78.437	148.552	2.901.069	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian						*Constructions in Progress*
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	178.710	50.250	1.467	(144.176)	83.317	*Buildings, tanks, machineries and equipment*
Sub-total	178.710	50.250	1.467	(144.176)	83.317	*Sub-total*
Total Biaya Perolehan	2.933.976	125.938	79.904	4.376	2.984.386	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Hak atas tanah	3.467	738	-	-	4.205	*Landright*
Bangunan dan tangki	353.206	41.944	7.567	(260)	387.323	*Buildings and tanks*
Mesin dan peralatan	545.967	70.368	51.301	1.140	566.174	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	97.704	8.613	3.898	(192)	102.227	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	104.823	9.815	6.879	1.324	109.083	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	1.105.167	131.478	69.645	2.012	1.169.012	*Total Accumulated Depreciation*
Total Tercatat	**1.828.809**				**1.815.374**	***Carrying Amount***

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.324.207 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2021, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,324,407, which are materially different from the carrying values of the related assets.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp13.318 dan Rp4.049 masing-masing pada tahun 2021 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri.

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp13,318 and Rp4,049 in 2021 are the effects of translation adjustments arising from the foreign subsidiaries, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense were charged to operations as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban pokok penjualan	82.885	69.006	*Cost of sales*
Beban jasa	17.961	21.398	*Cost of services*
Beban penjualan (Catatan 28)	17.730	14.766	*Selling expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	15.069	22.259	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**133.645**	**127.429**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of sales of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Nilai tercatat	9.980	10.259	*Carrying amount*
Harga jual	5.871	7.047	*Selling price*
Rugi penjualan aset tetap - neto	**(4.109)**	**(3.212)**	***Loss on sale of fixed assets - net***

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 2% sampai 99%.

As of December 31, 2022, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Surabaya with percentages of completion of approximately 2% to 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 13,33% dan 14,94% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania dan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.855.279 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management believes that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain subsidiaries representing 13.33% and 14.94% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania and PT Bank BTPN Tbk (Notes 19 and 21).

As of December 31, 2022, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp2,855,279 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak *lessor* atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipments, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineris and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2022				
	Tanah dan Bangunan/ *Land and Buildings*	**Kendaraaan/ *Vehicles***	**Mesin dan Peralatan/ *Machineries and Equipment***	**Total/ *Total***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Saldo per 1 Januari 2022	83.227	55.420	50.984	189.631	*Balance as of January 1, 2022*
Penambahan	17.564	1.891	1.943	21.398	*Additions*
Pengurangan	(29.398)	(5.535)	(1.732)	(36.665)	*Deductions*
Selisih kurs	167	-	-	167	*Effect of translation adjustment*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(3.643)	(14.168)	(17.811)	*Reclassification to fixed assets*
Saldo per 31 Desember 2022	**71.560**	**48.133**	**37.027**	**156.720**	***Balance as of December 31, 2022***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Saldo per 1 Januari 2022	31.500	21.175	10.067	62.742	*Balance as of January 1, 2022*
Penambahan	31.719	11.779	6.133	49.631	*Additions*
Pengurangan	(29.398)	(5.162)	(1.654)	(36.214)	*Deductions*
Selisih kurs	92	-	-	92	*Effect of translation adjustment*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(1.973)	(3.248)	(5.221)	*Reclassification to fixed assets*
Saldo per 31 Desember 2022	**33.913**	**25.819**	**11.298**	**71.030**	***Balance as of December 31, 2022***
Nilai tercatat per 31 Desember 2022	**37.647**	**22.314**	**25.729**	**85.690**	***Carrying value as of December 31, 2022***

	2021				
	Tanah dan Bangunan/ *Land and Buildings*	**Kendaraaan/ *Vehicles***	**Mesin dan Peralatan/ *Machineries and Equipment***	**Total/ *Total***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Saldo per 1 Januari 2021	95.350	56.688	55.549	207.587	*Balance as of January 1, 2021*
Penambahan	36.370	6.907	299	43.576	*Additions*
Pengurangan	(45.637)	(5.556)	(3.107)	(54.300)	*Deductions*
Selisih kurs	51	-	-	51	*Effect of translation adjustment*
Modifikasi	(2.907)	-	-	(2.907)	*Modifications*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(2.619)	(1.757)	(4.376)	*Reclassification to fixed assets*
Saldo per 31 Desember 2021	**83.227**	**55.420**	**50.984**	**189.631**	***Balance as of December 31, 2021***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Saldo per 1 Januari 2021	38.305	12.051	6.001	56.357	*Balance as of January 1, 2021*
Penambahan	40.058	14.784	8.121	62.963	*Additions*
Pengurangan	(43.998)	(4.596)	(3.107)	(51.701)	*Deductions*
Selisih kurs	37	-	-	37	*Effect of translation adjustment*
Modifikasi	(2.902)	-	-	(2.902)	*Modifications*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(1.064)	(948)	(2.012)	*Reclassification to fixed assets*
Saldo per 31 Desember 2021	**31.500**	**21.175**	**10.067**	**62.742**	***Balance as of December 31, 2021***
Nilai tercatat per 31 Desember 2021	**51.727**	**34.245**	**40.917**	**126.889**	***Carrying value as of December 31, 2021***

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

Liabilitas sewa / ***Lease liabilities***

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	56.572	79.726	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	20.419	43.283	*Addition during the year*
Bunga	3.409	4.598	*Interest*
Selisih kurs	88	64	*Effect of translation adjustment*
Pembayaran	(45.496)	(68.258)	*Payments*
Pengurangan	(492)	(2.738)	*Deduction*
Modifikasi	-	(103)	*Modification*
Saldo akhir	**34.500**	**56.572**	***Ending balance***

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp42.087 dan Rp63.660.

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp42,087 and Rp63,660, respectively.

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Bagian jangka pendek	24.564	35.539	*Current portion*
Bagian jangka panjang	9.936	21.033	*Non-current portion*
Total	**34.500**	**56.572**	***Total***

Pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Dalam satu tahun	26.410	37.008	*Within one year*
Diatas satu tahun	10.679	21.957	*Over one year*
Total pembayaran minimum sewa	**37.089**	**58.965**	***Total future minimum lease payments***
Jumlah biaya keuangan	(2.589)	(2.393)	*Amount representing finance charges*
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	**34.500**	**56.572**	***Present value of minimum lease payments***

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense were charged to operations as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban jasa	32.462	38.266	*Cost of services*
Beban pokok penjualan	3.118	6.556	*Cost of sales*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	5.350	6.356	*General and administrative expenses (Note 28)*
Beban penjualan (Catatan 28)	8.701	11.785	*Selling expenses (Note 28)*
Total	**49.631**	**62.963**	***Total***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: / *The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2022 and 2021:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Penyusutan aset hak-guna	49.631	62.963	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga liabilitas sewa	3.409	4.598	*Interest on lease liabilities*
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	27.308	15.049	*Expenses relating to short-term leases*
Total	**80.348**	**82.610**	***Total***

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah: / *The details and movements of investment properties are as follows:*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan:						*Cost:*
Tanah	11.971	-	-	1.291	13.262	*Land*
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	*Buildings*
	26.353	-	-	1.291	27.644	
Akumulasi Penyusutan:						*Accumulated Depreciation:*
Bangunan	7.675	409	-	-	8.084	*Buildings*
Nilai Buku	**18.678**				**19.560**	***Net Book Value***

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah: (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details and movements of investment properties are as follows: (continued)

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan:						*Cost:*
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	*Land*
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	*Buildings*
	26.353	-	-	-	26.353	
Akumulasi Penyusutan:						*Accumulated Depreciation:*
Bangunan	7.266	409	-	-	7.675	*Buildings*
Nilai Buku	**19.087**				**18.678**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah, 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, 24.223 berlokasi di Cikarang dan 22.600 berlokasi di Riau, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

As of December 31, 2022, the Group has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java, 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java, 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, 24,223 square meters located in Cikarang and 22,600 square meters located in Riau, which are all not yet used in operations.

Penyusutan bangunan sebesar Rp409 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Depreciation on the buildings of Rp409 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021.

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp141.021 dan Rp128.639 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

The fair value of the investment properties as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp141,021 and Rp128,639, respectively which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp28.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2022, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp28,500 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Biaya perolehan - saldo awal	56.385	48.555	*Cost at beginning of year*
Penambahan	8.013	7.830	*Additions*
Biaya perolehan - saldo akhir	64.398	56.385	*Cost at end of year*
Amortisasi	46.682	41.919	*Amortization*
Penambahan	4.708	4.763	*Additions*
Akumulasi Amortisasi	51.390	46.682	*Accumulated Amortization*
Nilai tercatat neto	**13.008**	**9.703**	***Net carrying value***

15. *GOODWILL*

Pada tahun 2022 dan 2021, akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp1.808.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

15. GOODWILL

In 2022 and 2021, this account represents goodwill arising from aquisition of subsidiary amounting to Rp1,808.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

15. *GOODWILL (lanjutan)*

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup melakukan pengujian penurunan nilai dimana *goodwill* tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2022 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2021.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

15. GOODWILL (continued)

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for imparment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU (Cash Generating Unit) is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2022 was determined in a similar manner in 2021.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Dolar Amerika Serikat	617.104	722.897	*United States Dollar*
Rupiah	602.705	500.475	*Rupiah*
Renminbi Cina	18.321	7.133	*Chinese Renminbi*
Euro Eropa	4.352	2.946	*European Euro*
Baht Thailand	2.488	3.980	*Thailand Baht*
Vietnam Dong	786	2.053	*Vietnam Dong*
Dolar Singapura	-	42	*Singapore Dollar*
Total	**1.245.756**	**1.239.526**	***Total***

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
1 - 30 hari	1.160.648	1.238.744	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	81.437	209	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	3.215	223	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	456	350	*Over 180 days*
Total	**1.245.756**	**1.239.526**	***Total***

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga. / *Trade payables are unsecured and non-interest bearing.*

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *This account consists of accruals for:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Gaji, upah dan bonus	72.372	33.739	*Salary, wages and bonus*
Bunga	14.582	18.751	*Interest*
Ongkos angkut	9.377	7.027	*Freight*
Listrik, air dan gas	7.498	1.999	*Electricity, water and gas*
Jasa profesional	2.480	1.945	*Professional fees*
Lain-lain	17.502	18.895	*Miscellaneous*
Total	**123.811**	**82.356**	***Total***

18. PAJAK / *18. TAXATION*

a. Utang pajak: / *a. Taxes payable:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Taksiran utang pajak penghasilan			*Corporate income tax payable*
Perusahaan	-	12.740	*Company*
Entitas Anak dalam negeri	672	10.980	*Local Subsidiaries*
Entitas Anak luar negeri	1.615	1.626	*Foreign Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	353	295	*Article 4(2)*
Pasal 15	4	81	*Article 15*
Pasal 21	4.234	3.400	*Article 21*
Pasal 23	1.122	1.096	*Article 23*
Pasal 25	1.454	2.574	*Article 25*
Pasal 26	225	89	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	8.044	3.764	*Value Added Tax*
Total	**17.723**	**36.645**	***Total***

18. PAJAK (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	438.725	431.755	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(81.657)	(119.373)	*Income of subsidiaries before income tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	357.068	312.382	*Profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Deemed dividend dari entitas anak luar negeri	52.644	16.558	*Deemed dividend from foreign subsidiaries*
Cadangan bonus	22.082	30.909	*Provision for bonus*
Penyisihan (pembalikan cadangan) atas kesejahteraan karyawan - neto	4.047	(14.551)	*Provision (reversal of provision) for employee service entitlements - net*
Penyisihan (pembalikan cadangan) penurunan nilai piutang	1.619	(14.131)	*Provision (reversal of provision) for impairment of receivables*
Penyisihan nilai realisasi neto	150	-	*Provision for net realizable value*
Laba/(rugi) penjualan/pelepasan aset tetap	76	(10)	*Gain/(loss) sales/disposal of fixed assets*
Penyusutan aset tetap	(4.721)	(3.564)	*Depreciation of fixed assets*
Aset sewaan	(551)	(354)	*Lease assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.061	17.116	*Non-deductible expenses*
Bagian atas laba entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(168.462)	(163.024)	*Equity in net gain of subsidiaries and associates - net*
Rugi penjualan entitas asosiasi	(33.359)	-	*Loss on sale of associate entity*
Pendapatan dividen	(12.572)	(3.406)	*Dividend income*
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			*Income subjected to final tax:*
Sewa - neto	(9.867)	(8.791)	*Rent - net*
Bunga	(1.672)	(1.134)	*Interest*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	**223.543**	**168.000**	***Estimated taxable income of the Company***
Rugi pajak awal tahun	-	(82.682)	*Tax loss carry-forward at beginning of year*
Koreksi atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	28.911	*Correction on beginning tax loss carry-forward*
Penghasilan kena pajak akhir tahun	**223.543**	**114.229**	***Taxable Income at the end of year***

18. PAJAK (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: / *c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded-off)*
Perusahaan	223.543	114.229	*Company*
Entitas Anak dalam negeri	260.023	248.352	*Local Subsidiaries*
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan *)	42.473	21.703	*Company* *)
Entitas Anak dalam negeri	61.019	57.853	*Local Subsidiaries*
Entitas Anak luar negeri	1.615	1.626	*Foreign Subsidiary*
Koreksi pajak	13.814	1.665	*Tax correction*
Total	**118.921**	**82.847**	***Total***

) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19% yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (poin "h" dibawah)/ computed using the tax rate of 19% which is 3% lower than the regular tax rate (point "h" below)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income taxes*
Perusahaan			*Company*
Pasal 22	58.449	4.238	*Article 22*
Pasal 23	3.679	4.049	*Article 23*
Pasal 24	599	676	*Article 24*
Pasal 25	5.057	-	*Article 25*
	67.784	8.963	
Entitas Anak dalam negeri			*Local Subsidiaries*
Pasal 22	24.664	12.808	*Article 22*
Pasal 23	9.564	9.085	*Article 23*
Pasal 25	45.595	36.294	*Article 25*
	79.823	58.187	
Total	**147.607**	**67.150**	***Total***
Estimasi utang pajak penghasilan			*Estimated income tax payable*
Perusahaan	-	12.740	*Company*
Entitas Anak dalam negeri	672	10.980	*Local Subsidiaries*
Entitas Anak luar negeri	1.615	1.626	*Foreign Subsidiary*
Total	**2.287**	**25.346**	***Total***
Taksiran tagihan restitusi pajak			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan	25.311	-	*Company*
Entitas Anak dalam negeri	19.476	11.314	*Local Subsidiaries*
Total	**44.787**	**11.314**	***Total***

18. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

18. *TAXATION (continued)*

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan			*Company*
2020	-	34.563	*2020*
2022	25.311	-	*2022*
	25.311	34.563	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2017	-	2.305	*2017*
2018	3.915	4.865	*2018*
2019	-	957	*2019*
2020	82	913	*2020*
2021	12.523	11.314	*2021*
2022	19.476	-	*2022*
	35.996	20.354	
Total	**61.307**	**54.917**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp237.980 dan Rp243.208. Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak.

Certain local subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp237,980 and Rp243,208 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cashflow forecast of subsidiaries.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2022 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi dasar pengisian SPT dan akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

The Company has not submitted its 2022 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 will be used as basis to complete the SPT and will be filed by the Company to KPP.

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp11.853. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima setelah dikurangi kekurangan pajak lainnya adalah sebesar Rp1.472 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

In June 2021, the Company received the tax assessment letter of overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2019. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp11,853. Difference between claimed amount and refund received net off other tax underpayment is amounting to Rp1,472 is presented as part of current income tax in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga, Perusahaan menerima imbalan bunga atas pengembalian pajak penghasilan masa pajak tahun 2012, 2013 dan 2014 sebesar Rp14.033 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp34.562. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In 2021, based on the Disbursement of Interest Compensation, the Company obtained interest compensation related to refund of income tax for fiscal year 2012, 2013 and 2014 amounted to Rp14,033 which recorded as part of finance income in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2022, the Company received SKPLB for its corporate income tax for 2020. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp34,562. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp1 is presented as part of current income tax in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022 and 2021, the Company and certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

Entitas/ *Entity*	Tanggal/*Date*	Tahun/ *Year Covered*	Pajak Penghasilan/ *Claim for Tax Refund*	Disetujui/ *Approved Claim*
Lautan Sulfamat Lestari	17 November 2022/*November 17, 2022*	2021	Rp25	Rp25
Lautan Natural Krimerindo	18 April 2022/*April 18, 2022*	2020	US$67.210	US$67.210
Lautan Luas Tbk	20 April 2022/*April 20, 2022*	2020	Rp34.562	Rp34.562
Taruna Bina Sarana	26 April 2022/*April 26, 2022*	2020	Rp439	Rp328
Lautan Sulfamat Lestari	27 April 2022/*April 27, 2022*	2020	Rp383	Rp383
Lautan Sweetener Indonesia	16 Agustus 2022/*August 16, 2022*	2020	Rp91	Rp91
Advance Stabilindo Industry	12 April 2021/*April 12, 2021*	2019	Rp2.531	Rp2.442
Lautan Natural Krimerindo	26 April 2021/*April 26, 2021*	2019	US$123.166	US$123.166
Lautan Sulfamat Lestari	26 April 2021/*April 26, 2021*	2019	Rp1.281	Rp1.281
Lautan Mitra Kreasi	27 April 2021/*April 27, 2021*	2019	Rp16	Rp16
Lautan Luas Tbk	15 Juni 2021/*June 15, 2021*	2019	Rp13.272	Rp11.853

18. PAJAK (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	438.725	431.755	*Profit before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	45.116	16.438	*Income before income tax of foreign subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan dan entitas anak dalam negeri	483.841	448.193	*Profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries*
Beban pajak dengan tarif pajak	106.445	98.602	*Income tax expense at the appblicable tax*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(6.730)	3.907	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(1.088)	(435)	*Income subjected to final tax*
Pajak tangguhan yang tidak diakui dari akumulasi rugi fiskal	2.107	1.034	*Unrecognized deferred tax from tax loss carry forward*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(10.771)	23.435	*Adjustment to deferred tax*
Pengaruh insentif pajak sebesar 3%	(4.446)	(4.594)	*Effect of 3% tax incentive*
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak		807	*Adjustment of deferred tax due to changes in tax rate*
Lain-lain	(2.801)	(24)	*Others*
Beban pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri - neto	82.716	122.732	*Income tax expense of the Company and local subsidiaries - net*
Koreksi pajak	13.814	1.665	*Tax correction*
Beban pajak entitas anak luar negeri	1.615	1.626	*Income tax expense of foreign subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**98.145**	**126.023**	***Income tax expense - net***

18. PAJAK (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

e. Manfaat pajak tangguhan: / *e. Deferred income tax benefit :*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Perusahaan			*Company*
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	9.551	(1.595)	*Deemed dividend from foreign subsidiaries*
Cadangan bonus	4.196	5.873	*Provision for bonus*
Penyisihan (pembalikan cadangan) atas kesejahteraan karyawan - neto	769	(2.765)	*Provision (reversal of provision) for employee service entitlements - net*
Penyisihan (pembalikan cadangan) penurunan nilai piutang	308	(2.685)	*Provision (reversal of provision) for impairment of receivables*
Penyisihan nilai realisasi neto	29	-	*Provision for net realizable value*
Penyusutan aset tetap	(883)	(679)	*Depreciation of fixed assets*
Aset sewaan	(105)	(67)	*Lease assets*
Rugi fiskal	-	(10.217)	*Fiscal loss*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(5.494)	*Adjustment to deferred tax*
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	3.399	*Adjustment due to changes in tax rate*
Neto	13.865	(14.230)	*Net*
Entitas Anak	6.911	(28.946)	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	**20.776**	**(43.176)**	***Deferred income tax benefit (expense) - net***

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari: / *f. Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			*Deferred tax assets (liabilities)*
Perusahaan			*Company*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.682	12.470	*Long-term employee benefits liability*
Cadangan bonus	10.561	6.365	*Provision for bonus*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3.059	2.751	*Allowance for impairment of receivables*
Penyisihan nilai realisasi neto	2.289	2.260	*Allowance for net realizable value*
Aset sewaan	263	368	*Lease assets*
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(5.171)	(14.722)	*Deemed dividend from foreign subsidiaries*
Penyusutan aset tetap	(1.962)	(1.079)	*Depreciation of fixed assets*
	21.721	8.413	
Entitas Anak	43.823	41.509	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan - neto	**65.544**	**49.922**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - neto	**4.888**	**6.882**	***Deferred tax liabilities Subsidiaries - net***

18. PAJAK (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari: (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

g. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:
   a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
   b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

h. Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan terus dapat memperoleh insentif pengurangan tersebut di masa mendatang, untuk itu, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 19% pada tahun 2022 dan 2021.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets and liabilities consist of: (continued)

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

g. On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:
   a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
   b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above

h. The Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 3% because it met the requirements in accordance with PP 30/2020 and management of the Company believes that the Company believes will be able to receive the incentive in the future, hence, the Company calculated the deferred income tax using the rate of 19% in 2022 and 2021, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *19. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan			*Company*
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
PT Bank Resona Perdania			*PT Bank Resona Perdania*
(US$3.000.000 pada tahun 2022 dan US$1.000.000 pada tahun 2021)	47.193	14.269	*(US$3,000,000 in 2022 and US$1,000,000 in 2021)*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
(US$2.000.000 pada tahun 2022)	31.462	-	*(US$2,000,000 in 2022)*
PT Bank HSBC Indonesia			*PT Bank HSBC Indonesia*
(US$6.326.106 pada tahun 2021)	-	90.267	*(US$6,326,106 in 2021)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
(US$5.000.000 pada tahun 2021)	-	71.345	*(US$5,000,000 in 2021)*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
(US$86.347 pada tahun 2021)	-	1.233	*(US$86,347 in 2021)*
	78.655	177.114	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	115.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	100.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	12.935	156	*PT Bank Central Asia Tbk*
	227.935	156	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
(US$9.210.462 pada tahun 2022 US$5.621.973 pada tahun 2021)	144.890	80.220	*(US$9,210,462 in 2022 and US$5,621,973 in 2021)*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
(US$382.487 pada tahun 2022 US$1.426.720 pada tahun 2021)	6.017	20.357	*(US$382,487 in 2022 US$1,426,720 in 2021)*
PT Bank Resona Perdania			*PT Bank Resona Perdania*
(US$139.000 pada tahun 2021)	-	1.983	*(US$139,000 in 2021)*
	150.907	102.560	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.400	29.700	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12.492	51.826	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	-	565	*PT Bank Resona Perdania*
	27.892	82.091	
Total	**485.389**	**361.921**	***Total***

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

The bank loans bear interest at the following range of rates per annum:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Rupiah	5,60%-9,58%	5,60%-8,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,80%-6,82%	1,20%-4,00%	*United States Dollar*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2023. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 6,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US$3.000.000 (setara dengan Rp47.193) dan US$1.000.000 (setara dengan Rp14.269).

b. PACI memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US$139.000 (setara dengan Rp1.983).

PACI memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman adalah sebesar Rp565.

c. DKJ memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US$4.500.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2022 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania

a. The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2023. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 6.1 times.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to US$3,000,000 (equivalent to Rp47,193) and US$1,000,000 (equivalent to Rp14,269), respectively.

b. PACI obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2023. The loan is collateralized by land (Note 11) of PACI. PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (gearing ratio) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (DSR) minimum 1 time.

As of December 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US$139,000 (equivalent to Rp1,983).

PACI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2018. The facility is available until June 20, 2023. The loan is collateralized by land of PACI (Note 11). As of December 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp565.

c. DKJ obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US$4,500,000 or its equivalent in rupiah currency. The loan facility is available until April 25, 2022 and no longer extended. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% and liability ratio to equity maximum 3 times.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding loan for this facility.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar US$2.000.000 (setara dengan Rp31.462) dan Rp115.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US$41.000.000 untuk tahun 2022. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Interest Expense Ratio minimum 1,5 kali dan Net Debt to Equity Ratio maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp100.000 dan US$6.326.106 (setara dengan Rp90.267).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US$30.000.000 (setara dengan Rp423.150). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2023. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US$5.000.000 (setara dengan Rp71.345).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

In November 2020, The Company obtained loan facility with a maximum amount of US$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2025. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to US$2,000,000 (equivalent to Rp31,462) and Rp115,000.

As of December 31, 2021, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US$41,000,000,000 in 2022. The facilities are available until August 31, 2023. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3 times.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans amounted to Rp100,000 and US$6,326,106 (equivalent to Rp90,267), respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility with a maximum amount of US$30,000,000 (equivalent to Rp423,150). The loan facility is available until December 16, 2023. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to US$5,000,000 (equivalent to Rp71,345).

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

CML dan BP memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2023. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman CML dan BP masing-masing sebesar Rp10.900 dan Rp4.500.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman CML adalah sebesar Rp29.700.

CML dan BP berkewajiban menjaga dan mempertahankan pinjaman pihak berelasi pada batas maksimum Rp700.000.

PT Bank Central Asia Tbk

a. Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar US$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2023. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp12.935. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp156 dan US$86.347 (setara dengan Rp1.233).

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2023. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp97 dan Rp4.853.

c. PACI memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11).

   Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp9.653.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

CML and BP obtained revolving credit facility and overdraft with a maximum amount of Rp70,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until December 16, 2023. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

As of December 31, 2022, the outstanding loan of CML and BP amounted to Rp10,900 and Rp4,500, respectively.

As of December 31, 2021, the outstanding loan of CML amounted to Rp29,700.

CML and BP are required to maintain intercompany loan of a maximum Rp700,000.

PT Bank Central Asia Tbk

a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US$7,000,000 and Rp130,000 in 2020. The facility is available until November 11, 2023. The loan is not collateralized. As of December 31, 2022, the outstanding loans amounted to Rp12,935. As of December 31, 2021, the outstanding loans amounted to Rp156 and US$86,347 (equivalent to Rp1,233).

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and sight and/or usance import letters of credit issuance facility with total maximum amounts of Rp20,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2023. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to Rp97 and Rp4,853, respectively.

c. PACI obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US$700,000 in 2019. The loan facility is available until May 14, 2023. The loans are collateralized by land and buildings of PACI (Note 11).

As of December 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2021 the outstanding loan amounted to Rp9,653.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

d. DKJ memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2023. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman sebesar Rp132.

e. DKU memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp10.000 dan US$2.600.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2023. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp965 dan Rp8.162.

f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit diperoleh dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2023. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp10.081. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US$33.000 (setara dengan Rp471) dan Rp28.889.

g. LIKU memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp134.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2023. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar US$382.487 (setara dengan Rp6.017) dan Rp1.349. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US$1.393.720 (setara dengan Rp19.886) dan Rp137.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

d. DKJ obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US$9,000,000. The facility was available until July 7, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2022 there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2021 the outstanding loan amounted to Rp132.

e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp10,000 and US$2,600,000. The facility was available until August 12, 2023. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 1.0 time, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 time and a minimum EBITDA over interest expense ratio of 3.5 times.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to Rp965 and Rp8,162, respectively.

f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US$2,900,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2023. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2022 the outstanding loan amounted to Rp10,081. As of December 31, 2021 the outstanding loan amounted to US$33,000 (equivalent to Rp471) and Rp28,889.

g. LIKU obtained credit facility with total maximum amounts of Rp134,000. The facilities are available until August 12, 2023. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11).

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to US$382,487 (equivalent to Rp6,017) and Rp1,349. As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US$1,393,720 (equivalent to Rp19,886) and Rp137.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2023. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman adalah sebesar US$9.210.462 (setara dengan Rp144.890). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US$5.621.973 (setara dengan Rp80.220).

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret 2023. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2023. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense* minimum 1,5 kali dan *Net Interest Bearing Debt* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai 8 Maret 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2023. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to US$9,210,462 (equivalent to Rp144,890). As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US$5,621,973 (equivalent to Rp80,220).

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US$21,500,000. The loan facility is available until March 28, 2023. This agreement is in the process of being extended. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding loan for this facility.

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a credit facility with a maximum amount of US$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2023. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Interest Bearing Debt of 3 times.

As of December 31, 2022 dan 2021, there is no outstanding loan for this facility.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., obtained a credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies in 2020. The loan facility is available until March 8, 2024. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2022 dan 2021, there is no outstanding loan for this facility.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2023. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, DKJ memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 30 November 2023. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2023. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan minus cash over equity ratio of 3 times.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2023. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no outstanding loan for this facility.

On March 14, 2019, DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US$10,000,000. The loan facility is available until November 30, 2023. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of December 31, 2022 and 2021, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

20. UTANG OBLIGASI / *20. BONDS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	-	200.000	*Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	-	285.500	*Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	181.550	181.550	*Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020*
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200	105.200	*Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020*
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	315.000	315.000	*Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021*
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000	135.000	*Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.451)	(6.170)	*Unamortized bonds issuance cost*
Utang obligasi - neto	**733.299**	**1.216.080**	***Bonds payable - net***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**181.550**	**485.500**	***Current maturities of bonds payable***
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**551.749**	**730.580**	***Bonds payable - net of current maturities***

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2024 dan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021 and will mature on November 2024 and November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0%. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2020, sedangkan untuk seri B telah lunas dibayar pada bulan November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan (“Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017”) dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal Juni 2017 dan telah lunas dibayar pada bulan Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

20. BONDS PAYABLE (continued)

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020 and will mature on July 2023 and July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obigasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp285,500 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.0%. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017. Obligation series A has been fully paid in November 2020, meanwhile for series B has been fully paid in November 2022. Interest bonds is paid quarterly.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds (“Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017”) with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 2017 and has been fully paid in June 2022. Interest is payable quarterly.

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:

   1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.

   2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

      i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.

      ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

      iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan *(leasing)* atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, *aval* atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

a. Collateralize either part or all of the assets that have existed or will be acquired in the future, which amounts more than 50% (fifty percent) of the Company's total assets in accordance with the latest financial statements reported to the Trustee, except:

   1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.

   2. Collaterals which have been approved as follows:

      i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.

      ii. Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.

      iii. Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.

b. Granting of guarantees to other parties which more than 20% from total equity in form of corporate guarantees, aval or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of Subsidiaries for its normal business operations under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:

   i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.

   ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian.

   iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.

   iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.

e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.

f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"),the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions: (continued)

c. Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for:

   i. Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.

   ii. Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement.

   iii. Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.

   iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.

d. Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.

e. Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.

f. Change in the main business of the Company.

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-332/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 5 April 2022, obligasi ini memperoleh peringkat "idA" *(Single A; Stable Outlook)*.

20. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-332/PEF-DIR/IV/2022 dated April 5, 2022, the bonds had an "idA" (Single A; Stable Outlook).

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Utang bank			***Bank loans***
PT Bank Central Asia Tbk	84.419	82.313	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**19.863**	**14.171**	***Less current maturities***
Total bagian jangka panjang	**64.556**	**68.142**	***Long-term portion***
Utang pembiayaan konsumen			***Consumer financing payable***
PT Bumiputera BOT Finance	24.287	25.786	*PT Bumiputera BOT Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	7.551	9.761	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Surya Artha Nusantara Finance	4.344	1.956	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
Total	36.182	37.503	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**11.220**	**8.395**	***Less current maturities***
Total bagian jangka panjang	**24.962**	**29.108**	***Long-term portion***

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp84.419 dan Rp82.313.

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 14 Februari 2021.

BP memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp22.500. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan sebagai objek kredit investasi dan *corporate guarantee* atas nama CML, sebesar plafon pinjaman. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest* dan *principal Ratio* minimum 1,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Utang pembiayaan konsumen

PT Bumiputera BOT Finance

Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp8.918 dan Rp6.819.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance is amounted to Rp84,419 and Rp82,313, respectively.

In August 2015, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility was terminated on February 14, 2021.

BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp22,500. The facility was available until August 25, 2027. The loan is collateralized by vehicles as object of the credit investment and corporate guarantee on behalf of CML amounting to the facility's plafond. The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 1.0 time, a maximum Debt to Equity ratio of 2.0 times and a minimum EBITDA over interest and principal ratio of 1.0 time.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding loan for this facility.

Consumer financing payable

PT Bumiputera BOT Finance

In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2024. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp8,918 and Rp6,819, respectively.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Bumiputera BOT Finance (lanjutan)

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp15.369 dan Rp18.967.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.571 dan Rp1.965.

Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp5.980 dan Rp7.796.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Februari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp4.344 dan Rp1.956.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Bumiputera BOT Finance (continued)

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp15,369 and Rp18,967, respectively.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10). As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,571 and Rp1,965, respectively.

In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10). As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp5,980 and Rp7,796, respectively.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until February 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp4,344 and Rp1,956, respectively.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *21. LONG-TERM LOANS (continued)*

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan) / ***Consumer financing payable (continued)***

PT Mandiri Tunas Finance / ***PT Mandiri Tunas Finance***

Pada tahun 2019, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp347 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2019 sampai dengan bulan April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Seluruh saldo pinjaman telah dilunasi pada tahun 2021.

In 2019, DKJ obtained a loan amounting Rp347 which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2019 until April 2022. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2021, there are no outstanding loan for this facility. All the outstanding loan has been fully paid in 2021.

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Incremental borrowing rate applied to the loans above are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Rupiah	9,49%-10,00%	9,49%-10,00%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

As of December 31, 2022, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
PT Liku Telaga	146.306	138.242	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	57.194	56.350	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	41.332	38.010	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Dunia Kimia Utama	17.117	8.907	*PT Dunia Kimia Utama*
PT Taruna Bina Sarana	11.846	12.101	*PT Taruna Bina Sarana*
Lain-lain	5.308	4.781	*Others*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	**279.103**	**258.391**	***Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries***

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Indonesian Acids Industry.

As of December 31, 2022 and 2021, the non-controlling interest which is considered material to the Company is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Indonesian Acids Industry.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Aset lancar:			*Current assets:*
PT Liku Telaga	176.070	142.701	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	83.933	104.248	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	65.901	69.722	*PT Indonesian Acids Industry*
	325.904	316.671	
Aset tidak lancar:			*Non-current assets:*
PT Liku Telaga	333.794	337.655	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	50.337	47.169	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	57.301	58.652	*PT Indonesian Acids Industry*
	441.432	443.476	
Liabilitas jangka pendek:			*Current liabilities:*
PT Liku Telaga	111.316	98.906	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	28.324	47.629	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	17.198	29.935	*PT Indonesian Acids Industry*
	156.838	176.470	
Liabilitas jangka panjang:			*Non-current liabilities:*
PT Liku Telaga	84.722	84.921	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	10.575	10.227	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	17.346	16.908	*PT Indonesian Acids Industry*
	112.643	112.056	
Total ekuitas	**497.855**	**471.621**	***Total equity***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Penghasilan:			*Revenues:*
PT Liku Telaga	569.438	396.374	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	190.963	197.256	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	219.492	190.001	*PT Indonesian Acids Industry*
	979.893	783.631	
Beban operasi:			*Operating expense:*
PT Liku Telaga	69.947	48.812	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	18.393	18.753	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	33.632	33.993	*PT Indonesian Acids Industry*
	121.972	101.558	

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan):

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:			*Other income (expenses) - net:*
PT Liku Telaga	5.361	1.897	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	124	(447)	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	(89)	(842)	*PT Indonesian Acids Industry*
	5.396	608	
Laba sebelum pajak penghasilan	34.313	63.183	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto	(10.699)	(13.044)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**23.614**	**50.139**	***Profit for the year***
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	2.619	(1.923)	*Other comprehensive income (loss) for the year - net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**26.233**	**48.216**	***Total comprehensive income for the year***

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Kegiatan operasi:			*Operating activities:*
PT Liku Telaga	25.720	(12.752)	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	31.880	(9.283)	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	11.644	11.303	*PT Indonesian Acids Industry*
	69.244	(10.732)	
Kegiatan investasi:			*Investing activities:*
PT Liku Telaga	(8.633)	(33.853)	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	(9.632)	(4.272)	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	(6.732)	(7.080)	*PT Indonesian Acids Industry*
	(24.997)	(45.205)	
Kegiatan pendanaan:			*Financing activities:*
PT Liku Telaga	(11.558)	42.041	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	(19.459)	10.091	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	(5.934)	(7.134)	*PT Indonesian Acids Industry*
	(36.951)	44.998	
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**7.296**	**(10.939)**	***Net increase (decrease) cash and cash equivalents***

23. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal/ *Amount*	*Stockholders*
Manajemen				*Management*
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	*Pranata Hajadi (Vice President Commisioner)*
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	*Indrawan Masrin (President Director)*
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.725.100	0,18%	341	*Jimmy Masrin (Vice President Director)*
Non-manajemen				*Non-management*
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	*PT Caturkarsa Megatunggal*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	650.711.900	41,71%	81.338	*Public (each below 5% ownership)*
Subtotal	1.554.851.000	99.67%	194.356	*Subtotal*
Modal saham yang diperoleh kembali	5.149.000	0.33%	644	*Treasury Stock*
Total	**1.560.000.000**	**100%**	**195.000**	***Total***

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal/ *Amount*	*Stockholders*
Manajemen				*Management*
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	*Pranata Hajadi (Vice President Commisioner)*
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	*Indrawan Masrin (President Director)*
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	3.325.100	0,21%	415	*Jimmy Masrin (Vice President Director)*
Non-manajemen				*Non-management*
PT Caturkarsa Megatunggal	853.432.000	54,71%	106.679	*PT Caturkarsa Megatunggal*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	679.543.900	43,56%	84.943	*Public (each below 5% ownership)*
Subtotal	1.554.851.000	99,67%	194.356	*Subtotal*
Modal saham yang diperoleh kembali	5.149.000	0,33%	644	*Treasury Stock*
Total	**1.560.000.000**	**100%**	**195.000**	***Total***

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan melakukan penjualan modal saham yang diperoleh kembali sebesar 23.348.000 saham dengan nilai jual sebesar Rp14.730. Keuntungan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali ini sebesar Rp2.517 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto" (Catatan 24).

In October 2021, the Company sold its treasury stocks of 23,348,000 with selling price at Rp14,730. The gain from sale of treasury stocks amounting Rp2,517 was credited to "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position (Notes 24).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325	*Difference between the transfer price and the book value on merger in 1997*
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002	*Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018*
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	2.517	*Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021*
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)	*Difference between net equity value and the consideration paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019*
Lain-lain	99	99	*Others*
Total	**(3.960)**	**(3.960)**	***Total***

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 01 pada tanggal 3 Juni 2022 oleh Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H. M.Kn., para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp77.743 pada tanggal 17 Juni 2022.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 01 dated on June 3, 2022 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H. M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividends of Rp77,743 on June 17, 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan telah memutuskan membagikan dividen interim tunai sebesar Rp38.871. Perusahaan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 24 November 2022.

Based on The Boards of Directors and Commissioners Letter of Decision dated on November 3, 2022, the Company declared to distribute interim cash dividends of Rp38,871. The Company paid the dividend on November 24, 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan telah memutuskan membagikan dividen interim tunai sebesar Rp30.955. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan pembayaran sehingga dividen yang terutang disajikan sebagai utang dividen pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 21 Januari 2022.

Based on The Boards of Directors and Commissioners Letter of Decision dated on December 27, 2021, the Company declared to distribute interim cash dividends of Rp30,955. As of December 31, 2021, the Company had not yet paid the dividend declared which is presented as dividend payable in the consolidated statement of financial position. The Company paid the dividend on January 21, 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 32 pada tanggal 28 Mei 2021 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp22.973 pada tanggal 10 Juni 2021.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 32 dated on May 28, 2021 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividends of Rp22,973 on June 10, 2021.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Penjualan barang	7.118.358	6.062.774	*Sales of goods*
Pendapatan komisi	4.976	2.989	*Commissions*
Pendapatan jasa:			*Services:*
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	457.477	385.947	*Handling and freight forwarding*
Sewa dan jasa pelayanan	85.148	70.984	*Rent and service charges*
Lain-lain	166.358	69.900	*Others*
Total - Pihak ketiga	**7.832.317**	**6.592.594**	***Total - Third parties***
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Penjualan	39.206	34.035	*Sales*
Pendapatan jasa:			*Services:*
Sewa dan jasa pelayanan	4.361	3.913	*Rent and service charges*
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	871	970	*Handling and freight forwarding*
Lain-lain	2.360	4.032	*Others*
Total - Pihak-pihak berelasi	**46.798**	**42.950**	***Total - Related parties***
Total	**7.879.115**	**6.635.544**	***Total***

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

In 2022 and 2021, there is no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net revenues.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA / *27. COST OF SALES AND SERVICES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Beban Pokok Penjualan - Manufaktur			*Cost of Sales - Manufacturing*
Bahan baku yang digunakan	2.367.575	1.804.763	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	118.622	109.904	*Direct labor*
Beban pabrikasi	391.704	301.565	*Factory overhead*
Beban Pokok Produksi	2.877.901	2.216.232	*Total Manufacturing Cost*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods Inventory*
Awal tahun	164.733	147.917	*At beginning of year*
Pembelian	81.132	14.556	*Purchases*
Akhir tahun	(285.970)	(164.733)	*At end of year*
	2.837.796	2.213.972	

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)

27. COST OF SALES AND SERVICES (continued)

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of this account are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Beban Pokok Penjualan - Distribusi			*Cost of Sales - Distribution*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods Inventory*
Awal tahun	386.243	309.867	*At beginning of year*
Pembelian	3.048.718	2.807.317	*Purchases*
Akhir tahun	(395.670)	(386.243)	*At end of year*
	3.039.291	2.730.941	
	5.877.087	4.944.913	
Beban Jasa			*Cost of Services*
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	451.191	355.964	*Handling and freight forwarding*
Sewa dan jasa pelayanan	27.567	27.422	*Rent and service charges*
Lain-lain	15.670	9.065	*Others*
	494.428	392.451	
Total	**6.371.515**	**5.337.364**	***Total***

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasi.

In 2022 and 2021, there are no purchases from supplier exceeded 10% of the consolidated net revenue.

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Beban Penjualan			*Selling Expenses*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	174.117	140.636	*Salaries, wages and employee benefit*
Ongkos angkut	132.188	100.758	*Freight*
Penyisihan nilai realisasi neto (Catatan 8)	31.760	26.942	*Provision for net realizable value (Note 8)*
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	26.431	26.551	*Depreciation (Note 11 and 12)*
Administrasi bank	19.236	13.296	*Bank charges*
Jasa profesional	16.949	15.206	*Professional service*
Penggantian atas klaim pelanggan	16.422	541	*Reimbursement of customer claim*
Iklan dan promosi	12.836	5.817	*Advertising and promotion*
Representasi dan sumbangan	12.581	6.659	*Representation and donation*
Pembungkus	8.893	1.813	*Packing*
Sewa dan jasa pelayanan	5.100	5.526	*Rent and service charges*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.041	5.318	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	4.980	1.094	*Business travel*
Transportasi	4.867	12.987	*Transportation*

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Beban Penjualan (lanjutan)			*Selling Expenses (continued)*
Pajak, perizinan dan royalti	4.148	3.597	*Taxes, license and royalty*
Telekomunikasi	2.721	1.970	*Telecommunication*
Asuransi	2.395	1.927	*Insurance*
Royalti	1.778	918	*Royalty*
Riset dan pengembangan	1.074	851	*Research and development expense*
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	3.429	4.665	*Others (below Rp1,000)*
Total Beban Penjualan	**486.946**	**377.072**	***Total Selling Expenses***
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	293.474	255.336	*Salaries, wages and employee benefits*
Jasa profesional	49.727	36.603	*Professional services*
Penyusutan (Catatan 11,12,13)	20.828	29.024	*Depreciation (Notes 11,12,13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.658	6.589	*Repairs and maintenance*
Pajak, perizinan dan retribusi	9.411	8.710	*Taxes, licenses and retribution*
Representasi dan sumbangan	8.532	3.098	*Representation and donation*
Administrasi bank	4.850	5.668	*Bank charges*
Listrik, air dan gas	4.199	3.811	*Electricity, water and gas*
Telekomunikasi	4.009	3.900	*Telecommunication*
Penyisihan nilai realisasi neto (Catatan 8)	3.698	2.241	*Provision for net realizable value (Note 8)*
Transportasi	3.295	2.755	*Transportation*
Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Lingkungan	2.977	3.436	*Health, Safety and Environment*
Sewa dan jasa pelayanan	2.865	2.906	*Rent and service charges*
Perjalanan dinas	2.629	344	*Business travel*
Keanggotaan	2.130	1.701	*Membership*
Barang cetakan dan alat kantor	1.801	1.644	*Printing and stationery*
Pendidikan dan latihan	1.727	1.085	*Education and training*
Iklan dan promosi	1.277	661	*Advertising and promotion expense*
Cadangan (pembalikan cadangan) piutang usaha (Catatan 6)	655	(274)	*Provision (reversal of provision) for impairment of trade receivables (Note 6)*
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	8.895	9.178	*Others (each below Rp1,000)*
Total Beban Umum dan Administrasi	**438.637**	**378.416**	***Total General and Administrative Expenses***
Total Beban Usaha	**925.583**	**755.488**	***Total Operating Expenses***

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan Operasi Lain			*Other Operating Income*
Penghasilan dividen (Catatan 10)	15.373	5.906	*Dividend income (Note 10)*
Laba selisih kurs - neto	3.102	-	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi	3.009	3.400	*Gain on sale of short-term investment and investment of associate*
Lain-lain	12.519	10.501	*Miscellaneous*
Total Pendapatan Operasi Lain	**34.003**	**19.807**	***Total Other Operating Income***
Beban Operasi Lain			*Other Operating Expenses*
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	4.109	3.212	*Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)*
Rugi selisih kurs - neto	-	10.332	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain	23.626	9.040	*Miscellaneous*
Total Beban Operasi Lain	**27.735**	**22.584**	***Total Other Operating Expenses***

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp5.253 dan Rp17.112 pada tahun 2022 dan 2021 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, imbalan bunga pajak dan pendapatan bunga bank.

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp5,253 and Rp17,112 in 2022 and 2021, respectively, consists of interest income on due from related parties, interest compensation and interest income from in banks.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp138.538 dan Rp121.288 pada tahun 2022 dan 2021. Beban ini terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounted to Rp138,538 and Rp121,288 in 2022 and 2021, respectively. These costs consist of discounted amount of long term receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.013 dan Rp2.228 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 17 Januari 2023 dan 21 Januari 2022, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit.*

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,013 and Rp2,228 in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, and covered by its reports dated January 17, 2023 and January 21, 2022, respectively, adopting the Projected-Unit-Credit method.

The Group has aldo made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 11/2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2019	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan upah	8% p.a	8% p.a	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%	*Discount rate*
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	*Retirement age*

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are computed as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Biaya imbalan kerja			***Employee benefit expense***
Beban jasa kini	23.268	21.879	*Current service cost*
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	12.235	13.848	*Net interest on net defined benefit liability*
Dampak perubahan perhitungan manfaat	(2.119)	(51.359)	*Plan amendment effects*
Kurtailmen	-	(16)	*Curtailment*
Total	**33.384**	**(15.648)**	***Total***

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liability:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	196.656	237.880	*Liability for post-employment benefits, beginning of the year*
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(12.648)	(20.973)	*Payments of post-employment benefits during the year*
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	33.384	(15.648)	*Post-employment benefits expense for the year*
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(12.191)	(4.603)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
	205.201	196.656	
Disajikan sebagai:			*Presented under:*
Liabilitas jangka pendek	7.816	10.767	*Short - term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	197.385	185.889	*Long - term liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	**205.201**	**196.656**	***Liability for post-employment benefits, end of the year***

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

c. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	196.656	237.880	*Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year*
Beban jasa kini	23.268	21.879	*Current service cost*
Beban bunga	12.235	13.848	*Interest on obligation*
Dampak perubahan perhitungan manfaat	(2.119)	(51.359)	*Plan amendment effects*
Manfaat yang dibayar	(12.648)	(20.973)	*Benefit paid*
Keuntungan aktuarial	(12.191)	(4.603)	*Actuarial gain*
Kurtailmen	-	(16)	*Curtailments*
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	**205.201**	**196.656**	***Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year***

d. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

d. The maturity profiles of undiscounted defined benefit payment are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Dalam waktu 1 tahun	11.732	12.424	*Within 1 year*
1 - 2 tahun	13.551	12.173	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	45.993	43.865	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	165.596	156.995	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.086.476	1.728.300	*More than 10 years*
Total	**1.323.348**	**1.953.757**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berkisar antara 9,46 sampai 21,77 tahun (2021: 12,09 sampai 25,45).

The average duration of the employee benefit obligation as of December 31, 2022 is ranging between 9.46 to 21.77 years (2021: 12.09 to 25.45).

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2022. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

	Penambahan/ *Increase*	**Pengurangan/ *Decrease***	
Dampak perubahan tingkat diskonto	(17.166)	18.136	*Effect on changes of discount rate*
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	17.779	(17.163)	*Effect on changes of salary increase rate*

32. LABA PER SAHAM / *32. EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	321.012	274.457	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata - rata tertimbang modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.554.851.000	1.536.359.198	*Weighted average at issued and fully paid shares (in number of shares)*
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	**206**	**179**	***Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)***

33. SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENT*

Grup menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Consolidated information by business segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/*Year ended December 31, 2022*					
	Distribusi/ *Distribution*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Jasa/ *Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan						*Revenues*
Penjualan ekstern	4.061.853	3.292.923	524.339	-	7.879.115	*External revenues*
Penjualan antar segmen	191.243	406.086	38.287	(635.616)	-	*Inter-segment revenues*
Total Pendapatan	4.253.096	3.699.009	562.626	(635.616)	7.879.115	*Total Revenues*
Beban pokok penjualan dan jasa	3.495.762	2.994.429	466.996	(585.672)	6.371.515	*Cost of sales and services*
Hasil segmen laba kotor	757.334	704.580	95.630	(49.944)	1.507.600	*Segment gross profit*
Beban usaha	(484.450)	(407.887)	(83.205)	49.959	(925.583)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	18.717	14.495	826	(35)	34.003	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(21.882)	(1.978)	(3.875)	-	(27.735)	*Other operating expenses*
Laba usaha	269.719	309.210	9.376	(20)	588.285	*Income from operations*
Beban keuangan	(117.026)	(28.310)	(8.893)	15.691	(138.538)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	17.901	2.347	588	(15.583)	5.253	*Finance income*
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	140.471	-	292	(155.133)	(14.370)	*Equity in net losses of associates - net*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/*Year ended December 31, 2022*

	Distribusi/ *Distribution*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Jasa/ *Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pajak final	(1.905)	-	-	-	(1.905)	*Final tax*
Beban pajak	(38.230)	(62.600)	2.685	-	(98.145)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**270.930**	**220.647**	**4.048**	**(155.045)**	**340.580**	***Profit for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	5.822.663	2.609.529	451.579	(2.789.632)	6.094.139	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.224.535	1.152.454	190.972	(460.533)	3.107.428	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	9.989	51.793	20.193	-	81.975	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan	17.257	97.012	19.376	-	133.645	*Depreciation expense*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (disajikan kembali)/
*Year ended December 31, 2021 (as restated)***

	Distribusi/ *Distribution*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Jasa/ *Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	3.525.743	2.684.036	425.765	-	6.635.544	*External revenues*
Penjualan antar segmen	138.118	365.153	46.811	(550.082)	-	*Inter-segment revenues*
Total Pendapatan	3.663.861	3.049.189	472.576	(550.082)	6.635.544	*Total Revenues*
Beban pokok penjualan dan jasa	3.001.630	2.447.190	389.980	(501.436)	5.337.364	*Cost of sales and services*
Hasil segmen laba kotor	662.231	601.999	82.596	(48.646)	1.298.180	*Segment gross profit*
Beban usaha	(415.465)	(319.193)	(68.963)	48.133	(755.488)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	6.931	12.593	924	(641)	19.807	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(17.514)	(5.455)	385	-	(22.584)	*Other operating expenses*
Laba usaha	236.183	289.944	14.942	(1.154)	539.915	*Income from operations*
Beban keuangan	(117.984)	(22.259)	(6.699)	25.654	(121.288)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	35.418	4.773	2.071	(25.150)	17.112	*Finance income*
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	140.227	-	363	(143.025)	(2.435)	*Equity in net losses of associates - net*
Pajak final	(1.549)	-	-	-	(1.549)	*Final tax*
Beban pajak	(37.955)	(84.685)	(3.383)	-	(126.023)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**254.340**	**187.773**	**7.294**	**(143.675)**	**305.732**	***Profit for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	6.037.946	2.455.915	461.194	(2.737.068)	6.217.987	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.602.251	1.141.517	203.208	(466.870)	3.480.106	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	5.188	64.673	42.759	-	112.620	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan	19.718	90.216	17.495	-	127.429	*Depreciation and amortization*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENT (continued)*

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan: / *a. Revenues:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/*Year ended December 31, 2022*

	Distribusi/ *Distribution*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Jasa/ *Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Dalam negeri	3.422.295	3.699.009	562.626	(601.940)	7.081.991	*Domestic*
Luar negeri	830.801	-	-	(33.676)	797.124	*Overseas*
	4.253.096	3.699.009	562.626	(635.616)	7.879.115	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/*Year ended December 31, 2021*

	Distribusi/ *Distribution*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Jasa/ *Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Dalam negeri	3.029.842	3.049.189	472.576	(536.213)	6.015.394	*Domestic*
Luar negeri	634.019	-	-	(13.869)	620.150	*Overseas*
	3.663.861	3.049.189	472.576	(550.082)	6.635.544	

b. Total aset: / *b. Total assets:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As restated***	
Distribusi			*Distribution*
Dalam negeri	4.711.289	4.863.907	*Domestic*
Luar negeri	1.111.374	1.174.039	*Overseas*
	5.822.663	6.037.946	
Manufaktur			*Manufacturing*
Dalam negeri	2.609.529	2.455.915	*Domestic*
Luar negeri	-	-	*Overseas*
	2.609.529	2.455.915	
Jasa			*Services*
Dalam negeri	451.579	461.194	*Domestic*
Luar negeri	-	-	*Overseas*
	451.579	461.194	
Eliminasi	(2.789.632)	(2.737.068)	*Elimination*
Neto	**6.094.139**	**6.217.987**	***Net***

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Perolehan aset tetap:

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

c. Acquisitions of fixed assets:

	Distribusi/ *Distribution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa/ *Services*	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					***Year ended December 31, 2022***
Dalam negeri	9.963	51.793	20.193	81.949	*Domestic*
Luar negeri	26	-	-	26	*Overseas*
Total	**9.989**	**51.793**	**20.193**	**81.975**	***Total***

	Distribusi/ *Distribution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa/ *Services*	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					***Year ended December 31, 2021***
Dalam negeri	5.111	64.673	42.759	112.543	*Domestic*
Luar negeri	77	-	-	77	*Overseas*
Total	**5.188**	**64.673**	**42.759**	**112.620**	***Total***

34. PERJANJIAN PENTING

a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tanganinya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian pada tahun 2022. Royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.750 dan Rp1.228 untuk tahun 2022 dan 2021.

b. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan memperbaharui perjanjian "Kerjasama Pengelolaan Gedung" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp7.924 dan Rp6.769 untuk tahun 2022 dan 2021. Perusahaan dan IJL mengakhiri perjanjian kerjasama pengelolaan gedung yang telah berlaku efektif tanggal 1 Maret 2023.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. In October 1, 2022, DKJ extended the agreement for 10 years which valid since it was signed in 2022. Royalty fees charged to operating expense are Rp1,750 and Rp1,228 in 2022 and 2021, respectively.

b. In July 2020, the Company renew the "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp7,924 and Rp6,769 and in 2022 and 2021, respectively. The Company and IJL terminate the building management agreement effective on March 1, 2023.

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
- Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
- Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
- Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

Pada tanggal 1 November 2022, LTLS melakukan perubahan perjanjian pembelian piutang tersebut dengan Parallax. Dalam perubahan perjanjian ini, para pihak setuju untuk mengubah jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - sebelum 31 Desember 2020 sebesar US$2.925.000
- Pembayaran kedua - sebelum 31 Desember 2021 sebesar US$6.819.622
- Pembayaran ketiga - sebelum 31 Desember 2022 sebesar US$750.000
- Pembayaran keempat - sebelum 31 Desember 2023 sebesar US$1.250.000
- Pembayaran kelima - sebelum 31 Desember 2024 sebesar US$1.250.000
- Pembayaran keenam - sebelum 31 Desember 2025 sebesar US$3.000.000
- Pembayaran ketujuh - sebelum 31 Desember 2026 sebesar US$3.397.669

Pada tahun 2022, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US$749.808 (setara dengan Rp11.185) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US$1.131.222 (setara dengan Rp17.795) dan US$5.586.834 (setara dengan Rp87.886) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subdiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which was later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS assigned the oustanding due from PT Petro Energy amounting to US$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay LTLS in an installment basis as follows:

- *1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020*
- *2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021*
- *3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022*
- *4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023*

On November 1, 2022, LTLS amended such agreement with Parallax. Under this amendment, the parties agreed to amend the payment schedule as follows:

- *1st payment - before December 31, 2020 amounting US$2,925,000*
- *2nd payment - before December 31, 2021 amounting US$6,819,622*
- *3rd payment - before December 31, 2022 amounting US$750,000*
- *4th payment - before December 31, 2023 amounting US$1,250,000*
- *5th payment - before December 31, 2024 amounting US$1,250,000*
- *6th payment - before December 31, 2025 amounting US$3,000,000*
- *7th payment - before December 31, 2026 amounting US$3,397,669*

In 2022, LTLS received payments from Parallax totaling US$749,808 (equivalent to Rp11,185) hence, the oustanding balance as of December 31, 2022 amounted to US$1,131,222 (equivalent to Rp17,795) and US$5,586,834 (equivalent to Rp87,886) which were presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tahun 2021, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US$6.819.622 (setara dengan Rp97.827) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US$3.558.219 (setara dengan Rp50.772) dan US$4.855.829 (setara dengan Rp69.288) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

In 2021, LTLS had received the payment from Parallax amounting to US$6,819,622 (equivalent to Rp97,827) and the oustanding balance as of December 31, 2021 is amounting to US$3,558,219 (equivalent to Rp50,772) and US$4,855,829 (equivalent to Rp69,288) which was presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

35. KONTRAK BERJANGKA

Grup memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Grup tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Nilai nominal/ *Value* (dalam Dollar Amerika Serikat/ *In US Dollar)*	Nilai wajar/ *Fair value* (dalam rupiah/ *in rupiah)*	
Aset Lancar			***Current Assets***
Perusahaan			***Company***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.200.000	1.822	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	5.901.925	1.250	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	2.656.500	1	*PT Bank Permata Tbk*
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Bank BTPN Tbk	518.205	71	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	486.000	16	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	247.635	37	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**17.010.265**	**3.197**	***Total***

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*		
	Nilai nominal/ *Value* (dalam Dollar Amerika Serikat/ *In US Dollar)*	Nilai wajar/ *Fair value* (dalam rupiah/ *in rupiah)*	
Aset Lancar			***Current Assets***
Perusahaan			***Company***
PT Bank Mizuho Indonesia	2.450.000	77	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.400.000	55	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	600.000	36	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	400.000	15	*PT Bank Central Asia Tbk*
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	4	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**4.950.000**	**187**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Nilai nominal/ *Value* (dalam Dollar Amerika Serikat/ *In US Dollar)*	Nilai wajar/ *Fair value* (dalam rupiah/ *in rupiah)*	
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Perusahaan			***Company***
PT Bank Mizuho Indonesia	5.070.907	233	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.600.000	129	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	450.000	16	*PT Bank Permata Tbk*
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Bank Central Asia Tbk	1.057.394	64	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	586.000	51	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	479.007	16	*PT Bank BTPN Tbk*
Total	**10.243.308**	**509**	***Total***

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*		
	Nilai nominal/ *Value* (dalam Dollar Amerika Serikat/ *In US Dollar)*	Nilai wajar/ *Fair value* (dalam rupiah/ *in rupiah)*	
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Perusahaan			***Company***
PT Bank Mizuho Indonesia	6.600.000	585	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.300.000	172	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.300.000	133	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300.000	14	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.125.000	344	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	721.372	34	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	403.351	28	*PT Bank BTPN Tbk*
Total	**15.749.723**	**1.310**	***Total***

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Grup mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. Dollar and sell rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp2.688 dan Rp1.123 disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 and 2021.

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp2,688 and Rp1,123 is presented as part of "Other operating expense" in the 2022 and 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	237.154	237.154	499.095	499.095	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	6.798	6.798	8.364	8.364	*Short-term investment*
Piutang usaha	1.052.730	1.052.730	1.025.055	1.025.055	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	44.024	44.024	95.291	95.291	*Non-trade receivables - third parties*
Kontrak berjangka	3.197	3.197	187	187	*Forward contracts*
Total aset keuangan lancar	1.343.903	1.343.903	1.627.992	1.627.992	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-current Financial Assets***
Investasi pada instrumen ekuitas	235.773	235.773	294.803	294.803	*Investments in equity instruments*
Piutang pihak-pihak berelasi	116.546	116.546	148.506	148.506	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lain-lain -					*Other non-current assets -*
Piutang pihak ketiga	87.886	87.886	69.288	69.288	*Due from third party*
Uang jaminan	5.474	5.474	5.649	5.649	*Refundable deposits*
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	*Membership deposits*
Total aset keuangan tidak lancar	446.166	446.166	518.733	518.733	*Total non-current financial assets*
Total Aset Keuangan	**1.790.069**	**1.790.069**	**2.146.725**	**2.146.725**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	485.389	485.389	361.921	361.921	*Short-term bank loans*
Utang usaha	1.258.255	1.258.255	1.261.247	1.261.247	*Trade payables*
Utang lain-lain	104.100	104.100	81.496	81.496	*Non-trade payables*
Beban akrual	123.811	123.811	82.356	82.356	*Accrued expenses*
Utang dividen	-	-	30.955	30.955	*Dividend payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	237.197	240.192	543.605	543.605	*Current maturities of long-term debts*
Kontrak berjangka	509	509	1.310	1.310	*Forward contracts*
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.209.261	2.212.256	2.362.890	2.362.890	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-current Financial Liabilities***
Utang pihak-pihak berelasi	479	479	402	402	*Due to related parties*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	651.203	672.210	848.863	848.863	*Long-term debts - net of current maturities*
Total liabilitas keuangan jangka panjang	651.682	672.689	849.265	849.265	*Total non-current financial liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**2.860.943**	**2.884.945**	**3.212.155**	**3.212.155**	***Total Financial Liabilities***

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and dividend payable) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determine with reference to published price quotation.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas serta piutang usaha yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak berjangka (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp53.825, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group manages this risk by entering into forward contract (Note 35).

As of December 31, 2022, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp53,825 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. Dollar.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kas dan Setara Kas

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

Cash and Cash Equivalents

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/*years*	Biaya transaksi atas utang/ *Debt issuance cost*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ *Carrying value as of December 31, 2022*
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	485.389	-	-	-	-	-	485.389
Utang usaha/*Trade payables*	1.258.255	-	-	-	-	-	1.258.255
Utang lain-lain pihak ketiga/ *Non-trade payables third party*	104.100	-	-	-	-	-	104.100
Beban akrual/*Accrued expenses*	123.811	-	-	-	-	-	123.811
Utang pihak-pihak berelasi/*Due to related parties*	-	479	-	-	-	-	479
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	24.564	9.653	283	-	-	-	34.500
Utang pembiayaan konsumen/*Consumer* financing *payable*	11.220	11.759	9.640	3.563	-	-	36.182
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	19.863	39.726	19.863	4.967	-	-	84.419
Utang obligasi - neto/*Bonds payables - net*	181.550	420.200	135.000	-	-	(3.451)	733.299
Total/*Total*	**2.208.752**	**481.817**	**164.786**	**8.530**	**-**	**(3.451)**	**2.860.434**

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/*years*	Biaya transaksi atas utang/ *Debt issuance cost*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021/ *Carrying value as of December 31, 2021*
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	361.921	-	-	-	-	-	361.921
Utang usaha/*Trade payables*	1.261.247	-	-	-	-	-	1.261.247
Utang lain-lain pihak ketiga/ *Non-trade payables third party*	81.496	-	-	-	-	-	81.496
Beban akrual/*Accrued expenses*	82.356	-	-	-	-	-	82.356
Utang dividen/*Dividend payable*	30.955	-	-	-	-	-	30.955
Utang pihak-pihak berelasi/*Due to related parties*	-	402	-	-	-	-	402
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	35.539	20.885	148	-	-	-	56.572
Utang pembiayaan konsumen/*Consumer* financing *payable*	8.395	9.240	9.576	10.292	-	-	37.503
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	14.171	1.508	31.357	31.357	3.920	-	82.313
Utang obligasi - neto/*Bonds payables - net*	485.500	181.550	105.200	450.000	-	(6.170)	1.216.080
Total/*Total*	**2.361.580**	**213.585**	**146.281**	**491.649**	**3.920**	**(6.170)**	**3.210.845**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 telah berubah nilai rupiahnya karena perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2022 have changed in terms of rupiah due to the change in the exchange rates as of the auditor's report date as follows:

		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**31 Desember 2022 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian)/ *December 31, 2022 (Consolidated Statement of Financial Position Date)***	**30 Maret 2023 (Tanggal Laporan Auditor)/ *March 30, 2023 (Auditor's Report Date)***	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	US$7.043.810	110.808	106.319	*Cash and cash equivalents*
	VND18.638.033.157	12.394	12.024	
	SG$705.517	8.226	8.008	
	RMB1.592.230	3.594	3.489	
	EUR104.371	1.744	1.707	
	THB108.904	49	48	
	MYR2.818	10	10	
Piutang usaha - pihak ketiga	US$5.633.690	88.623	85.035	*Trade receivables - third parties*
	EUR63.000	1.053	1.030	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US$1.267.875	19.945	19.137	*Non-trade* receivables - *third parties*
Piutang pihak-pihak berelasi	US$5.716.414	89.925	86.284	*Due from related parties*
	RMB11.700.000	26.408	25.639	
Total aset		362.779	348.730	*Total assets*

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 telah berubah nilai rupiahnya karena perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2022 have changed in terms of rupiah due to the change in the exchange rates as of the auditor's report date as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*		
		31 Desember 2022 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian)/ *December 31, 2022 (Consolidated Statement of Financial Position Date)*	**30 Maret 2023 (Tanggal Laporan Auditor)/ *March 30, 2023 (Auditor's Report Date)***	
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	US$39.228.461	617.104	592.114	*Trade payables - third parties*
	RMB8.116.954	18.321	17.787	
	EUR260.397	4.352	4.259	
	THB5.474.357	2.488	2.418	
	VND1.182.257.206	786	763	
Utang lain-lain - pihak ketiga	US$35.558	559	537	*Non-trade payables - third parties*
	EUR28.895	483	473	
	THB35.809	16	16	
	SG$1.009	12	11	
	MYR1.189	4	4	
	VND25.637.249.547	17.049	16.664	
Utang bank jangka pendek	US$14.592.949	229.562	220.266	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	US$20.687	325	312	*Lease liabilities*
Total liabilitas		891.061	855.624	*Total liabilities*
Liabilitas neto		**528.282**	**506.894**	***Net liabilities***

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	**30 Maret 2023/ *March 30, 2023***	***Foreign Currency***
Euro Eropa	16.712,63	16.356,63	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	15.731,00	15.094,00	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11.659,08	11.351,02	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	3.556,25	3.420,76	*Malaysian Ringgit*
Renminbi Cina	2.257,12	2.191,33	*Chinese Renminbi*
Baht Thailand	454,53	441,61	*Thailand Baht*
Dong Vietnam	0,67	0,65	*Vietnamese Dong*

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 30 Maret 2023, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun menjadi Rp506.894 dalam mata uang rupiah.

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 30, 2023, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by Rp506,894 in terms of rupiah.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2022	2021	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	20.419	43.272	*Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	7.868	32.663	*Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements*
Perolehan aset-hak guna melalui biaya dibayar dimuka	12	979	304	*Acquisition of right-of-use assets credited to prepaid expense*

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange differences*	Aktivitas non-kas/*Non-cash acvtivities*	Biaya Transaksi/ *Transaction cost*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang bank jangka pendek	361.921	114.340	9.128	-	-	485.389	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	82.313	2.106	-	-	-	84.419	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	37.503	(9.189)	-	7.868	-	36.182	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	56.572	(42.087)	88	19.927	-	34.500	*Lease liabilities*
Utang obligasi	1.216.080	(485.500)	-	-	2.719	733.299	*Bonds payable*
Total	**1.754.389**	**(420.330)**	**9.216**	**27.795**	**2.719**	**1.373.789**	***Total***

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange differences*	Aktivitas non-kas/*Non-cash acvtivities*	Biaya Transaksi/ *Transaction cost*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utang bank jangka pendek	1.103.120	(755.181)	13.982	-	-	361.921	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	-	82.313	-	-	-	82.313	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	9.557	(4.717)	-	32.663	-	37.503	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	79.726	(63.660)	64	40.442	-	56.572	*Lease liabilities*
Utang obligasi	767.030	450.000	-	-	(950)	1.216.080	*Bonds payable*
Total	**1.959.433**	**(291.245)**	**14.046**	**73.105**	**(950)**	**1.754.389**	***Total***

41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19 "*Employee Benefits*". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang- undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretations Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dengan mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa secara retrospektif.

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

41. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 "Employee Benefits" . The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretations Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19 .

The Group has adopted the said explanatory material with changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service retrospectively.

The accounts affected in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2021 and for the year ended December 2021 before and after the restatement are shown below:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Dilaporkan Sebelumnya/ ***As Previously Reported***	**Penyajian Kembali/** ***Restatement***	**Setelah Disajikan Kembali/** ***Restated***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidation Statement of Financial Position***
ASET				***ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	57.932	(8.010)	49.922	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi - neto	844.535	(17)	844.518	*Investments in associates - net*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	230.940	(45.051)	185.889	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.375	1.507	6.882	*Deferred tax liabilities - net*
EKUITAS				***EQUITY***
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.564.270	50.497	1.614.767	*Retained earnings - unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	685.369	(19.570)	665.799	*Other comprehensive income*
Kepentingan nonpengendali	253.801	4.590	258.391	*Non-controlling interests*

41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The accounts affected in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2021 and for the year ended December 2021 before and after the restatement are shown below: (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2021*

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyajian Kembali/ *Restatement*	Setelah Disajikan Kembali/ *Restated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian				***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban pokok penjualan dan jasa	5.335.909	1.455	5.337.364	*Cost of sales and services*
Beban usaha	749.715	5.773	755.488	*Operating expenses*
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	2.359	76	2.435	*Equity in net loss of associates - net*
Beban pajak penghasilan - tangguhan	44.802	(1.626)	43.176	*Income tax expenses - deferred*
Penghasilan komprehensif lain	215.469	29	215.498	*Other comprehensive income*

1 Januari 2021/31 Desember 2020/ *January 1, 2021/December 31, 2020*

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyajian Kembali/ *Restatement*	Setelah Disajikan Kembali/ *Restated*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidation Statement of Financial Position***
ASET				***ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	100.134	(10.029)	90.105	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi - neto	812.498	59	812.557	*Investments in associates - net*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	280.662	(51.457)	229.205	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.983	321	3.304	*Deferred tax liabilities - net*
EKUITAS				***EQUITY***
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.338.771	50.188	1.388.959	*Retained earnings - unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	469.118	(14.014)	455.104	*Other comprehensive income*
Kepentingan nonpengendali	251.239	4.992	256.231	*Non-controlling interests*

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

  The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF(lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current (continued)*

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

  This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

  The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

  Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

  Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

  The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

Laporan Tahunan **2022** Annual Report

This Report is printed in recycled paper as part of our commitment to the sustainability of our planet.

PT LAUTAN LUAS Tbk
Beyond Today

Graha Indramas
Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia
Telp./Phone : +62 21 8066 0777
Surel/E-mail : info@lautan-luas.com
Situs/Website: www.lautan-luas.com